

2019

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



Facing **New Business** Horizon



Facing **New Business** Horizon





Sebagai salah satu produsen listrik nasional, kehadiran PJB dituntut tidak sekedar membangkitkan energi listrik, namun juga beradaptasi dengan perkembangan tren bisnis global yang terjadi. Untuk itulah, Kami terus menjaga komitmen dalam menciptakan pertumbuhan bisnis berkelanjutan melalui kegiatan investasi dan pengembangan usaha secara berhati-hati, berpegang teguh pada prinsip-prinsip GCG, inovasi dan kreatifitas tiada henti serta meningkatkan nilai Perusahaan melalui kinerja profitabilitas. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, PJB memiliki 3 peran utama, sebagai pemilik pembangkit sendiri, sebagai pengelola pembangkit PLN dan IPP (Independent Power Producer) serta sebagai investor dalam IPP. Mindset terhadap ketiga peran tersebut akan terus Kami tingkatkan implementasinya dengan cara merumuskan strategi dan eksekusi yang tepat serta sinergi dan kolaborasi dengan berbagai pihak.

Bisnis inti akan terus Kami pertahankan, terbukti dengan pencapaian penting tahun 2019 yakni diperolehnya predikat Pencapaian Terbaik Unit Eksisting. Disamping itu, PJB juga mendapatkan Pencapaian Terbaik Operasi PLTU FTP-1 Jawa dan Pencapaian Terbaik UBJOM Jawa >50 MW yang merupakan hasil dari proses penguatan perubahan paradigma Managing to Orchestrating. Pengembangan bisnis jasa O&M serta EAM untuk pembangkit dan distribusi juga semakin meningkat. Sejumlah proyek pembangkit dalam tahap konstruksi sedang dilakukan. Dengan dukungan teknologi informasi melalui PJB iCORE, hadir dalam mewujudkan harapan pelanggan dan masyarakat secara luas sehingga kinerja unit pembangkit tercapai lebih optimal sekaligus solusi meminimalisasi emisi gas rumah kaca.

Kami terus membangun kolaborasi dengan berbagai pihak, di tingkat nasional maupun global guna mendorong portofolio bisnis yang semakin besar, mengembangkan bisnis baru dengan menciptakan nilai tambah untuk mendukung kesinambungan korporasi dalam jangka panjang. Berbagai upaya dan pencapaian penting di atas menunjukkan bahwa PJB berada pada jalur yang tepat dalam membangun horizon bisnis baru guna mencapai bisnis pembangkitan terintegrasi, sehingga dapat terus meningkatkan nilai Perusahaan, bagi pemegang saham maupun segenap pemangku kepentingan lainnya.

As one of the national electricity producers, the presence of PJB is not only required to generate electricity, but also to adapt to the development of the current global business trend. Therefore, we continue to uphold our commitment to the sustainable business growth through prudent investment and business development activities; upholding GCG principles; continuous innovation and creativity; and increasing the value of the Company through profitability performance. In its business activities, PJB has 3 main roles: as the powerplant owner, as the powerplant management of the PLN and IPP (Independent Power Producer), and as IPP's investor. The mindset of the three roles will be continuously improved by formulating appropriate strategies and executions as well as synergy and collaboration with various parties.

We always manages our core business, reflected by the significant achievement in 2019 which successfully received the title of the Best Achievement of the Existing Unit. Besides that, PJB also received the Best Achievement in the Operations of the Java FTP-1 CFPP and the Best Achievement of the Java>50MW OMSBU as the result of strengthening the Managing to Orchestrating paradigm shift. The development of O&M and EAM service businesses for power plant and distribution also increases. Some powerplant projects are under construction. With the support of PJB iCORE's information technology, it supports to meet the expectations of customers and wider society so that the performance of the generation unit can be achieved more optimally as well as a solution to minimize greenhouse gas emissions.

We continue to establish cooperations with various parties, both nationally and globally, to drive a growing business portfolio, new business development by creating added value to support corporate sustainability in the long run. Those important efforts and achievements above show PJB's clear vision in building a new business horizon to achieve an integrated power generation business; therefore, it can continuously increase the value of the Company, for shareholders and all other stakeholders.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

Gambaran Keberlanjutan Sustainability Overview

- 6 Ikhtisar Keberlanjutan
Sustainability Highlights
- 6 Kinerja Perusahaan
Company Performance
- 8 Kinerja Sosial
Social Performance
- 8 Kinerja Lingkungan
Environmental Performance
- 10 Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Kepada Masyarakat
Corporate Social Responsibility Program for Community
- 16 Peristiwa Penting 2019
Event Highlights 2019
- 24 Penghargaan dan Sertifikasi 2019
Awards and Certification 2019
- 32 Sambutan Direktur Utama
Letter From President Director
- 40 Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
atas Laporan Keberlanjutan 2019
Responsibility Statement from Board of Commissioners
over Sustainability Report 2019
- 41 Pernyataan Tanggung Jawab Direksi
atas Laporan Keberlanjutan 2019
Responsibility Statement from Board of Directors
over Sustainability Report 2019
- 42 Tentang Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report at A Glance



Profil Perusahaan Company Profile

- 52 Sekilas Singkat PJB
PJB Overview
- 52 Bidang Usaha
Business Lines
- 59 Lokasi Wilayah Operasional Perusahaan
Location of the Company's Operational Areas
- 62 Alamat Unit usaha Perusahaan
Business Unit Address
- 65 Struktur dan Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Structure and Composition
- 66 Pangsa Pasar dan Persaingan
Market Share and Competition
- 68 Skala Organisasi Perusahaan
Company Organization Scale
- 68 Informasi Mengenai Karyawan dan Pekerja Lainnya
Employee and Other Workers Information
- 69 Rantai Pasokan Perusahaan
Supply Chain
- 70 Perubahan Signifikan pada Organisasi dan Rantai
Pasokannya
Significant Changes in the Organization and Supply Chain
- 72 Penerapan Prinsip Pencegahan dan Kehati-hatian
Implementation of the Precautionary and Prudential
Principles
- 75 *Integrated Management System*
Integrated Management System
- 77 Keanggotaan dalam Asosiasi
Membership in Associations
- 78 Etika dan Integritas
Ethics and Integrity

Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance

- 90 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance
- 91 Struktur Tata Kelola
Governance Structure
- 92 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)
- 92 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 94 Direksi
Board of Directors
- 96 Keterlibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholders Involvement

Kategori Ekonomi

Economic Category



- 104 Kinerja Ekonomi
Economic Performance
- 110 Keberadaan Pasar
Market Existence
- 113 Dampak Ekonomi Tidak Langsung
Indirect Economic Impact
- 139 Anti Korupsi
Anti-Corruption

Kategori Lingkungan

Environment Category



- 148 Pengelolaan Material
Material Management
- 150 Pengelolaan Penggunaan Energi
Energy Usage Management
- 152 Pengelolaan Penggunaan Air
Water Saving Management
- 155 Pengelolaan Emisi dan Gas Rumah Kaca
Greenhouse Emissions and Gas Management
- 163 Pengelolaan Limbah
Waste Management
- 169 Tanggung Jawab Pemenuhan Kepatuhan Lingkungan
Environmental Compliance Responsibilities



Kategori Sosial

Social Category



- 176 Kependidikan
Employment
- 184 Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Occupational Health & Safety
- 191 Pendidikan dan Pelatihan Karyawan
Employee Education and Training
- 203 Keanekaragaman dan Kesempatan Setara
Equity and Opportunity
- 207 Non-Diskriminasi
Non-Discrimination
- 209 Praktik Keamanan
Security Practices



Kategori Masyarakat

Community Category



- 212 Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan
Customer Health And Safety
- 216 Privasi Pelanggan
Customer Privacy

Lampiran

Appendix



- 224 Pernyataan *Accordance Check* dari NCSR
Accordance Check Statements from NCSR
- 225 Referensi Silang Standar GRI
Cross Reference of GRI Standards
- 231 Lembar Umpan balik
Feedback Form



Kategori Sosial
Social Category



Kategori Masyarakat
Community Category



Kategori Tanggung Jawab Produk
Product Responsibility Category



Lampiran
Appendix



GAMBARAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY OVERVIEW



Gambaran Keberlanjutan
Sustainability Overview



Profil Perusahaan
Company Profile



Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance



Kategori Ekonomi
Economic Category



Kategori Lingkungan
Environment Category



Kategori Sosial
Social Category



Kategori Masyarakat
Community Category



Kategori Tanggung Jawab Produk
Product Responsibility Category



Lampiran
Appendix

IKHTISAR KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY HIGHLIGHTS

Kinerja Perusahaan

Company Performance

Tabel Produksi Energi Listrik PJB Berdasarkan Jenis Pembangkit Tahun 2017-2019 (GWh)

Table of PJB Electricity Production Based on Type of Power Plant in 2017-2019 (GWh)

Jenis Pembangkit Type of Powerplant	Produksi Energi Listrik Pembangkit (GWh) Powerplant Electricity Production (GWh)			
	2017	2018	2019	Perubahan (%) Change (%)
PLTA HPP	2.914,51	2.308,14	2.106,28	(8,75)
PLTU Batubara CFPP	5.613,93	5.856,20	5.836,13	(0,34)
PLTU BBM Fuel CFPP	36,45	458,92	121,87	(73,44)
PLTU Gas GFPP	4.159,01	3.734,68	3.494,48	(6,43)
PLTG HSD HSD GTPP	0,79	450,19	45,83	(89,82)
PLTG Gas Gas GTPP	466,01	980,31	1.089,85	11,17
PLTGU HSD HSD CCPP	149,81	229,38	32,41	(85,87)
PLTGU Gas Gas CCPP	11.069,13	11.797,08	10.556,00	(10,52)
PLTMG Gas Gas GEPP	7,46	11,66	17,76	52,32
PLTD DPP	89,12	18,40	12,38	(32,72)
PLTS SPP	1,09		-	-
Produksi Energi Listrik PJB Electricity Production by PJB	24.507,30	25.847,33	23.312,99	(9,81)

Tabel EAF Berdasarkan Jenis Pembangkitan Tahun 2017-2019 (%)

Table of EAF Based on Type of Power Plant in 2017-2019 (%)

Jenis Pembangkit Type of Powerplant	EAF (%)			
	2017	2018	2019	Perubahan (%) Change (%)
PLTA HPP	97,62	93,22	98,03	5,16
PLTU Batubara Coal CFPP	92,01	94,47	90,28	(4,44)
PLTU Non Batubara Non-coal CFPP	92,17	89,20	96,86	8,59
PLTG GTPP	98,71	96,90	93,57	(3,44)
PLTGU CCPP	93,08	94,05	95,17	1,19
EAF Korporat EAF of Corporate	94,68	94,09	95,06	1,03

Tabel EFOR Berdasarkan Jenis Pembangkitan Tahun 2017-2019 (%)

Table of EFOR Based on Type of Power Plant in 2017-2019 (%)

Jenis Pembangkit Type of Powerplant	EFOR (%)			
	2017	2018	2019	Perubahan (%) Change (%)
PLTA HPP	2,06	0,75	0,92	22,67
PLTU Batubara Coal CFPP	2,40	0,98	1,78	81,63
PLTU Non Batubara Non-coal CFPP	0,53	2,82	0,18	(93,62)
PLTG GTPP	0,06	0,65	0,95	46,15
PLTGU CCPP	0,76	0,49	0,58	18,37
EFOR Korporat EFOR of Corporate	1,10	1,01	0,80	(20,79)



Tabel Tara Kalor Neto Pembangkit Eksisting PJB Tahun 2017-2019 (Kcal/kWh)

Table of Net Plant Heat Rate of PJB's Existing Powerplant in 2017-2019 (Kcal/kWh)

Jenis Pembangkit Type of Powerplant	Tara Kalor Neto Pembangkit (Kcal/kWh) Net Plant Heat Rate of Powerplants (Kcal/kWh)			
	2017	2018	2019	Perubahan (%) Change (%)
PLTU Batubara CFPP	2.579,59	2.689,94	2.742,66	1,96
PLTU Non Batubara Non-coal CFPP	2.737,98	2.707,70	2.687,05	(0,76)
PLTG GTPP	3.512,17	3.278,24	3.400,39	3,73
PLTGU CCPP	2.164,79	2.179,19	2.195,47	0,75
PLTD DPP	2.275,90	2.232,83	2.195,55	(1,67)
Tara Kalor Neto Net Plant Heat Rate	2.409,06	2.464,36	2.490,62	1,07

Tabel Overhaul PJB Berdasarkan Jenis Pembangkitan 2017-2019 (kali)

Table of PJB Overhaul Based on Type of Power Plant in 2017-2019 (times)

Jenis Pembangkit Type of Powerplant	Overhaul Pembangkit (kali) Overhaul of Powerplant (times)			
	2017	2018	2019	Perubahan (%) Change (%)
PLTA HPP	19	13	12	(7,69)
PLTU CFPP	5	3	1	(66,67)
PLTG GTPP	8	4	7	75,00
PLTGU CCPP	12	16	13	(18,75)
Overhaul Korporat Overhaul of Corporate	44	36	33	(8,33)

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Nilai Ekonomi Economic Value	Jumlah (RP Juta) Total (Rp Million)		
	2017	2018	2019
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Total Produced Economic Value	32.588.717	41.994.865	40.676.230
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Distributed Economic Value	32.687.171	39.769.644	39.949.649
Nilai Ekonomi yang Ditahan Total Retained Economic Value	(98.457)	2.225.221	726.581
Kontribusi Pajak Tax Contribution	960.206	1.743.252	2.950.016

Penyerapan Tenaga Kerja Lokal dan Nasional Local and National Employment Absorption	Jumlah (orang) Total (person)	
	2018	2019
Lokal Local	14	19
Nasional National	19	124

Kinerja Sosial Social Performance

Aspek Kinerja Sosial Social Performance Aspects	2018	2019
Jumlah Karyawan Total Employees	3.085 orang people	3.186 orang people
Tingkat Pergantian Karyawan Turnover Rate	0,16%	0,003%
Insiden Pelanggaran HAM Human Rights Violation	Nihil Nil	Nihil Nil
Jumlah Karyawan yang Menerima KPI Total Employees Eligible for KPI	100%	100%
Pekerja Anak Child Labor	Nihil None	Nihil None
Kerja Paksa Forced Labor	Nihil None	Nihil None
Survey Keterlibatan Karyawan Employee Engagement Index	82,78%	82,94%
Survey Kepuasan Karyawan Employee Satisfaction Index	77,22%	77,72%

Persentase Pengembangan Karir Karyawan Tahun 2019

Employee Career Development Percentage in 2019

Keterangan Description	Jumlah Karyawan Total Employees	Jumlah Rotasi Total Job Rotation	Karyawan Yang Mendapat Pengembangan Karir Staff Received Career Development		
			% Rotasi Rotation %	Jumlah Promosi Total Promotion	% Promosi Promotion %
Jenis Kelamin Gender					
laki-laki male	2.744	429	15%	205	7%
wanita female	412	75	18%	43	10%
Level Jabatan Position Level					
Manajemen Atas Top-level Management	8	0	0	0	0
Manajemen Menengah Middle-level Management	59	24	41%	10	17%
Manajemen Dasar Basic-level Management	153	28	18%	24	16%
SPV Atas Top-level Supervisor	446	80	18%	43	10%
Staff	2.520	372	15%	171	7%

Kinerja Lingkungan Environmental Performance

Penggunaan Bahan Material Material Use									
Energi Primer Primary Energy	Satuan Unit	Volume				Gigajoule			
		2016	2017	2018	2019	2016	2017	2018	2019
HSD	KL	44,007	3,672	218,953	24,223	1,768,977.01	147,605.69	8,801,391.24	973,707.14
MFO	KL	11,877	26,806	115,148	33,589	477,427.23	1,077,537.62	4,628,676.47	1,350,198.13
Batubara Coal	Ton	2,420,034	2,658,368	3,217,981	3,293,951	70,925,388.46	77,910,386.00	94,311,299.96	96,537,798.33
Gas	BBTU	168,518	142,452	149,751	139,852	177,795,902.17	150,294,816.32	157,995,668.99	147,551,671.10

Upaya Efisiensi Efficiency Initiatives	
Inisiatif Efisiensi pada Pembangkit Efficiency Initiatives on Powerplant	Inisiatif Efisiensi untuk Pemakaian Sendiri Pembangkit Efficiency Initiatives for Internal Consumption
Melakukan <i>combustion tuning gas turbine</i> dan <i>fine tuning boiler PLTU</i> Gas Turbine combustion tuning and CFPP boiler fine tuning	Menggunakan peralatan hemat energi seperti lampu LED untuk penerangan pembangkit Energy-efficient equipment use, such as LED lights for powerplant lighting
Program perbaikan /penggantian <i>heat exchanger</i> PLTU CFPP heat exchanger repair or replacement program	Mengoptimalkan produksi PLTS untuk memenuhi kebutuhan pemakaian sendiri PLTA Cirata SPP production optimization to fulfill Cirata HPP internal use
Mengurangi jumlah kegagalan start dengan menjaga keandalan Reducing number of start failures by maintaining reliability	Memasang alat <i>soft starter</i> pada motor-motor <i>auxiliary</i> dengan daya besar Installing soft starter on large power auxiliary motors
Program pembersihan dan rehabilitasi <i>air supply system</i> (kompresor <i>gas turbin</i> dan air heater PLTU) Cleaning and rehabilitation programs for air supply system (gas turbine compressor and air heater in CFPP)	Mematikan peralatan yang tidak diperlukan, sehingga pemakaian energi turun dan kesiapan sistem meningkat karena kesempatan pemeliharaan menjadi lebih baik Idle equipment turn-off to reduce energy consumption and to increase system readiness due to better maintenance opportunities
Menjaga <i>performance Intake Air Filter Gas Turbine</i> Performance maintenance of the Gas Turbine Air Filter Intake	Mengoperasikan peralatan sesuai dengan <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP)/Instruksi Kerja (IK) Operating equipment based on Standard Operating Procedure (SOP)/Work Instruction (IK)
Melakukan pemeliharaan untuk menaikkan <i>vacuum condenser steam turbine</i> Maintaining to raise the steam turbine vacuum condenser	Melakukan audit energi dan menormalkan peralatan yang telah menurunkan kinerjanya agar kembali meningkat Energy audits and equipment normalization to reincrease
Pembersihan <i>tube Heat Recovery Steam Generator</i> (HRSG) PLTGU dan boiler PLTU Maintenance of CCPP Tube Heat Recovery Steam Generator (HRSG) and CFPP boilers	Membuat <i>Standar Operating Procedure</i> pengoperasian AC/AHU pada titik optimum Standard Operating Procedure establishment to operate AC/AHU at the optimum point
Perbaikan <i>exhaust system gas turbine</i> Gas-turbine exhaust system improvement	Menggunakan bahan bakar yang sesuai spesifikasi mesin pembangkit Using fuel based on the powerplant engine's specifications
Modifikasi desain dan <i>upgrade material turbine blade/vane</i> pada <i>gas turbine</i> dan <i>steam turbine</i> Modified design and upgrade of turbine blade/vane material in gas turbines and steam turbines	Mengoperasikan trafo yang memiliki fungsi <i>redundant</i> secara bergantian dan periodik guna menurunkan susut trafo Transformer operations with a redundant function alternately and periodically to reduce transformer losses
Melakukan simulasi untuk memperoleh titik pembebanan optimal pembangkit dengan <i>software computer</i> Simulation to obtain the optimal loading point for the powerplant with computer software	

Efisiensi Pemakaian Energi Listrik Bangunan Kantor (Giga Joule) Electricity Consumption Efficiency for Office Building (Giga Joule)			
2016	2017	2018	2019
3.889.584 GJ	3.820.140 GJ	3.944.196 GJ	3.271.968 GJ

Penanaman Pohon / Penghijauan Forestry				
2015	2016	2017	2018	2019
662.839	735.846	700.966	649.238	300.983

Hasil Penilaian PROPER PROPER Assessment Result			
Unit	2017	2018	2019
Unit Eksisting Existing Unit			
UP Gresik Gresik GU			
UP Paiton Paiton GU			
UP Muara Tawar Muara Tawar GU			
UP Muara Karang Muara Karang GU			
PLTD Suppa Suppa DPP			
UP Brantas – PLTA Sutami Brantas GU - Sutami HPP	-	-	
UP Brantas – PLTA Wlingi Brantas GU - Wlingi HPP	-	-	
UP Cirata Cirata GU	-	-	
Unit Bisnis Jasa Operasi & Pemeliharaan (UBJOM) Operation and Maintenance Service Business Unit (OMSBU)			
UBJOM Rembang Rembang OMSBU			
UBJOM Paiton 9 Paiton 9 OMSBU			
UBJOM Indramayu Indramayu OMSBU			
UBJOM Pacitan Pacitan OMSBU			
UBJOM Tanjung Awar - Awar Tanjung Awar - Awar OMSBU	-		
UBJOM Tenayan Tenayan OMSBU	-	-	
UBJOM Kendari (PLTU Nii Tanasa) Kendari OMSBU (Nii Tanasa CFPP)	-	-	
UBJOM Bangka (PLTU 3 Babel) Bangka OMSBU (Babel 3 CFPP)	-	-	
UBJOM Belitung (PLTU Suge) Belitung OMSBU (Suge CFPP)	-	-	

 PROPER Emas
Gold PROPER
  PROPER Hijau
Green PROPER
  PROPER Biru
Blue PROPER

Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Kepada Masyarakat Corporate Social Responsibility Program for Community

PJB Inovasi Cerdas PJB Smart Innovation

Kinerja Program PJB Class Performance of PJB Class Program						
Tahun Year	Jumlah SMK Total Vocational Highschools	Target Siswa Magang Internship Students Target	Jumlah Siswa magang Total Internship Students	Jumlah Siswa yg menjalani Tes Sertifikasi Total Students in Certification Test	Jumlah Siswa Lulus Sertifikasi Certified Students	Jumlah Siswa di terima PJB Group Total Students Hired by PJB Group
2017	15	450	450	162	162	34
2018	15	450	436	271	270	12
2019	15	450	414	*)	*)	**)

*) Proses Pendaftaran Sertifikasi dilakukan oleh SMK Terkait Certification Registration process is carried out by the Related Vocational School

**) Regulasi rekrutmen terpusat di PLN Recruitment regulation is centralized at PLN

Kinerja Program <i>Organic Integrated System (OIS)</i> Performance of the Organic Integrated System (OIS) Program			
Keterangan Description	2017	2018	2019
Manfaat Ekonomi Economic Benefits			
Pendapatan kelompok tani Farmer group income	490 juta/tahun 490 million/year	861 juta/tahun 861 million/year	931 juta/tahun 931 million/year
Peningkatan hasil panen Crop yield growth	10.7 ton/ha 10.7 tons/ha	11 ton/ha 11 tons/ha	11 ton/ha 11 tons/ha
Manfaat Lingkungan Environmental Benefits			
Pemanfaatan Lahan <i>organic</i> Organic land utilization	19 Ha	40 Ha	51,9 ha
Produksi Pupuk <i>organic</i> Organic fertilizer production	83 ton/tahun 83 ton/year	168 ton/tahun 168 ton/year	213 ton/tahun 213 ton/year
Produksi Pestisida nabati Vegetable Pesticide Production	150 liter liters	310 liter liters	350 liter liters
Kotoran sapi termanfaatkan Manure	10 ton tons	20 ton tons	213 ton tons
Manfaat Sosial Social Benefits			
Terdapat kelompok regu tani perempuan Female involvement in the farm group	10 orang people	24 orang people	32 orang people
Jumlah anggota binaan Fostered members	61 orang people	85 orang people	140 orang people
Dampak Kesejahteraan/well being Wellbeing Impact			
Jumlah petani yang menerapkan system pertanian <i>organic</i> Farmers with organic farming system	61 orang people	85 orang people	140 orang people
Total penerima manfaat Total beneficiaries	244 orang people	340 orang people	480 orang people
Total Peserta yang memperoleh diseminasi pengetahuan Total learning participants	645 orang people	938 orang people	1078 orang people
Pelatih <i>professional</i> dari lembaga <i>training center</i> Trikaryajadi Professional trainers from the Trikaryajadi training center	2 orang people	12 orang people	16 orang people

Kinerja Program CSR Daun <i>Sustainable Village</i> Performance of Sustainable Village CSR Program		
Keterangan Description	2018	2019
Manfaat Ekonomi Economic Benefits		
Pendapatan Ekowisata Ecotourism Income	Rp 225.101.000	Rp 133.671.000
Manfaat Lingkungan Environmental Benefits		
Pembukaan ruang terbuka hijau Establishment of Open Green Space	6,75 Ha (total dari tahun 2015) 6,75 Ha (total since 2015)	12 Ha lahan Konservasi Mangrove 12 Ha of Mangrove Conservation land
Penyerapan karbon di hutan mangrove Carbon Absorption by Mangrove Forest	1.941 ton/tahun 1.941 tons/year	2413 ton/tahun 2413 tons/year
Sampah Plastik yang terkelola Managed Plastic Waste	22,5 kg/bulan atau setara 270 kg/tahun 22.5 kg/month or equal to 270 kg/year	-
Manfaat Sosial Social Benefits		
Penerapan <i>sustainable fishing</i> para nelayan Implementation of Sustainable Fishing for Fishermen	Meningkat 54% Increased by 54%	-
Dampak Kesejahteraan/well being Well Being Impact		
Penciptaan Lapangan kerja baru New Job Opportunity	8 lapangan kerja baru tercipta dengan menyerap 208 pekerja 8 new job opportunities by hiring 208 employees	10 Lapangan kerja baru tercipta dengan menyerap 194 pekerja 10 new job opportunities by hiring 194 employees
Keterlibatan wanita dalam program Women's Engagement in the Program	12% wanita tergabung 12% women engaged	19% wanita bergabung 19% women engaged
Terciptanya <i>conservation trainer</i> Conservation Trainer Development	12 orang 12 people	15 orang 15 people

Kinerja Program Kampung Hijau Asri (Mang Jasri) Performance of Hijau Asri Village (Mang Jasri)		
Keterangan Description	2018	2019
Manfaat Ekonomi Economic Benefits		
Pendapatan Finansial Financial Income	Rp 15.000.000	Rp 32.290.000
Penerima Manfaat Beneficiaries	30 KK Household	70 KK Household
Jumlah Panen Ikan Air Payau Total Brackish Water Harvest	86,43 kg	103,49 kg
Manfaat Lingkungan Enviromental Benfits		
Pembukaan ruang terbuka hijau Establishment of Open Green Space	1,5 Ha	2,3 Ha
Penyerapan karbon di hutan mangrove Carbon Absorption by Mangrove Forest	86,43 ton/tahun 86.43 tons/year	103,49 ton/tahun 103.49 tons/year
Jumlah Penanaman Pohon Total Trees Planted	10.000 Pohon 10,000 Trees	5.000 Pohon 5,000 Trees
Manfaat Sosial Social Benefits		
Produksi Olahan Buah Pidada Processed Pidada Fruit Production	Meningkat 20% Increased by 20%	Meningkat 50% Increased by 50%
Dampak Kesejahteraan/well being Well Being Impact		
Keterlibatan wanita dalam program Women's Engagement in the Program	30 orang 30 people	35 orang 35 people

PJB Unggul
PJB Excellent

Kinerja Program Desa Mandiri Energi Andung Biru Performance of Andung Biru Energy Independent Village		
Keterangan Description	2018	2019
Manfaat Ekonomi Economic Benefits		
Listrik Murah Affordable Electricity	Rp 600/kwh	Rp 600/kwh
Penerima Manfaat Beneficiaries	560 KK 560 Households	612 KK (204 warga miskin gratis) 612 Households (Free for 204 poor people)
Pendapatan kelompok Group Income	Rp1,2 juta/bulan Rp1.2 million/month	Meningkat 53% menjadi Rp1,8 Juta/bulan Increased by 53% or Rp1.8 million/month
Manfaat Lingkungan Environmental Benefits		
Jumlah Penanaman Pohon Total Planted Trees	3.000 pohon 3.000 trees	275 pohon 275 trees
Mencegah Penebangan Pohon Logging Prevention	-	1.800 pohon/bulan 1,800 trees/month
Pemanfaatan Limbah Kulit Kopi Coffee Bean Waste Utilization	-	52,5 ton tons
Manfaat Sosial Social Benefits		
Peserta Pelatihan Kelompok Masyarakat Training Participants from the Community Group	15 orang 15 people	46 orang 46 people
Dampak Kesejahteraan/well being Well Being Impact		
Pemanfaatan listrik gratis Free Electricity Benefits	12 tempat ibadah gratis 6 Fasilitas Pendidikan gratis Free 12 places of worship Free 6 Education Facilities	12 tempat ibadah gratis 6 Fasilitas Pendidikan gratis Free 12 places of worship Free 6 Education Facilities

Kinerja Program Rumah Jahit Performance of Sewing House Program		
Keterangan Description	2018	2019
Manfaat Ekonomi Economic Benefits		
Pendapatan kelompok Group Income	Belum memiliki pendapatan karena masih tahap pelatihan No income under training phase	Peningkatan pendapatan ekonomi Rp8.560.000 Increased economic income by Rp8,560,000
Manfaat Lingkungan Environmental Benefits		
Pemanfaatan Limbah Perca Patchwork Waste Utilization	Belum dilakukan pemanfaatan (proses kajian program) Has not been utilized (Under the review process)	17 Kg
Manfaat Sosial Social Benefits		
Penerima Manfaat Beneficiaries	20 Orang Anggota 20 members	40 Orang Anggota 40 members

Kinerja Program Rumah Lipat (Kerajinan Cangkang Kerang Hijau) Performance of Folding House Program (Green Shell Crafating)		
Keterangan Description	2018	2019
Manfaat Ekonomi Economic Benefits		
Pendapatan kelompok Group Income	Belum memiliki pendapatan karena masih tahap pelatihan No income under training phase	Peningkatan pendapatan ekonomi Rp5.350.00 Increased economic income by Rp5,350,000
Manfaat Lingkungan Environmental Benefits		
Pemanfaatan Limbah Cangkang Kerang Hijau Green Shell Waste Utilization	Belum dilakukan pemanfaatan (proses kajian program) Has not been utilized (Under the review process)	6 Kg
Manfaat Sosial Social Benefits		
Penerima Manfaat Beneficiaries	25 Orang Anggota 25 members	25 Orang Anggota 25 members



Kategori Sosial
Social Category



Kategori Masyarakat
Community Category



Kategori Tanggung Jawab Produk
Product Responsibility Category



Lampiran
Appendix

PJB Peduli
PJB Care

Kinerja Program Bank Sampah Bahari Utama Performance of Bahari Utama Waste Bank		
Keterangan Description	2018	2019
Manfaat Ekonomi Economic Benefits		
Pendapatan Bank Sampah Waste Bank Income	Rp10.197.300	Rp75.659.100
Manfaat Lingkungan Environmental Benefits		
Jumlah Sampah yang dikelola Total Managed Waste	3.259 Kg	18.280 Kg
Manfaat Sosial Social Benefits		
Jumlah Nasabah (orang) Total Customers (people)	245 orang (Nasabah) 245 people (Customers)	715 orang (Nasabah) 715 people (Customers)

Kinerja Program Desa Wisata Binor Harmony Performance of Binor Harmony Tourism Village Program			
Keterangan Description	2017	2018	2019
Manfaat Ekonomi Economic Benefits			
Pendapatan Wisata Pantai Beach Tourism Income	- -	284,4 Juta 284.4 million	988 juta 988 million
Pendapatan Kelompok Nelayan Fishermen Income	457 juta 457 million	555 juta 555 million	624 juta 624 million
Pendapatan kelompok Ibu PKK (Program Postaklim) Family Welfare Movement (PKK) Income (Postaklim Program)	- -	23,7 juta 23.7 million	27 juta 27 million
Manfaat Lingkungan Environmental Benefits			
Tertanamnya bibit terumbu karang Coral reef plantation	- -	3.200 bibit terumbu karang 3,200 coral reef seeds	4.000 bibit terumbu karang 4,000 coral reef seeds
Pengurangan sampah laut Marine debris reduction	1,5 ton	2 ton	4,5 ton
Manfaat Sosial Social Benefits			
Keterlibatan bersih-bersih pantai (Pemerintah, nelayan, kader posyandu, lembaga pendidikan & swasta) Beach clean-up participation (Government, fishermen, Integrated Healthcare Center cadres, educational & private institutions)	- -	1.400 orang 1,400 people	3.650 orang 3,650 people
Dampak Kesejahteraan/well being Wellbeing Impact			
Sertifikasi Selam bagi nelayan Diving Certification for fishermen	- -	10 Nelayan memiliki sertifikasi selam A-1 10 Fishermen have A-1 diving certification	10 Nelayan memiliki sertifikasi selam A-1 10 Fishermen have A-1 diving certification
Memiliki kompetensi pemandu wisata Tour-guide competency	- -	25 orang terdiri dari nelayan, anggota pokmaswas dan Ibu PKK 25 people consisted of fishermen, Pokmaswas members and PKK mothers	30 orang terdiri dari nelayan, anggota pokmaswas dan Ibu PKK 30 people consisted of fishermen, Pokmaswas members and PKK mothers
Total pengunjung wisata bahari Total tourism visitors	- -	168.840 orang 168,840 people	177.000 orang 177,000 people
Muncul peluang usaha baru New business opportunities	- -	16 usaha baru terbentuk 16 new businesses	20 usaha baru terbentuk 20 new businesses

Biaya Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial PJB Terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Costs of the PJB Corporate Social Responsibility Program for Social and Community Development

No.	Unit	Realisasi CSR Tahun 2019 (Rp) CSR 2019 Realization (Rp)				Total
		Empowerment	Capacity Building	Infrastruktur Infrastructure	Charity	
1.	Kantor Pusat Head Office	2.203,74	989,06	872,10	628,91	4.693,81
2.	UP Gresik Gresik GU	2.038,62	410,68	988,23	50,56	3.488,10
3.	UP Paiton Paiton GU	2.240,97	836,32	398,44	203,42	3.679,15
4.	UP Brantas Brantas GU	485,85	388,58	569,34	213,86	1.657,63
5.	UP Muara Karang Muara Karang GU	2.208,31	222,25	437,03	254,65	3.122,23
6.	UP Muara Tawar Muara Tawar GU	1.381,75	450,77	1.248,97	688,28	3.769,76
7.	UP Cirata Cirata GU	878,66	388,98	385,09	89,85	1.742,59
8.	BPWC CRMU	985,17	331,06	476,61	235,78	2.028,62
9.	UBJOM Indramayu Indramayu OMSBU	438,18	214,41	145,41	196,26	994,26
10.	UBJOM Kaltim Teluk Kaltim Teluk OMSBU	91,72	153,52	96,55	39,12	380,89
11.	UBJOM Pacitan Pacitan OMSBU	82,50	118,59	315,80	187,51	704,40
12.	UBJOM Paiton 9 Paiton 9 OMSBU	410,09	51,90	218,11	102,77	782,87
13.	UBJOM Rembang Rembang OMSBU	321,46	100,42	232,79	310,42	965,08
14.	UBJOM Tanjung Awar-awar Tanjung Awar-awar OMSBU	472,75	121,71	214,82	167,04	976,32
15.	UBJOM Tenayan Tenayan OMSBU	103,530	160,00	-	75,97	339,50
16.	UBJOM Arun Arun OMSBU	-	108,72	78,75	51,77	239,24
17.	UBJOM Pulang Pisau Pulang Pisau OMSBU	46,50	62,64	104,15	113,52	326,80
18.	UBJOM Luar Jawa Outer Java OMSBU	403,48	814,70	557,01	563,12	2.338,31
TOTAL		14.793,29	5.924,30	7.339,19	4.172,78	32.229,57



Kategori Sosial
Social Category



Kategori Masyarakat
Community Category



Kategori Tanggung Jawab Produk
Product Responsibility Category



Lampiran
Appendix

PERISTIWA PENTING 2019

EVENT HIGHLIGHTS 2019

01



14 JANUARI 2019
JANUARY 14, 2019

PJB menggelar peringatan Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Nasional 2019 di Unit Pembangkitan (UP) Paiton. Dalam peringatan Bulan K3 tersebut, para perwakilan dari unit PJB mengikuti berbagai macam perlombaan yang dimulai 14 Januari hingga 18 Februari 2019. PJB commemorated the 2019 National Occupational Health and Safety Month in Paiton Generation Unit (GU). In commemoration of the OHS Month, representatives of PJB units participated in various kinds of competitions which began on January 14 to February 18, 2019.

02



19 FEBRUARI 2019
FEBRUARY 19, 2019

PJB melalui BPWC berperan aktif dalam program Citarum Harum yang diluncurkan pemerintah setahun lalu. Aneka program digelar pada sektor 12 yang menjadi wilayah BPWC dalam program revitalisasi sungai Citarum tersebut, diantaranya penghijauan di green belt waduk Cirata, pembersihan dan pengelolaan gulma eceng gondok, termasuk bagaimana upaya BPWC membersihkan gulma itu menggunakan mesin harvester dan pengelolaan eceng gondok menjadi pupuk kompos, pakan ikan, kerajinan serta biogas.

PJB through the head of the Cirata Reservoir Management Unit (CRMU) participated in the Citarum Harum program launched by the government a year ago. Various programs are held in sector 12 which is the CRMU region in the Citarum revitalization program, including greening in the Cirata reservoir's green belt, cleaning and management of water hyacinth weeds, including the method used by CRMU in cleaning the weeds using harvester machines and managing water hyacinth into compost fertilizer, fish feed, crafts and biogas.

03



23 FEBRUARI 2019
FEBRUARY 23, 2019

PJB UBJOM Indramayu bekerjasama dengan PWI Indramayu menggelar lomba menulis feature dan foto terkait pengembangan wisata Pantai Plentong. Lomba merupakan bagian dari peringatan Hari Pers Nasional 2019 di Kabupaten Indramayu. "Pesona Pantai Plentong Kini, Masa Lalu yang Getir, dan Harapan Masa Depan yang Gemilang" menjadi tema dalam lomba tersebut. Pesertanya terbuka untuk semua insan media yang tergabung dalam Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Kabupaten Indramayu. Mereka diharapkan dapat mengangkat kisah-kisah historikal dan success story pengembangan wisata Pantai Plentong sebagai ajang publikasi dan promosi keberadaan pantai itu.

PJB's Indramayu OMSBU in collaboration with PWI Indramayu held a feature writing competition and photos related to the development of Plentong Beach. The competition is a part to commemorate the 2019 National Press Day in Indramayu Regency. "The Enchantment of Plentong Beach Today, Bitter Past, and Bright Future Hope" became the theme of the competition. The participants are from all media members who are members of the Indramayu Regency Indonesian Journalists Association (PWI). They are expected to be able to bring up historical stories and success stories of the development of Plentong Beach tourism as a venue for publication and promotion.

04



25 FEBRUARI 2019
FEBRUARY 25, 2019

Presiden RI Joko Widodo meresmikan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Ekspansi 1x660 MW yang terletak di Desa Karangandri, Slarang dan Manganti, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah. Peresmian PLTU ini juga dihadiri oleh Menteri ESDM Ignasius Jonan, Menteri BUMN Rini M. Soemarno, Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo, Bupati Cilacap Totto Suwanto Pamuji, Direktur Bisnis Regional Jawa Bagian Tengah PLN Amir Rosidin, Direktur Utama PT Sumber Segara Primadaya Agus Nurwahyudi dan Direktur Utama PJB Iwan Agung Firstantara. Pembangkit yang menempati area seluas kurang lebih 38,28 hektar tersebut dikembangkan oleh anak perusahaan PLN, yakni PJB dengan saham sebesar 49% dan juga dikembangkan oleh PT Sumberenergi Sakti Prima (S2P) dengan saham 51%. Indonesian President, Joko Widodo, inaugurated the 1x660 MW Expansion Coal-fired Power Plant (CFPP) located in Karangandri, Slarang and Manganti Villages, Cilacap Regency, Central Java. The inauguration of the CFPPs was also attended by ESDM Minister, Ignasius Jonan; SOE Minister, Rini M. Soemarno; Central Java Governor, Ganjar Pranowo; Cilacap Regent, Totto Suwanto Pamuji; PLN's Central Java Regional Business Director, Amir Rosidin; President Director of PT Sumber Segara Primadaya, Agus Nurwahyudi; and PJB's President Director, Iwan Agung Firstantara. The power plant, which occupies an area of approximately 38.28 hectares, was developed by a PLN subsidiary, PJB, with a 49% share and also developed by PT Sumberenergi Sakti Prima (S2P) with a 51% share.

05


8 MARET 2019
MARCH 8, 2019

PJB BPWC telah menandatangani perjanjian kerja sama pengembangan riset perikanan tangkap berbasis budidaya (Culture Base Fisheries - CBF) di perairan Waduk Cirata Pusat Riset Perikanan. Perjanjian kerjasama dimaksudkan untuk mengimplementasikan Program Citarum Harum secara berkelanjutan melalui upaya alih profesi dan pemberdayaan masyarakat yang memanfaatkan Waduk Cirata sebagai sumber penghasilan usaha dari Keramba Jaring Apung menjadi usaha perikanan tangkap berbasis budidaya.

PJB CRMU signed a cooperation agreement to develop culture-based fisheries (CBF) in the Cirata Fisheries Research Center. The cooperation agreement aimed to implement "Harum" Citarum Program continuously through efforts to profession change and community empowerment that utilizes the Cirata Reservoir as a source of business income from the floating net cages to aquaculture-based fisheries.

06


11 MARET 2019
MARCH 11, 2019

Penandatanganan dokumen serah terima antara Direktur Engineering PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali (PT SGPJB), Mr Cui Yukui dan General Manager Unit Induk Transmisi Jawa Bagian Barat PT PLN (Persero) Bapak Warsono. PT SGPJB selaku perusahaan afiliasi PJB melakukan serah terima GIS 500 kV PLTU Jawa 7 kepada PT PLN (Persero) di PLTU Jawa 7, Kramatwatu, Banten.

The signing of the handover document between the Engineering Director of PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali (PT SGPJB), Mr. Cui Yukui and the General Manager of the West Java Main Transmission Unit of PT PLN (Persero) Mr. Warsono. PT SGPJB as an affiliate of PT PJB handed over the 500 kV GIS Java-7 CFPP to PT PLN (Persero) in the Java-7 CFPP, Kramatwatu, Banten.

07


11-12 MARET 2019
MARCH 11-12, 2019

Pembukaan Apresiasi Karya Inovasi 2019 bertempat di PJB Academy Kampus Paiton dihadiri oleh Direktur SDM & Administrasi, Suharto, GM PJB Academy, Agus Bagyo Hartadi, serta beberapa juri internal dan eksternal. Acara yang menyelaraskan tema strategis PLN yaitu "SOLID PLN" Securing Primary Energy & Parts, Optimizing Cost Efficiency, Leading Industry Capabilities, Increasing Profit / Margin Contribution, Developing New Edge, berhasil menampung sebanyak 125 usulan ide dan menseleksi menjadi 72 ide.

The opening of the 2019 Innovation Work Appreciation took place at the PJB Academy Campus in Paiton attended by the Director of HC & Administration, Suharto; GM of PJB Academy, Agus Bagyo Hartadi; as well as several internal and external judges. The event that reflected PLN's strategic theme "SOLID PLN" Securing Primary Energy & Parts, Optimizing Cost Efficiency, Leading Industry Capabilities, Increasing Profit/Margin Contribution, Developing New Edge, has managed to create 125 ideas which were selected into 72 ideas.

08


26 MARET 2019
MARCH 26, 2019

Direktur Keuangan PJB, Tjutju Kurnia didampingi Direktur Utama PT PJB Services A. Djati Prasetyo meresmikan Fire Station Building PJB UBJOM PLTU Tanjung Awar-Awar (UJTA).

PJB's Director of Finance, Tjutju Kurnia, accompanied by the President Director of PT PJB Services, A. Djati Prasetyo, inaugurated Tanjung Awar-Awar CFPP's Fire Station Building.

Peristiwa Penting 2019

Peristiwa Penting 2019



09

26 MARET 2019
MARCH 26, 2019

Penandatanganan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Manajemen PJB dengan Serikat Pekerja PJB.

Collective Labor Agreement (CLA) signing between PJB Management and PJB Workers Union.



10

4 APRIL 2019
APRIL 4, 2019

Satuan Pengamanan PJB yang berjumlah lebih dari 60 personil melakukan Latihan Gabungan (Latgab) di pelataran PLTA Sengguruh. Para personil yang terbagi dalam 14 wilayah pengamanan berbeda tersebut dikumpulkan dalam satu kegiatan Latgab. Tujuannya untuk mendukung terciptanya situasi aman dan kondusif di masing-masing wilayah PLTA UP Brantas yang tersebar di lima Kabupaten berbeda, mulai dari Malang, Blitar, Tulungagung, Madiun, hingga Ponorogo.

PJB's Security Unit of more than 60 personnel conducts a Joint Training in the Sengguruh HPP. The personnel who are divided into 14 different security areas are gathered in one joint training. It aimed to support the creation of a safe and conducive situation in each of Brantas GU's HPP areas, which are spread in five different districts, from Malang, Blitar, Tulungagung, Madiun, to Ponorogo.



11

15 APRIL 2019
APRIL 15, 2019

PJB dan PT PLN (Persero) UIKL Sulawesi menandatangani perjanjian jasa operasi dan pemeliharaan PLTU Anggrek 2x25 MW di Gorontalo, serta perjanjian implementasi EAM di UPDK Minahasa dan UL PLTG Gorontalo.

PJB and PT PLN (Persero) Sulawesi UIKL signed an operation and maintenance agreement for the 2x25 MW Anggrek CFPP in Gorontalo, as well as an EAM implementation agreement in UPDK Minahasa and Gorontalo UL GPP.



12

25 APRIL 2019
APRIL 25, 2019

Peresmian Kantor Perwakilan PJB yang baru diperingati secara sederhana dengan gunting pita, office tour, disertai doa bersama dan ramah tamah. Semula bertempat di Gedung PT PLN Lt.2 Jalan Gatot Subroto kav 18, Kuningan Jakarta Selatan, kemudian berpindah ke Menara Bidakara 2 Lt.16, Jalan Gatot Subroto kav. 71-73, Pancoran, Jakarta Selatan.

The inauguration of the new PJB Representative Office was commemorated by ribbon-cutting ceremony, office tour, accompanied by prayer and togetherness. Initially located at PT PLN Building FL.2 Jalan Gatot Subroto kav 18, Kuningan, South Jakarta, it then moved to Menara Bidakara 2 Lt.16, Jalan Gatot Subroto kav. 71-73, Pancoran, South Jakarta.



PJB UBJOM Pacitan menandatangani nota kesepahaman (MoU) dengan Bupati Kabupaten Pacitan didampingi Forkopinca (Forum Komunikasi Pimpinan Kecamatan) terkait pengembangan Wana Wisata Cagak Telu Pacitan.

PJB's Pacitan OMSBU signed a memorandum of understanding (MoU) with the Regent of Pacitan accompanied by Forkopinca (Regents Communication Forum) related to the development of the Tourism Area in Cagak Telu Pacitan.



Workshop dan FGD Tata Kelola Pembangkit yang berlangsung di Gedung PT PJBS, Sidoarjo. Workshop dan FGD diikuti oleh 70 peserta dari PLN, Indonesia Power dan PJB. Mereka merupakan asset operator dan asset manager pembangkit perwakilan dari seluruh regional PLN. Acara ini menjadi ajang sharing knowledge terkait pengelolaan unit. Peserta memaparkan implementasi tata kelola di unitnya dan mendiskusikan permasalahan serta ide-ide baru untuk perbaikan ke depan. Dalam acara yang diadakan oleh PLN ini, PJB menghadirkan ahli dari masing-masing pilar tata kelola pembangkit.

Workshop and FGD of Power Plant Management which took place at PT PJBS Office Building, Sidoarjo. The workshop and FGD were attended by 70 participants from PLN, Indonesia Power and PJB. They are the asset operators and asset managers of power plant representative from all PLN regions. This event was a place to share knowledge related to unit management. Participants explained the implementation of governance in their units and discussed problems and new ideas for future improvement. During this event, PJB presented experts from each of the power plant governance pillars.



Peresmian proyek remotisasi sistem yaitu Brantas Remotisasi Tanpa Operator (RE-TRO) merupakan sistem pengoperasian pembangkit dari jarak jauh yang dikembangkan oleh UP Brantas sejak tahun 2017. Sistem pengoperasian ini telah berhasil menjadikan kontrol sistem di 13 PLTA menjadi terpusat pada 1 ROC.

The Inauguration of the system remotization project, namely Brantas Remote Operation (RE-TRO) is a remote plant operating system developed by Brantas GU since 2017. This operating system has succeeded in making the control system in 13 hydropower stations centralized in 1 ROC.



Delapan ribu orang di 36 lokasi pada 33 kecamatan di sepanjang aliran Sungai Ciliwung melakukan aksi bersih sungai (bebersih) secara serentak. Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Siti Nurbaya memimpin dan turut serta dalam kegiatan ini di Yayasan Bambu Indonesia, Cibinong, Bogor, Jawa Barat. Bebersih Ciliwung diadakan sebagai rangkaian peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia 2019. Aksi kampanye serta edukasi lingkungan ini melibatkan sejumlah pihak, diantaranya komunitas peduli Ciliwung, masyarakat, Pemda, instansi pemerintah, lembaga pendidikan, Pramuka, serta dunia usaha. PJB bersama PLN Grup berpartisipasi dalam aksi Bebersih Ciliwung dengan mengirim 182 peserta.

Eight thousand people from 36 locations in 33 different sub-districts along the Ciliwung River carried out river-cleaning activity simultaneously. The Minister of Environment and Forestry, Siti Nurbaya, led and participated in this activity at the Bambu Indonesia Foundation, Cibinong, Bogor, West Java. Ciliwung cleaning activity was held as a series of commemoration of World Environment Day 2019. The campaign action and environmental education involve a number of parties, including the Ciliwung care community, community, local government, government agencies, educational institutions, Scouts, and the business world. PJB together with the PLN Group participated in Ciliwung cleaning activity by sending 182 participants.

Peristiwa Penting 2019

Peristiwa Penting 2019



Peresmian kantor administrasi PJB UJLJ-2 di jalan Jemursari, Surabaya, yang mengusung konsep co-working space dengan nuansa nyaman dan dinamis.

The Inauguration of PJB's UJLJ-2 administration office at Jemursari Street, Surabaya, which carries the concept of co-working space with a comfortable and dynamic circumstances.



Peresmian operasi perdana terminal batubara PLTU Jawa 7 oleh Direktur Bisnis Regional Jawa Bagian Barat PLN, Haryanto W.S. sebagai simbol kesiapan pasokan batubara dalam mendukung pengoperasian PLTU Jawa 7. Pembangkit bagian dari program 35.000 MW itu rencananya akan mulai beroperasi secara komersial untuk mendukung pasokan sistem Jawa - Bali pada Oktober 2019 untuk Unit 1 dan April 2020 untuk Unit 2.

The Inauguration of the first operation of the Java-7 CFPP Coal Terminal by PLN West Java's Regional Business Director, Haryanto W.S., as a symbol of coal supply readiness in supporting the operation of the Java-7 CFPP. The power plant part of the 35,000 MW program is planned to begin commercial operations to support the supply of the Java-Bali system in October 2019 for Unit 1 and April 2020 for Unit 2.



PJB dan PLN menggelar kegiatan Media Family Gathering sebagai salah satu bentuk keseriusan perusahaan dalam upaya menjalin relasi yang baik dengan media. Para jurnalis selayaknya merupakan bagian dari insan perusahaan.

PJB and PLN held a Media Family Gathering as a form of the company's commitment to the media relation. Journalists should be part of the Company's individual.



Memperingati Hari Mangrove Sedunia Tahun 2019, Pokmaswas Hijau Daun melakukan penanaman 500 bibit mangrove di area Ekowisata Mangrove Hijau Daun, Pulau Bawean. Kegiatan itu melibatkan sekitar 328 siswa dan mahasiswa. Selain menghijaukan pantai, dilakukan juga aksi bersih-bersih di sepanjang pesisir Pantai Daun. Kelompok Masyarakat Pengawas (POKMASWAS) Hijau Daun merupakan mitra PJB UP Gresik dalam mengembangkan Ekowisata Mangrove Hijau Daun. Ekowisata ini mengintegrasikan program konservasi mangrove, terumbu karang dan penyu, program eco-edu-wisata mangrove, program pengelolaan sampah terpadu, serta program alih fungsi lahan sawah terdegradasi menjadi lahan pertanian garam. Hari Mangrove Sedunia diperingati setiap tanggal 26 Juli.

Commemorating World Mangrove Day 2019, Pokmaswas Hijau Daun planted 500 mangrove seeds in Hijau Daun's Mangrove Ecotourism area, Bawean Island. The activity involved around 328 students. Besides greening the beach, the clean-up activity is also carried out along the coast of Daun Beach. Hijau Daun's Oversight Community (POKMASWAS) is a partner of PJB's Gresik GU in developing Hijau Daun's Mangrove Ecotourism. This ecotourism program integrates conservation programs for mangroves, coral reefs and turtles, an eco-edu-mangrove tourism program, an integrated waste management program, and a conversion program for degraded paddy fields to a salt farm. World Mangrove Day is celebrated every July 26.

21



12 SEPTEMBER 2019
SEPTEMBER 12, 2019

PJB menggelar acara Supplier Gathering 2019 di Bandung dengan menampilkan kesenian angklung kelompok kesenian binaan CSR PJB BPWC. Ini merupakan ajang pentas pertama kali kelompok tersebut tampil dalam acara yang cukup besar, setelah diresmikan pada tanggal 29 Agustus 2019 lalu. Angklung merupakan kesenian Jawa Barat yang sudah diresmikan dan dikukuhkan oleh UNESCO sebagai mata budaya Indonesia yang menjadi warisan budaya dunia.

PJB held the 2019 Supplier Gathering in Bandung by presenting the angklung arts of the PJB BPWC CSR-manifested arts group. This was the first stage the group performed in a quite large event, after it was inaugurated on August 29, 2019. Angklung is an art of West Java that has been inaugurated and confirmed by UNESCO as an Indonesian cultural instrument that has become a world cultural heritage.

23



26 SEPTEMBER 2019
SEPTEMBER 26, 2019

Prof. Rhenald Kasali diundang dalam seminar khusus bagi jajaran Direksi dan seluruh Senior Leaders PJB. Ia menjadi mentor yang memberikan perspektif baru agar para petinggi PJB dapat mengembangkan pola kepemimpinannya, dengan tema "Marketing Effective in Disruption Era for Electricity Industry".

Prof. Rhenald Kasali was invited to a special seminar for the Board of Directors and all PJB Senior Leaders. He became a mentor who provided a new perspective so that PJB officials could develop their leadership patterns, with the theme "Marketing Effective in the Disruption Era for Electricity Industry".

22



12-13 SEPTEMBER 2019
SEPTEMBER 12-13, 2019

PJB UP Paiton menggelar festival 1000 cangkir kopi untuk mengenalkan kopi Lang Baling pada masyarakat luas. Acara digelar di kawasan Pantai Bhinor, kawasan wisata binaan CSR UP Paiton. Kopi produksi Desa Andung Biru, Kecamatan Tiris, Kabupaten Probolinggo ini pun memiliki cita rasa yang khas. Lang Baling disematkan sebagai nama kopi produksi masyarakat binaan CSR UP Paiton itu. Pengolahannya memanfaatkan energi listrik yang dihasilkan dari Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH) Andung Biru. Itulah mungkin yang melatari nama Lang Baling. Nama yang mengingatkan pada baling-baling pemutar PLTMH, sumber listrik andalan bagi Desa Andung Biru. Sebanyak 1000 cangkir kopi disajikan secara cuma-cuma bagi para pengunjung, dengan menghadirkan pameran 11 produk kelompok binaan CSR yang lain.

PJB Paiton GU held a 1000-cup-coffee festival to introduce Lang Baling coffee to the wider community. The event was held in the Bhinor Coast area, Paiton GU's CSR-manifested tourist areas. Coffee produced by Andung Biru Village, Tiris District, Probolinggo Regency also has a distinctive taste. Lang Baling is pinned as the name of coffee produced by Paiton GU's CSR-manifested community. The processing utilizes electrical energy generated from Andung Biru Micro-Hydro Power Plant (MHPP). It originates the name Lang Baling. The name is reminiscent of MHPP propeller rotors (Blaing-Baling), a reliable source of electricity for Andung Biru Village. 1000 free cups of coffee were served only for visitors, by presenting 11 other CSR group's products.



Kategori Sosial
Social Category



Kategori Masyarakat
Community Category



Kategori Tanggung Jawab Produk
Product Responsibility Category



Lampiran
Appendix

Peristiwa Penting 2019

Peristiwa Penting 2019



24

3 OKTOBER 2019
OCTOBER 3, 2019

PJB merayakan ulang tahun yang ke-24 dengan semangat senantiasa membangun dan mengokohkan pilar-pilar perusahaan hingga dapat tumbuh, berkembang dengan berbagai prestasi dan pencapaiannya saat ini. Pada momen peringatan HUT PJB ke-24 di Kantor Pusat PJB Surabaya, Direktur Utama PJB, Iwan Agung Firstantara mengajak karyawan berefleksi melihat perjalanan perusahaan di masa lalu, saat ini dan tantangan ke depan. Seluruh unit dan anak perusahaan PJB yang tersebar di berbagai wilayah nusantara mengikuti acara ini melalui video conference.

PJB celebrates its 24th anniversary with the spirit to consistently build and strengthen the pillars of the company to grow, develop with today's various achievements. During PJB's 24th anniversary at PJB Head Office in Surabaya, PJB's President Director, Iwan Agung Firstantara, invited employees to reflect on the company's past, current and future challenges. All PJB units and subsidiaries spread across various regions joined the event through video conferencing.



25

9 OKTOBER 2019
OCTOBER 9, 2019

Peresmian UPHB Calibration Laboratorium (U-LAB) oleh Direktur Utama PJB didampingi oleh Direktur SDM dan Direktur Operasi-2 PJB. Laboratorium Kalibrasi pertama PJB ini telah mendapatkan akreditasi dari KAN (Komite Akreditasi Nasional) pada tanggal 2 September 2019 dengan nomor LK-284-IDN.

The inauguration of UPHB Laboratory Calibration (U-LAB) by the Principal Director of PJB was accompanied by PJB's Director of HC and Director of Operations-2. This first PJB Calibration Laboratory was accredited by KAN (National Accreditation Committee) on September 2, 2019, No. LK-284-IDN.



26

14 OKTOBER 2019
OCTOBER 14, 2019

Penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) antara PJB UBJOM Kaltim Teluk dengan Pemerintah Kota Balikpapan dalam Pencegahan dan Penanggulangan Bencana Kebakaran di lingkup PLTU Teluk Balikpapan.

The signing of the Memorandum of Understanding (MoU) between PJB OMSBU of Kaltim Teluk with Balikpapan Government in the Prevention and Management of Fire Disasters around Teluk Balikpapan CFPP.



27

18 OKTOBER 2019
OCTOBER 18, 2019

PJB dan PT PLN (Persero) UIKL Sulawesi menandatangani kontrak jasa Operasi dan Maintenance (O&M) PLTU Anggrek 2x25 MW dan PLTU Ampara 2x3 MW di Kantor PLN UP3 Gorontalo, Sulawesi.

PJB and PT PLN (Persero) Sulawesi UIKL signed an Operation and Maintenance (O&M) Contract for the 2x25 MW Anggrek CFPP and 2x3 MW Ampara CFPP at PLN's GU-3 Office Gorontalo, Sulawesi.

28



29-30 OKTOBER 2019
OCTOBER 29-30, 2019

PJB kembali menggelar seminar dan pameran PJB CONNECT (Conference & Exhibition of Technology) 2019 yang merupakan forum untuk mempertemukan berbagai pihak yang terlibat dalam dunia kelistrikan baik dari dalam maupun luar negeri. Sejumlah ahli dan vendor dari 12 negara berpartisipasi dalam acara tahunan ini. Mereka berbagi pengetahuan dan teknologi terkini untuk menghadapi tantangan energi di masa mendatang dan operational excellent di bidang pembangkitan.

PJB held a seminar and exhibition of PJB CONNECT (Conference & Exhibition of Technology) 2019 as a forum to bring together various parties involved in the electricity world both from nationally and internationally. Several experts and vendors from 12 countries participated in this annual event. They shared the latest knowledge and technology to face the future challenges of energy and operational excellence in the field of power plant.

29



13 NOVEMBER 2019
NOVEMBER 13, 2019

PJB menggelar acara PJB Talks Seminar bagi para Change Agents PJB dari seluruh unit. Acara dengan peserta ratusan insan muda PJB ini menghadirkan beberapa pembicara muda yang sarat pengalaman, seperti Yoris Sebastian, founder OMG Consulting serta kreatif thinker; Gisneo Pratata, seorang pemuda berusia 22 tahun yang telah menjadi Vice President of IT Citilink; Emil Dardak, Wakil Gubernur Jawa Timur; serta Wisnoe Satrijono, EVP Change Management PT PLN Kantor Pusat. Selain insan PJB, Change Agents dari PLN UID Jawa Timur juga hadir dalam kesempatan ini.

PJB held a PJB Talks Seminar for PJB Change Agents from all units. The event which was participated by hundreds of PJB juniors presented several junior speakers who were full of experience, such as Yoris Sebastian, founder of OMG Consulting and kreatif thinkers; Gisneo Pratata, a 22-year-old young man who has become Vice President of IT Citilink; Emil Dardak, Deputy Governor of East Java; and Wisnoe Satrijono, EVP Change Management of PT PLN Head Office. Besides PJB employees, Change Agents from PLN UID East Java also attended the event.

30



13 DESEMBER 2019
DECEMBER 13, 2019

Penandatanganan berita acara antara PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali (PT SGPJB) dengan PT PLN (Persero) bahwa PLTU Jawa 7 1x1.000 MW telah berhasil dioperasikan secara komersial (commercial operation date/COD) pada Jumat 13 Desember 2019. Pembangkit terbesar dan pertama di Indonesia yang menggunakan teknologi boiler Ultra Super Critical (USC) ini tercatat memasuki masa COD lima bulan lebih cepat dari yang ditargetkan. PLTU Jawa 7 Unit 1 memasuki COD setelah berhasil menuntaskan masa uji coba operasi selama 160 jam.

The signing of the minutes between PT Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali (PT SGPJB) and PT PLN (Persero) that the Java-7 1x1,000 MW CFPP has operated commercially (COD) on Friday, December 13, 2019. The largest and first power plant in Indonesia that uses the Ultra Super Critical (USC) boiler technology, it is noted that the COD is five months ahead of the target. The Java-7 CFPP Unit 1 operates after successfully completing a 160-hour operating trial period.



Kategori Sosial
Social Category



Kategori Masyarakat
Community Category



Kategori Tanggung Jawab Produk
Product Responsibility Category



Lampiran
Appendix

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI 2019 (102-12)

AWARDS AND CERTIFICATION 2019 (102-12)



Gambaran Keberlanjutan
Sustainability Overview



Profil Perusahaan
Company Profile



Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance



Kategori Ekonomi
Economic Category

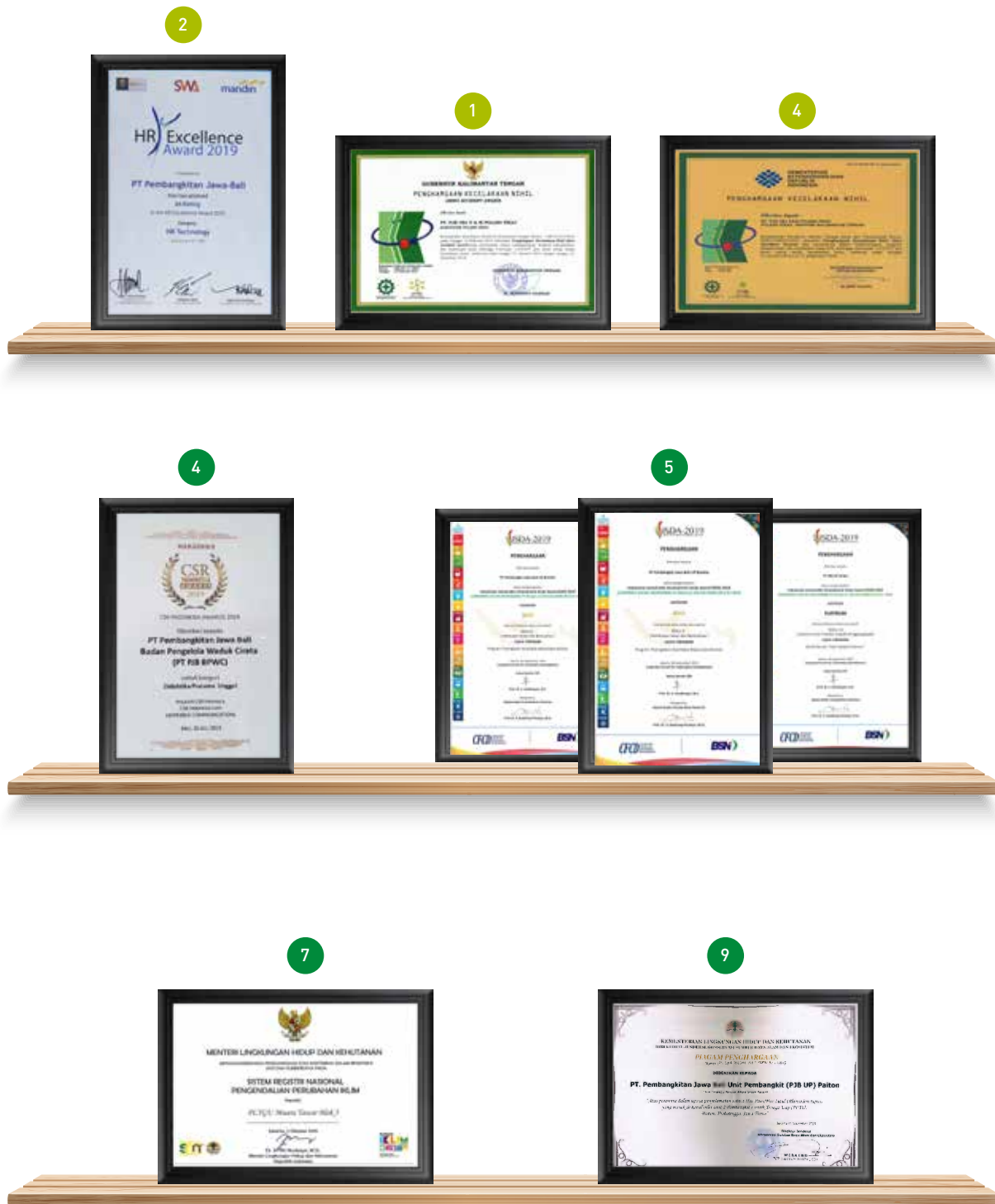


Kategori Lingkungan
Environment Category



Kategori Lingkungan
Environmental Category

Kinerja Sosial (Produk, SDM, K3, HAM dan Masyarakat)
Social Performance (Products, HR, OHS, Human Rights and Society)



Kategori Lingkungan Environmental Category

No	Tanggal Date	Nama Penghargaan Award Titles	Unit Penerima Awarded Unit	Pemberi Penghargaan Organizer
1	27 Maret 2019 March 27, 2019	Indonesia <i>Green Award</i> (IGA) Tahun 2019 pada kategori Pengembangan Keanekaragaman Hayati Indonesia Green Award (IGA) 2019 in the category of Biodiversity Development	BPWC CRMU	The La Tofi School of CSR
2	24 Mei 2019 May 24, 2019	Juara untuk kategori <i>Social Empowerment</i> selama 3 tahun berturut-turut dalam <i>Asia Responsible Enterprise Awards</i> (AREA) 2019 Winner in the Social Empowerment category for 3 consecutive years at the 2019 Asia Responsible Enterprise Awards (AREA)	UP Gresik Gresik GU	Enterprise Asia
3	28 Juli 2019 July 28, 2019	Penghargaan atas pengelolaan PLTU Paiton unit 1 dan 2 yang dinilai sangat baik dalam implementasi pengelolaan perusahaan berbasis lingkungan hidup pada kategori PLTU Award for the management of Paiton CFPP unit 1 and 2 with excellent title in the implementation of environmental-based company management in the CFPP category	UP Paiton Paiton GU	Gubernur Jawa Timur The Governor of East Java
4	30 – 31 Juli 2019 July 30-31, 2019	Penghargaan tanggung jawab sosial perusahaan atau <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) dalam ajang CSR Indonesia Award 2019 pada kategori Didaktika Pratama Unggul The Corporate Social Responsibility (CSR) award at the Indonesia CSR Award 2019 in Didaktika Pratama Unggul (Education Program) category	BPWC CRMU	CSR Indonesia
5	16 September 2019 September 16, 2019	Menerima 11 penghargaan pada Indonesia <i>Sustainable Development Goals Awards</i> (ISDA) 2019 berupa 2 buah <i>Platinum Award</i> , 5 <i>Gold Award</i> , 3 <i>Silver Award</i> , dan 1 gelar terbaik kategori Perorangan tingkat lapangan Received 11 awards at the 2019 Indonesia Sustainable Development Goals Awards (ISDA) in the form of 2 Platinum Awards, 5 Gold Awards, 3 silver Awards and 1 best title in the Individual category at the operation level	UP Gresik, UP Cirata, UP Muara Tawar, UP Paiton, UP Brantas, UBJOM Paiton 9, UBJOM Tanjung Awar-Awar Gresik GU, Cirata GU, Muara Tawar GU, Paiton 9 OMSBU, Tanjung Awar-awar OMSBU	Business News Indonesia bekerjasama dengan KNKG dan CSR Society Indonesia Business News Indonesia in collaboration with KNKG and CSR Society Indonesia
6	27 September 2019 September 27, 2019	Subroto <i>Award</i> Tahun 2019: a. Bidang Keselamatan Ketenagalistrikan (K2) pada Kategori PLTU/GU: PLTU Paiton 1 & 2, PLTGU Muara Tawar, PLTU Ropa b. 1 (satu) penghargaan Bidang Efisiensi Energi: UP Brantas Subroto Award 2019: a. Electricity Safety Field (K2) in CFPP/CCPP Category: CFPP Paiton 1 & 2, PLTGU Muara Tawar, PLTU Ropa b. 1 (one) award in the field of Energy Efficiency: Brantas GU	UP Paiton, PLTGU Muara Tawar, PLTU Ropa, UP Brantas Paiton GU, Muara Tawar CCPP, Ropa CFPP, Brantas GU	Kementerian ESDM Ministry of Energy and Mineral Resources
7	2 Oktober 2019 October 2, 2019	Apresiasi dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) atas kontribusi dan aksi mitigasinya dalam upaya menurunkan emisi gas ruang kaca An award from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) for contribution and mitigation to reduce greenhouse gas emissions	UP Muara Tawar Muara Tawar GU	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Ministry of Environment and Forestry



No	Tanggal Date	Nama Penghargaan Award Titles	Unit Penerima Awarded Unit	Pemberi Penghargaan Organizer
8	18 November 2019 November 18, 2019	2 (dua) penghargaan atas komitmen UP Muara Tawar dalam bersinergi membangun Provinsi Jawa Barat melalui Program CSR 2 (two) awards for Muara Tawar GU's commitment to synergizing building West Java Province through CSR Programs	UP Muara Tawar Muara Tawar GU	Pemerintah Provinsi Jawa Barat West Java Provincial Government
9	12 Desember 2019 December 12, 2019	Keberhasilan evakuasi satwa hiu paus yang terjebak dalam kanal inlet unit 2 PLTU Paiton pada September 2019 lalu mendapatkan apresiasi dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) The successful evacuation of whale sharks stuck in the inlet canal of Unit 2 of Paiton CFPP in September 2019 was appreciated by the Ministry of Environment and Forestry (KLHK)	UP Paiton Paiton GU	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Ministry of Environment and Forestry
10	9 Januari 2020 January 9, 2020	a. 2 (dua) PROPER Emas: UP Paiton untuk yang ke-3 kali dan UP Gresik untuk pertama kali b. 4 (empat) PROPER Hijau a. 2 (two) Gold PROPER: Paiton GU for the 3rd time and Gresik GU for the first time b. 4 (four) Green PROPER	UP Paiton, UP Gresik, UP Muara Tawar, UBJOM Rembang, UBJOM Indramayu dan UBJOM Paiton 9 Paiton GU, Gresik GU, Muara Tawar GU, Rembang OMSBU, Indramayu OMSBU and Paiton 9 OMSBU	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Ministry of Environment and Forestry

Kinerja Sosial (Produk, SDM, K3, HAM dan Masyarakat) Social Performance (Products, HC, OHS, Human Rights and Society)

No	Tanggal Date	Nama Penghargaan Award Titles	Unit Penerima Awarded Unit	Pemberi Penghargaan Organizer
1	18 Februari 2019 February 18, 2019	Penghargaan Zero Accident Tahun 2018 Zero Accident Award 2018	UBJOM Pulang Pisau Pulang Pisau OMSBU	Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja Provinsi Kalimantan Transmigration and Manpower Agency
2	10 April 2019 April 10, 2019	Penghargaan pada tiga kategori HR Excellence Awards dengan rating AA bagi PJB dalam kategori: <i>Learning & Development Strategy</i> , <i>HR Transformation Strategy</i> , dan <i>HR Technology Strategy</i> Award in three categories of HR Excellence Awards with AA rating for PJB in the categories: Learning & Development Strategy, HR Transformation Strategy, and HR Technology Strategy	PJB	SWA dan LMFE UI SWA and LMFE UI
3	22 April 2019 April 22, 2019	Penghargaan SMK3 OHSMS Award	UP Paiton, UBJOM Indramayu, UBJOM Arun, UBJOM Tenayan, UBJOM Bangka, UBJOM Belitung Paiton GU, Indramayu OMSBU, Arun OMSBU, Tenayan OMSBU, Bangka OMSBU, Belitung OMSBU	Kementerian Ketenagakerjaan RI Indonesian Ministry of Manpower

Penghargaan dan Sertifikasi 2019 (102-12)

Awards and Certification 2019 (102-12)

No	Tanggal Date	Nama Penghargaan Award Titles	Unit Penerima Awarded Unit	Pemberi Penghargaan Organizer
4	22 April 2019 April 22, 2019	Penghargaan <i>Zero Accident</i> Zero Accident Award	UP Gresik, UP Paiton, UP Muara Karang, UP Muara Tawar, UP Cirata, UP Brantas, PJB Kantor Pusat, UPHT, UPHB, BPWC, UBJOM Indramayu, UBJOM Paiton, UBJOM Pacitan, UBJOM Tanjung Awar-awar, UBJOM Kaltim Teluk Gresik GU, Paiton GU, Muara Karang GU, Muara Tawar GU, Cirata GU, Brantas GU, PJB Head Office, UPHT, UPHB, CRMU, Indramayu OMSBU, Paiton OMSBU, Pacitan OMSBU, Tanjung Awar-awar OMSBU, Kaltim Teluk OMSBU	Kementerian Ketenagakerjaan RI Indonesian Ministry of Manpower
5	14 Juni 2019 June 14, 2019	Meraih predikat sebagai " <i>Best Companies to Work For in Asia</i> " pada <i>HR Asia Awards 2019</i> Titled " <i>Best Companies to Work For in Asia</i> " at the 2019 HR Asia Awards	PJB	HR Asia
6	14 – 16 Agustus 2019 August 14-16, 2019	Meraih gelar ' <i>Best Paper</i> ' dalam ajang <i>The 4th International Tropical Renewable Energy Conference (i-TREC 2019)</i> Awarded ' <i>Best Paper</i> ' in The 4th International Tropical Renewable Energy Conference (i-TREC 2019)	PJB	Universitas Indonesia University of Indonesia
7	4 September 2019 September 4, 2019	Meraih 2 (dua) penghargaan <i>Asian Power Awards 2019</i> . PJB mendapatkan penghargaan pada kategori <i>Power Utility of the Year</i> dan <i>Gas Power Project of the Year</i> Received 2 (two) 2019 Asian Power Awards. PJB was awarded in the category of Power Utility of the Year and the Gas Power Project of the Year	UP Muara Karang dan PJB Academy Muara Tawar Muara Karang GU and Muara Tawar PJB Academy	Charlton Media Group
8	24 – 25 September 2019 September 24-25, 2019	Juara 1 dalam kategori Non Technical Supporting (NTS) PT PJBS yg merupakan anak usaha PJB mendapatkan gelar sebagai juara umum melalui 3 penghargaan yaitu Juara 1 dan 3 dalam bidang pembangkitan dan Juara 2 bidang NTS First winner in the Non-Technical Supporting (NTS) category by PT PJBS which is a subsidiary of PJB won the title as the winner through 3 awards namely first and third winner in the field of powerplant and second winner in the field of NTS	PJB	PT PLN Pusat Pendidikan dan Pelatihan (PLN Pusdiklat) PT PLN Education and Training Center (PLN Pusdiklat)
9	7 – 11 Oktober 2019 October 7-11, 2019	Juara Umum PLN <i>English Olympiad 2019</i> The general champion of PLN English Olympiad 2019	PJB	PT PLN (Persero)
10	15 – 16 Oktober 2019 October 15-16, 2019	Juara III <i>Best Implementator Culture Leap</i> dan Juara III <i>Best Promotor Culture Leap</i> dalam ajang <i>Culture Leap Promotion PLN Tahun 2019</i> Third winner of Best Culture Leap Implementer and third winner of Best Culture Leap Promoter in the PLN Culture Leap Promotion event in 2019	PJB	PT PLN (Persero)

No	Tanggal Date	Nama Penghargaan Award Titles	Unit Penerima Awarded Unit	Pemberi Penghargaan Organizer
11	19 Oktober 2019 October 19, 2019	Penghargaan <i>Bronze Stevie International Business Award 2019</i> kategori IT <i>Team of The Year</i> Stevie International Business' Bronze Award 2019 in the IT Team of the Year category	PJB	The Stevie Organization
12	21 – 24 Oktober 2019 October 21-24, 2019	Meraih penghargaan pada ajang <i>International Conference & Learning, Innovation, Knowledge and Exhibition (LIKE) 2019</i> : - Juara 1 Inovasi kategori Pembangkitan dari UBJOM Tenayan - Juara 1 Inovasi kategori <i>Technical Supporting</i> dari UPHT - Juara 1 Inovasi kategori <i>Non-Technical Supporting</i> dari DIVOSK-2 - Juara Favorit 2 <i>International Conference</i> kategori <i>Policy</i> dari UBANG Awarded at the 2019 International Conference & Learning, Innovation, Knowledge and Exhibition (LIKE) event: - First winner in Innovation in the Powerplant category from Tenayan OMSBU - First winner in the Technical Supporting Innovation category from MSUEA - First winner of Innovation in the Non-Technical Supporting category from DIVOSK-2 - Second Consolation Prize Winner in the International Conference Policy category from UBANG	UBJOM Tenayan, UPHT, Unit Pengembangan Usaha, PJB Kantor Pusat Tenayan OMSBU, UPHT, Business Development Unit, PJB Head Office	PT PLN (Persero)
13	7 November 2019 November 7, 2019	Penghargaan tertinggi "GOLD Achievement" pada kategori Manufaktur dan Energi dalam ajang <i>Indonesian Operational Excellence Conference and Award (OPEXCON) Project Competition 2019</i> The highest award of "GOLD Achievement" in the Manufacturing and Energy category in the 2019 Indonesian Operational Excellence Conference and Award (OPEXCON) Project Competition	UP Muara Tawar Muara Tawar GU	SHIFT Indonesia
14	14 November 2019 November 14, 2019	Juara 1 <i>Annual Report Award 2018</i> pada kategori 'Private Non Keuangan Non Listed' First winner in the 2018 Annual Report Award in the category of 'Private Non-Financial Non-Listed'	PJB	Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI), Kementerian BUMN, Komite Kebijakan Governance (KNKG), Bursa Efek Indonesia (BEI), Direktorat Jendral Pajak, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Financial Authority (OJK), Bank Indonesia (BI), SOE Ministry, Corporate Governance Policy Committee (KNKG), Indonesian Stock Exchange (IDX), Directorate General of Taxes, Indonesian Accountants Association (IAI)



Kategori Sosial
Social Category



Kategori Masyarakat
Community Category



Kategori Tanggung Jawab Produk
Product Responsibility Category



Lampiran
Appendix

Daftar Sertifikasi Korporat Tahun 2019

Register for Corporate Certification in 2019

No	Ruang Lingkup yang Disertifikasi Certification Scope	Lembaga/Badan Pemberi Award Organizer	Tanggal Perolehan Date of Acquisition	Berlaku Hingga Valid Date	Masa Berlaku Validity period
1	Energy Management System - ISO 50001:2011	BSI	8 November 2017 November 8, 2017	7 November 2020 November 7, 2020	3 tahun 3 years
2	Environmental Management System - ISO 14001:2015				
3	Quality Management System - ISO 9001:2015				
4	Integrated Management Registration - PAS 99 : 2012				
5	Occupational Health & Safety Management System				
6	Asset Management System - ISO 55001:2014		5 Maret 2018 March 5, 2018	4 Maret 2021 March 4, 2021	
7.	IT Service Management System - ISO/IEC 20000-1:2011		12 November 2017 November 12, 2017	11 November 2020 November 11, 2020	
8.	Information Security Management System - ISO/IEC 27001:2013		8 Januari 2019 January 8, 2017	7 Januari 2022 January 7, 2022	
9.	Business Continuity Management System - ISO 22301:2012		16 September 2019 September 16, 2019	15 September 2022 September 15, 2022	
SNI ISO / EIC 17025 : 2008					
10.	UP Paiton Paiton GU	Komite Akreditasi Nasional (KAN) National Accreditation Committee (KAN)	25 Februari 2015 February 25, 2015	24 Februari 2019 February 24, 2019	4 tahun 4 years
11	UP Muara Tawar Muara Tawar GU		28 Juni 2018 June 28, 2018	27 Juni 2022 June 27, 2022	
12.	UBJOM Indramayu Indramayu OMSBU		25 Oktober 2017 October 25, 2017	25 Oktober 2021 October 25, 2021	
13.	UP Gresik Gresik GU		24 Oktober 2017 October 24, 2017	24 Oktober 2021 October 24, 2021	
14.	UBJOM Rembang Rembang OMSBU		14 Juni 2017 June 14, 2017	13 Juni 2021 June 13, 2021	
15.	UBJOM Paiton 9 Paiton 9 OMSBU		23 Agustus 2017 August 23, 2017	22 Agustus 2021 August 22, 2021	
16.	UBJOM Tanjung Awar-Awar Tanjung Awar-awar OMSBU		5 Desember 2017 December 5, 2017	4 Desember 2021 December4, 2021	



No	Ruang Lingkup yang Disertifikasi Certification Scope	Lembaga/Badan Pemberi Award Organizer	Tanggal Perolehan Date of Acquisition	Berlaku Hingga Valid Date	Masa Berlaku Validity period
Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) Occupational Health and Safety Management System (OHSMS)					
17.	UP Paiton Paiton GU	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia The Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	29 Maret 2019 March 29, 2019	29 Maret 2022 March 29, 2022	3 tahun 3 years
18.	UBJOM Indramayu Indramayu OMSBU				
19.	UBJOM Paiton 9 Paiton 9 OMSBU				
20.	BPWC CRMU				
21.	UP Muara Tawar Muara Tawar GU		30 Juli 2018 July 30, 2018	30 Juli 2021 July 30, 2021	
22.	Suppa				
23.	Kantor Pusat Head Office				
24.	UP Gresik Gresik GU		14 Juli 2017 July 14, 2017	14 Juli 2020 July 14, 2020	
25.	UPHB				
26.	UP Muara Karang Muara Karang GU				
27.	UP Brantas Brantas GU				
28.	UPHT				
29.	UBJOM Rembang Rembang OMSBU		14 Juli 2017 July 14, 2017	14 Juli 2020 July 14, 2020	
30.	UBJOM Pacitan Pacitan OMSBU				
31.	UBJOM Tanjung Awar-Awar Tanjung Awar-Awar OMSBU				
32.	UBJOM Amurang Amurang OMSBU				
33.	UP Cirata Cirata GU		30 Juli 2018 July 30, 2018	30 Juli 2021 July 30, 2021	
34.	UBJOM Tenayan Tenayan OMSBU		28 Desember 2018 December 28, 2018	28 Desember 2021 December 28, 2021	
Sistem Manajemen Pengamanan (SMP) Security Management System (SMP)					
35.	UP Cirata Cirata GU		20 Januari 2016 January 20, 2016	20 Januari 2019 January 20, 2019	3 tahun 3 years
36.	UBJOM Paiton 9 Paiton 9 OMSBU				
37.	UP Muara Karang Muara Karang GU		12 April 2016 April 12, 2016	12 April 2019 April 12, 2016	
38.	UBJOM Indramayu Indramayu OMSBU				
39.	UP Brantas Brantas GU		21 November 2016 November 21, 2016	21 November 2019 November 21, 2019	
40.	UBJOM Rembang Rembang OMSBU		20 Januari 2017 January 20, 2017	20 Januari 2020 January 20, 2020	
41.	UBJOM Pacitan Pacitan OMSBU				
42.	UBJOM Tanjung Awar-Awar Tanjung Awar-Awar OMSBU		22 Maret 2017 March 22, 2017	22 Maret 2020 March 22, 2020	

SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA (102-14)

LETTER FROM PRESIDENT DIRECTOR (102-14)

Pencapaian kinerja PJB yang membanggakan pada tahun 2019 tak lepas dari keberadaan karyawan yang mumpuni, kompeten di bidangnya, dan berdedikasi tinggi. Sebagai salah satu aset terpenting, Perusahaan berupaya semaksimal mungkin untuk mengembangkan kapasitas dan kompetensi karyawan melalui berbagai program.

The proud achievement of PJB's performance in 2019 cannot be separated from the presence of qualified, competent in their fields and highly dedicated employees. As one of the most important assets, the Company makes every effort to develop employee capacity and competency through various programs.

Para Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa, perkenankan kami menghadirkan kembali Laporan Keberlanjutan PJB Tahun 2019.

Laporan ini merupakan laporan kesembilan yang diterbitkan Perusahaan, dan kami akan secara konsisten menerbitkannya setiap tahun. PJB menerbitkan Laporan ini sebagai wujud komitmen dalam mengungkapkan kinerja Perusahaan, baik pada kinerja ekonomi, sosial, maupun lingkungan, kepada para Pemangku Kepentingan. Untuk itu, laporan ini merupakan sesuatu yang tidak terpisahkan serta berperan sebagai pelengkap atas Laporan Tahunan PJB 2019.

Dalam penyusunan Laporan ini, kami merujuk pada Standar GRI (*GRI Standards*) yang dikeluarkan oleh *Global Sustainability Standards Board* (GSBB) – lembaga yang dibentuk oleh *Global Reporting Initiative* (GRI) untuk menangani pengembangan standar Laporan Keberlanjutan. Sesuai dengan pilihan yang disediakan oleh GSBB, Laporan ini telah disiapkan sesuai dengan Standar GRI: Pilihan inti.

Dear Valued Stakeholders,

By the grace of God Almighty, please allow us to represent the 2019 PJB Sustainability Report.

This report is the ninth report published by the Company in which we consistently publish every year. PJB publishes this Report as a commitment in disclosing the Company's performance, both in economic, social and environmental performance, to the Stakeholders. Therefore, this report is an integrated part of the 2019 PJB Annual Report.

In compiling this Report, we refer to the GRI Standards issued by the Global Sustainability Standards Board (GSBB) – an institution established by the Global Reporting Initiative (GRI) to handle the development of Sustainability Report standards. Following the choices provided by the GSBB, this Report has been prepared based on GRI Standards: Core choices.



Kategori Sosial
Social Category



Kategori Masyarakat
Community Category



Kategori Tanggung Jawab Produk
Product Responsibility Category



Lampiran
Appendix



Iwan Agung Firstantara
Direktur Utama
President Director

Peran PJB dalam Elektrifikasi bagi Pembangunan

Sebagai korporasi yang bertanggungjawab di bidang pembangkitan listrik, PJB menyambut baik atas kebijakan pemerintah yang menjadikan pembangunan infrastruktur, termasuk infrastruktur energi, sebagai prioritas. Pembangunan tersebut niscaya akan mempercepat akses masyarakat terhadap energi listrik, yang ditandai dengan meningkatnya rasio elektrifikasi. Keberadaan listrik bagi masyarakat sangat penting karena akan membuat mereka lebih produktif, yang pada gilirannya akan ikut memicu produktivitas dan pertumbuhan ekonomi daerah. Jika seluruh daerah tumbuh ekonominya, maka hal itu akan lebih mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

PJB sebagai anak perusahaan PT PLN (Persero) terus berupaya untuk berkontribusi dalam penyediaan tenaga listrik nasional dan pembangkitan. Bentuk kontribusi PJB meliputi:

- 8 (delapan) Unit Pembangkit yang dimiliki dan dipasokkan serta 1 (satu) Unit Pembangkit Riset (PLTS Cirata)
- 27 (dua puluh tujuh) Unit Pembangkit sebagai penyedia jasa operasi dan pemeliharaan pembangkit yang dikelola oleh PJB Grup
- 2 (dua) Unit Pembangkit sebagai penyedia jasa operasi dan pemeliharaan pembangkit di IPP
- 1 (satu) Unit Pembangkit sebagai penyedia jasa operasi dan pemeliharaan pembangkit melalui perusahaan patungan
- 7 (tujuh) Unit Pembangkit melalui usaha kepemilikan *Independent Power Producer (IPP)*
- 3 (tiga) Unit Pembangkit yang dimiliki oleh PJB namun disewa dan dioperasikan oleh pihak lain
- 7 (tujuh) lokasi pembangunan pembangkit baru melalui EPC
- 23 (dua puluh tiga) lokasi *stockist* sebagai penyedia suku cadang material pembangkit

Pada tahun 2019, PJB mendukung program Pemerintah terkait kehandalan penyediaan energi listrik dengan beroperasinya pembangkit baru lebih cepat dari yang direncanakan, yaitu PLTU Cilacap Tahap 3 (ekspansi fase 2) berkapasitas 1000 MW yang COD pada November 2019 atau lebih cepat 9 bulan dari target di bulan Agustus 2020. Demikian juga PLTU Jawa 7 unit 1 berkapasitas 1000 MW yang telah menggunakan teknologi *Ultra Super Critical (USC)* berhasil COD pada Desember 2019, lebih cepat 5 bulan dari yang target awal pada bulan Februari 2020.

PJB's Role in Electrification for Development

As a company that is responsible for electricity production, PJB appreciates government policies in infrastructure development, including energy infrastructure as a priority. The development will significantly accelerate people's access to electricity, which is indicated by an increased electrification ratio. The existence of electricity for the people is necessary to lead them to be more productive, which in turn, it will also trigger the productivity and economic growth of the region. If the entire region grows its economy, then it will further encourage national economic growth.

PJB as a subsidiary of PT PLN (Persero) continues to contribute in the supply of national electricity and powerplant. The PJB contributions include the following:

- 8 (eight) Generation Units owned and operated and 1 (one) Research Generation Unit (Cirata SPP)
- 27 (twenty seven) Generation Units as providers of plant operation and maintenance services managed by PJB Group
- 2 (two) Generation Units as providers of powerplant operation and maintenance services at IPP
- 1 (one) Generation Unit as a provider of powerplant operation and maintenance services through joint ventures
- 7 (seven) Generation Units through an Independent Power Producer (IPP) ownership business
- 3 (three) Generation Units owned by PJB but leased and operated by other parties
- 7 (seven) new power plant construction sites through EPC
- 23 (twenty three) stockist locations as suppliers of powerplant spare parts

In 2019, PJB supports Government programs related to the reliability of electricity supply by operating new plants earlier than planned, namely the Phase 3 of Cilacap CFPP (phase 2 expansion) with a capacity of 1000 MW that COD in November 2019 or 9 months earlier than the target in the month August 2020. Also, Java 7 CFPP Unit 1 with a capacity of 1000 MW supported with Ultra Super Critical (USC) technology succeeded to COD in December 2019, 5 months earlier than the initial target in February 2020.

Kinerja Ekonomi Perusahaan

Tahun 2019 menjadi tonggak penting bagi PJB sekaligus tahun penuh tantangan mengingat perekonomian nasional maupun iklim usaha industri kelistrikan belum sepenuhnya membaik seperti yang diperkirakan.

Salah satunya berkaitan dengan pangsa pasar PJB yang terus mengalami penurunan dari tahun 2005-2019. Pada tahun 2005, pangsa pasar PJB sebesar 27% dan pada tahun 2019, angka tersebut turun menjadi 11%. Pangsa pasar PJB diperkirakan akan terus mengalami penurunan hingga tahun 2020 sebesar 7% dikarenakan pembangkit PJB yang kalah bersaing oleh pembangkit-pembangkit IPP dan PLN baru.

Walau demikian, PJB terus berupaya membuktikan bahwa masih bisa menorehkan kinerja terbaik. Secara umum, kinerja PJB sampai dengan akhir tahun 2019 memenuhi target yang ditetapkan. Tingkat kinerja kesehatan Perusahaan yang dinilai berdasarkan Kriteria Penilaian yang ditetapkan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) RKAP Tahun 2019 menghasilkan nilai **"AA"** kategori **"Sehat"** dengan Skor **93,17**.

Sampai dengan akhir tahun 2019, PJB telah membukukan laba bersih sebesar Rp 6,66 Triliun atau 107,24% dari RKAP 2019 Rp 6,21 Triliun. Pendapatan usaha sebesar Rp 39,76 Triliun dengan porsi terbesar, yaitu dari penjualan tenaga listrik sebesar Rp 33,68 Triliun. Selanjutnya pendapatan jasa O&M sebesar Rp 4,42 Triliun, pendapatan jasa EPC Rp 1,39 Triliun dan pendapatan usaha lainnya Rp 258,29 Miliar. Pendapatan di luar usaha mencapai sebesar Rp 918,28 Miliar atau 149,26% dari RKAP 2019 sebesar Rp 615,22 Miliar.

Tercapainya laba bersih tersebut terutama dikarenakan:

- Keberhasilan eksekusi program efisiensi
- Penurunan beban bahan bakar secara signifikan dengan menurunnya penggunaan BBM.

Di sisi lain, sebagai korporasi yang bertanggungjawab, PJB terus berupaya untuk memperbesar dampak/manfaat positif keberadaan Perusahaan. Hal itu, antara lain, dilakukan melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan/CSR. PJB mengisi kegiatan CSR dengan empat tipologi program, yakni *Empowerment*, *Capacity Building*, *Infrastruktur*, dan *Charity*. Pada tahun 2019, total dana yang dikucurkan melalui CSR sebesar Rp32,23 Miliar, atau 94,5% dari RKAP 2019 sebesar Rp 34,09 Miliar.

Company's Economic Performance

2019 became a key milestone for PJB which can be titled as a year full of challenges considering that the national economy and the business climate of the electricity industry have not fully improved as predicted.

One of them is related to PJB's decreased from 2005-2019. In 2005, the PJB market share was 27% and in 2019, that number dropped to 11%. The market share of PJB is projected to continue to decline until 2020 by 7% due to PJB's uncompetitive power plants against new IPP and PLN power plants.

Nevertheless, PJB continues to prove that it can still show the best performance. Generally, PJB's performance as of the end of 2019 achieves the targets. The level of the Company's soundness performance which is assessed based on the Assessment Criteria set at the General Meeting of Shareholders (GMS) of the 2019 ABOP results in the **"AA"** score of the **"Sound"** category with a Score of **93.17**.

As of the end of 2019, PJB has recorded a net profit of Rp 6.66 Trillion or 107.24% of the 2019 ABOP of Rp 6.21 Trillion. The revenue was recorded at Rp 39.76 trillion with the largest portion from electricity sales of Rp 33.68 trillion. Furthermore, the O&M service revenue was Rp 4.42 trillion, the EPC service revenue was Rp 1.39 trillion and the other business revenue was Rp 258.29 billion. The non-business revenue reached Rp 918.28 billion or 149.26% of the 2019 ABOP or Rp 615.22 billion.

The achievement of net profit was mainly supported by:

- Successful execution of efficiency programs
- Significant decrease in fuel consumption.

On the other hand, as a responsible company, PJB continues to increase the positive impact/benefits for its existence. It is, among other things, done through the Corporate Social Responsibility/CSR program. PJB enriches CSR activities with four program typologies: *Empowerment*, *Capacity Building*, *Infrastructure*, and *Charity*. In 2019, the total funds for CSR reached Rp32.23 billion, or 94.5% of the 2019 ABOP which was Rp34.09 billion.



Kategori Sosial
Social Category



Kategori Masyarakat
Community Category



Kategori Tanggung Jawab Produk
Product Responsibility Category



Lampiran
Appendix

Kinerja Lingkungan Keberlanjutan

Komitmen PJB terhadap pengelolaan lingkungan hidup menuai hasil membanggakan pada tahun 2019. Kinerja keberlanjutan pada aspek lingkungan yang telah PJB upayakan salah satunya dapat dilihat melalui berbagai penghargaan yang berhasil diraih Perusahaan. Pada tahun 2019, PJB memperoleh 2 penghargaan PROPER Emas untuk Unit Pembangkit Paiton dan Gresik. Ini merupakan PROPER Emas ke-3 untuk UP Paiton dan yang pertama untuk UP Gresik. Selain itu, PJB juga meraih 4 PROPER Hijau untuk UP Muara Tawar, UBJOM Rembang, UBJOM Paiton 9 dan UBJOM Indramayu serta 11 PROPER Biru untuk UP Muara Karang, UP Cirata, UP Brantas (PLTA Wlingi dan PLTA Sutami), PLTD Suppa, UBJOM Pacitan, UBJOM Tanjung Awar-Awar, UBJOM Tenayan, UBJOM Kendari, UBJOM Bangka, dan UBJOM Belitung.

PJB memahami bahwa kegiatan operasional Perusahaan berdampak pada lingkungan. Untuk mengelola dampak yang ditimbulkan aktivitas ketenagalistrikan terhadap lingkungan tersebut, PJB menetapkan kebijakan pengelolaan lingkungan hidup melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 029.K/020/DIR/2018 tentang Kebijakan Sistem Manajemen PT Pembangkit Jawa-Bali dengan mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Kebijakan ini mencetuskan gagasan *Green and Clean Power Plant* sebagai wujud yang dituju Perusahaan melalui implementasi kebijakan pengelolaan dan pelestarian lingkungan hidup.

Sustainable Environmental Performance

PJB's commitment to environmental management results in a satisfying return throughout 2019. One of the efforts to achieve sustainability in the environmental aspects that PJB has achieved can be seen through various company awards. In 2019, PJB received 2 Gold PROPER awards for the Paiton and Gresik Generation Unit. This is the 3rd Gold PROPER for Paiton GU and the first for Gresik GU. Additionally, PJB also won 4 Green PROPER for Muara Tawar GU, Rembang OMSBU, Paiton 9 OMSBU, and Indramayu OMSBU; and 11 Blue PROPER for Muara Karang GU, Cirata GU, Brantas GU (Wlingi HPP and Sutami HPP), Suppa DEPP, Pacitan OMSBU and Pacitan Blue PROPER, Tanjung Awar-Awar OMSBU, Tenayan OMSBU, Kendari OMSBU, Bangka OMSBU, and Belitung OMSBU.

PJB considers that the Company's operational activities have an impact on the environment. To manage the impact caused by electricity activities on the surrounding environment, PJB sets the environmental management policy through the Decree of the Board of Directors No. 029.K/020/DIR/2018 concerning the Management System Policy of PT Pembangkitan Jawa Bali by referring to the Law of the Republic of Indonesia No. 32 of 2009 concerning Environmental Conservation and Management. This policy stimulates the idea of the Green and Clean Power Plant as a form of company vision for the implementation of environmental management and conservation policies.



Kinerja Sosial Keberlanjutan

Pencapaian kinerja PJB yang membanggakan pada tahun 2019 tak lepas dari keberadaan karyawan yang mumpuni, kompeten di bidangnya, dan berdedikasi tinggi. Sebagai salah satu aset terpenting, Perusahaan berupaya semaksimal mungkin untuk mengembangkan kapasitas dan kompetensi karyawan melalui berbagai program.

Selama tahun pelaporan, PJB menyelenggarakan program pengembangan karyawan sebanyak 619 kali, yang diikuti oleh total sebanyak 12.024 karyawan dari seluruh PJB. Program pengembangan kompetensi karyawan dilakukan melalui kegiatan *knowledge management*; *training*, seminar dan workshop; pendidikan, dan sertifikasi. Dengan program pengembangan sebanyak itu, rata-rata jam pelatihan karyawan tercatat 25,04 jam /karyawan.

Selain memberi perhatian soal pengembangan diri, PJB juga berkomitmen untuk memberikan perlindungan kepada seluruh karyawan dengan menyelenggarakan upaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Upaya tersebut menjadi salah satu fokus Perusahaan karena kami meyakini bahwa terpenuhinya K3 akan sangat membantu dalam meningkatkan produktivitas kerja. Oleh karena itu, PJB berupaya semaksimal mungkin untuk mewujudkan angka kecelakaan kerja nol atau *zero accident*. Dengan berbagai upaya dan kesungguhan yang dilakukan oleh PJB, pada tahun 2019, kami tidak menerima laporan berkaitan dengan kecelakaan kerja di seluruh unit perusahaan.

Sebagai korporasi yang berorientasi pada keberlanjutan, PJB juga terus berupaya memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan. Bagi kami, kepuasan pelanggan merupakan prioritas. Untuk menggapai kepuasan tersebut, Perusahaan berupaya semaksimal mungkin memberikan produk dan layanan terbaik bagi pelanggan. Salah satu cara yang ditempuh adalah memastikan bahwa kualitas produk yang dikeluarkan Perusahaan adalah sama dengan spesifikasi yang telah disepakati dengan pelanggan. Dengan upaya itu, PJB berharap agar produk dan layanan yang diterima pelanggan benar-benar sesuai dengan harapannya. Atas kualitas pelayanan seperti itu, pengukuran kepuasan pelanggan yang dilakukan pada tahun 2019 menunjukkan bahwa PJB terbukti berhasil memenuhi kepuasan pelanggan sebesar 84,23%. Selain itu, Keterikatan pelanggan dengan layanan PJB diketahui sangat baik, karena sebanyak 94,27% pelanggan telah merasa terikat pada layanan PJB.

Sustainable Social Performance

The proud achievement of PJB's performance in 2019 cannot be separated from the presence of qualified, competent in their fields and highly dedicated employees. As one of the most important assets, the Company makes every effort to develop employee capacity and competency through various programs.

Throughout the reporting year, PJB held an employee development program 619 times, which was participated by a total of 12,024 employees from all PJB. The employee competency development program is carried out through knowledge management activities; training, seminars and workshops; education, and certification. With that many development programs, the average employee training hours are 25.04 hours / employee.

In addition of focusing on self-development, PJB is also committed to providing protection to all employees by organizing Occupational Health and Safety (OHS) efforts. This effort is one of the Company's focuses as we believe that fulfilling OHS will significantly support to increase work productivity. Therefore, PJB makes every effort to realize the zero accident rate. With various efforts and commitment of PJB, in 2019, we did not receive reports relating to work accidents in all company units.

As a sustainability-oriented company, PJB also continues to provide the best service to customers. In our perspective, customer satisfaction is a priority. To achieve this satisfaction, the Company attempts every effort to provide the best products and services for customers. One of them is to ensure that the quality of the products issued is similar with the specifications agreed with the customer. With these efforts, PJB expects that the products and services received by customers are truly in line with their expectations. By this service quality, the index of customer satisfaction conducted in 2019 showed that PJB was proven to successfully meet customer satisfaction by 84.23%. Also, customer engagement with PJB services can be indicated as excellent; it is indicated by 94.27% of customers state their engagement to PJB's services.



Kategori Sosial
Social Category



Kategori Masyarakat
Community Category



Kategori Tanggung Jawab Produk
Product Responsibility Category



Lampiran
Appendix

Apresiasi Kami

Dengan segala keberhasilan yang dicapai PJB di tahun 2019, Direksi menyampaikan ucapan terima kasih dan rasa hormat kepada Dewan Komisaris atas arahan dan kemitraan strategis yang telah terjalin selama ini. Pencapaian ini merupakan hasil dari sinergi dan kerja keras semua pihak yang berkepentingan dan tentunya dukungan dari Pemegang Saham dan Dewan Komisaris dalam mengarahkan langkah PJB.

Kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih atas kepercayaan dan arahan Pemegang Saham, monitoring dan penasihat Dewan Komisaris, dedikasi seluruh karyawan serta mitra usaha atas kepercayaan, kontribusi dan dukungan yang telah diberikan. Kami yakin PJB dapat terus melaju menghadapi berbagai tantangan dengan meraih berbagai peluang positif untuk pertumbuhan kinerja yang optimal.

Salam keberlanjutan.

Appreciation Letter

With all the achievements in 2019, the Board of Directors expressed their gratitude and appreciation to the Board of Commissioners for the continued directives and strategic partnerships. This achievement is the result of the synergy and hard work of all parties and, certainly, the support of the Shareholders and the Board of Commissioners in encompassing the vision of PJB.

We express our gratitude for the trust and direction by the Shareholders, the monitoring and advisory by the Board of Commissioners, the dedication, contribution and support by all employees and our business partners. We believe that PJB can continue to advance in facing various challenges by achieving positive opportunities for optimal performance growth.

Sustainability regards.

Surabaya, 27 Mei 2020
Surabaya, May 27, 2020

Atas Nama Direksi
On behalf of the Board of Directors,

Iwan Agung Firstantara
Direktur Utama
President Director



Kategori Sosial
Social Category



Kategori Masyarakat
Community Category



Kategori Tanggung Jawab Produk
Product Responsibility Category



Lampiran
Appendix

Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris atas Laporan Keberlanjutan 2019

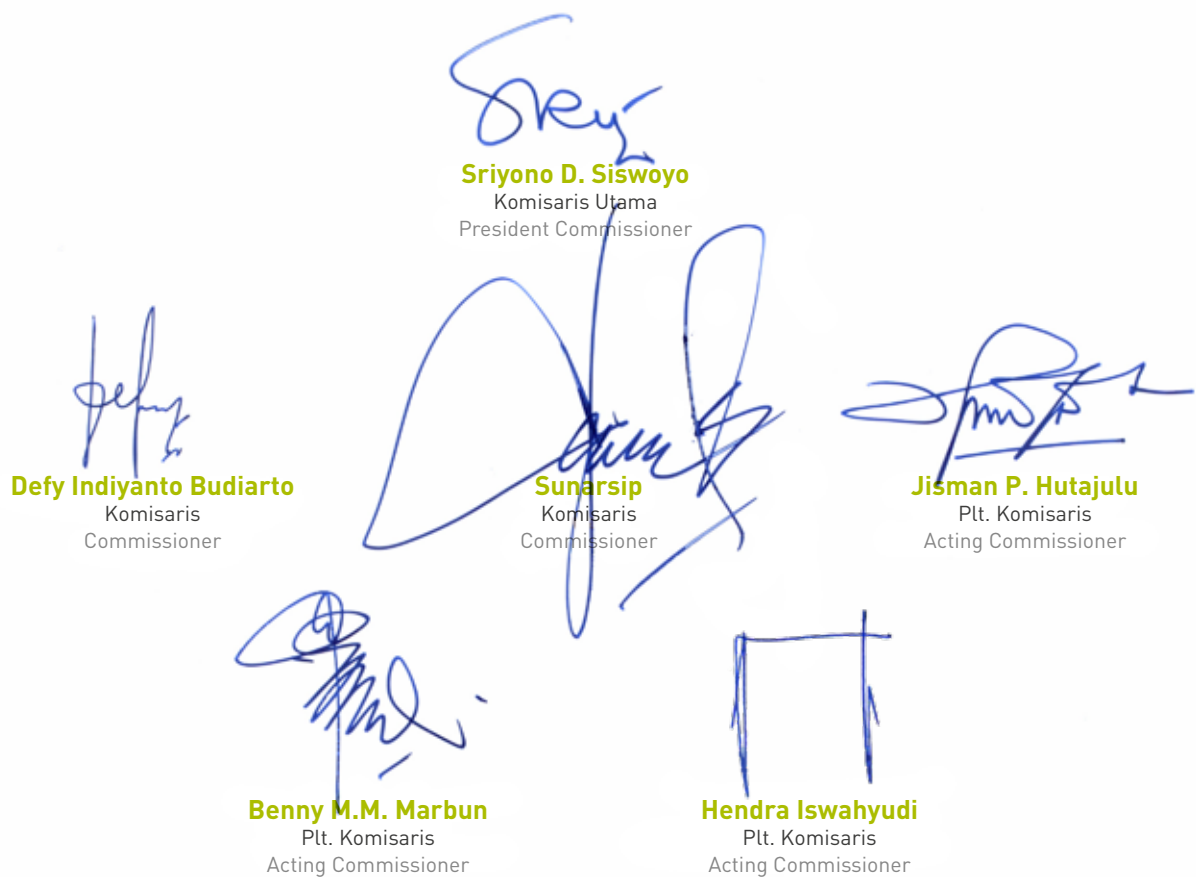
Responsibility Statement from Board of Commissioners over Sustainability Report 2019

Kami, segenap Dewan Komisaris PT Pembangkitan Jawa-Bali yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan tahun 2019 PT Pembangkitan Jawa-Bali.

We, the undersigned, the entire Board of Commissioners of PT Pembangkitan Jawa-Bali, declare full accountability for the accuracy of the content of PT Pembangkitan Jawa-Bali Sustainability Report 2019.

Surabaya, 27 Mei 2020
Surabaya, May 27, 2020

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Sriyono D. Siswoyo
Komisaris Utama
President Commissioner

Defy Indiyanto Budiarto
Komisaris
Commissioner

Sunarsip
Komisaris
Commissioner

Jisman P. Hutajulu
Plt. Komisaris
Acting Commissioner

Benny M.M. Marbun
Plt. Komisaris
Acting Commissioner

Hendra Iswahyudi
Plt. Komisaris
Acting Commissioner

Pernyataan Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keberlanjutan 2019

Responsibility Statement from Board of Directors over Sustainability Report 2019

Kami, segenap Direksi PT Pembangkitan Jawa-Bali yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan tahun 2019 PT Pembangkitan Jawa-Bali.

We, the undersigned, the entire Board of Directors of PT Pembangkitan Jawa-Bali, declare full accountability for the accuracy of the content of PT Pembangkitan Jawa-Bali Sustainability Report 2019.

Surabaya, 27 Mei 2020
Surabaya, May 27, 2020

Direksi
Board of Directors



Iwan Agung Firstantara
Direktur Utama
President Director



Sugiyanto
Plt. Direktur Operasi - 1
Acting Director of Operations - 1



Miftahul Jannah
Direktur Operasi - 2
Director of Operations - 2



Henky Heru Basudewo
Direktur Pengembangan dan Niaga
Director of Development and Commerce



Tjutju Kurnia S
Direktur Keuangan
Director of Finance



Suharto
Direktur SDM dan Administrasi
Director of Human Capital and Administration



Kategori Sosial
Social Category



Kategori Masyarakat
Community Category



Kategori Tanggung Jawab Produk
Product Responsibility Category



Lampiran
Appendix

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT AT A GLANCE

Entitas yang Termasuk dalam Laporan Keuangan Konsolidasi (102-45)

Company mentioned in the Consolidated Financial Statements (102-45)

Dalam menyajikan laporan keuangan konsolidasi, Perusahaan melakukan konsolidasi dengan:

1. PT PJB Services
2. PT Rekadaya ElektriKA
3. PT Navigate Innovative Indonesia
4. PT PJB Investasi, dan
5. PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang.

In presenting the consolidated financial statements, the Company consolidates with the following:

1. PT PJB Services
2. PT Rekadaya ElektriKA
3. PT Navigate Innovative Indonesia
4. PT PJB Investasi, dan
5. PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang.

Proses Penentuan Isi Laporan (102-46)

Report Content Determination Process (102-46)

Konten Laporan ditentukan dengan berpedoman kepada keempat prinsip GRI. Keempat prinsip ini sangat krusial dalam mewujudkan transparansi Perusahaan dalam penyajian Laporan Keberlanjutan. Penerapan prinsip ini juga sangat berguna untuk mengidentifikasi informasi yang dipaparkan dengan pertimbangan kegiatan, dampak, serta harapan pemangku kepentingan. Prinsip-prinsip ini meliputi:

1. Inklusifitas Pemangku Kepentingan, PJB mengidentifikasi kelompok pemangku kepentingan Perusahaan beserta ekspektasi dan kepentingan masing-masing kelompok yang terkait dengan kegiatan bisnis Perusahaan.
2. Konteks Keberlanjutan PJB, melalui Laporan ini, mengungkapkan kinerja Perusahaan dalam konteks keberlanjutan yang meliputi aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.
3. Materialitas Laporan ini mengungkapkan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan dari aktivitas PJB yang signifikan dalam pengambilan keputusan oleh para Pemangku Kepentingan.
4. Kelengkapan Melalui Laporan ini, PJB telah mengutarakan seluruh aspek keberlanjutan yang material dan mencukupi sehingga para Pemangku Kepentingan dapat mengevaluasi kinerja keberlanjutan Perusahaan dalam periode pelaporan. PJB menentukan konten Laporan ini secara sistematis dan konsisten setiap tahunnya melalui empat langkah, yaitu identifikasi, prioritas, validasi, dan *review* yang dijadikan masukan untuk siklus pelaporan berikutnya.

PJB menentukan konten Laporan ini secara sistematis dan konsisten setiap tahunnya melalui empat langkah, yaitu identifikasi, prioritas, validasi, dan *review* yang dijadikan masukan untuk siklus pelaporan berikutnya.

The content of this report is chosen by referring to the four GRI principles. These four principles are crucial in realizing the Company's transparency in presenting Sustainability Reports. The application of this principle is also very useful for identifying information presented covering activities, impacts, and stakeholder expectations. These principles include the following:

1. Stakeholder Inclusiveness; PJB identifies the Company's stakeholder groups along with the expectations and interests of each group related to the Company's business activities.
2. PJB Sustainability Context; through this Report, it can be disclosed the Company's performance in the context of sustainability which covers economic, social, and environmental aspects.
3. Report Materiality; it reveals the significant economic, social, and environmental impacts of PPA activities in decision making by the Stakeholders.
4. Completeness by this Report; PJB has stated all material and sufficient sustainability aspects for the Stakeholders to evaluate the Company's sustainability performance in the reporting period. PJB determines the contents of this report systematically and consistently every year through four steps: identification, priority, validation, and review which are used as input for the next reporting cycle.

PJB determines the contents of this report systematically and consistently every year through four steps, namely identification, priority, validation, and review which are used as input for the next reporting cycle.

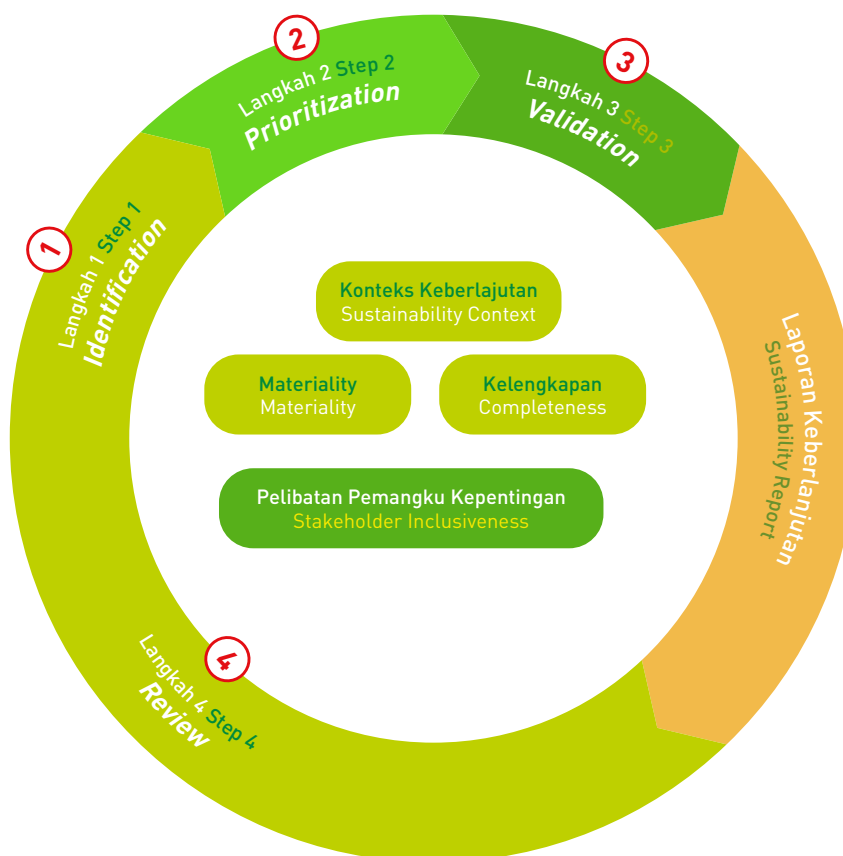


Proses Menentukan Topik Material dan Batasan (102-46) Determination Process of Material Topics and Boundaries (102-46)

Dalam penyusunan laporan ini, PJB berfokus pada prinsip materialitas, yakni mengungkapkan topik yang penting bagi Perusahaan sekaligus pemangku kepentingan. Dalam menentukan topik material dan batasan, pada tanggal 28 Februari 2020, PJB melakukan *Materiality Assessment* yaitu diskusi terkait topik keberlanjutan yang dihadiri oleh Tim Penyusun Laporan Keberlanjutan. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip *stakeholder inclusiveness*, pada tanggal 10 Maret 2020, PJB melakukan survey dengan pemangku kepentingan eksternal Perusahaan. Dari hasil tersebut, diperoleh topik-topik material dan *boundary* laporan ini adalah sebagai berikut:

During the preparation of this report, PJB focused on the principle of materiality which discloses topics that are important for the Company as well as stakeholders. In determining material topics and limitations, on February 28, 2020, PJB conducted a Materiality Assessment, a sustainability-topic discussion attended by the Sustainability Reporting Team. Furthermore, following the principle of stakeholder inclusiveness, on March 10, 2020, PJB conducted a survey with the Company's external stakeholders. From these results, the Report's material topics and boundaries are as follows:

Langkah Menentukan Konten Laporan Step of Determining Report Content



Daftar Topik Material dan *Boundary* Laporan (102-47, 103-1) List of Material Topic and Report Boundary (102-47, 103-1)

Topik Material Material Topics	Disclosure	Kenapa Topik Ini Material Why This Topic is Material	Batasan Limitation	
			PJB	Eksternal External
Kategori Ekonomi Economic category				
GRI 201: Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1	Berdampak signifikan bagi pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	√	√
	201-2			
	201-3			
	201-4			
GRI 202: Keberadaan Pasar Market Existence	202-1	Berdampak signifikan bagi karyawan Significant impact on employee	√	
	202-2			
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	203-1	Berdampak signifikan bagi pemangku kepentingan Significant impact on stakeholders	√	
	203-2			
GRI 205: Anti Korupsi Anti-Corruption	205-1	Berdampak signifikan bagi pembangunan Significant impact on development	√	√
	205-2			
	205-3			
Kategori Lingkungan Environmental Category				
GRI 301: Material Material	301-1	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan Significant impact on sustainability	√	
GRI 302: Energi Energy	302-1	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan Significant impact on sustainability	√	
	302-4			
GRI 303: Air Water	303-1	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan Significant impact on sustainability	√	
	303-3			
GRI 305: Emisi Emission	305-1	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan Significant impact on sustainability	√	
	305-5			
	305-7			
GRI 306: Air Limbah dan Limbah Wastewater and Waste	306-1	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan Significant impact on sustainability	√	
	306-2			
	306-4			
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	307-1	Kepatuhan terhadap Peraturan Regulatory Compliance	√	
Kategori Sosial Social Category				
GRI 401: Kepegawaian Staffing	401-1	Berdampak signifikan bagi karyawan Significant impact on employee	√	
	401-2			
	401-3			
GRI 403: Kesehatan & Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	403-1	Berdampak signifikan bagi karyawan dan mitra kerja Significant impact on employees and work partners	√	√
	403-2			
	403-4			
GRI 404: Pelatihan & Pendidikan Training & Education	404-1	Berdampak signifikan bagi karyawan Significant impact on employee	√	
	404-2			
	404-3			

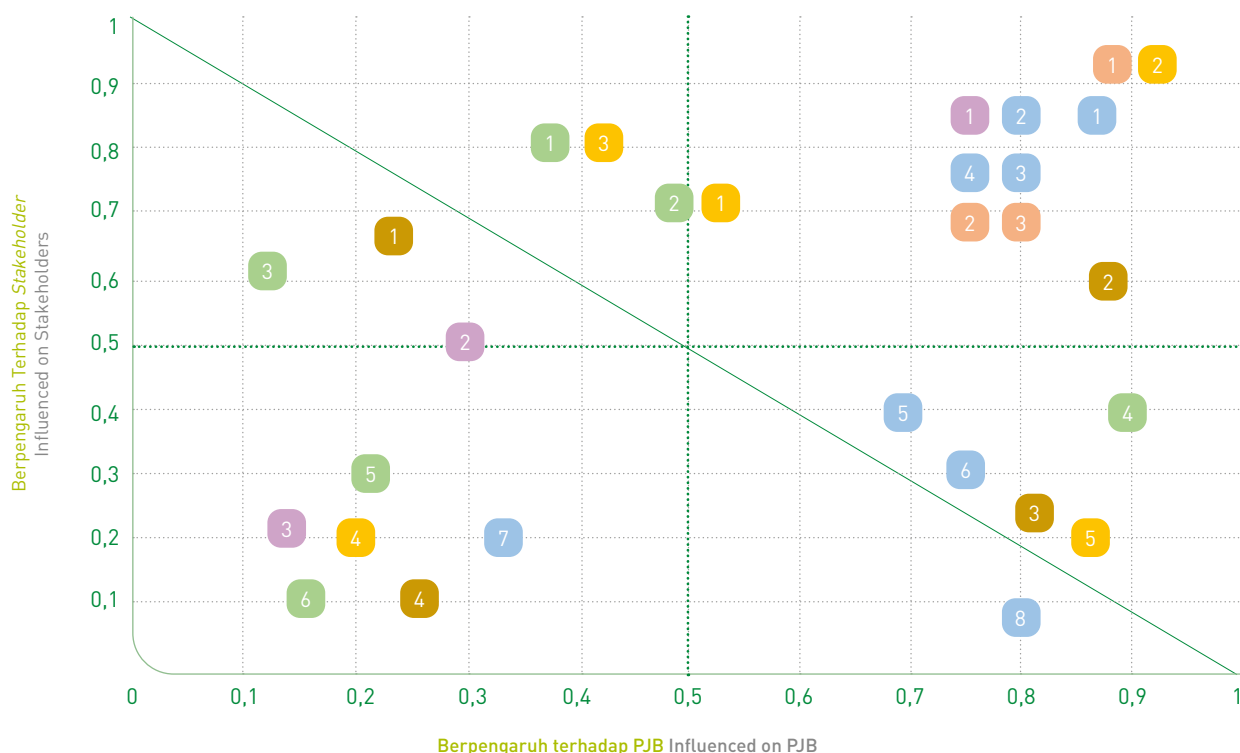
Topik Material Material Topics	Disclosure	Kenapa Topik Ini Material Why This Topic is Material	Batasan Limitation	
			PJB	Eksternal External
Gri 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunities	405-1	Berdampak signifikan bagi karyawan Significant impact on employee	√	
	405-2			
GRI 406: Non-Diskriminasi Non-Discrimination	406-1	Berdampak signifikan bagi karyawan Significant impact on employee	√	
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Freedom of Association and Collective Bargaining	407-1	Berdampak signifikan bagi karyawan Significant impact on employee	√	
GRI 408: Pekerja Anak Child Labor	408-1	Berdampak signifikan bagi karyawan Significant impact on employee	√	
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja Forced or compulsory labor	409-1	Berdampak signifikan bagi karyawan Significant impact on employee	√	√
GRI 410: Praktik Keamanan Safety Practices	410-1	Berdampak signifikan bagi karyawan Significant impact on employee	√	
Kategori Masyarakat Community Category				
GRI 413: Pengembangan Masyarakat lokal Local Community Development	413-1	Berdampak signifikan bagi masyarakat Significant impact on society	√	√
	413-2			
GRI 416: Kesehatan dan keselamatan pelanggan Customer health and safety	416-1	Berdampak signifikan bagi pelanggan Significant impact on customers	√	√
	416-2			
Kategori Tanggung Jawab Produk Product Responsibility Category				
GRI 413: Tanggung Jawab Produk Product Responsibility	418-1	Privasi Pelanggan Customer Privacy	√	√

Survey yang telah dilakukan menghasilkan 22 topik atau isu material yang telah mencakup *triple bottom line*, yaitu aspek sosial, lingkungan, dan ekonomi, dan menurut PJB penting untuk disampaikan kepada Pemangku kepentingan eksternal. Topik-topik tersebut diidentifikasi berdasarkan isu-isu yang relevan dan berdampak signifikan bagi keberlanjutan PJB dan Pemangku kepentingannya selama tahun 2019. Selanjutnya, 22 topik tersebut dikelompokkan menjadi 4 (empat) kuadran materialitas sesuai dengan isu terkini yang berdampak signifikan kepada PJB dan Pemangku kepentingan eksternal. Pengelompokan isu material ke dalam empat kuadran tersebut dapat dilihat pada diagram matriks berikut:

The established survey resulted in 22 topics or material issues including the triple bottom line namely social, environmental, and economic aspects of which according to PJB it is important to disclose it to external stakeholders. These topics are identified based on relevant issues and have a significant impact on PJB and Stakeholders' sustainability during 2019. Furthermore, these 22 topics are grouped into 4 (four) materiality quadrants based on the latest issues having a significant impact on PJB and external stakeholders. Material issues grouping into four quadrants can be seen in the following matrix diagram:

Grafik Materialitas SR PJB

Graphic of PJB's SR Materiality



Kategori Ekonomi Economy Category		
1	Peringkat 1 Rank 1	Anti Korupsi Anti-Corruption
2	Peringkat 2 Rank 2	Kinerja Ekonomi Economic Performance
3	Peringkat 3 Rank 3	Keberadaan Pasar Market Existence
4	Peringkat 4 Rank 4	Praktik pengadaan dan penggunaan pemasok lokal Procurement Practices and Use of Local Suppliers
5	Peringkat 5 Rank 5	Dampak ekonomi tidak langsung Indirect Economic Impact

Kategori Lingkungan Environment Category		
1	Peringkat 1 Rank 1	Kepatuhan terhadap lingkungan Environmental Compliance
2	Peringkat 2 Rank 2	Konsumsi dan pengaturan energi Energy Consumption and Regulation
3	Peringkat 3 Rank 3	Emisi Emissions
4	Peringkat 4 Rank 4	Limbah dan pengelolaan limbah Waste and Waste Management
5	Peringkat 5 Rank 5	Penggunaan dan pengelolaan air Water Use and Management
6	Peringkat 6 Rank 6	Bahan baku/penggunaan material Raw Materials/Material Use
7	Peringkat 7 Rank 7	Keanekaragaman hayati Biodiversity
8	Peringkat 8 Rank 8	Penilaian lingkungan pemasok Supplier Environmental Assessment

Kategori SDM HC Category		
1	Peringkat 1 Rank 1	Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)
2	Peringkat 2 Rank 2	Pendidikan dan pelatihan karyawan Employee Education and Training
3	Peringkat 3 Rank 3	Kepegawaian Employment
4	Peringkat 4 Rank 4	Hubungan industrial Industrial Relations

Kategori Hak Asasi Manusia Human Rights Category		
1	Peringkat 1 Rank 1	Keberagaman dan kesempatan peluang Diversity and Equal Opportunity
2	Peringkat 2 Rank 2	Non-diskriminasi Non-Discrimination
3	Peringkat 3 Rank 3	Kebebasan berserikat Freedom of Association
4	Peringkat 4 Rank 4	Praktik keamanan Safety Practices
5	Peringkat 5 Rank 5	Penghapusan praktik kerja paksa/wajib kerja Elimination of Forced/Compulsory Labor Practices
6	Peringkat 6 Rank 6	Pencegahan pekerja anak Child Labor Prevention

Kategori Masyarakat Community Category		
1	Peringkat 1 Rank 1	Kesehatan dan keselamatan pelanggan Customer Health and Safety
2	Peringkat 2 Rank 2	Pengembangan masyarakat lokal Local Community Development
3	Peringkat 3 Rank 3	Penilaian sosial pemasok Supplier Social Assessment

Kategori tanggung jawab produk Product Responsibility Category		
1	Peringkat 1 Rank 1	Pelayanan dan kepuasan pelanggan Customer Service and Satisfaction
2	Peringkat 2 Rank 2	Komunikasi pemasaran Marketing Communication
3	Peringkat 3 Rank 3	Kepatuhan sosial ekonomi Economic Social Compliance



Penyajian Kembali Informasi (102-48,102-49) Information Representation (102-48,102-49)

Laporan keberlanjutan ini menyajikan konsep keberlanjutan terkait aspek ekonomi, sosial dan lingkungan Perusahaan yang tidak termasuk Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan yang didirikan PJB. Pada prinsipnya tidak terdapat perubahan signifikan atas daftar topik material beserta batasannya (*boundary*) antara laporan tahun ini dengan tahun sebelumnya dan tidak terdapat restatement atas informasi tahun sebelumnya. Oleh karena itu tidak terdapat penyajian ulang (*restatement*) atas informasi tahun sebelumnya.

This sustainability report presents sustainability concepts related to the Company's economic, social, and environmental aspects excluding PJB's subsidiarys and joint ventures. There are principally no significant changes to the list of material topics and limitations between the current report and the previous report and there is no restatement from the previous year. Therefore, there is no information restatement of the previous year.

Periode dan Referensi Pelaporan (102-50, 102-51, 102-52) Reporting Periods and References (102-50, 102-51, 102-52)

Laporan Keberlanjutan ini mengungkapkan informasi terkait komitmen, kinerja, dan dampak keberlanjutan Perusahaan yang berlangsung sejak 1 Januari hingga 31 Desember 2019 selaras dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan Perusahaan. Laporan ini merupakan Laporan Keberlanjutan ke-9 yang diterbitkan PJB secara berkala setiap tahun. Laporan sebelumnya telah disusun dan diterbitkan pada Mei 2012, Mei 2013, Juni 2014, April 2015, Mei 2016, Mei 2017, Mei 2018 dan Mei 2019.

This Sustainability Report discloses information related to the Company's commitment, performance, and sustainability impacts effective from January 1 to December 31, 2019 that is in harmony and an integral part of the Company's Annual Report. This report is the 9th Sustainability Report that is published periodically every year. Previous reports have been prepared and published in May 2012, May 2013, June 2014, April 2015, May 2016, and May 2017, May 2018, and May 2019.

Kontak Personal (102-53) Personal Contact (102-53)

PJB dengan tangan terbuka menerima saran, tanggapan, dan juga pertanyaan dari para pembaca Laporan Keberlanjutan 2018 ini melalui Formulir Tanggapan yang terlampir di bagian akhir Laporan atau dengan menghubungi:

PJB openly accepts suggestions, responses, and questions from readers of the Sustainability Report 2018 through the Response Form attached at the end of the Report or by contacting the following:

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary



PT Pembangkitan Jawa-Bali
Jl. Ketintang Baru No.11
Surabaya 60231, Indonesia

☎ (62-31) 8283180
☎ (62-31) 8283183
✉ info@ptpjb.com

Standar Laporan sesuai dengan Standar GRI (102-54) Report Standards Based on GRI Standards (102-54)

Laporan ini telah disusun sesuai dengan standar GRI : Opsi “Core”. Untuk memudahkan pembaca menemukan *disclosure* standar GRI yang diterapkan dalam laporan ini, kami mencantumkan indeks *disclosure* GRI pada setiap halaman yang relevan. Daftar lengkap *disclosure* GRI *Standards* dapat ditemukan pada bagian “Referensi Silang *disclosure* GRI *Standards* “Core” pada bab akhir Laporan Keberlanjutan ini.

This report has been prepared following the GRI standard: “Core” Option. To make it easier for readers to find out the GRI standards disclosure applied in this report, we include the GRI disclosure index on each relevant page. A complete list of GRI Standards disclosure can be found in the section “Cross Reference on GRI Standards Disclosure “Core” on latest chapter of this Sustainability Report.

Indeks Standar GRI (102-55) GRI Standard Index (102-55)

Referensi silang GRI Indeks telah dilampirkan pada bab akhir Laporan Keberlanjutan ini.

The GRI Index cross reference has been attached in the latest chapter of this Sustainability Report.

Assurance oleh Pihak Eksternal (102-56) Assurance oleh Pihak Eksternal (102-56)

Dalam penyusunan laporan ini, kami belum menggunakan jasa *assurance* oleh pihak eksternal. Penggunaan jasa external *assurance* akan dipertimbangkan mulai laporan tahun yang akan datang. Laporan telah melalui proses verifikasi oleh tim internal Perusahaan. Selain itu, untuk meningkatkan kualitas laporan dan informasi (baik itu kualitatif maupun kuantitatif) yang terkandung di dalamnya, Perusahaan melibatkan pihak eksternal, yaitu *National Center for Sustainability Reporting – NCSR*, untuk menguji kesesuaian laporan dengan Standar GRI. Pernyataan kesesuaian atau *Statement GRI Standards in Accordance Check* oleh NCSR terlampir pada halaman 224.

This report has been prepared following the GRI standard: “Core” Option. To make it easier for readers to find out the GRI standards disclosure applied in this report, we include the GRI disclosure index on each relevant page. A complete list of GRI Standards disclosure can be found in the section “Cross Reference on GRI Standards Disclosure “Core” on latest chapter of this Sustainability Report.



Kategori Sosial
Social Category



Kategori Masyarakat
Community Category



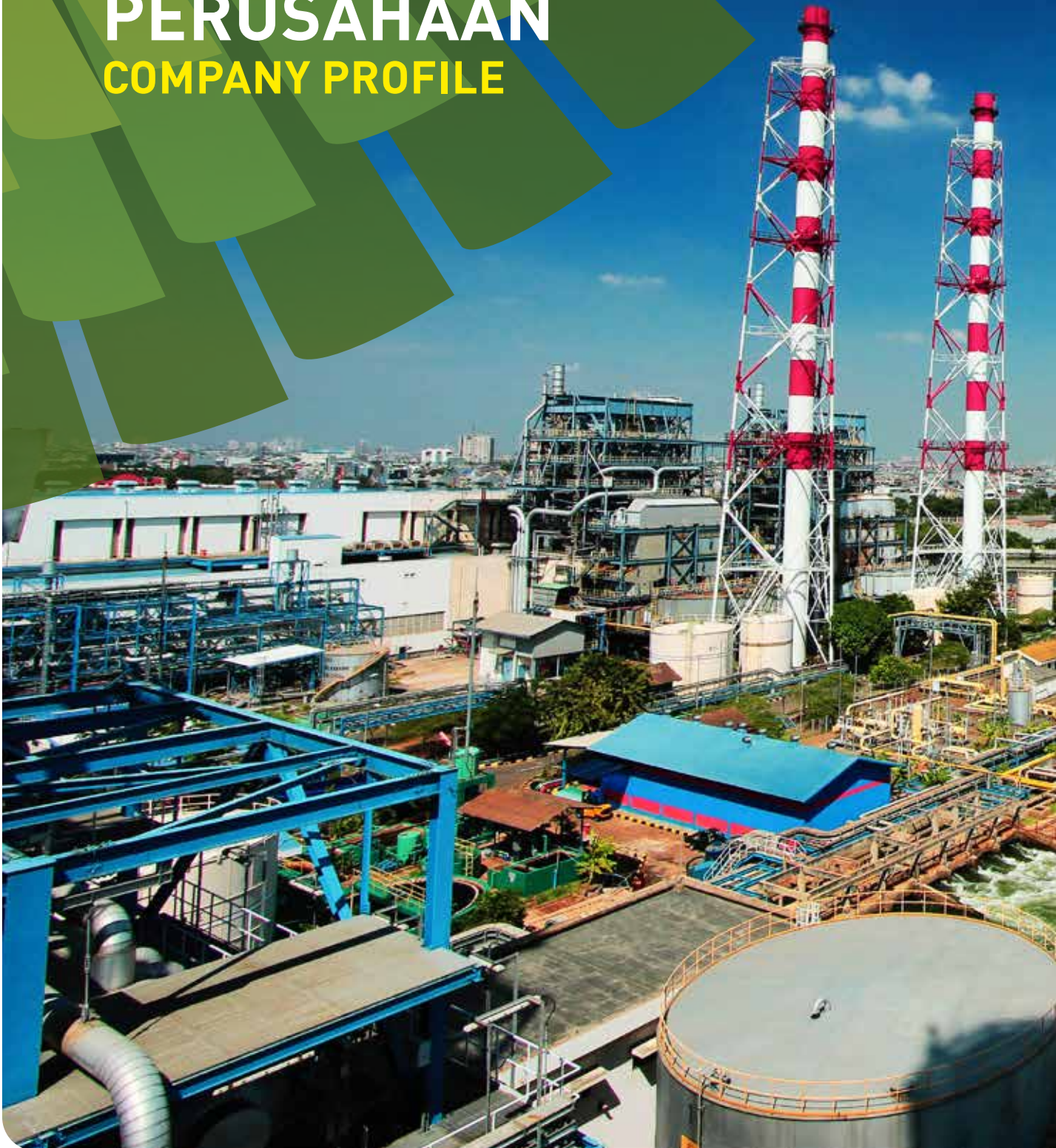
Kategori Tanggung Jawab Produk
Product Responsibility Category



Lampiran
Appendix



PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE





Kategori Sosial
Social Category



Kategori Masyarakat
Community Category



Kategori Tanggung Jawab Produk
Product Responsibility Category



Lampiran
Appendix

SEKILAS SINGKAT PJB (102-1, 102-3)

PJB OVERVIEW (102-1, 102-3)

PT Pembangkitan Jawa-Bali (PJB) merupakan salah satu anak perusahaan dari PT PLN (Persero). Sejarah PJB berawal dari restrukturisasi yang dilakukan PLN (Perusahaan Listrik Negara) pada tahun 1982, dengan melakukan pemisahan unit sesuai fungsinya, yaitu Unit PLN Distribusi dan Unit PLN Pembangkitan serta Unit PLN Penyaluran. Selanjutnya pada 3 Oktober 1995, PLN melakukan restrukturisasi khusus bidang pembangkitan dengan mendirikan dua anak perusahaan, yaitu PT PLN Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa-Bali I yang berkantor pusat di Jakarta dan PT PLN Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa-Bali II yang berkantor pusat di Surabaya.

Pada tahun 2000, PT PLN Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa-Bali I berganti nama menjadi PT Indonesia Power (IP), sedangkan PT PLN Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa-Bali II berganti nama menjadi PT Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa-Bali. Selanjutnya, pada tahun 2001 PT Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa-Bali berganti nama menjadi PT Pembangkitan Jawa-Bali (PJB), sampai sekarang. (102-1, 102-3)

PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB) is a subsidiary of PT PLN (Persero). PJB was originated from a restructuring process undertaken by PLN (Perusahaan Listrik Negara) in 1982, through the unit separation based on their functions namely PLN Distribution Unit, PLN Generation Unit, and PLN Transmission Unit. Furthermore, on October 3, 1995, PLN undertook a special restructuring on the power plant sector by establishing two Subsidiaries: PT PLN Pembangkitan Tenaga Listrik JawaBali I with its head office in Jakarta and PT PLN Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa - Bali II with its head office in Surabaya.

In 2000, PT PLN Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa-Bali I had changed its name into PT Indonesia Power (IP), whereas PT PLN Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa-Bali II became PT Pembangkitan Jawa-Bali. Then in 2001, PT Pembangkitan Tenaga Listrik has changed its name to PT Pembangkitan Jawa-Bali (PJB) to date. (102-1, 102-3)

	Kantor Pusat Head Office	Jl. Ketintang Baru No.11 Surabaya 60231, Indonesia Telepon : (62-31) 8283180 (Hunting) Faksimili : (62-31) 8283183 Email : info@ptpjb.com
	Kantor Perwakilan Representative office	Gedung Menara Bidakara 2 Lantai 16 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 71-73, Pancoran, Jakarta Selatan 12870 Telepon : (62-21) 8370 8764-65 Faksimili : (62-21) 8370 8746 Email : ptpbjkt@ptpjb.com

BIDANG USAHA (102-2)

BUSINESS LINES (102-2)

PJB didirikan untuk menyelenggarakan usaha ketenagalistrikan meliputi bidang pembangkitan, pemeliharaan, serta bisnis-bisnis lainnya yang berkaitan dengan bisnis ketenagalistrikan. Bidang usaha ini diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan pada pasal 3. Keempat lini bisnis tersebut adalah sebagai berikut:

1. Usaha penyediaan tenaga listrik berupa kegiatan pembangkitan tenaga listrik yang ekonomis, bermutu tinggi dengan keandalan yang baik;
2. Pembangunan dan/atau pemasangan peralatan ketenagalistrikan;
3. Pemeliharaan dan/atau pengoperasian peralatan ketenagalistrikan; dan
4. Melakukan usaha yang berkaitan dengan kegiatan Perusahaan dalam rangka memanfaatkan secara maksimal potensi yang dimiliki Perusahaan.

PJB was established to conduct electricity business comprising of generation, maintenance, and other businesses related to the electricity business. This line of business is regulated in the Company's Articles of Association precisely in article 3. The four business lines are as follows:

1. Electricity supply business in the form of economical, high-quality electricity generation activities with good reliability;
2. Construction and/or electrical equipment installation;
3. Maintenance and/or electrical equipment operation; and
4. Doing business related to the Company's activities to make maximum use of the Company's potential.

Adapun kegiatan usaha PJB yang dijalankan saat ini adalah penyediaan tenaga listrik dengan keandalan yang baik melalui mekanisme Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBT) dengan PT PLN (Persero) sebagai single buyer. Sedangkan kegiatan usaha lainnya yang dilakukan baik oleh PJB secara langsung maupun melalui Anak Perusahaan, Perusahaan Asosiasi maupun Perusahaan Terafiliasi untuk menuju *integrated power company*, mencakup bisnis:

1. Pembangkit tenaga listrik melalui kepemilikan dalam *Independent Power Producer (IPP)*;
2. *Jasa Operation and Maintenance* O&M pembangkit termasuk jasa penunjangnya;
3. *Jasa Technical Supporting (TS) assessment* dan *overhaul* pembangkit;
4. Penyedia material cadang pembangkit (*stockist*);
5. *Jasa Engineering, Procurement and Construction (EPC)* pembangkit, transmisi dan gardu induk;
6. *Jasa Enterprise Asset Management (EAM)*;
7. Pendanaan/investasi di bidang pembangkitan;
8. Jasa konsultasi ketenagalistrikan;
9. Jasa Penyediaan Tenaga Kerja (SDM) untuk *Operation & Maintenance (O&M)* pembangkit listrik; dan
10. Jasa sertifikasi kompetensi tenaga teknik ketenagalistrikan.

Unit Pembangkitan (UP) Generation Unit (GU)

Penyediaan tenaga listrik dilakukan melalui pembangkitan energi listrik dari pembangkit milik sendiri pada 8 (delapan) UP dengan total kapasitas terpasang sebesar 7.054,4 MW yang tersebar di pulau Jawa dan di luar Jawa. PJB juga memiliki 1 (satu) Pembangkit Riset PLTS Cirata dengan kapasitas 1 MW yang berlokasi di Purwakarta, Jawa Barat. Selain pembangkit yang telah beroperasi, PJB juga memiliki unit pembangkit dalam tahap pengembangan yaitu *Add On* MTW 2-3-4 dengan kapasitas 650 MW.

Unit Pembangkitan PJB terdiri dari:

Tabel Unit Pembangkitan

Table of Generation Units

No	Unit Pembangkitan Generation Unit	Kapasitas Terpasang Installed Capacity (MW)	Bahan Bakar Fuel	Lokasi Location
Unit Pembangkit Eksisting Existing Generation Unit				
1.	UP Gresik Gresik GU	2.219	Minyak dan gas Oil and gas	Gresik, Jawa Timur Gresik, East Java
2.	PLTMG Bawean Bawean GEPP	3	Gas Gas	Bawean, Jawa Timur Bawean, East Java
3.	UP Muara Tawar Muara Tawar GU	1.778	Minyak dan gas Oil and gas	Bekasi, Jawa Barat Bekasi, West Java
4.	UP Cirata Cirata GU	1.008	Tenaga air Hydro	Purwakarta, Jawa Barat Purwakarta, West Java

The current PJB business activities are the provision of electricity with good reliability through a mechanism of the Electricity Purchase Agreement (PJBT) with PT PLN (Persero) as a single buyer. Whereas other business activities are carried out both by PJB directly and through its subsidiaries, associates, and affiliates to reach an integrated power company, including business:

1. Electric power generation through ownership in Independent Power Producer (IPP);
2. O&M Operation and Maintenance services of generator including supporting services;
3. Technical Supporting (TS) assessment and generator overhaul services;
4. Power plant spare part provider (stockist)
5. Engineering, Procurement and Construction (EPC) services for generators, transmissions and substations;
6. Enterprise Asset Management (EAM) services;
7. Funding/investment in the area of generation;
8. Electricity consulting services;
9. Manpower Provision Services (HC) for Operation & Maintenance (O&M) of power plants; and
10. Certification services for electricity engineering competency.

Electricity supply is conducted through electricity generation from owned power plants in 9 (nine) GU's with a total installed capacity of 7,055.4 MW spread across Java and outside Java. PJB also has 1 (one) Research Power Plant, Cirata SPP, with a capacity of 1 MW located in Purwakarta, West Java. In addition to the power plant that is already operating, PJB also has a power plant unit in the development stage, namely *Add-On* MTW 2-3-4 with a capacity of 650 MW.

PJB's Generation Units consist of:

No	Unit Pembangkitan Generation Unit	Kapasitas Terpasang Installed Capacity (MW)	Bahan Bakar Fuel	Lokasi Location
5.	UP Muara Karang Muara Karang GU	909	Minyak dan gas Oil and gas	Pluit, Jakarta Pluit, Jakarta
6.	UP Paiton Paiton GU	800	Batubara Coal	Probolinggo, Jawa Timur Probolinggo, East Java
7.	UP Brantas Brantas GU	275	Tenaga air Hydro	Malang, Jawa Timur Malang, East Java
8.	PLTD Suppa Suppa DEPP	62,4	Diesel Diesel	Sulawesi Selatan South Sulawesi
Unit Pembangkit Riset Research Generation Unit				
9.	PLTS Cirata Cirata SPP	1	Tenaga surya Solar	Purwakarta, Jawa Barat Purwakarta, West Java
Unit Dalam Tahap Pengembangan Unit Under Development				
10.	Add On MTW 2-3-4	650	Gas Gas	Bekasi, Jawa Barat Bekasi, West Java

Unit Bisnis Jasa Operation & Maintenance Pembangkit (O&M) Power plant Operation & Maintenance Services (O&M)

Pelayanan jasa operasi dan pemeliharaan (O&M) dilakukan dengan mekanisme penyampaian langsung ke pelanggan berdasarkan kontrak O&M. Bidang usaha jasa O&M dilakukan oleh PJB secara langsung maupun melalui anak perusahaan, PT PJB Services dan perusahaan patungan, PT Komipo PJB. Total pembangkit yang dikelola PJB melalui jasa O&M sebesar 6.170,6 MW yang tersebar di 27 (Duah Puluh Tujuh) lokasi. Selain itu, PJB juga mengelola Jasa O&M pada unit pembangkit IPP (terdapat kepemilikan saham PJB) sebesar 400 MW yang tersebar di 2 (dua) lokasi.

Jasa O&M yang dioperasikan oleh PJB sebesar 5.822,6 MW berlokasi di Jawa atau Luar Jawa tersebar di 14 (Empat belas) lokasi, berikut:

Power plant Operation & Maintenance (O&M) Services is conducted through direct transmission mechanism to customers based on the O&M contract. O&M services business is managed by PJB both directly and through its subsidiary, PT PJB Services (PJBS), and a Joint Venture Company, PT Komipo PJB. The total capacity of generators managed by PJB through the O&M services is 6,170,6 MW, spread across 27 (twenty-seven) locations. Also, PJB manages O&M Services in the IPP generation unit (there is a 400 MW PJB share ownership) in 2 (two) locations.

The O&M services managed by PJB through O&M Services Business Unit (OMSBU) Jawa or Outside Jawa of 5,822.6 MW spread in 14 (fourteen) locations as follows:

Tabel Unit Bisnis dan Jasa O&M
Table of Business and O&M Service Unit

No.	Unit Pembangkitan Generation Unit	Kapasitas Terpasang Instaled Capacity (MW)	Bahan Bakar Fuel	Lokasi Location	UBJOM OMSBU
1	PLTU Rembang Rembang CFPP	2x315	Batubara Coal	Rembang, Jawa Tengah Rembang, Central Java	Jawa Java
2	PLTU Indramayu Indramayu CFPP	3x330	Batubara Coal	Indramayu, Jawa Timur Indramayu, East Java	Jawa Java
3	PLTU Pacitan Pacitan CFPP	2x315	Batubara Coal	Pacitan, Jawa Timur Pacitan, East Java	Jawa Java
4	PLTU Paiton 9 Paiton 9 CFPP	1x660	Batubara Coal	Probolinggo, Jawa Timur Probolinggo, East Java	Jawa Java
5	PLTU Tanjung Awar-awar Tanjung Awar-awar CFPP	2x350	Batubara Coal	Tuban, Jawa Timur Tuban, East Java	Jawa Java
6	PLTGU Muara Karang Blok 2 Muara Karang Blok 2 CCPP	710	Gas Gas	Pluit, Jakarta Pluit, Jakarta	Jawa Java
7	PLTGU Muara Tawar Blok 5 Muara Tawar Blok 5 CCPP	242	Gas Gas	Bekasi, Jawa Barat Bekasi, West Java	Jawa Java
8	PLTGU Muara Karang Blok 5 Muara Karang Blok 5 CCPP	500	Gas Gas	Pluit, Jakarta Pluit, Jakarta	Jawa Java



No.	Unit Pembangkitan Generation Unit	Kapasitas Terpasang Instaled Capacity (MW)	Bahan Bakar Fuel	Lokasi Location	UBJOM OMSBU
9	PLTA Ampel Gading Ampel Gading HPP	2x5	Tenaga air Hydro	Malang, Jawa Timur Malang, East Java	Jawa Java
10	PLTA Wonorejo Wonorejo HPP	1x6,3	Tenaga air Hydro	Tulungagung, Jawa Timur Tulungagung, East Java	Jawa Java
11	PLTMG Arun Arun GEPP	19x9,7	Gas Gas	Aceh Aceh	Luar Jawa Outside Java
12	PLTU Tenayan Tenayan CFPP	2x100	Batubara Coal	Riau Riau	Luar Jawa Outside Java
13	PLTU Teluk Balikpapan Teluk Balikpapan CFPP	2x110	Batubara Coal	Kalimantan Timur East Kalimantan	Luar Jawa Outside Java
14	PLTU Pulang Pisau Pulang Pisau CFPP	2x60	Batubara Coal	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Luar Jawa Outside Java

Jasa O&M yang dikelola PJB melalui Anak Perusahaan PT PJB Services dan berada di luar Jawa sebesar 348 MW tersebar di 13 (Tiga Belas) lokasi sebagai berikut:

The O&M services managed by PJB through its subsidiary, PT PJB Services, and located outside Java has a capacity of 348 MW in 13 (thirteen) locations as follows:

Tabel Unit Jasa Pembangkitan

Table of Generation Unit Services

No.	Unit Pembangkitan Generation Unit	Kapasitas Terpasang Instaled Capacity (MW)	Bahan Bakar Fuel	Lokasi Location
1	PLTU Ampana Ampana CFPP	2x3	Batubara Coal	Sulawesi Tengah Central Sulawesi
2	PLTU Amurang Amurang CFPP	2x25	Batubara Coal	Sulawesi Utara North Sulawesi
3	PLTU Anggrek Anggrek CFPP	2x25	Batubara Coal	Gorontalo Gorontalo
4	PLTU Bangka Bangka CFPP	2x30	Batubara Coal	Bangka Belitung Bangka Belitung
5	PLTU Belitung Baru Belitung Baru CFPP	2x16,5	Batubara Coal	Bangka Belitung Bangka Belitung
6	PLTU Bolok Bolok CFPP	2x16,5	Batubara Coal	Nusa Tenggara Timur East Nusa Tenggara
7	PLTU Kendari Unit 1 & 2 Kendari Unit 1 & 2 CFPP	2x20	Batubara Coal	Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi
8	PLTU Kendari Unit 3 Kendari Unit 3 CFPP	1x10	Batubara Coal	Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi
9	PLTU Ketapang Ketapang CFPP	2x10	Batubara Coal	Kalimantan Barat West Kalimantan
10	PLTU Ropa (Ende) Ropa (Ende) CFPP	2x7	Batubara Coal	Nusa Tenggara Timur East Nusa Tenggara
11	PLTU Tembilahan Tembilahan CFPP	2x7	Batubara Coal	Riau Riau
12	PLTU Tidore Tidore CFPP	2x7	Batubara Coal	Maluku Utara North Maluku
13	PLTU KKA KKA CFPP	2x18	Batubara Coal	Aceh Aceh

Jasa O&M pada IPP (terdapat kepemilikan saham PJB) melalui Anak Perusahaan yaitu PT PJB Services dan berada di luar Jawa sebesar 400 MW tersebar di 2 (dua) lokasi sebagai berikut:

O&M services in IPP (by PJB share ownership) through PJB's subsidiary, PT PJB Services, and located outside Java of 400 MW is in 2 (two) locations as follows:

No.	Unit Pembangkitan Generation Unit	Kapasitas Terpasang Instaled Capacity (MW)	Bahan Bakar Fuel	Lokasi Location
1	PLTA Asahan Asahan HPP	2x90	Air Hydro	Sumatera Utara North Sumatera
2	PLTU Banjarsari Banjarsari CFPP	2x110	Batubara Coal	Sumatera Utara North Sumatera



Usaha Kepemilikan Saham di Perusahaan O&M

Investment Business in O&M Companies

PJB memiliki perusahaan patungan, yakni PT Komipo PJB yang melakukan jasa O&M pada unit pembangkit milik PT PLN (Persero) di Tanjung Jati B #3 dan #4 dengan kapasitas 2x660 MW.

PJB has a joint venture company, PT Komipo PJB, which carries out O&M services at generation units owned by PT PLN (Persero) in Tanjung Jati B#3 and #4 with a capacity of 2x660 MW.

Usaha Kepemilikan Independent Power Producer (IPP)

Investment Business in Independent Power Producer (IPP)

Pembangkit yang dikembangkan PJB sebagai IPP melalui perusahaan patungan sebesar 5.665 MW sebagai berikut:

Power plants developed by PJB as IPP through joint ventures have a total capacity of 5,665 MW or as follows:

No.	Unit Pembangkitan Generation Unit	Kapasitas Terpasang Instaled Capacity (MW)	Bahan Bakar Fuel	Lokasi Location
Pembangkit IPP Beroperasi Operating IPP Power Plants				
1	PLTA Asahan Asahan HPP	2x90	Tenaga air Hydro	Sumatera Utara North Sumatera
2	PLTU Banjarsari Banjarsari CFPP	2x110	Batubara Coal	Sumatera Utara North Sumatera
3	PLTU Jawa 7 Unit 1 Jawa 7 Unit 1 CFPP	1x1.000	Batubara Coal	Serang, Banten Serang, Banten
4	PLTU Cilacap #1 dan #2 Cilacap #1 and #2 CFPP	2x300	Batubara Coal	Cilacap, Jawa Tengah Cilacap, Central Java
5	PLTU Cilacap Unit #3 Cilacap Unit #3 CFPP	1x660	Batubara Coal	Cilacap, Jawa Tengah Cilacap, Central Java
6	PLTU Cilacap Ekspansi 4 Cilacap Expansion 4 CFPP	1x1.000	Batubara Coal	Cilacap, Jawa Tengah Cilacap, Central Java
7	PLTU Mamuju Mamuju CFPP	2x25	Batubara Coal	Mamuju, Sulawesi Barat Mamuju, West Sulawesi
Unit Dalam Tahap Pengembangan In Development				
8	PLTU Jawa 7 Unit 2 Jawa 7 Unit 2 CFPP	1x1.000	Batubara Coal	Serang, Banten Serang, Banten
9	PLTA Batang Toru Batang Toru HPP	4x127,5	Tenaga air Hydro	Tapanuli Selatan South Tapanuli
10	PLTS Terapung Cirata Cirata Floating SPP	145	Surya Solar	Purwakarta, Jawa Barat Purwakarta, West Java
11	PLTU Sumbagsel 1 Sumbagsel 1 SPP	2x150	Batubara Coal	Sumatera Selatan South Sumatera

Usaha Jasa Pembangunan Pembangkit Baru (EPC)

Engineering, Procurement, and Construction Services (EPC)

Jasa pembangunan pembangkit baru (*Engineering Procurement And Construction/EPC*) dilakukan PJB melalui anak Perusahaan, PT Rekadaya ElektriKA. Proyek pengembangan pembangkit baru sampai dengan tahun 2019 tersebar di 7 (tujuh) lokasi berikut:

The new Power Plant Construction (Engineering, Procurement, and Construction/EPC) service is carried out by PJB through its subsidiary, PT Rekadaya ElektriKA. The new power plant construction project up to 2019 spread in 7 (seven) locations as follows:



No.	Unit Pembangkitan Generation Unit	Kapasitas Terpasang Instaled Capacity (MW)	Bahan Bakar Fuel	Lokasi Location
1	PLTU Kepulauan Riau Riau Islands CFPP	2x7	Batubara Coal	Kepulauan Riau Riau Islands
2	PLTU Kendari Kendari CFPP	2x10	Batubara Coal	Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi
3	PLTU Gorontalo Gorontalo CFPP	2x25	Batubara Coal	Gorontalo Gorontalo
4	PLTU Tidore Tidore CFPP	2x7	Batubara Coal	Maluku Utara North Maluku
5	PLTU Timika Timika CFPP	2x7	Batubara Coal	Papua Papua
6	PLTU Bima Bima CFPP	2x10	Batubara Coal	Nusa Tenggara Barat West Nusa Tenggara
7	PLTU Ende Ende CFPP	2x7	Batubara Coal	Nusa Tenggara Timur East Nusa Tenggara

Usaha Penyedia Material Cadang Pembangkit (*Stockist*) Powerplant Spare Parts Provider (*Stockists*)

Bidang usaha jasa *stockist* saat ini dikelola langsung oleh Anak Perusahaan PJB yaitu PT PLN SC dimaksudkan untuk melayani pengadaan material cadang pembangkit yang tersebar di 23 (dua puluh tiga) lokasi sebagai berikut:

PJB's stockist business is directly managed PJB's subsidiary, PT PLN SC, that is tasked to provide material parts for plants spread over 23 (twenty-three) location as follows:

No.	Unit Pembangkitan Generation Unit	Kapasitas Terpasang Instaled Capacity (MW)	Bahan Bakar Fuel	Lokasi Location
1	PLTU Suralaya Suralaya CFPP	1x625	Batubara Coal	Merak, Jawa Barat Merak, West Java
2	PLTU Labuan Labuan CFPP	2x315	Batubara Coal	Pandeglang, Banten
3	PLTU Pelabuhan Ratu Pelabuhan Ratu CFPP	3x330	Batubara Coal	Sukabumi, Jawa Barat Sukabumi, West Java
4	PLTU Adipala Adipala CFPP	2x660	Batubara Coal	Cilacap, Jawa Tengah Cilacap, Central Java
5	PLTU Lontar Lontar CFPP	3x315	Batubara Coal	Tangerang, Jawa Barat Tangerang, West Java
6	PLTU Bolok Bolok CFPP	2x16,5	Batubara Coal	Kupang, Nusa Tenggara Timur Kupang, East Nusa Tenggara
7	PLTU Indramayu Indramayu CFPP	3x330	Batubara Coal	Indramayu, Jawa Barat Indramayu, West Java
8	PLTU Kaltim Teluk Kaltim Teluk CFPP	2x110	Batubara Coal	Kalimantan Timur East Kalimantan
9	PLTU Pacitan Pacitan CFPP	2x315	Batubara Coal	Pacitan, Jawa Timur Pacitan, East Java
10	PLTU Paiton 9 Paiton 9 CFPP	1x660	Batubara Coal	Probolinggo, Jawa Timur Probolinggo, East Java
11	PLTU Pangkalan Susu Pangkalan Susu CFPP	2x220	Batubara Coal	Sumatera Utara North Sumatera
12	PLTU Rembang Rembang CFPP	2x315	Batubara Coal	Rembang, Jawa Tengah Rembang, Central Java
13	PLTU Ropa Ropa CFPP	2x7	Batubara Coal	Nusa Tenggara Timur East Nusa Tenggara
14	PLTU Tanjung Awar-awar Tanjung Awar-awar CFPP	2x350	Batubara Coal	Tuban, Jawa Timur Tuban, East Java
15	PLTU Tanjung Jati B Tanjung Jati B CFPP	2x660	Batubara Coal	Jepara, Jawa Tengah Jepara, Central Java
16	PLTU Tenayan Tenayan CFPP	2x100	Batubara Coal	Pekanbaru, Riau
17	PLTU Bangka (Air Anyir #3) Bangka (Air Anyir #3) CFPP	2x30	Batubara Coal	Bangka Belitung

No.	Unit Pembangkitan Generation Unit	Kapasitas Terpasang Installed Capacity (MW)	Bahan Bakar Fuel	Lokasi Location
18	PLTU Pulang Pisau Pulang Pisau CFPP	2x60	Batubara Coal	Kalimantan Tengah Central Kalimantan
19	PLTU Amurang Amurang CFPP	2x25	Batubara Coal	Sulawesi Utara North Sulawesi
20	PLTU Kendari Unit 1 & 2 Kendari Unit 1 & 2 CFPP	2x20	Batubara Coal	Konawe, Sulawesi Tenggara Konawe, Southeast Sulawesi
21	PLTU TJBPS TJBPS CFPP	2x660	Batubara Coal	Jepara, Jawa Tengah Jepara, Central Java
22	PLTU Barru Barru CFPP	2x50	Batubara Coal	Barru, Sulawesi Selatan Barru, South Sulawesi
23	PLTU Jeranjang Jeranjang CFPP	2x25	Batubara Coal	Lombok Barat, NTB West Lombok, West Nusa Tenggara

Usaha Jasa Enterprise Asset Management (EAM)

Enterprise Asset Management (EAM) Services

EAM merupakan upaya mengelola suatu aset Perusahaan agar memberikan kontribusi yang optimal melalui penerapan tata kelola aset yang disesuaikan dengan kebutuhan proses bisnis pada suatu Unit Kerja. Tahun 2019, PJB telah melaksanakan implementasi EAM di beberapa unit PLN, antara lain: EAM Distribusi (UID Jawa Timur), EAM Pembangkitan (PLTU Pangkalan Susu, UPDK Gorontalo, UPDK Kalimantan, dan PLTU Punagaya).

EAM is a business to manage a company's assets to provide more optimal contribution through the implementation of asset management adjusted to the needs of business processes in a Work Unit. In 2019, PJB has established EAM in several PLN units, including EAM Distribution (East Java UID), Power Plant EAM (Pangkalan Susu CFPP, Gorontalo UPDK, Kalimantan UPDK, and Punagaya CFPP).

Usaha Jasa Assessment & Supervisi Overhaul Pembangkit

Assessment & Supervision of Power Plant Overhaul Services

Jasa pelaksanaan pekerjaan *Assessment* Pembangkit dilakukan untuk mengidentifikasi kondisi pembangkit saat akan ataupun setelah dilakukan *overhaul* sehingga sesuai dan tepat sasaran. Selain itu, PJB juga melakukan Jasa Supervisi dalam pelaksanaan *overhaul* untuk meminimalisir kesalahan yang terjadi serta membantu memberikan rekomendasi penanganan secara langsung saat *overhaul* dilakukan. Tahun 2019, PJB telah melaksanakan jasa *Assessment Overhaul* Pembangkit pada PLTU Pangkalan Susu.

The assessment of Power Plant services is carried out to identify the condition of the power plant before or after overhaul; therefore, it can be more effective and accurate. Also, PJB conducts Supervision Services during the overhaul to minimize errors that occur and help to provide recommendations for responsive handling during the overhaul. In 2019, PJB has carried out the Power Plant Overhaul Assessment Services for Pangkalan Susu CFPP.

Usaha Jasa Overhaul Pembangkit

Power Plant Overhaul Services

Jasa *Overhaul* pembangkit merupakan pekerjaan pemeliharaan unit pembangkit sesuai dengan kebutuhan dalam rangka mengembalikan kondisi pembangkit kepada performa terbaiknya. Pada tahun 2019, PJB bekerja sama dengan Anak Perusahaan yaitu PT PJB Services melakukan pekerjaan Jasa *Overhaul* Pembangkit yaitu *Overhaul* PLTU Tanjung Jati Unit #3.

Power plant overhaul services are similar to the maintenance work of generation units based on the needs to recover the power plant's best performance. In 2019, PJB cooperated with a subsidiary, PT PJB Services, to carry out the work of Power Plant Overhaul Services which is Tanjung Jati CFPP Unit #3.

Usaha Jasa Relokasi Pembangkit Power Plant Relocation Service

Jasa relokasi pembangkit merupakan pekerjaan memindahkan Unit Pembangkit di suatu lokasi ke lokasi lain guna mengakomodir kebutuhan atau berdasarkan tujuan tertentu. Tahun 2019, PJB melakukan pekerjaan relokasi 6 mesin PLTD dari pulau-pulau di area Jawa Timur khususnya Madura, dan dipindahkan ke Pulau Bawean. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan rasio elektrifikasi Pulau Bawean.

Power plants relocation services is a work of moving a Generation Unit in one location to another location to accommodate needs or according to the specific objectives. In 2019, PJB relocated 6 DEPP machines from islands in the East Java area, especially Madura, and moved to Bawean Island. It purposes to increase the electrification ratio of Bawean Island.

Usaha Optimalisasi Aset Asset Optimization Business

Kegiatan usaha yang bertujuan untuk mengoptimalkan aset yang ada di area unit milik PJB agar memiliki nilai guna dan memberikan pemasukan terhadap pendapatan *Non-Core* PJB. Kegiatan usaha yang dilakukan antara lain adalah sewa lahan, bangunan, fasilitas pendukung, serta *tools* yang dimiliki PJB. Dari usaha optimalisasi aset yang dilakukan di tahun 2019, 65% pendapatan didominasi dari hasil optimalisasi aset melalui sewa Lahan.

Business activities purposed to optimize the existing assets in the PJB unit area in order to have a use value and provide income to PJB Non-Core revenues. Business activities carried out include leasing of land, buildings, supporting facilities, and tools owned by PJB. Of the asset optimization business carried out in 2019, 65% of revenue is dominated by the results of asset optimization through land leases.

Lokasi Wilayah Operasional Perusahaan (102-4,102-6) Location of the Company's Operational Areas (102-4,102-6)

PJB berkantor pusat di Surabaya, Indonesia, dan mengelola pembangkit milik Perusahaan maupun bukan milik Perusahaan yang tersebar di Jawa, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi, NTT dan Papua yang terdiri dari:

1. 8 (delapan) Unit Pembangkit yang dimiliki dan dioperasikan oleh PJB, serta 1 (satu) Unit Pembangkit Riset (PLTS Cirata) yang dimiliki oleh PJB;
2. 27 (Dua Puluh Tujuh) Unit Pembangkit sebagai penyedia jasa O&M pembangkit yang dikelola PJB Grup;
3. 2 (Dua) Unit Pembangkit sebagai penyedia jasa O&M pembangkit di IPP;
4. 1 (satu) Unit Pembangkit sebagai penyedia jasa O&M pembangkit melalui perusahaan patungan;
5. 7 (tujuh) Unit pembangkit melalui usaha kepemilikan *Independent Power Producer* (IPP);
6. 3 (tiga) Unit Pembangkit yang dimiliki oleh PJB namun disewa dan dioperasikan oleh pihak lain; dan unit EPC maupun unit bisnis pendukung lainnya.

PJB is headquartered in Surabaya, Indonesia, and manages Company-owned or non-Company-owned plants spread across Java, Sumatra, Kalimantan and Sulawesi, NTT and Papua consisting of the following:

1. 8 (eight) Generation Units owned and operated by PJB, and 1 (one) Research Generation Unit (Cirata SPP) owned by PJB;
2. 27 (Twenty-seven) Generation Units as providers of O&M services for power plants managed by PJB Group;
3. 2 (Two) Generation Units as providers of O&M services for IPP Power Plant;
4. 1 (one) Generation Unit as a provider of O&M services through joint ventures;
5. 7 (seven) Generation units through an Independent Power Producer (IPP) business;
6. 3 (three) Generation Units owned by PJB but leased and operated by other parties; and EPC units and other supporting business units.



Kategori Sosial
Social Category



Kategori Masyarakat
Community Category



Kategori Tanggung Jawab Produk
Product Responsibility Category



Lampiran
Appendix

Index:

PLTA HPP
PLTU CFPP
PLTU Batubara CFPP
PLTU Non Batubara Non-CFPP
PLTU Gas/BBM Gas/Fuel FPP
PLTG GTPP
PLTGU CCGP
PLTD DPP
PLTS SPP
PLTMG GEPP

Pembangkit Milik PJB
7.054 MW (8 Pembangkit)
1 MW (Pembangkit Riset - PLTS Cirata)
650 MW (Add On MTW 2-3-4)
PJB's Generation Unit
7,054 MW (8 Power Plants)
1 MW (Research Plants - Cirata SPP)
650 MW (Add-on MTW 2-3-4)

Beroperasi (7.054 MW) Operating (7,054 MW)	7. Bawean PLTMG 3 MW
1. Muara Karang PLTGU PLTU Gas/BBM 909 MW	8. Suppa PLTD 62,4 MW
2. Muara Tawar PLTGU PLTU Gas/BBM 1.778 MW	Pembangkit Riset (1 MW) Research Plant (1 MW)
3. Cirata PLTA 1.008 MW	9. Cirata PLTS 1 MW
4. Brantras PLTA 275 MW	Tahap Pengembangan Konstruksi (650 MW) Construction Development Stage (650 MW)
5. Gresik PLTGU, PLTU Gas/BBM 2.219 MW	10. Add On MTW 2-3-4 PLTGU 650 MW *Underconstruction, COD 2021
6. Paiton PLTU Batubara 800 MW	

**Jasa O&M Pembangkit
PLN di Site PJB**
1.468,3 MW (5 Pembangkit)
O&M Service for PLN
Power Plant at PJB Site
1.468,3 MW (5 Power Plants)

1. Muara Karang Blok 2
PLTGU
710 MW
2. Muara Tawar Blok 5
PLTGU
242 MW
3. Ampel Gading
PLTA
2x5 MW
4. Wonorejo
PLTA
1x6,3 MW
5. Muara Karang Blok 3
PLTGU
500 MW

Jasa O&M IPP 24 MW (1 Pembangkit)
IPP's O&M Service 24 MW (1 Power Plant)

1. Lhokseumawe
PLTU GAS KKA
2x12MW

Jasa O&M FTP-1 Jawa
3.610 MW (5 Pembangkit)
O&M Service FTP-1 Jawa
3,610 MW (5 Power Plants)

1. Indramayu
PLTU Batubara
3x330 MW
2. Pacitan
PLTU Batubara
2x315 MW
3. Tanjung Awar-Awar
PLTU Batubara
2x350 MW
4. Rembang
PLTU Batubara
2x315 MW
5. Paiton 9
PLTU Batubara
1x660 MW

Jasa O&M Luar Jawa
1.068,3 MW (16 Pembangkit)
Jasa O&M Luar Jawa
1.068,3 MW (16 Pembangkit)

1. Arun PLTMG Gas 19x9,7 MW	9. Kendari 1-2 PLTU Batubara 2x10 MW
2. Tenayan PLTU Batubara 2x110 MW	10. Kendari 3 PLTU Batubara 1x10 MW
3. Tembilahan PLTU Batubara 2x7 MW	11. Amurang PLTU Batubara 2x25 MW
4. Bangka PLTU Batubara 2x30 MW	12. Tidore PLTU Batubara 2x7 MW
5. Belitong Baru PLTU Batubara 2x16,5 MW	13. Ropa (Ende) PLTU Batubara 2x7 MW
6. Ketapang PLTU Batubara 2x10 MW	14. Bolok PLTU Batubara 2x16,5 MW
7. Pulau Pisau PLTU Batubara 2x60 MW	15. Anggrek PLTU Batubara 2x25 MW
8. Kaltim Teluk PLTU Batubara 2x110 MW	16. Ampana PLTU Batubara 2x3 MW



Kategori Sosial
Social Category



Kategori Masyarakat
Community Category



Kategori Tanggung Jawab Produk
Product Responsibility Category



Lampiran
Appendix

PJB Mengelola
PJB Manage

20.881 MW

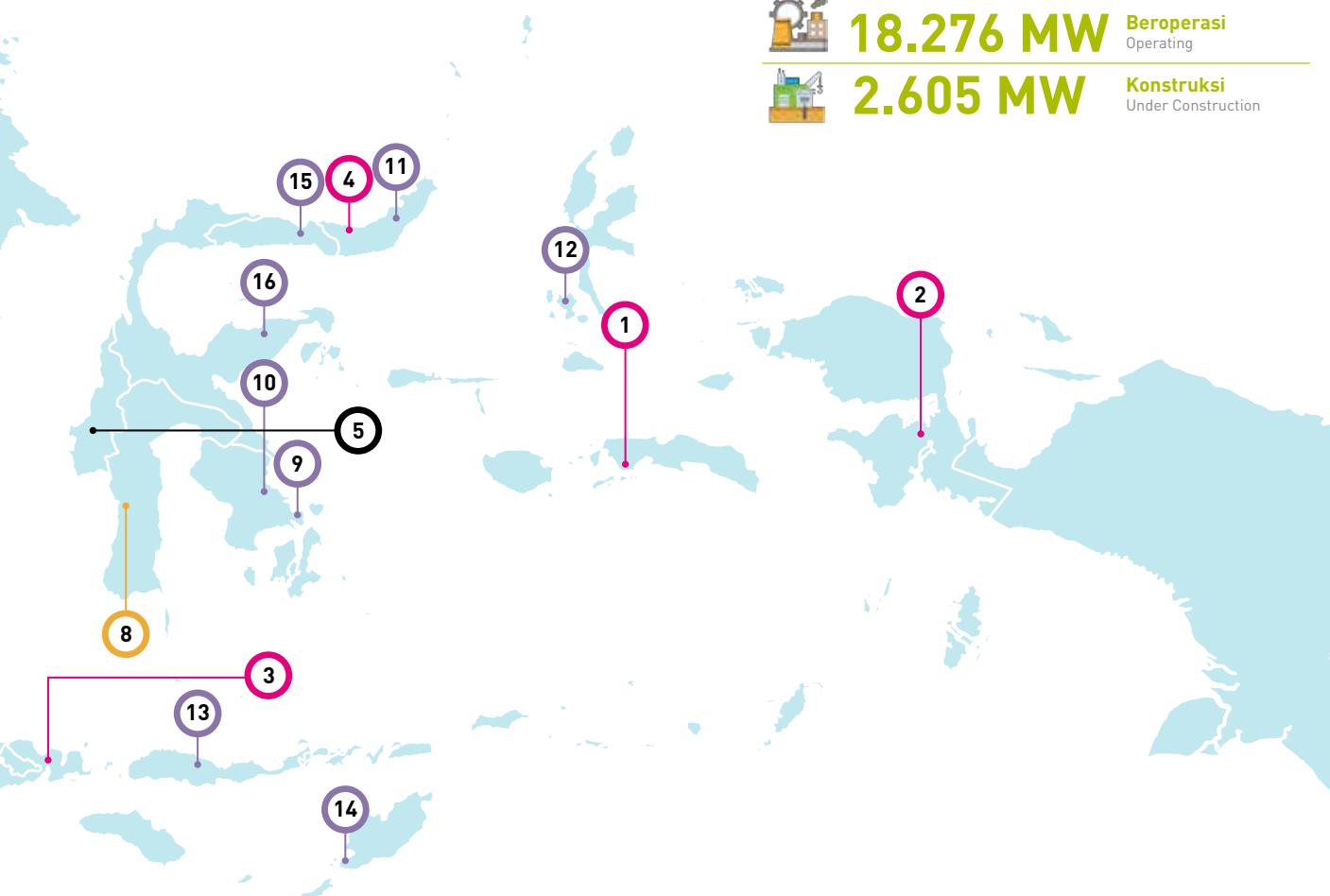
Pada Tahun 2019 In 2019



18.276 MW Beroperasi
Operating



2.605 MW Konstruksi
Under Construction



Kepemilikan Saham di IPP
5.665 MW (8 Pembangkit)
Share Ownership in IPP
5,665 MW (8 Power Plants)

Beroperasi (3.710 MW)
Operating (3,710 MW)

- Asahan
PLTA 2x90 MW
(Saham PJB Shareownership 36,61%)
*termasuk Jasa O&M Pembangkit
*including O&M service provider
- Banjarsari
PLTU Batubara 2x110 MW
(Saham PJB Shareownership 29,15%)
*termasuk Jasa O&M Pembangkit
*including O&M service provider
- Jawa 7, Serang
PLTU Batubara 2x1.000 MW
(Saham PJB Shareownership 30%)
*Underconstruction
(PJB 30%)
*Underconstruction
- Cilacap
PLTU Batubara 2x300 MW
Ekspansi 1, 1x660 MW
Ekspansi 2, 1x1.000 MW
(Saham Shareownership PJB 49%)
- Mamuju
PLTU Batubara 2x25 MW
(Saham PJB Shareownership 10%)
PLTU Batubara 2x25 MW
(Saham PJB Shareownership 10%)

Tahap Pengembangan Konstruksi (1.955 MW)
Construction Development Stage (1,955 MW)

- Jawa 7 (Unit 2), Serang
PLTU Batubara 1x1.000 MW
(Saham PJB 30%)
*Underconstruction
(PJB Shareownership 30%)
*Under construction
- Batang Toru
PLTA 4x127,5
(Saham PJB Shareownership 25%)
*Underconstruction, COD 2020
- PLTS Terapung Cirata
PLTS 145 MW
(Konsorsium PJB - Masdar)
*PPA
(Consortium between PJB - Masdar)
*PPA
- Sumbagsel 1
PLTU Batubara 2x150 MW
(Saham PJB Shareownership 10%)



Jasa EPC
(5 Pembangkit)
Jasa EPC
(5 Pembangkit)

- Timika
PLTU 4x7 MW
*Nunggu Amandemen PLN
(saat ini konstruksi)
(underconstruction)
- Bima
PLTU 2x10 MW
*fase konstruksi
underconstruction
- Kepulauan Riau
PLTU 2x7 MW
- Gorontalo
PLTU 2x25 MW
- Banda Aceh (MPP)
PLTG 50 MW



Sewa Pembangkit
Power Plant for Lease

- Duri
PLTG 1x20 MW



Kepemilikan Saham di Perusahaan O&M
1.320 MW
(1 Pembangkit)
Share Ownership in O&M Companies
1,320 MW
(1 Power Plant)

- Tanjung Jati B #3 dan #4
PLTU Batubara 2x660 MW
(Jasa O&M dikelola oleh KPJB - perusahaan JVC dengan Komipo)
(O&M Services Managed by KPJB - JVC company with Komipo)



Unit Bisnis Pendukung
(5 Unit Bisnis)
Supporting Business Unit
(5 Business Unit)

- PJB Academy
Surabaya, Jawa Timur
Surabaya, East Java
- Unit Pelayanan Pemeliharaan Wilayah Timur
Gresik, Jawa Timur
Maintenance Service Unit of East Area
Gresik, East Java
- Unit Pelayanan Pemeliharaan Wilayah Barat
Jakarta
Maintenance Service Unit of West Area
Jakarta
- Badan Pengelola Waduk Cirata
Purwakarta, Jawa Barat
Cirata Reservoir Management Unit
Purwakarta, West Java
- Unit Bisnis Jasa O&M Luar Jawa
Surabaya, Jawa Timur
O&M Service Business
Unit outside Java
Surabaya, East Java

ALAMAT UNIT USAHA PERUSAHAAN (102-4)

BUSINESS UNIT ADDRESS (102-4)

Kantor Perwakilan Representative Office



Gedung Menara Bidakara 2 Lantai 16 Bidakara Tower 2 Building 16th Floor
Jl Jend Gatot Subroto Kav 71-73 Pancoran – Jakarta Selatan 12870
Phone : (021) 8370 8764-65
Fax : (021) 8370 8746
Email : ptpbjkt@ptpjb.com

Alamat Unit Usaha Business Unit Address

Unit Pembangkitan (UP) PJB PJB Generation Unit (GU)

Unit Pembangkitan Gresik Gresik Generation Unit Jl. Harun Tohir Gresik 61112 Telp. : (62-31) 3981569, 3984540 Fax. : (62-31) 3981568 Email : upgrk@ptpjb.com	Unit Pembangkitan Muara Karang Muara Karang Generation Unit Jl. Raya Pluit Utara Nomor 2A Jakarta Utara 14450 Telp. : 62-21-6600054, 6692784 Fax. : 62-21-6692806 Email : upmkr@ptpjb.com
Unit Pembangkitan Muara Tawar Muara Tawar Generation Unit Desa Segara Jaya, Kec. Taruma Jaya Bekasi, Jawa Barat Telp. : (62-21) 88990052 Fax. : (62-21) 88990052 Email : upmtw@ptpjb.com	Unit Pembangkitan Cirata Cirata Generation Unit Desa Cadas Sari, Kec. Tegal Waru, Plered Purwakarta 41162 Telp. : (62-264) 270840, 270928 Fax. : (62-264) 270859 Email : upcrt@ptpjb.com
Unit Pembangkitan Brantas Brantas Generation Unit Jl. Basuki Rakhmad No.271 Karangates Sumberpucung, Malang 65165 Telp. : (62-341) 385545, 385546 Fax. : (62-341) 385462 Email : upbrs@ptpjb.com	Unit Pembangkitan Paiton Paiton Generation Unit Jl. Raya Surabaya – Situbondo KM 142 Paiton, Probolinggo 67291 Telp. : (62-335) 771805-9 Fax. : (62-335) 771810 Email : upptn@ptpjb.com
PLTD Suppa Suppa DEPP Watang Suppa, Pinrang Regency, Sulawesi Selatan	PLTMG Bawean Bawean GEPP Perikanan Bawean, Sungai Tlk. Sangkapura, Bawean, Jawa Timur 61181
PLTS Cirata (Pembangkit Riset) Cirata SPP (Research Generation) Desa Cadas Sari, Kec. Tegal Waru, Plered Purwakarta 41162 Telp. : (62-264) 270840, 270928 Fax. : (62-264) 270859	

Unit Pelayanan Pemeliharaan Maintenance Unit

Unit Pelayanan Pemeliharaan Wilayah Timur (UPHT) Maintenance Service Unit of East Area (MSUEA) Jl. Harun Tohir Gresik 61112 Telp. : (62-31) 3975580-84 Fax. : (62-31) 3972940 Email : upht@ptpjb.com	Unit Pelayanan Pemeliharaan Wilayah Barat (UPHB) Maintenance Service Unit of West Area (MSUWA) Jl. Raya Pluit Utara Nomor 2A Jakarta Utara 14450 Telp. : 62-21-6620594, 6620595 Fax. : 62-21-6613190 Email : uphb@ptpjb.com
--	---

Jasa O&M (Operation & Maintenance) Operation & Maintenance Service	
UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) Rembang Rembang Operation & Maintenance Services Business Unit (OMSBU) Jalan Raya Semarang-Surabaya Km. 130, Sluke-Rembang 59272, Jawa Tengah-Indonesia Telp. : (0295) 4552792, (0295) 4552791 Fax. : (0295) 4552791	UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) Indramayu Indramayu Operation & Maintenance Services Business Unit (OMSBU) Desa Sumur Adem, Kecamatan Sukra, Kabupaten Indramayu 45257 Telp. : (0234) 5613236 Fax. : (0234) 5613236
UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) Pacitan Pacitan Operation & Maintenance Services Business Unit (OMSBU) Jalan Raya Pacitan-Trenggalek Km. 55, Desa Sukorejo, Kec. Sudimoro, Kab. Pacitan Telp./Fax. : (0357) 442311	UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) Paiton Paiton Operation & Maintenance Services Business Unit (OMSBU) Jalan Surabaya-Situbondo Km. 141, Paiton-67291 Telp. : (0335) 771668 Fax. : (0335) 771669
UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) Tanjung Awar-awar Tanjung Awar-awar Operation & Maintenance Services Business Unit (OMSBU) Jalan Tanjung Awar-awar, Desa Wadung, Kec. Jenu, Kab Tuban 62352, Jawa Timur Telp. : (62-356) 320320 Fax. : (62-356) 329090	Jasa O&M PLTGU Muara Karang Blok 2 Muara Karang Block 2 CFPP O&M Service Jl. Raya Pluit Utara Nomor 2A Jakarta Utara 14450 Telp. : 62-21-6600054, 6692784 Fax. : 62-21-6692806 Email : upmkr@ptpjb.com
Jasa O&M PLTGU Muara Tawar Blok 5 Muara Tawar Block 5 CFPP O&M Service Desa Segara Jaya, Kec. Taruma Jaya Bekasi, Jawa Barat Telp. : (62-21) 88990052 Fax. : (62-21) 88990052 Email : upmtw@ptpjb.com	Jasa O&M PLTA Ampel Gading Ampel Gading HPP O&M Services Kalituri, Wonorejo, Pagerwojo, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66262
Jasa O&M PLTA Wonorejo Wonorejo HPP O&M Service Purwoharjo, Ampelgading, Malang, Jawa Timur 65183	Jasa O&M PLTGU Muara Karang Blok 5 Muara Karang Block 5 CFPP O&M Service Jl. Raya Pluit Utara Nomor 2A Jakarta Utara 14450 Telp. : 62-21-6600054, 6692784 Fax. : 62-21-6692806 Email : upmkr@ptpjb.com
UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) IPP – PLTU Lhokseumawe Lhokseumawe IPP – PLTU Operation & Maintenance Services Business Unit (OMSBU) Ds. Jamuan, Kec. Banda Baro, Kab. Aceh Utara, Prov Aceh 24352	UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) PLTMG Arun Arun Gas GEPP OMSBU Jl. Medan Banda Aceh Komp PT ARUN NGL Gate 53, Kec. Muara Satu, Lhokseumawe, NAD
UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) PLTU Tenayan Tenayan CFPP OMSBU Kawasan Industri Tenayan, Kel. Sail, Kec. Tenayan Raya, Kota Pekanbaru <i>Temporary Office</i> Jl. Hangtuah No. 29 Pekanbaru-Riau Fax : (0761) 7870013	UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) PLTU Tembilahan Tembilahan CFPP OMSBU Sungai Perak, Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir
UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) PLTU Bangka Bangka CFPP OMSBU Jl. Lintas Timur Desa Air Anyir, Kec. Merawang Kab. Bangka - Bangka Belitung, Kode Pos 33172	UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) PLTU Belitung Baru Belitung Baru CFPP OMSBU Desa Pengantungan, Kec. Badau Kab. Belitung
UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) PLTU Ketapang Ketapang CFPP OMSBU Suka Bangun Dalam, Delta Pawan, Ketapang, Kalimantan Barat 78813	UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) PLTU Pulang Pisau Pulang Pisau CFPP OMSBU Desa Buntoi, Jl. Trans kalimantan, Kecamatan Kahayan Hilir, Kabupaten Pulang Pisau
UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) PLTU Teluk Balikpapan Teluk Balikpapan CFPP OMSBU Jl. PLTU No 1 Kawasan Industri Karangriau KM .13 Kel. Karangriau, Kec. Balikpapan Barat, Kota Balikpapan	UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) PLTU Kendari Kendari CFPP OMSBU Desa Nii Tanasa, Kec. Lalonggasumeeto Kab. Kendari - Sulawesi Tenggara, Kode Pos 93126
UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) PLTU Amurang Amurang CFPP OMSBU Jl. Raya Trans Sulawesi, Amurang – Tawang Kab. Minahasa Selatan - Sulawesi Utara, Kode Pos 95954	UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) PLTU Tidore Tidore CFPP OMSBU Desa Rum Balibunga, Kecamatan Tidore Utara, Kota Tidore Kepulauan, Maluku Utara

Jasa O&M (Operation & Maintenance) Operation & Maintenance Service	
UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) PLTU Ropa Ropa CFPP OMSBU Jl. Trans Utara, Dusun Ropa, Desa Kaliwumbu Kec. Mourole, Kab. Ende - Flores NTT, Kode Pos 86351	UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) PLTU Bolok Bolok CFPP OMSBU Kawasan Industri Bolok Desa Bolok, Kec. Alak, Kab. Kupang - NTT, Kode Pos 85231
UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) PLTU Anggrek Anggrek CFPP OMSBU Ilangata, Anggrek, Kabupaten Gorontalo Utara, Gorontalo 96525	UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) PLTU Ampana Ampana CFPP OMSBU Jalan trans sulawesi, Sabo, Ampana Tete, Tojo Una-Una Regency, Central Sulawesi

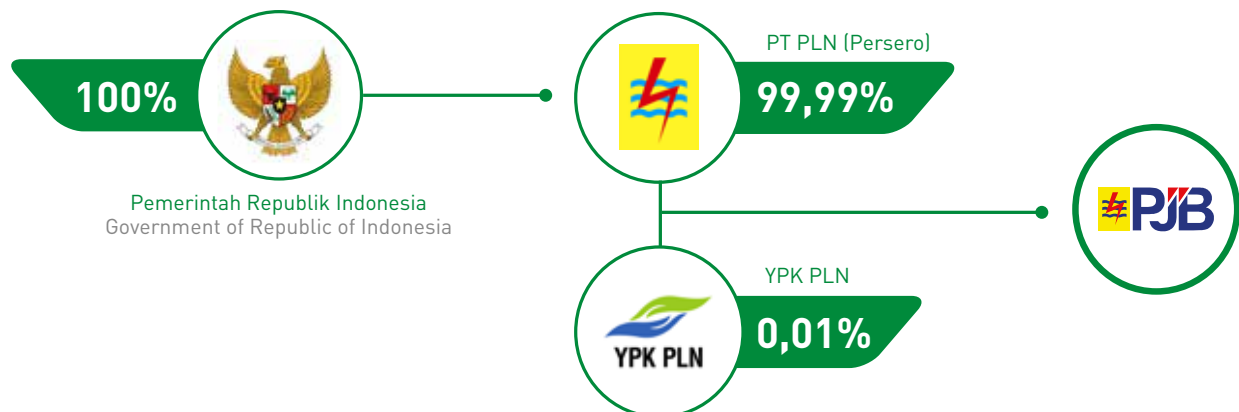
Kepemilikan Saham di IPP Share Ownership in IPP	
PLTA Asahan Asahan HPP Komplek PT Bajradaya Sentranusa Simangkuk - Desa Tangga Batu, Kecamatan Permaksian, Porse Kab. Toba Samosir, Sulawesi Utara	PLTU Banjarsari Banjarsari CFPP Jl. Lintas Tengah Sumatera, Sirah Pulau Village & Gunung Kembang Village, East Merapi District, Lahat Regency, South Sumatera Province, Indonesia
PLTU Jawa 7 Jawa 7 CFPP Desa Terate, Kecamatan Kramatwatu, Kabupaten Serang, Provinsi Banten	PLTU Cilacap Cilacap CFPP Jl. Lingkar Timur Karang Kandri, Kecamatan Kesugihan, Cilacap Telp. : (0282) 538863 Fax. : (0282) 538863
PLTU Mamuju Mamuju CFPP Belang-Belang, Kalukku, Kabupaten Mamuju, Sulawesi Barat 91561	PLTA Batang Toru Batang Toru HPP Desa Sipirok, Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara
PLTS Terapung Cirata Cirata Floating SPP Desa Cadas Sari, Kec. Tegal Waru, Plered Purwakarta 41162 Telp. : (62-264) 270840, 270928 Fax. : (62-264) 270859	PLTU MT Sumbagsel 1 MT Southern Sumatera 1 CFPP Jalan Cideng Barat 32-33, Jakarta Pusat 10150. Telp. : +62 21 63858 999 Fax. : +62 21 63860 823

Bisnis Penunjang Supporting Business	
Badan Pengelola Waduk Cirata (BPWC) Cirata Reservoir Management Unit (CRMU) Jl. Raya Cirata, Kecamatan Cipundeuy, Kabupaten Bandung 40558, Jawa Barat Telp. : (62-22) 6970818-9 Fax. : (62-22) 6970720	Unit Pengembangan (UBANG) Business Development Unit (UBANG) Gedung Menara Bidakara 2 Lantai 16 Jl Jend Gatot Subroto Kav 71-73 Pancoran - Jakarta Selatan 12870 Telp. : (62-21) 83708764-65 Fax. : (62-21) 83708746 Email : upas@ptpjb.com
PJB Academy Jl. Raya Jemursari No.185, Kendangsari, Kec. Tenggilis Mejoyo, Kota SBY, Jawa Timur 60237 Telp. : (031) 99841946 Fax. : (62-21) 29023227	Unit Bisnis Jasa O&M Luar Jawa - 2 O&M Service Business Unit of Outside Java-2 Raya Jemursari No.216 Surabaya, 60239 Telp. : 031-99845628

STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM (102-5)

SHAREHOLDERS STRUCTURE AND COMPOSITION (102-5)

PJB merupakan badan hukum berbentuk Perseroan Terbatas yang tidak terdaftar di Bursa Efek (non-listed). Pemegang saham PJB yaitu PT PLN (Persero) dengan kepemilikan saham sebesar 99,99% dan YPK PLN dengan kepemilikan saham sebesar 0,01%. Skema komposisi pemegang saham PJB, termasuk pemegang saham utama dan pengendali adalah sebagai berikut:



Berdasarkan pasal 4 Anggaran Dasar, modal dasar Perusahaan ditetapkan sebesar Rp12.000.000.000.000,- (Dua belas triliun Rupiah) terbagi dalam 24.000.000.000 saham, terdiri atas 1 Saham Seri 1 dan 23.999.999.999 Saham Seri 2, masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp500,- (Lima ratus Rupiah).

Modal tersebut telah ditempatkan dengan komposisi sebagai berikut:

1. PT PLN (Persero) sebanyak 1 Saham Seri 1 dan 5.999.999.998 Saham Seri 2 dengan nilai nominal sebesar Rp2.999.999.999.500,- (Dua triliun sembilan ratus sembilan miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu lima ratus Rupiah).
2. Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) sebanyak 1 Saham Seri 2 dengan nilai nominal sebesar Rp500,- (Lima ratus Rupiah).

Tidak terdapat kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi di PJB serta tidak terdapat kepemilikan saham asing baik institusi maupun perorangan.

PJB is a legal entity in the form of a Limited Liability Company that is not listed on the Stock Exchange (a non-listed company). PJB's shareholders are PT PLN (Persero) with 99.99% share ownership and YPK PLN with 0.01% share ownership. The composition of PJB shareholders, including main and controlling shareholders, is as follows:

Based on Article 4 of the Articles of Association, its authorized capital is set at Rp.12,000,000,000,000 (twelve trillion Rupiah) divided into 24,000,000,000 shares, comprising of 1 Series 1 Share and 23,999,999,999 Series 2 Shares, each a with a nominal value of Rp500,- (Five hundred Rupiah).

The capital has been placed with the following composition:

1. PT PLN (Persero) owns 1 Series 1 Share and 5,999,999,998 Series 2 Shares with a nominal value of Rp2,999,999,999,500,- (two trillion nine hundred nine billion nine hundred ninety-nine million nine hundred ninety-nine thousand five hundred Rupiah).
2. Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) owns 1 Series-2 Share with a nominal value of Rp500,- (Five hundred Rupiah).

There is no share ownership by the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in PJB and there is no foreign ownership either institutional or individual.

PANGSA PASAR DAN PERSAINGAN (102-6)

MARKET SHARE AND COMPETITION (102-6)

Semakin berkembangnya dunia usaha pembangkit listrik di Indonesia mengharuskan Perusahaan meningkatkan penguasaan pangsa pasar dan bersaing secara sehat. Peningkatan penguasaan pasar merupakan tantangan besar bagi PJB. Sebab, pangsa pasar PJB terus mengalami penurunan dari tahun 2006-2019. Pada tahun 2006, pangsa pasar PJB sebesar 25,75% dan pada tahun 2019, angka tersebut turun 14% menjadi 11,48%.

Pangsa pasar PJB diperkirakan akan terus mengalami penurunan hingga tahun 2020 sebesar 7% dikarenakan pembangkit PJB yang kalah bersaing oleh pembangkit-pembangkit IPP dan PLN baru. Untuk meningkatkan penguasaan pasar, upaya dan strategi yang dilakukan Perusahaan selama tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. Kunjungan kerja ke tiap UP2B (Unit Penyaluran dan Pengaturan Beban) dan UIP2B untuk mengetahui kondisi pasar ter-update dan rencana-rencana terkait sistem kelistrikan,
2. Diskusi operasi bersama pelanggan sesuai dengan area pelanggan,
3. Melakukan gathering dengan seluruh pelanggan yang dibagi sesuai dengan area pelanggan.
4. Mengamankan jaminan pasokan bahan baku & spare part,
5. Melakukan Cost Leadership: Coal Switching, Joint Inventory, Optimize & improve proses bisnis
6. Menerapkan program implementasi engineering center dan Enterprise Asset Management,
7. Meningkatkan kompetensi SDM.

Dalam upaya untuk meningkatkan penguasaan pasar, PJB tetap berpegangan pada prinsip bersaing secara sehat dengan terus-menerus memperbaiki produk dan layanan kepada pelanggan. Dengan upaya itu, penjualan energi listrik Perusahaan hingga akhir periode pelaporan tercatat sebesar 22.404,11 GWh dan menjadikan PJB memiliki pangsa pasar 11,48% (PJB Existing) di sistem Kelistrikan Jawa Bali.

The growing development of the power plant business in Indonesia requires the Company to improve market share control and compete fairly. To improve market share is a big challenge for PJB. Therefore, the PJB market share continues to decline from 2006 to 2019. In 2006, the PJB market share was 25.75% and in 2019, it decreased by 14% to 11.48%.

Market share of PJB is predicted to decline until 2020 by 7% due to its less competitive power plants compared with the new IPP and PLN power plants. The Company's efforts and strategies to increase its market share in 2019 are as follows:

1. Work visits to each UP2B (Load and Distribution Unit) and UIP2B to find out current market conditions and plans related to electricity systems,
2. Discussion on Operations with customers based on the customer's area,
3. Gathering with all customers based on the customer's area.
4. Securing a guaranteed supply of raw materials & spare parts,
5. Conducting cost leadership: Coal Switching, Joint Inventory, Business Optimization & Improvement,
6. Implementing Engineering Center and Enterprise Asset Management program,
7. Improving HR competencies.

In an effort to increase market share, PJB adheres consistently to the fair competition principle by improving products and services continuously to customers. Through these efforts, recorded electricity sales of the Company was 22,404.11 GWh with 11.48% (PJB Existing) in the Java Bali Electricity system at the end of the reporting period.

Tabel Pangsa Pasar Energi Listrik Jawa Bali Tahun 2017-2018

Table of Electricity Market Share in Java Bali in 2017-2018

Perusahaan Company	2018		2019	
	GWh	Market Share (%)	GWh	Market Share (%)
IP	68.996	36,78	71.654	36,83
IP Existing	40.519	21,60	37.391	19,22
UJP	28.477	15,18	34.263	17,61
PJB	50.758	27,06	50.912	26,17
PJB Existing	24.825	13,23	22.338	11,48
UBJOM OMSBU	25.932	13,82	28.574	14,69
PLN	19.529	10,41	20.419	10,50
Swasta (IPP) Private (IPP)	48.322	25,76	51.553	26,50
Total SJB	187.605	100,00	194.539	100,00

PT PLN (Persero) adalah pelanggan tunggal daya listrik yang diproduksi oleh Perusahaan. Daya listrik yang dihasilkan Perusahaan didistribusikan pada sistem Jawa-Bali, Sumatera dan Indonesia Timur. Apabila dilihat dari sifat dan lokasi geografisnya, pelanggan PJB dibagi menjadi dua segmen, yaitu segmen pelanggan grid dan segmen pelanggan embedded. Di luar itu, PJB memiliki pelanggan jasa O&M, EPC, EAM dan Jasa Lainnya pada pembangkit milik PT PLN (Persero) dan pembangkit IPP.

PT PLN (Persero) is the sole customer of electric power produced by the Company. The electricity produced by the Company is distributed to the Java-Bali, Sumatra, and East Indonesia systems. Considering the characteristics and geographical location, PJB customers are divided into two segments, namely the grid customer segment and the embedded customer segment. Apart from that, PJB has O&M, EPC, EAM, and other services at the power plants owned by PT PLN (Persero) and IPP Power Plants.

Segmen Pelanggan Customer Segment	Pemberi Penghargaan Customer
500 kV - 150kV	PLN Unit Induk Pusat Pengatur Beban PLN Main Unit of Load Control
	PLN Unit Pusat Pengatur Beban Jakarta & Banten PLN Central Unit of Load Control of Jakarta & Banten
	PLN Unit Pusat Pengatur Beban Jawa Barat PLN Central Unit of Load Control of West Java
	PLN Unit Pusat Pengatur Beban Jawa Tengah PLN Central Unit of Load Control of Central Java
	PLN Unit Pusat Pengatur Beban Jawa Timur PLN Central Unit of Load Control of East Java
20 kV	PLN Unit Induk Distribusi Jawa Timur PLN Main Unit of Distribution of East Java
Produk dan Jasa O&M O&M Products and Services	PLN Unit Induk Pusat Pengatur Beban PLN Main Unit of Load Control
	PLN Unit Pusat Pengatur Beban Jakarta & Banten PLN Central Unit of Load Control of Jakarta & Banten
	PLN Unit Pusat Pengatur Beban Jawa Barat PLN Central Unit of Load Control of West Java
	PLN Unit Pusat Pengatur Beban Jawa Tengah PLN Central Unit of Load Control of Central Java
	PLN Unit Pusat Pengatur Beban Jawa Timur PLN Central Unit of Load Control of East Java
	PLN Unit Pusat Pengatur Beban Sistem Makassar PLN Central Unit of Load Control of Makassar System
	PLN Unit Induk Pembangkitan dan Penyaluran Sulawesi PLN Main Unit of Generation and Distribution of Sulawesi
	PLN Regional Jawa Bagian Barat PLN Regional of Western Java
	PLN Regional Jawa Bagian Tengah PLN Regional of Central Java
	PLN Regional Jawa Timur Bali dan Nusa Tenggara PLN Regional of East Java, Bali, and Nusa Tenggara
	PLN Unit Induk Pembangkitan Sumatera Bagian Utara PLN Main Unit of Generation of Northern Sumatra
	PLN Unit Induk Wilayah Bangka Belitung PLN Main Unit of Bangka Belitung
	PLN Unit Induk Wilayah Maluku PLN Main Unit of Maluku
	PLN Unit Induk Wilayah Nusa Tenggara PLN Main Unit of Nusa Tenggara
	PLN Unit Induk Pembangkitan & Penyaluran Kalimantan PLN Main Unit of Generation and Distribution of Kalimantan
	PLN Pembangkitan Tanjung Jati PLN Generation of Tanjung Jati
	PLN Pusat Divisi Treasury PLN Treasury Division Center
	PLN Unit Pelaksana Pengendalian Pembangkit Balikpapan PLN Power Plant Control Unit of Balikpapan
	PLN Unit Pelaksana Pengendalian Pembangkit Palangkaraya PLN Power Plant Control Unit of Palangkaraya



Kategori Sosial
Social Category



Kategori Masyarakat
Community Category



Kategori Tanggung Jawab Produk
Product Responsibility Category



Lampiran
Appendix

SKALA ORGANISASI PERUSAHAAN (102-7) COMPANY ORGANIZATION SCALE (102-7)

No	Keterangan Description	Satuan Unit	Periode Pelaporan Reporting Period		
			2017	2018	2019
1	Jumlah Karyawan Total Employees	Orang Person	3.172	3.085	3.186
	Karyawan Tetap Permanent Employees	Orang Person	3.172	3.085	3.816
	Masa Persiapan Pensiun Pre-Retirement Program	Orang Person	12	5	6
2	Jumlah Aset Total Assets	Rp juta Rp million	193.321.110	174.390.907	173.223.365
3	Jumlah Pendapatan Total Revenue	Rp juta Rp million	31.403.787	40.821.026	39.757.951
4	Jumlah Laba Bersih Total Net Income	Rp juta Rp million	3.681.672	5.917.432	6.663.322
5	Jumlah Ekuitas Total Equity	Rp juta Rp million	185.849.982	167.008.686	163.773.095
6	Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Rp juta Rp million	7.471.128	7.382.221	9.450.270
7	Produksi Energi Listrik Electricity Production	GWh	24.507	25.847	23.312
8	Penjualan Energi Listrik Electricity Sales	GWh	23.441	24.752	22.404

INFORMASI MENGENAI KARYAWAN DAN PEKERJA LAINNYA (102-8) EMPLOYEE AND OTHER WORKERS INFORMATION (102-8)

PJB mengungkapkan jumlah karyawan yang terlibat dalam kegiatan organisasi berdasarkan kontrak kerja kepegawaian yang diklasifikasikan berdasarkan status kepegawaian dan Wilayah Kerja Karyawan. Dalam hal ini, Perusahaan tidak membedakan pekerja berdasarkan tipe kepegawaian (permanen dan paruh waktu).

PJB discloses the number of employees involved in organizational activities based on employment contracts classified by employment status and Employee Work Area. In this case, the Company does not differentiate workers based on the type of employment (permanent and part time).

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian dan Wilayah Kerja Employee Composition Based on Employment Status and Operational Area

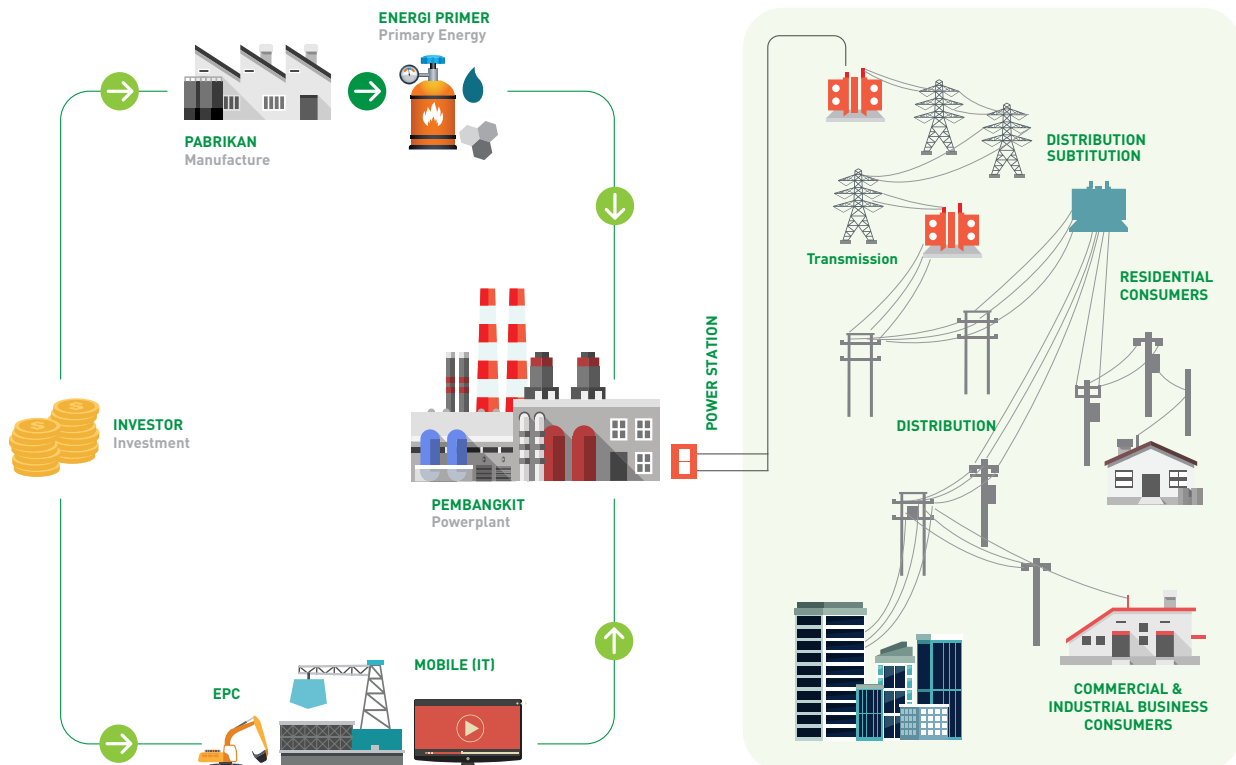
Keterangan Description	2016		2017		2018		2019	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Status Kepegawaian Employment Status								
Karyawan Tetap Permanent Employee	2.642	321	2774	373	2697	388	2771	415
Karyawan Tidak Tetap Non-permanent Employee	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Total	2.642	321	2774	373	2697	388	2771	415
Wilayah Kerja Operational Area								
Aceh	0	5	5	0	5	0	5	0
DKI Jakarta Greater Jakarta	477	51	503	53	475	54	503	64
Jawa Barat West Java	503	42	502	42	474	45	590	62
Jawa Tengah Central Java	31	4	31	3	32	2	33	2
Jawa Timur East Java	1523	223	1641	274	1618	287	1542	287
Kalimantan	61	1	61	1	62	0	66	0
Riau	31	0	31	0	31	0	32	1
Jumlah Total	2631	321	2774	373	2697	388	2771	415

RANTAI PASOKAN PERUSAHAAN (102-9)

SUPPLY CHAIN (102-9)

Bisnis pembangkit tenaga listrik terdiri atas 3 (tiga) bagian, yaitu pembangkitan, transmisi dan distribusi. Tenaga listrik yang dihasilkan dari pembangkit akan disalurkan melalui sistem penyaluran (transmisi) dan didistribusikan melalui jaringan distribusi untuk mencapai konsumen akhir. Energi yang dihasilkan Unit Pembangkitan PJB dijual atau disalurkan melalui Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT) Sistem Jawa-Bali yang dikelola oleh PLN dan didistribusikan kepada pelanggan industri maupun rumah tangga.

The power plant business is divided into 3 (three) segments, namely generation, transmission, and distribution. Electricity generated from the power plants will be channelled through a distribution system (transmission) and then distributed through a distribution network to reach the end-cycle users. The energy produced by the PJB Generation Unit is sold or distributed through the High Voltage Air Channel (SUTT) of the Java-Bali system which is managed by PLN and distributed to customers both industrial and household ones.



PJB yang berperan sebagai pembangkit memiliki bagian penting karena merupakan hulu dari skema penyaluran energi listrik. Oleh karena itu, PJB bekerjasama dengan sejumlah pemasok untuk mendukung operasional usahanya, baik pemasok barang maupun jasa. Dalam menggandeng pemasok, PJB berupaya mencari mitra lokal yang lokasinya dekat dengan unit usaha yang dimiliki Perseroan. Selain akan memberdayakan pemasok lokal, hal ini sekaligus menggerakkan roda ekonomi setempat serta PJB akan bisa mendapat harga yang lebih terjangkau karena lokasi pemasok secara geografis lebih dekat.

The role of PJB as a producer is an important part of the upstream electricity distribution scheme. Therefore, PJB cooperates with several suppliers to support its business operations, both suppliers of goods and services. In cooperating with suppliers, PJB seeks to find local partners that are close to the business units location owned by the Company. In addition to empowering local suppliers, it also drives the local economy and PJB will be capable to get a more affordable price due to suppliers' closer geographic location.

Dalam laporan ini, pemasok lokal adalah mereka yang berada dalam satu provinsi dengan lokasi unit pembangkit yang dimiliki Perseroan. Jika pemasok tersebut sudah di luar provinsi atau lintas provinsi, kami memasukkan dalam kategori pemasok nasional. Selanjutnya, jika pemasok tersebut berada di luar Indonesia karena barang-barang yang dibutuhkan diproduksi di sana, kami memasukkannya dalam kategori pemasok luar negeri.

In this report, local suppliers are those who are located in the same province with the location of the Company's owned power plant unit. If the supplier is outside the province or across the province, we classify them into the category of national suppliers. Furthermore, if the supplier is outside Indonesia due to the location of supply products, we include them in the category of foreign suppliers.

Data pemasok PJB selama tahun 2019 adalah sebagai berikut:

PJB supplier data for 2019 is as follows:

Keterangan Description	Jumlah Pemasok Total Suppliers			Jenis Barang Yang Dipasok Types of Goods Supplied
	2017	2018	2019	
Lokal (dalam satu provinsi) Local (the same province)	949	686	787	Safety Valve, Condensate Polishing, Motor BFP
Nasional (lintas provinsi) National (cross-province)	431	371	507	Batubara, Trafo, Rotor, Generator, Turbin, Jasa Konsultan Coal, Transformer, Rotor, Generator, Turbine, Consultant Services
Luar Negeri International	82	9	17	Original Equipment Manufacturer
Jumlah Total	1.462	1.066	1.311	

PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA ORGANISASI DAN RANTAI PASOKANNYA (102-10) SIGNIFICANT CHANGES IN THE ORGANIZATION AND SUPPLY CHAIN (102-10)

Selama tahun 2019, PJB melakukan beberapa kali perubahan struktur organisasi dalam rangka meningkatkan efektivitas proses bisnis serta reaksi atas dinamika bisnis.

Throughout 2019, PJB made several changes to the organizational structure aimed to increase the effectiveness of business processes and the reaction to business dynamics.

Pada bulan Juli 2019, PJB melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 010.P/019/DIR/2019 - 038.P/019/DIR/2019 tanggal 16 Juli 2019 melakukan penguatan organisasi dengan melakukan perubahan sebagai berikut:

In July 2019, PJB through the Board of Directors Decree Number 010.P/019/DIR/2019 - 038.P/019/DIR/2019 on July 16, 2019, enhanced the organization by establishing changes as follows:

- Memisahkan fungsi pengendalian dan pengembangan SCM sehingga terdapat 4 fungsi Manajer dibawah Kepala Bidang *Supply Chain Management* yaitu: Manajer Perencana Pengadaan, Manajer Pelaksana Pengadaan, Manajer Pengendali Pengadaan, dan Manajer Pengembangan Sistem SCM.
- Penguatan fungsi Integrated Marketing sehingga terdapat 2 bidang yang mengalami perubahan yaitu:
 1. Penambahan fungsi untuk menjalankan peran *marketing* dan sales dalam Divisi *Business Solution*.
 2. Pengurangan fungsi marketing dan pengembangan produk dalam Divisi IPP sehingga fokus untuk pengelolaan hanya menjadi pengembangan IPP serta penugasan pengelolaan pembangkit.
- Penambahan fungsi Kepala Bidang Konsultasi, Pengembangan *Methodology*, *Quality Assurance* & Pelaporan di bawah Kepala Satuan Pengawasan Internal.

- Separating SCM control and development functions so that there are 4 functions of Managers under the Head of Supply Chain Management Division, namely: Procurement Planning Manager, Procurement Operational Manager, Procurement Control Manager, and SCM System Development Manager.
- Strengthening the Integrated Marketing function so that 2 divisions are changed as follows:
 1. Added functions to carry out marketing and sales roles in the Business Solution Division.
 2. Reducing marketing and product development functions in the IPP Division so that the management focus for management will be more on the development of IPPs and the assignment of plant management.
- Additional of the functions of the Head of Consultation, Methodology Development, Quality Assurance & Reporting under the Head of Internal Audit Unit.

- Penguatan Struktur Organisasi Satuan Pelayanan Hukum sebagai bentuk adaptasi terhadap tuntutan korporasi dalam peranannya memberikan proteksi hukum skala korporat, sehingga masing-masing Kepala Bidang yang ada saat ini memiliki fungsi Manajer sebagai berikut:
 1. Kepala Bidang Regulasi & Advokasi membawahi Manajer Regulasi & Manajer Advokasi Litigasi
 2. Kepala Bidang Pengelolaan Kontrak membawahi Manajer Kontrak Pengadaan & Non Pengembangan Usaha dan Manajer Kontrak Pengembangan Usaha
- Pemisahan fungsi yang dikelola MMRK Unit saat ini, sehingga di 9 Unit Thermal dan UBJOM Jawa memiliki:
 1. Fungsi Manajemen Mutu dan Kinerja (selevel Supervisor)
 2. Fungsi Manajemen Risiko dan Kepatuhan (selevel Supervisor)

Pada bulan Oktober 2019, PJB melakukan perubahan struktur organisasi melalui Peraturan Direksi Nomor 046.P/019/DIR/2019 - 049.P/019/DIR/2019 tanggal 21 Oktober 2019 sebagai berikut:

- Optimalisasi struktur organisasi UP Gresik dengan mempertimbangkan *capacity factor* PLTU 1-2 dan PLTU 3-4 serta menyesuaikan dengan kebutuhan bisnis.
- Penguatan struktur organisasi UP Muara Karang dalam rangka penambahan PLTGU Blok III UP Muara Karang yang berdampak pada peningkatan beban kerja pada karyawan.
- Penguatan struktur organisasi UP Muara Tawar dalam rangka penambahan *Add On* UP Muara Tawar yang berdampak pada peningkatan beban kerja pada karyawan.
- Penguatan fungsi dan struktur organisasi PLTA Unit Pembangkitan Brantas dalam rangka implementasi *Remote Operation Centre* (ROC) melalui penambahan Fungsi Produksi PLTA *Remote* di bawah Bidang Operasi & Pemeliharaan.

Pada bulan Desember 2019, PJB melakukan evaluasi atas struktur organisasi perusahaan dengan tujuan untuk melakukan penataan ulang dan penguatan di beberapa fungsi. Melalui Peraturan Direksi Nomor 054.P/019/DIR/2019 tanggal 13 Desember 2019 dan Edaran Direksi Nomor 003.K/012/DIR/2019 pada tanggal 16 Desember 2019 ditetapkan:

- Penguatan struktur organisasi Satuan Teknologi & Enjiniring dengan menambahkan Formasi Tenaga Kerja Expertise di bawah Bidang Technical Supporting dan Bidang Enjiniring Pembangkit yang berperan sebagai konsultan dan task force bidang operasi, pemeliharaan, dan enjiniring.
- Pembagian tempat kedudukan bidang dan auditor pada Satuan Pengawasan Internal dalam rangka mengoptimalkan fungsi & kinerja sesuai dengan wilayah audit.

- Strengthening the Organizational Structure of the Legal Services Unit as a manifestation of adaptation to corporate demands in its role of providing corporate legal protection so that every Head of Division currently has a Manager's function as follows:

1. The Head of Regulatory & Advocacy Division supervises the Regulatory & Litigation Advocacy Manager
2. The Head of Contract Management Division supervises the Procurement & Non-Business Development Contract Manager and the Business Development Contract Manager

- Separating the current function of MMRK Units so that 9 Thermal Units and UBJOM Java have:

1. Quality and Performance Management Functions (Supervisor level)
2. Risk Management and Compliance Function (Supervisor level)

In October 2019, PJB made changes to the organizational structure through the Board of Directors Regulation Number 046.P/019/DIR/2019 - 049.P/019/DIR/2019 on October 21, 2019, as follows:

- Optimizing the organizational structure of Gresik GU by considering the capacity factor 1-2 and 3-4 of CFPP adjusted to business needs.
- Strengthening the organizational structure of Muara Karang GU in adding Block III CCPP of Muara Karang GU which has an impact on increasing workload on employees.
- Strengthening the organizational structure of Muara Tawar GU in adding Muara Tawar GU's Add-On which has an impact on increasing workload on employees.
- Strengthening the functions and organizational structure of Brantas GU's HPP in the framework of implementing the Remote Operation Center (ROC) through the addition of the Remote of HPP Production Function under the Operation & Maintenance Sector.

In December 2019, PJB evaluated the Company's organizational structure to reorganize and strengthen several functions. Through the Board of Directors Regulation No. 054.P/019/DIR/2019 on December 13, 2019, and the Board of Directors Circular No. 003.K/012/DIR/2019 on December 16, 2019, stipulated:

- Strengthening the organizational structure of the Technology & Engineering Unit by adding the Expert Formation under the Technical Supporting Field and the Power Plant Engineering Field which act as consultants and task forces in the operations, maintenance, and engineering fields.
- Granting the divisional position and the auditor in the Internal Audit Unit to optimize the function and performance based on the audit area.



PENERAPAN PRINSIP PENCEGAHAN DAN KEHATI-HATIAN (102-11)

IMPLEMENTATION OF THE PRECAUTIONARY AND PRUDENTIAL PRINCIPLES (102-11)

Manajemen Risiko Risk management

Perkembangan sektor ketenagalistrikan dan kondisi perekonomian yang semakin dinamis pada beberapa tahun sebelumnya dan yang akan datang menyebabkan PJB harus memahami peluang dan risiko yang harus dikelola dalam rangka menjaga sustainability PJB. Pengelolaan risiko menjadi aspek strategis dalam upaya PJB mencapai tujuan jangka pendek sesuai Kontrak Manajemen Tahun 2019 dan jangka panjang berdasarkan RJPP PJB tahun 2017-2021.

The development of the electricity sector and more dynamic economic conditions in the previous and following years have led PJB to consider the opportunities and risks that must be managed to maintain its sustainability. Risk management is a strategic aspect for PJB to achieve short-term goals according to the 2019 Management Contract and the long-term contract based on the 2017-2021 CLP of PJB.

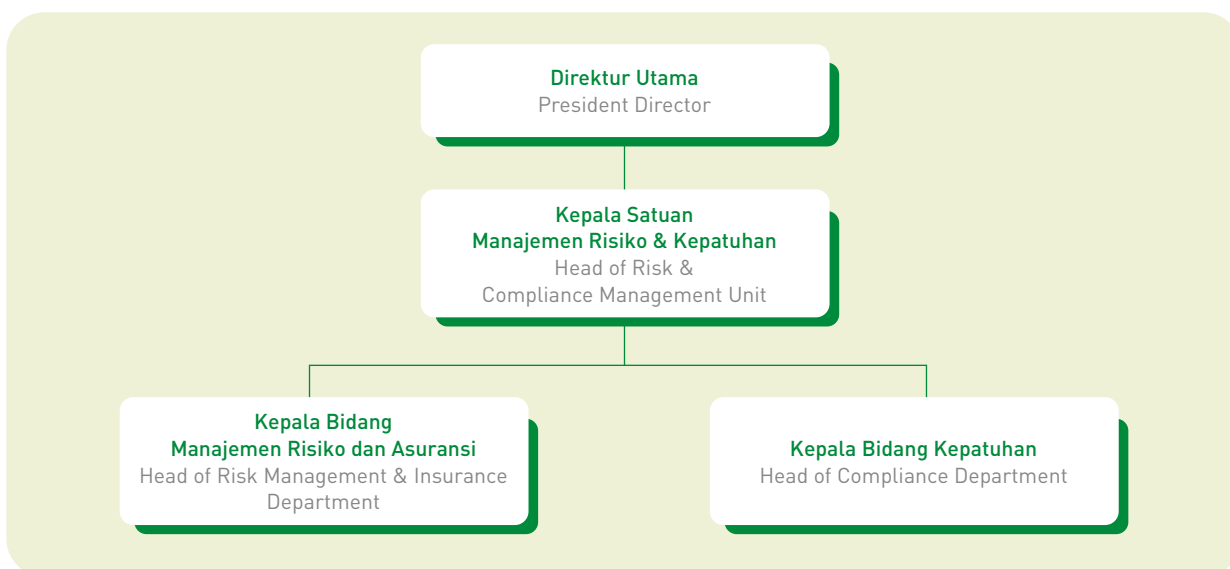
Penerapan manajemen risiko PJB mengacu pada ISO 31000:2018 (*Risk management — Guidelines*) yang diharapkan dapat meningkatkan kemungkinan pencapaian tujuan, memperbaiki identifikasi peluang dan ancaman secara efektif serta mengalokasikan dan menggunakan sumber daya untuk mengelola risiko yang terjadi. Komitmen pengelolaan risiko PJB didukung dengan Kebijakan Manajemen Risiko yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 128.K/010/DIR/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko di Lingkungan PT Pembangkitan Jawa Bali. Surat Keputusan Direksi tersebut memuat Pedoman Umum Manajemen Risiko sebagai acuan dalam implementasi pengelolaan risiko PJB.

The implementation of PJB risk management refers to ISO 31000: 2018 (*Risk management - Guidelines*) which is expected to increase the achievement possibility, improve the opportunity and threat identification effectively, and allocate and use resources to manage risks. The commitment to PJB risk management is supported by a Risk Management Policy established through the Board of Directors Decree No. 128.K/010/DIR/2014 on the Implementation of Risk Management in PT Pembangkitan Jawa Bali. The Board of Directors Decree presents the General Guidelines for Risk Management as a reference in the implementation of PJB risk management.

Struktur Tata Kelola Manajemen Risiko Risk Management Governance Structure

Sesuai Keputusan Direksi No. 010.P/019/DIR/2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja PT PJB, struktur tata kelola manajemen risiko di PJB adalah sebagai berikut:

In line with the Board of Directors Decree No. 010.P/019/DIR/2019 on the Organization and Work Procedure of PT PJB, the governance structure of risk management in PJB is as follows:



Selama tahun 2019, PJB telah melakukan identifikasi risiko dan diperoleh 9 risiko korporat dengan tingkat risiko ekstrem dan 10 risiko korporat dengan tingkat risiko tinggi. Dari setiap risiko yang teridentifikasi telah dianalisa penyebab, dampak serta ditentukan program mitigasi yang harus dilaksanakan untuk mengurangi tingkat risiko hingga mencapai tingkat yang diinginkan.

Risiko-risiko utama pada tahun 2019 yang teridentifikasi sebagai risiko ekstrem diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Risiko Permasalahan K3L masih berpotensi terjadi
2. Risiko Ketidaksiapan pembangkit jasa O&M karena percepatan failure dan percepatan ageing yang belum terselesaikan secara tuntas & menyeluruh
3. Risiko Potensi penundaan program investasi dan proyek ketenagalistrikan
4. Risiko Pembangkit eksisting tidak kompetitif
5. Risiko Pengelolaan kapasitas human capital tidak bisa dilakukan secara leluasa dalam mendukung strategi PJB khususnya dalam pengembangan bisnis dan expertise
6. Risiko Kegagalan pengembangan bisnis dan memperluas market share
7. Risiko Penurunan penjualan tenaga listrik
8. Risiko Ketidakmampuan menjadi price setter di bisnis ketenagalistrikan
9. Risiko Pengembalian investasi yang tidak sesuai proyeksi keuangan.

Risiko-risiko utama pada tahun 2019 yang teridentifikasi sebagai risiko tinggi diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Risiko Potensi inefisiensi Asset Management Contract (AMC) dan produk bisnis jasa lainnya
2. Risiko Investasi strategis berpotensi terkendala
3. Risiko Ketidaksiapan infrastruktur pembangkit dalam memenuhi regulasi yang makin ketat
4. Risiko Kapabilitas human capital belum merata untuk mendukung strategi PJB dalam penguatan kompetensi bisnis dan O&M, pengembangan expertise dan membangun mindset digital worker
5. Risiko Anak Perusahaan tidak kompetitif dalam harga dan kualitas untuk mendukung strategi bisnis korporat
6. Risiko Kegagalan eksekusi program strategis perusahaan
7. Risiko Peningkatan biaya pokok penyediaan
8. Risiko Potensi terhambatnya proses bisnis dan GCG tidak terpenuhi secara optimal
9. Risiko Pemenuhan energi primer tidak aman
10. Risiko Pengembangan Bisnis EBT mengalami kendala

In 2019, PJB has identified risks and obtained 9 corporate risks at the extreme level and 10 corporate risks at the high level. All identified risks have been analyzed in terms of their cause, impact, and determined mitigation program that must be implemented to reduce the risk level to reach the desired level.

The main risks in 2019 which are identified as extreme risks are as follows:

1. Potential HSE Risk
2. O&M Service Risk in terms of unpreparedness due to acceleration of failure and acceleration of aging that has not been resolved completely and thoroughly
3. Potential risk of delayed investment programs and electricity projects
4. Potential risk due to uncompetitive existing plants
5. Risk Management of human capital capacity cannot be done completely in supporting the PJB strategy especially in business development and expertise
6. Risk of failure in business development and expanding market share
7. Risk of Declining electricity sales
8. Risk of inability to become a price setter in the electricity business
9. Risk of Return on investment beyond the financial projections.

The main risks in 2019 which are identified as high risks are as follows:

1. Potential Risk of Asset Management Contract (AMC) inefficiency and other service business products
2. Potential Risk of strategic investment
3. Risk of Unprepared power plant infrastructure in meeting higher standards
4. Risk of Human capital capability which has not been fairly distributed to support PJB's strategy in strengthening business and O&M competencies, developing expertise, and building a digital-minded workforce
5. Risk of Uncompetitive Subsidiaries in terms of price and quality to support corporate business strategies
6. Risk of the company's strategic program execution failure
7. Risk of increased supply costs
8. Potential Risk of non-optimal business process and GCG practices
9. Risk of the unsafe primary energy fulfillment
10. Risk of Problematic EBT Business Development



Kategori Sosial
Social Category



Kategori Masyarakat
Community Category



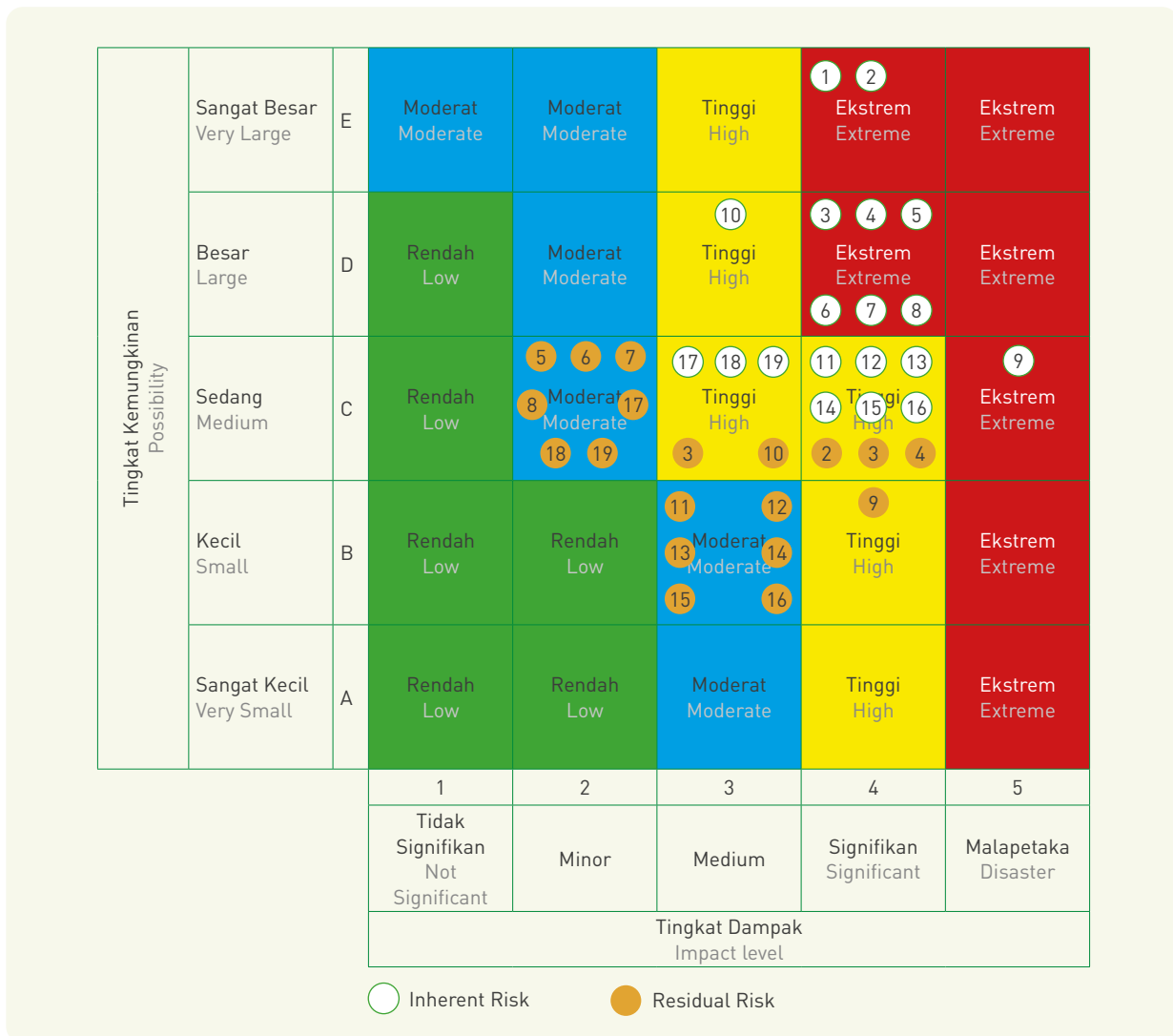
Kategori Tanggung Jawab Produk
Product Responsibility Category



Lampiran
Appendix

Berikut adalah level dari masing-masing risiko utama korporat PJB Tahun 2019:

The following are the levels of the 2019 PJB major corporate risks:



Berdasarkan gambar diatas dapat dijelaskan bahwa terdapat *inherent risk* dan *residual risk*. *Inherent risk* adalah risiko yang melekat karena karakteristik dan *residual risk* adalah risiko yang menjadi *target level* risiko yang ingin dicapai oleh PJB. Pada gambar diatas masih ada risiko yang *level residual risk*-nya berada di atas *risk appetite* (selera risiko) PJB dikarenakan pelaksanaan mitigasi risikonya yang bersifat *multi years*.

Referring to the picture above, it can be explained that there are inherent risks and residual risks. Inherent risk is a risk due to the characteristics while the residual risk is a risk that is targeted risk of PJB. In the picture above, there is still a risk with the level of residual risk above the risk appetite of PJB due to the risk mitigation is multi-years.

Sebagai bentuk pencegahan terjadinya loss event yang dapat menimbulkan kerugian perusahaan maka PJB melakukan kegiatan *Risk Survey* dan *Risk Competition* yang dilakukan rutin setiap tahun. Di tahun 2019, kegiatan *Risk Survey* tidak dilaksanakan dikarenakan rekomendasi tahun-tahun sebelumnya sedang dalam proses tindak lanjut, sehingga unit didorong untuk lebih fokus dalam menyelesaikan rekomendasi tersebut. PJB akan membuat konsep baru dalam pelaksanaan *Risk Survey* di tahun 2020.

To prevent loss events that can cause company losses, PJB conducts Risk Survey and Risk Competition activities which are carried out routinely annually. In 2019, the Risk Survey was not carried out since the recommendations of previous years were still in the follow-up process; therefore, the unit was tasked to more focus on completing those recommendations. PJB will create a new concept in the implementation of the Risk Survey in 2020.

INTEGRATED MANAGEMENT SYSTEM (102-12)

INTEGRATED MANAGEMENT SYSTEM (102-12)

Sebagai komitmen perusahaan untuk mewujudkan prinsip tata kelola yang berkelanjutan, Perusahaan menerapkan standar internasional dalam menjalankan bisnisnya. PJB menerapkan *Integrated Management System* (PJB IMS) berdasarkan PAS 99 dimana seluruh sistem yang diimplementasikan di PJB dapat terpadu dan selaras, dokumentasi sistem manajemen menjadi lebih ringkas, memudahkan pemeliharaan dari berbagai sistem manajemen dengan mengeliminasi dan mengurangi dokumentasi dan mengurangi duplikasi, audit dapat diintegrasikan dan frekuensinya dapat dikurangi, sehingga menghemat waktu, biaya dan meminimalkan gangguan kegiatan bisnis. Hal ini sesuai dengan Keputusan Direksi Nomor 028.K/020/DIR/2016 tentang Implementasi PJB Integrated Management System (PJB-IMS) PT Pembangkitan Jawa-Bali.

PJB-IMS mengintegrasikan standar internasional maupun standar nasional yang mencakup :

1. Sistem Manajemen Mutu ISO 9001;
2. Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001;
3. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja OHSAS 18001;
4. Sistem Manajemen Energi ISO 50001;
5. Sistem Manajemen Aset ISO 55001;
6. Sistem Manajemen Pelayanan Teknologi Informasi ISO 20000-1;
7. Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO 27001;
8. Standar Akreditasi Laboratorium Pengujian dan Kalibrasi ISO 17025;
9. Sistem Manajemen Kepatuhan ISO 19600;
10. Sistem Manajemen Risiko ISO 31000;
11. Sistem Manajemen Keberlangsungan Bisnis ISO 22301;
12. Sistem Manajemen Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) ISO 26000;
13. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3);
14. Sistem Manajemen Pengamanan (SMP);
15. *Baldrige Excellence Framework*
16. dan Sistem Manajemen lain yang terintegrasi dengan PJB IMS.

Kekuatan PJB-IMS digambarkan dalam gambaran proses berikut, dimana seluruh aktivitas yang dijalankan sesuai dengan konsep *Plan – Do – Check – Action* pada setiap sistem manajemen yang diimplementasikan.

As the Company's commitment to the principles of sustainable governance, the Company applies international standards in running its business. PJB implements Integrated Management System (PJB IMS) based on PAS 99 where all systems implemented in PJB can be integrated and harmonized, management system documentation becomes more concise, facilitates maintenance of various management systems by eliminating and reducing documentation and reducing duplication, audits can be integrated and the frequency can be reduced so that it can minimize time, costs, and disruption. This is in line with the Board of Directors Decree Number 028.K/020/DIR/2016 concerning the Implementation of Integrated Integrated Management System (PJB-IMS) of PT Pembangkitan Jawa-Bali.

PJB-IMS integrates international standards and national standards which include:

1. ISO 9001 Quality Management System;
2. ISO 14001 Environmental Management System;
3. OHSAS 18001 Occupational Safety and Health Management System;
4. ISO 50001 Energy Management System;
5. ISO 55001 Asset Management System;
6. ISO 20000-1 Information Technology Services Management System;
7. ISO 27001 Information Security Management System;
8. ISO 17025 Testing and Calibration Laboratory Accreditation Standards;
9. ISO 19600 Compliance Management System;
10. ISO 31000 Risk Management System;
11. ISO 22301 Business Continuity Management System;
12. ISO 26000 Corporate Social Responsibility (CSR) Management System;
13. Occupational Safety and Health Management System (SMK3);
14. Security Management System (SMP);
15. *Baldrige Excellence Framework*
16. and other Management Systems integrated with PJB IMS.

The strength of PJB-IMS is illustrated in the following process description in which all activities are aligned with the concept of Plan - Do - Check - Action in every implemented management system.



Kategori Sosial
Social Category



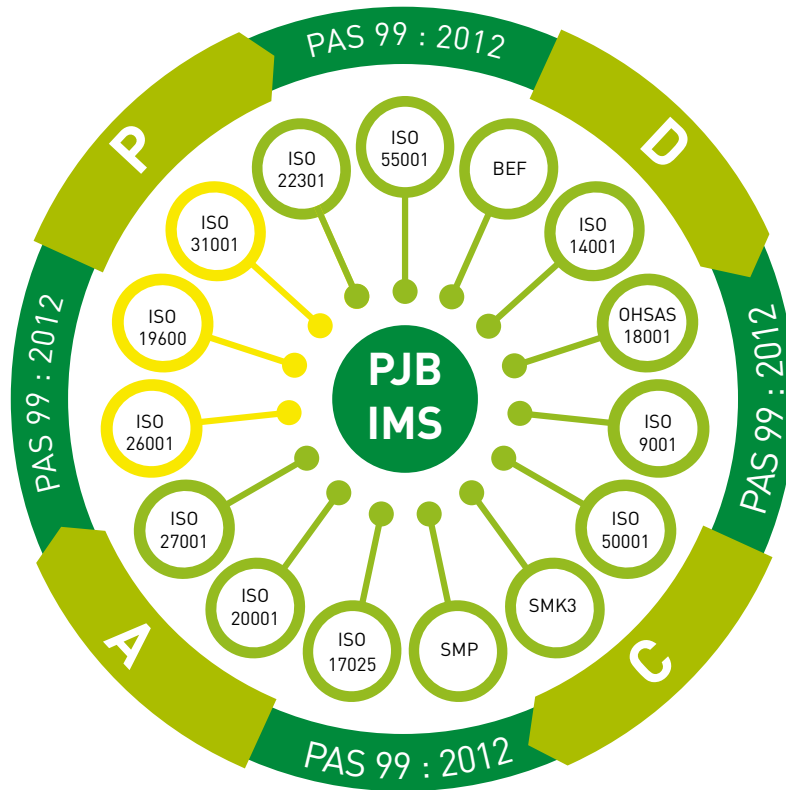
Kategori Masyarakat
Community Category



Kategori Tanggung Jawab Produk
Product Responsibility Category



Lampiran
Appendix



Untuk mengatasi berbagai masalah di perusahaan, PJB perlu menggambarkan komprehensif keterkaitan antara proses bisnis, data, aplikasi, risiko dan *Key Performance Indicator* (KPI). 5 Aspek ini terangkum dalam *Business Architecture*, *Data Architecture*, *Application Architecture*, dan *Technology Architecture* yang menggambarkan sudut pandang dari organisasi. Pandangan dari organisasi ini kemudian disebut dengan *Enterprise Architecture* atau *PJB Integrated Management System 2.0* (PJB-IMS 2.0).

To overcome the various problems in the company, PJB needs to describe the comprehensive relationship between business processes, data, applications, risks, and Key Performance Indicators (KPI). These 5 aspects are summarized in the Business Architecture, Data Architecture, Application Architecture, and Technology Architecture describing the organization's point of view. This organization view is then called Enterprise Architecture or PJB Integrated Management System 2.0 (PJB-IMS 2.0).

KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI (102-13) MEMBERSHIP IN ASSOCIATIONS (102-13)

Hingga penghujung 2019, PJB terdaftar sebagai anggota beberapa asosiasi sebagai berikut:

As of the end of 2019, PJB is registered as a member of several associations specifically as follows:

No	Nama Organisasi Organization Name	Deskripsi Organisasi Organization Description	Posisi Perusahaan dalam Organisasi Position in the Organization
1	The Heads of ASEAN Power Utilities	HAPUA adalah organisasi yang terdiri dari Perusahaan Pemasok/Penyedia Energi Listrik di negara-negara ASEAN yang terdiri dari 5 Working Groups. HAPUA is an organization comprises of Suppliers/ Providers of Electrical Energy in ASEAN countries consisting of 5 Working Groups.	Anggota Member
2	Masyarakat Ketenagalistrikan Indonesia Indonesian Electricity Society	Suatu forum komunikasi, koordinasi dan konsultasi bagi segenap pelaku ketenagalistrikan Indonesia. A forum for communication, coordination, and consultation for all Indonesian electricity players.	Anggota Member
3	CIGRE Indonesia – National Committee	CIGRE adalah organisasi dimana para Akademisi, Praktisi, User dan Pabrikasi berkumpul dalam satu forum bidang ketenagalistrikan. CIGRE is an organization of which Academics, Practitioners, Users, and Manufacturers join in an electricity forum.	Anggota Member
4	Asosiasi Perusahaan Penyedia Listrik Nasional (APPELIN) National Electricity Supply Company Association (APPELIN)	APPELIN adalah Asosiasi Penyedia Listrik Nasional yang menaungi perusahaan penyedia listrik di Indonesia. APPELIN is a National Electric Providers Association covering electricity supply companies in Indonesia.	Pendiri dan Anggota Founder and Member



ETIKA DAN INTEGRITAS

ETHICS AND INTEGRITY

Visi, Misi dan Kompetensi Inti Perusahaan

Vision, Mission, and Core Competencies

Dalam menghadapi tantangan eksternal dan kondisi internal, PJB melakukan penyesuaian terhadap strategi termasuk Visi dan Misi Perusahaan untuk lebih mengedepankan sinergi dan integrasi bisnis antar Anak Perusahaan di lingkungan PJB grup. Visi dan Misi PJB telah dikaji dan disetujui oleh Direksi dan Komisaris sebagaimana penetapan RKAP tahunan 2019.

In facing external challenges and internal conditions, PJB aligns strategies including the Company's Vision and Mission to further promote business synergy and integration between subsidiaries within the PJB group. The vision and mission of the PJB have been reviewed and approved by the Directors and Commissioners as stipulated in the 2019 annual RKAP.

VISI

Vision



MENJADI PERUSAHAAN TERPERCAYA DALAM BISNIS PEMBANGKITAN TERINTEGRASI DENGAN STANDAR KELAS DUNIA

To become a trusted company in
integrated generation business
with world-class standards

MISI

Mission



- Memberi solusi dan nilai tambah dalam bisnis pembangkitan terintegrasi untuk menjaga kedaulatan listrik nasional.
- Menjalankan bisnis pembangkitan secara berkualitas, berdaya saing dan ramah lingkungan.
- Mengembangkan kompetensi dan produktivitas *human capital* untuk pertumbuhan yang berkesinambungan.
- To provide solutions and added values in integrated generation business to maintain national electricity sovereignty
- To conduct a quality, competitive, and environmentally-friendly generation business.
- To develop Human Capital competency and productivity for sustainable growth.



Budaya Perusahaan (102-16) Corporate Culture (102-16)

PJB meyakini bahwa untuk menggerakkan setiap individu karyawan menuju suatu tujuan yang sama, yakni Visi Perusahaan maka diperlukan sistem makna bersama yang dapat memandu karyawan bertindak dan bertingkah laku. Sistem makna bersama tersebut tidak lain adalah Budaya Perusahaan yang dikenal dengan sebutan PJB Way. PJB Way merupakan kumpulan spirit, nilai dan perilaku yang diharapkan dapat menjadi karakter insan PJB dalam bersikap dan berinteraksi baik di dalam maupun di luar Perusahaan.

Sejak tanggal 3 Oktober 2017, PJB telah meresmikan berlakunya Budaya Perusahaan dengan latar belakang transformasi korporat perubahan Visi, Misi, dan RJPP. Budaya Perusahaan tersebut tentu merupakan upaya untuk menyelaraskan spirit, nilai, dan perilaku karyawan sesuai dengan strategi baru yang dimiliki PJB. Perubahan budaya Perusahaan menekankan pada orientasi bisnis dan manajemen risiko (*business mindset & risk culture*) sebagai bagian dari pola pikir insan PJB dalam bekerja, memperluas relasi yang mendukung tercapainya tujuan Perusahaan, dan beradaptasi untuk meningkatkan skala bisnis tidak hanya bagi PJB grup namun juga bagi PLN grup.

PJB Way sebagai budaya perusahaan terdiri atas 3 (tiga) elemen, yaitu Spirit, Tata Nilai Inti, dan Perilaku Utama yang dijelaskan sebagai berikut:

PJB believes that to motivate every employee towards common objectives or the Company's vision, it is required a universal meaning system that can guide the employees to act and behave. This system is known as Corporate Culture named as PJB Way. PJB Way is a joint spirit, values, and behaviour that are expected to be PJB people's character to behave and interact both inside and outside the Company.

Since October 3, 2017, PJB has inaugurated the enactment of the Corporate Culture with the background of the corporate transformation through the change in Vision, Mission, and CLP. The corporate culture is certainly an effort to align the spirit, values, and behavior of employees in line with PJB's new strategy. The change in corporate culture emphasizes business mindset & risk culture as part of PJB employee's mindset in working, expanding relationships that support the achievement of the Company's goals, and adapting to increase business scale not only for PJB groups but also for PLN group.

PJB Way as a corporate culture consists of 3 (three) elements: Spirit, Core Values, and Key Behavior which are explained as follows:



BERKARYA, MENGABDI, BERIBADAH

Berkarya untuk Perusahaan, Mengabdi untuk Bangsa dan Negara, Beribadah pada Tuhan Yang Maha Esa.

WORK, DEDICATE, PRAY

Work for the Company, Dedicate to the Nation and the State, Pray to the Almighty God.

Spirit Spirit	Tata Nilai Inti Core Values	Perilaku Utama Key Behaviors
Berkarya Mengabdikan Beribadah Work, Dedicate, Pray	Integrity Menjunjung tinggi etika, jujur, dan amanah memegang teguh kaidah tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) Upholding ethics, honest and trusted in maintaining Good Corporate Governance	- Etis (Ethics) bertindak sesuai dengan standard, aturan, dan etika. Acting by following standards, regulations, and ethics. - Jujur (Honest) Keselarasan antara perkataan dengan perbuatan dalam menyampaikan kebenaran. The matching of words and actions in conveying the truth - Amanah (Trusted) Menjaga kepercayaan dengan selalu bersikap transparan, adil, akuntabel, dan loyal. Maintaining trust by keeping transparent, fair, accountable, and loyal.
	Professional Bertanggungjawab terhadap tugas dan wewenang dengan mengutamakan keselamatan dan keharmonisan lingkungan, serta senantiasa percaya diri dengan terus mengembangkan kompetensi. Being responsible for duties and authorities by prioritizing safety and environmental harmony, as well as always being confident by constantly developing competencies	- Bertanggungjawab (Responsible) Melaksanakan kewajiban berdasarkan jabatan atau peran dalam organisasi. Carrying out obligations based on positions or roles in the organization - Mengutamakan Keselamatan dan Lingkungan (Safety & Environment Oriented) Berorientasi terhadap keselamatan dan keharmonisan lingkungan. Prioritizing safety and environmental-harmony-oriented in carrying out duties and roles. - Kompeten (Competent) Percaya pada kemampuan diri, berpikir secara holistik, serta senantiasa mengembangkan kompetensi bidang pekerjaan dan tanggungjawab. Believing in self-competent, thinking holistically, and constantly improving competencies in the scope of works and responsibilities.
	Join Collaboration Melakukan kerjasama melalui integrasi, membangun jejaring, dan sinergi dengan berbagai pihak untuk bersama-sama meningkatkan skala bisnis PJB Raya dan PLN Group Collaborating through integration, building networks, and synergy with multiple parties to expand the business scale of PJB Raya and PLN Group.	- Integrasi (Integration) Saling menyelaraskan sistem, menyederhanakan proses, dan aktivitas PJB Raya dan PLN Group. Integrating systems, simplifying processes and activities within the scope of PJB Group and PLN Group - Membangun Jejaring (Networking) Memperluas relasi internal & eksternal untuk membangun kemitraan demi pencapaian tujuan PJB Raya secara berkesinambungan. Extending internal and external relations to develop a partnership for the achievement of PJB Group's goals continuously - Sinergi (Synergy) Menciptakan nilai tambah bagi PJB Raya dan PLN Group dengan mengelola interaksi internal maupun eksternal. Creating added-values for PJB Group and PLN Group by managing both internal and external interactions.
	Business Excellence Menerapkan praktik bisnis terbaik dalam mengelola dan mencapai tujuan PJB Raya secara berkesinambungan dengan senantiasa berorientasi pada pelanggan, berpikir bisnis dan mengambil risiko terukur, inovatif, gesit, simpel, dan adaptif. Implementing the best business practices in managing and achieving PJB Group's goals continuously by constantly being customer-oriented, having a business mindset, and taking a calculated risk, innovative, agile, simple, and adaptive.	- Berorientasi Pelanggan (Customer Driven) Fokus mewujudkan kepuasan, hubungan jangka panjang, serta loyalitas para stakeholders internal maupun eksternal PJB Raya. Focusing on the efforts to realize satisfaction, long-term relations, and loyalty of the internal and external PJB Raya's stakeholders. - Berpikir Bisnis & Mengambil Risiko Terukur (Business Mindset & Calculated RiskTaking) Jeli menangkap peluang serta mengambil risiko yang terukur dalam melaksanakan proses bisnis. Being sharp in seizing opportunities and calculating risks in conducting business processes. - Inovatif (Innovative) Kreatif menciptakan nilai tambah dan perbaikan berkelanjutan. Being creative to create added-values and continuous improvement. - Gesit, Simpel, dan Adaptif (Agile, Simple, and Adaptive) Bergerak gesit melalui proses bisnis serta mampu beradaptasi dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis dan teknologi. Being agile through simplification of the business process and able to adapt to the changes in business and technology environment.



Kategori Sosial
Social Category



Kategori Masyarakat
Community Category



Kategori Tanggung Jawab Produk
Product Responsibility Category

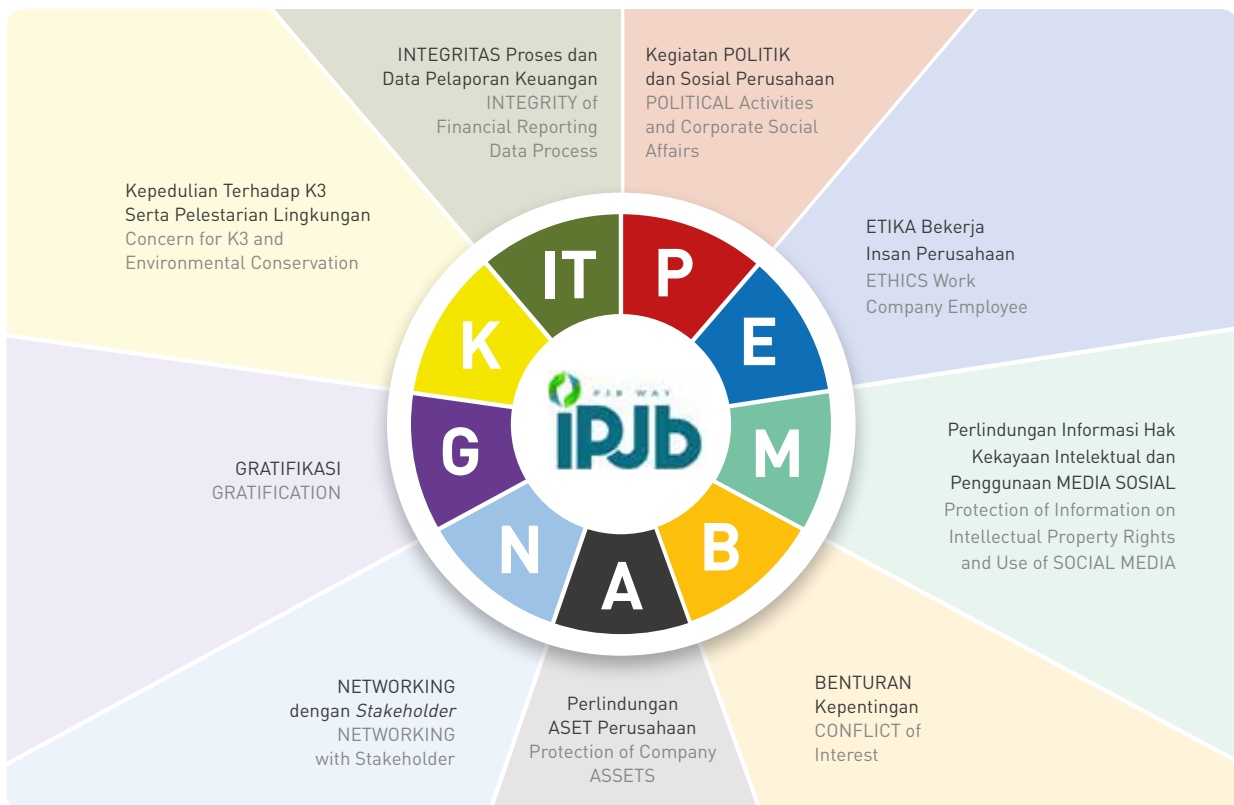


Lampiran
Appendix

Kode Etik Perusahaan Code of Conduct

Kode Etik Perusahaan atau *Code of Conduct* (CoC) merupakan dokumentasi tertulis atas standar perilaku etis yang diharapkan oleh Perusahaan dari pelaku bisnis korporasi, yaitu seluruh Insan Perusahaan. CoC mengidentifikasi standar perilaku yang harus ditaati (perintah) dan dihindari (larangan). CoC merupakan salah satu infrastruktur untuk mewujudkan *Good Corporate Governance* di Perusahaan. Agar mudah diingat cakupan muatan CoC secara sederhana dikenal dengan akronim **"PEMBANGKIT"**.

The Company's Code of Conduct (CoC) is written documentation of the ethical standards expected by the Company from the company people, namely all Company Personnel. The CoC identifies standards of behavior that must be followed (ordered) and avoided (prohibited). CoC is one of the infrastructures to realize Good Corporate Governance in the Company. To easily recognize, the CoC contents are abbreviated to "PEMBANGKIT".



Penyusunan CoC bertujuan untuk memberikan pedoman yang harus ditaati oleh Insan Perusahaan dan menjadi kriteria untuk menilai apakah seorang Insan Perusahaan telah mematuhi atau melakukan penyimpangan. Penerapan CoC dalam jangka panjang secara konsisten diharapkan akan mendorong perbaikan kinerja Perusahaan dan meningkatkan citra Perusahaan. CoC PJB telah ditinjau dan dimutakhirkan pada tahun 2019 yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Pembangkitan Jawa-Bali Nomor 002.K/021/DIR/2019 dan 005.K/DK/PJB/2019 tentang Standar Etika Perusahaan (Code of Conduct) PT Pembangkitan Jawa-Bali.

The CoC establishment aims to provide guidelines that must be obeyed by Company Individuals and becomes a criterion for assessing whether a Company Individual has complied or violated. Consistent implementation of CoC, in the long term, is expected to drive improvements in the Company's performance and improve the Company's image. PJB's CoC was reviewed and updated in 2019 which was determined based on the Joint Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Pembangkitan Jawa-Bali No. 002.K/021/DIR/2019 and 005.K/DK/PJB/2019 concerning the Code of Conduct of PT Pembangkitan Jawa-Bali.

CoC PJB berlaku untuk seluruh karyawan yang mempunyai hubungan kerja langsung baik karyawan tetap maupun kontrak, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris. Sebagai bentuk pemberlakuan dan komitmen kepatuhan seluruh Insan PJB terhadap CoC dilakukan penandatanganan Surat Pernyataan Kepatuhan terhadap *Code of Conduct* setiap tahun oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan.

CoC PJB dikomunikasikan dan disosialisasikan kepada seluruh karyawan, dari level operasional sampai top management. Sosialisasi CoC dilakukan melalui saluran media di seluruh Unit Kerja Perusahaan, meliputi BOD Talk, sosialisasi tatap muka, email, website, intranet, visual manajemen, dan forum internal. Sosialisasi bagi karyawan baru dilakukan oleh tim GCG pada saat pembekalan CoC PJB, corporate value dan nilai-nilai GCG. Selain itu, CoC juga dijadikan salah satu target kinerja unit di dalam aspek OCR (*Organizational Capital Readiness*). Guna memastikan sosialisasi terlaksana secara efektif, PJB melakukan evaluasi dan pengukuran terhadap proses pelaksanaan dan hasil/output mengenai pemahaman karyawan terhadap CoC.

PJB's CoC applies to all employees who are directly associated with both permanent and non-permanent employees, including the Board of Directors and the Board of Commissioners. As a form of enforcement and compliance commitments for all PJB Individuals towards the CoC, the Board of Directors, Board of Commissioners, and all employees are obliged to sign a Statement of Compliance with the Code of Conduct annually.

PJB's CoC is announced and socialized to all employees, from the operational level to top management. The CoC socialization is carried out through media channels to all work units, including BOD Talk, face-to-face socialization, email, website, intranet, visual management, and internal forums. The socialization for new employees was conducted by the GCG team during CoC, corporate values, and GCG values training. Also, CoC is one of the unit performance targets in the OCR (Organizational Capital Readiness) aspect. To ensure effective outreach, PJB conducts evaluations and measurements of the implementation process and results/output regarding employee understanding towards the CoC.

Sistem Pelaporan Pelanggaran (102-17) Whistle Blowing System (102-17)

PJB telah membangun *Whistleblowing System* (WBS) sebagai salah satu perangkat dalam menopang pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Hal ini mempertegas komitmen Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha secara profesional dengan berlandaskan pada perilaku insan perusahaan yang sejalan dengan *Code of Conduct* (CoC) dan budaya Perusahaan, guna mewujudkan pengelolaan bisnis yang berkelanjutan. WBS merupakan suatu kesatuan yang terdiri komponen atau elemen yang dihubungkan bersama terkait penyampaian, pengelolaan dan tindak lanjut atas laporan mengenai dugaan terjadinya pelanggaran yang dilakukan oleh Insan PJB.

Penerapan WBS telah didukung dengan kebijakan internal yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi Nomor: 069.K/010/DIR/2010. Pada Tahun 2012, PJB melakukan revisi atas kebijakan WBS berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) antara Direksi dan Dewan Komisaris Nomor: 095.K/010/DIR/2012 dan Nomor: 007.K/DK/PJB/2012.

PJB membentuk Komite Pengelola Pengaduan Pelanggaran dan Tim Pemeriksa Pelanggaran Disiplin Karyawan (TP2DK) untuk penanganan lebih lanjut atas laporan pelanggaran khususnya yang dilakukan oleh Karyawan. Komite Pengelola Pengaduan Pelanggaran dibentuk dan diperbarui dengan Surat Keputusan Direksi Nomor: 037.K/020/DIR/2019 yang beranggotakan perwakilan dari Pengawasan Internal, Sumber Daya Manusia, Hukum, Keuangan dan fungsi lain yang diperlukan sesuai dengan kompetensi dan keahliannya.

PJB has established the Whistleblowing System (WBS) as one of facility in sustaining the implementation of Good Corporate Governance. This reinforces the Company's commitment to the professional business operation based on the behavior of the company's people in line with the Code of Conduct (CoC) and the corporate culture, to realize sustainable business management. WBS is a unit consisting of components or elements that are linked together related to the submission, management, and follow-up on reports regarding alleged violations committed by PJB personnels.

WBS implementation has been supported by internal policies determined based on the Board of Directors Decree No. 069.K/010/DIR/2010. In 2012, PJB revised the WBS policy based on a Joint Decree (SKB) between the Board of Directors and the Board of Commissioners No. 095.K/010/DIR/2012 and No. 007.K/DK/PJB/2012.

PJB has established the Committee for the Violation Complaints Management and the Employee Discipline Violation Inspection Team (TP2DK) for further handling the report of violations especially those made by employees. The committee was formed and reformed by the Board of Directors Decree No. 037.K/020/DIR/2019 which consists of representatives from Internal Supervision, Human Resources, Law, Finance, and other functions required following their competence and expertise.



Kategori Sosial
Social Category



Kategori Masyarakat
Community Category



Kategori Tanggung Jawab Produk
Product Responsibility Category



Lampiran
Appendix

Jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui WBS meliputi benturan kepentingan, korupsi, kecurangan, pencurian/penggelapan, pelanggaran dalam proses pengadaan barang dan jasa, pelanggaran peraturan/hukum, penyalahgunaan jabatan/kewenangan, suap dan gratifikasi, serta kelakuan tidak etis.

Efektivitas implementasi kebijakan *Whistle Blowing System* (WBS) ini diyakini oleh PJB mampu mengeliminasi pelanggaran di lingkungan operasional Perusahaan. Perusahaan memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi pelapor untuk menyampaikan pengaduan atas indikasi pelanggaran yang terjadi, baik pelapor dari pihak internal maupun stakeholders eksternal dengan mencantumkan identitas yang jelas maupun tanpa identitas, dan bukti pendukung adanya indikasi pelanggaran. PJB berkomitmen dalam menjaga kerahasiaan informasi pelapor dan pihak yang diduga melakukan pelanggaran sebagai penerapan prinsip kerahasiaan. Saluran pelaporan yang tersedia untuk melaporkan pelanggaran yaitu melalui:

Types of violations that can be reported through WBS include conflicts of interest, corruption, fraud, embezzlement, violations in the procurement process, regulatory violations, misuse of position/authority, bribery and gratification, as well as unethical behavior.

The effectiveness of the Whistle Blowing System (WBS) policy is believed by PJB to be able to eliminate violations in the Company's operational environment. The Company provides the widest opportunity for reporters (whistleblowers) to submit complaints about potential violations, both from internal parties and external stakeholders by including a clear identity and anonymous and supporting evidence of indications of violations. PJB is committed to the confidentiality protection for the whistleblower information and the suspected party as the representation of the principle of confidentiality. The available reporting channels to report violations are as follows:



Surat Tertulis

Membuat surat tertulis yang ditujukan kepada:
Komite Pengelola Pengaduan Pelanggaran
PT Pembangkitan Jawa Bali
Jl. Ketintang Baru No.11 Surabaya 60231

A Written Letter

Write by addressing to:
Violation Complaints Management Committee
PT Pembangkitan Jawa Bali
Jl. Ketintang Baru No.11 Surabaya 60231



pengaduan@ptpjb.com



0811 3388 448



www.ptpjb.com



Kotak Pengaduan di lobby utama PJB Kantor Pusat
Complaint Box in the main lobby of PJB Head Office

Sosialisasi terhadap WBS secara berkala dilakukan oleh PJB demi memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai sistem dan kebijakan tersebut kepada seluruh pihak terkait, meliputi pihak internal serta pihak eksternal Perusahaan. Sosialisasi kepada pihak internal Perusahaan dilakukan melalui berbagai media, antara lain forum tatap muka, situs web Perusahaan, visual manajemen, dan Laporan Tahunan. Sedangkan sosialisasi kepada pihak eksternal Perusahaan dilakukan melalui situs web Perusahaan, Laporan Tahunan, Supplier Gathering dan forum lainnya.

PJB carries out WBS periodical socialization to provide a comprehensive system and policy understanding to all relevant parties, including the Company's internal and external parties. The information socialization to the internal parties of the Company is conducted through various media such as face-to-face discussion, Company website, visual management, and Annual Reports. While socialization to external parties of the Company is conducted through the Company's website, Annual Report, Supplier Gathering, and other forums.



Jumlah Pengaduan WBS & Penanganannya Tahun 2019 (102-17, 205-3) Complaints and Reporting Handling in 2019 (102-17, 205-3)

Sampai dengan Desember 2019, jumlah pengaduan WBS yang masuk sebanyak 4 (empat) dan berdasarkan verifikasi yang masuk ke tahap tindak lanjut sebanyak 2 (dua) laporan pelanggaran. Berikut laporan yang masuk ke tahap tindak lanjut sepanjang tahun 2019:

As of the end of 2019, the number of WBS complaints received was 4 (four) and after verified, the complaints in the follow-up stage were 2 (four) reports. The following reports will proceed to the follow-up stage throughout 2019:

Tindak Lanjut Pelaporan Report Follow-up

No	Pelapor Whistleblower	Kategori Laporan Pelanggaran Violation Category	Penanganan Report Handling	Sanksi/Tindak Lanjut Pengaduan Pengaduan yang telah Selesai Sanctions/Finished Follow-up
1	Vendor	Pelanggaran dalam proses pengadaan barang dan jasa Violations in the process of procurement of goods and services	1. Komite WBS menghubungi Pelapor untuk melakukan verifikasi laporan dan meminta Pelapor mengirimkan bukti-bukti; 2. Komite WBS menerima bukti dari Pelapor dan melakukan pembahasan pada rapat Komite WBS tanggal 15 Maret 2019 dengan hasil perlu dilakukan pemanggilan kepada Pelapor dan Terlapor untuk konfirmasi dan klarifikasi; 3. Komite WBS memanggil Pelapor, Terlapor dan beberapa pihak terkait untuk konfirmasi dan klarifikasi. 1. The WBS Committee contacts the Reporting Party to verify the report and asks the Reporting Party to send evidence; 2. The WBS Committee receives evidence from the Whistleblower and conducts a discussion at the WBS Committee meeting on March 15, 2019 with the result that requires to call the Whistleblower and the Reported Party for confirmation and clarification; 3. The WBS Committee discusses with the Whistleblower, the Reported Party and several related parties for confirmation and clarification.	1. Komite WBS meminta atasan Terlapor untuk melakukan rekonsiliasi dengan vendor terkait pengadaan tersebut dan menuangkan hasilnya dalam Berita Acara Rekonsiliasi; 2. Komite WBS memberi rekomendasi kepada atasan Terlapor untuk berkoordinasi dengan Tim Pemeriksa Kualitas Barang dan Jasa untuk segera menerbitkan BAPB atas pengadaan dimaksud berdasarkan Berita Acara Rekonsiliasi sebagai dasar memproses tagihan pembayaran. 3. Atasan Terlapor telah menindaklanjuti rekomendasi tersebut dengan dengan menerbitkan BAPB atas pengadaan dimaksud berdasarkan Berita Acara Rekonsiliasi sebagai dasar memproses tagihan pembayaran, sehingga Komite WBS menyatakan status pengaduan adalah 'selesai'. 1. The WBS Committee asked the Reported Party's supervisor to reconcile with the vendor related to the procurement and put the results in the Minutes of Reconciliation; 2. The WBS Committee recommends that the Reported Party's superiors coordinate with the Goods and Services Quality Inspection Team to immediately issue the BAPB for the procurement referred to in accordance with the Minutes of Reconciliation as the basis for processing payment bills. 3. The Reported Party's superior has followed up on the recommendation by issuing a BAPB for the procurement referred to in the Minutes of Reconciliation as the basis for processing payment bills, so that the WBS Committee stated the status of the complaint as 'finished'.

No	Pelapor Whistleblower	Kategori Laporan Pelanggaran Violation Category	Penanganan Report Handling	Sanksi/Tindak Lanjut Pengaduan yang telah Selesai Sanctions/Finished Follow-up
2	Vendor	Pelanggaran dalam proses pengadaan barang dan jasa Violations in the process of procurement of goods and services	1. Komite WBS menghubungi Pelapor untuk melakukan verifikasi laporan dan meminta Pelapor mengirimkan bukti-bukti; 2. Komite WBS menerima bukti dari Pelapor serta melakukan konfirmasi, klarifikasi dan reu;	1. Berdasarkan hasil konfirmasi, klarifikasi dan reu yang dilakukan oleh Komite WBS, diketahui bahwa Terlapor telah memproses tagihan tersebut hingga terbayar. 2. Sehubungan dengan hal tersebut maka Komite WBS menyatakan status pengaduan adalah 'selesai' .
3	Vendor	Pelanggaran dalam proses pengadaan barang dan jasa Violations in the process of procurement of goods and services	1. Komite WBS menghubungi Pelapor untuk melakukan verifikasi laporan dan meminta Pelapor mengirimkan bukti-bukti; 2. Komite WBS menerima bukti dari Pelapor serta melakukan konfirmasi, klarifikasi dan reu;	1. Berdasarkan hasil konfirmasi, klarifikasi dan reu yang dilakukan oleh Komite WBS, diketahui bahwa bukti pendukung yang ada tidak cukup menunjukkan adanya pelanggaran. 2. Sehubungan dengan hal tersebut maka Komite WBS menyatakan status pengaduan adalah 'tidak dapat ditindaklanjuti' .
4	Perorangan	Suap/ Gratifikasi	1. Komite WBS menghubungi Pelapor untuk melakukan verifikasi laporan dan meminta Pelapor mengirimkan bukti-bukti; 2. Komite WBS menerima bukti dari Pelapor dan melakukan pembahasan pada rapat Komite WBS tanggal 23 Oktober 2019 dengan hasil perlu dilakukan pemanggilan kepada Pelapor dan Terlapor untuk konfirmasi dan klarifikasi; 3. Komite WBS memanggil Pelapor, Terlapor dan beberapa pihak terkait untuk konfirmasi dan klarifikasi.	1. Komite WBS memberi rekomendasi kepada GM Unit selaku Pihak yang Berwenang Memberikan Sanksi (PYBMS) untuk: a. Menugaskan Tim Pemeriksa Pelanggaran Disiplin Karyawan (TP2DK) Unit untuk memproses Terlapor atas pelanggaran yang dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku; b. Menyampaikan kepada manajemen Anak Perusahaan untuk memproses 2 (dua) staf yang merupakan karyawan organik Anak Perusahaan tersebut atas pelanggaran yang dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku; c. Memberikan surat teguran kepada vendor yang terbukti memberikan gratifikasi berupa komisi/fee kepada Pihak Terlapor; d. Mereview kembali posisi seluruh pejabat kunci terkait pada pengadaan tersebut serta melakukan reposisi jika terbukti memiliki keterkaitan; 2. Sehubungan dengan proses tindak lanjut rekomendasi tersebut oleh GM Unit, maka status pengaduan dinyatakan 'proses tindak lanjut' .

No	Pelapor Whistleblower	Kategori Laporan Pelanggaran Violation Category	Penanganan Report Handling	Sanksi/Tindak Lanjut Pengaduan Pengaduan yang telah Selesai Sanctions/Finished Follow-up
	Individual	Bribery/Gratuity	1. The WBS Committee contacts the Whistleblower to verify the report and asks the Whistleblower to send evidence; 2. The WBS Committee receives evidence from the Whistleblower and conducts a discussion at the WBS Committee meeting on October 23, 2019, with the result that requires to call the Whistleblower and the Reported Party for confirmation and clarification; 3. The WBS Committee discusses with the Whistleblower, the Reported Party and several related parties for confirmation and clarification.	1. The WBS Committee provides recommendations to the GM Unit as the Authorized Officer to Give Sanctions (PYBMS) to: a. Assign the Employee Discipline Violation Inspection Team to process the Reported Party for violations committed in accordance with applicable provisions; b. Tell the management of the Subsidiary to process 2 (two) staff who are organic employees of the Subsidiary for violations committed in accordance with applicable regulations; c. Provide reprimand letters to vendors proven to provide gratuities in the form of commissions/fees to the Reported Party; d. Reviewing the position of all key officials involved in the procurement and repositioning if proven relevant; 2. In connection with the process of following up the recommendation by the GM Unit, the status of the complaint is stated as 'follow-up process'.



Kategori Sosial
Social Category



Kategori Masyarakat
Community Category



Kategori Tanggung Jawab Produk
Product Responsibility Category



Lampiran
Appendix



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE



Gambaran Keberlanjutan
Sustainability Overview



Profil Perusahaan
Company Profile



Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance



Kategori Ekonomi
Economic Category



Kategori Lingkungan
Environment Category



Kategori Sosial
Social Category



Kategori Masyarakat
Community Category



Kategori Tanggung Jawab Produk
Product Responsibility Category



Lampiran
Appendix

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Demi mewujudkan pertumbuhan Perusahaan yang berkelanjutan, PJB secara konsisten menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*). Penerapan GCG di PJB mengacu pada Peraturan Menteri (PERMEN) BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN sebagaimana yang telah diubah berdasarkan Peraturan BUMN Nomor PER-09/MBU/2012. Lebih lanjut, penerapan GCG pada BUMN diuraikan melalui Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.

To achieve sustainable corporate growth, PJB consistently applies Good Corporate Governance practices. The application of GCG by PJB refers to the SOE Ministry Regulation Number PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs as amended based on the SOE Regulation No. PER-09/MBU/2012. Furthermore, the application of GCG in SOEs is elaborated through the Decree of SOE Ministry No. SK-16/S.MBU/2012 concerning Assessment and Evaluation Indicators for the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs.

PJB Menjadi Juara 1 Dalam ARA 2018

PJB Won 1st Champion Of The 2018 ARA

PJB berhasil menjadi juara 1 pada ajang *Annual Report Award* (ARA) 2018. ARA adalah kompetisi bagi Perusahaan dengan laporan tahunan (*Annual Report*) terbaik. Penganugerahan para juara ARA diselenggarakan di Gedung Dhanapala, Jakarta pada Kamis malam, 14 November 2019.

ARA 2018 diikuti oleh 236 peserta yang terdiri dari 231 Perusahaan Umum dan 5 Dana Pensiun. Dari keseluruhan peserta, PJB berhasil meraih peringkat pertama pada kategori "*Private Non-Kuangan Non-Listed*". ARA diselenggarakan atas kerjasama antara Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG), Otoritas Jasa Keuangan, Kementerian BUMN, Direktorat Pajak, Bursa Efek Indonesia, dan Ikatan Akuntan Indonesia. ARA diselenggarakan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas informasi dan tata kelola laporan tahunan sektor usaha di Indonesia

PJB won 1st Champion of the 2018 Annual Report Award (ARA). ARA is a competition for companies with the best Annual Reports. The award of the 2018 ARA Winner was presented at the Dhanapala Building, Jakarta on Thursday night, November 14, 2019.

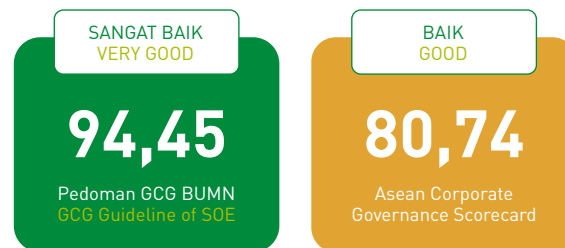
The 2018 ARA was participated by 236 participants consisting of 231 Public Companies and 5 Pension Funds Companies. Among all participants, PJB won as the 1st winner in the 'Private Non-Financial Non-Listed' category. ARA was organized in collaboration between the National Committee on Governance Policy (KNKG), the Financial Authority, the SOE Ministry, the Directorate of Tax, the Indonesia Stock Exchange, and the Indonesia Institute of Accountants. ARA was held to improve the quality of business information and governance through Annual Reports in Indonesia.



Pada tahun 2019, PJB melakukan penilaian atas penerapan GCG menggunakan parameter berdasarkan Pedoman GCG BUMN dan *Asean Corporate Governance Scorecard* (ACGS). Dari penilaian tersebut PJB memperoleh skor masing-masing sebesar 94,45 (Sangat Baik) dan 80,74 (Baik).

In 2019, PJB conducted an assessment of the implementation of GCG using parameters based on the BUMN GCG Guidelines and the *Asean Corporate Governance Scorecard* (ACGS). From this assessment, PJB obtained each score of 94.45 (Very Good) and 80.74 (Good).

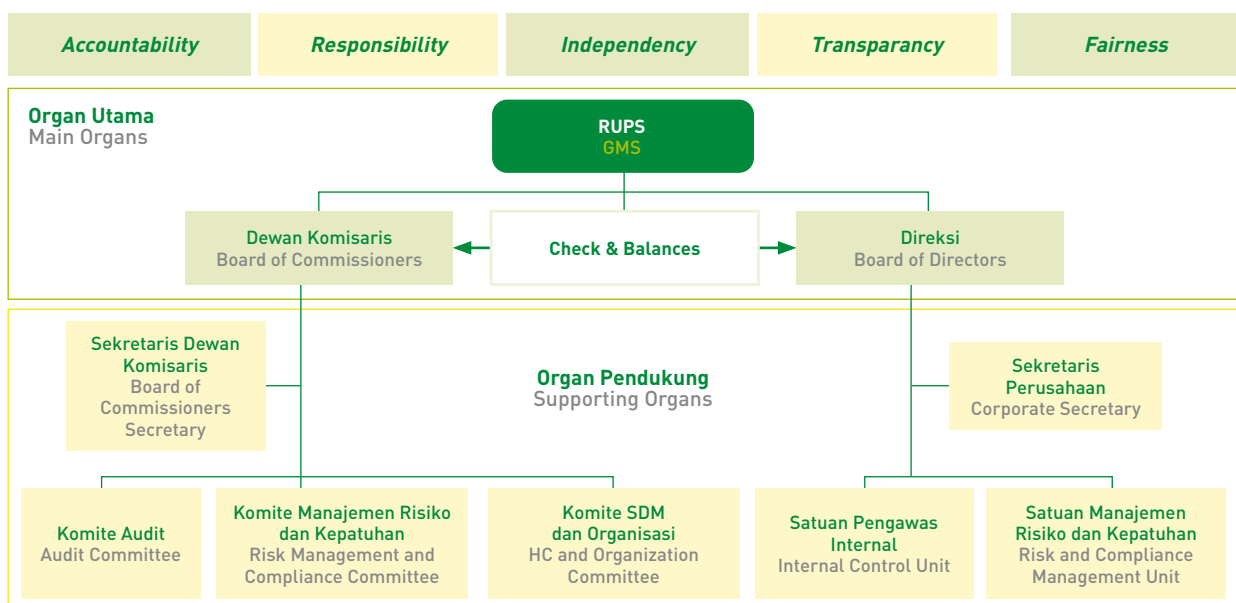
Capaian Penilaian Penerapan GCG PJB Tahun 2019 Assessment Achievement of PJB GCG Implementation in 2019



STRUKTUR TATA KELOLA (102-18) GOVERNANCE STRUCTURE (102-18)

Struktur tata kelola Perusahaan baik dari segi organ maupun kebijakan dirancang agar dapat menunjang implementasi tata kelola Perusahaan yang baik di lingkungan PJB yang sejalan dengan nilai-nilai Perusahaan. Struktur organ tata kelola PJB terdiri dari Organ Utama dan Organ Pendukung Perusahaan. Organ Utama Perusahaan meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Kemudian, organ-organ pendukung PJB antara lain Komite Audit, Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan, Komite SDM dan Organisasi, Sekretaris Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, Satuan Pengawasan Internal, Satuan Manajemen Risiko dan Kepatuhan, serta organ-organ pendukung lainnya.

The structure of corporate governance both in terms of organs and policies are designed to support the implementation of Good Corporate Governance in PJB that is in line with the Company's values. The structure of the PJB governance organ consists of the Main Organs and the Supporting Organs. The Company's main organs include the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Whereas, the PJB supporting organs include the Audit Committee, the Risk and Compliance Management Committee, the HC Committee and Organization, the Secretary of the Board of Commissioners, the Corporate Secretary, the Internal Control Unit, the Risk Management, and Compliance Unit, and other supporting organs.



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)

Tata kelola perusahaan menempatkan Pemegang Saham pada wewenang tertinggi dalam pengambilan keputusan strategis dalam menentukan arah pengembangan dan keberlanjutan Perusahaan. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) menjadi sarana bagi para Pemegang Saham PJB untuk mempergunakan wewenang dan memperoleh hak-haknya dalam pengambilan keputusan strategis dan menentukan arah Perusahaan serta hal-hal lain yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris atau Direksi untuk meningkatkan nilai tambah bagi Pemegang Saham. RUPS memiliki kewenangan diantaranya menyetujui atau menolak rencana kerja Perusahaan, menetapkan perhitungan alokasi laba perusahaan, mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, mengesahkan perubahan Anggaran Dasar, memberikan persetujuan atas laporan tahunan, dan menunjuk akuntan publik, serta menetapkan jumlah dan jenis kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi.

Corporate governance grants the Shareholders with the highest authority in making strategic decisions in determining the direction of company development and sustainability. The General Meeting of Shareholders (GMS) is a means for PJB Shareholders to exercise their authority and obtain their rights in making strategic decisions and determining the direction of the Company and other matters which are not granted to the Board of Commissioners or Directors intended to increase added value for Shareholders. The GMS has authority including approving or rejecting the Company's work plan, determining the calculation of the company's profit appropriation, appointing and dismissing the Board of Directors and the Board of Commissioners, evaluating the performance of the Board of Commissioners and Directors, authorizing amendments to the Articles of Association, approving annual reports, appointing public accountants and setting the amount and type of remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundangundangan serta memberi nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris memastikan PJB telah menjalankan tata kelola yang baik pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi dalam pelaksanaan seluruh keputusan yang nantinya dilaporkan dalam RUPS.

The Board of Commissioners is the Company's Organ that is responsible for conducting general and/or specific supervision based on the Articles of Association and laws and regulations as well as providing advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners ensures that PJB has implemented Good Corporate Governance at all organizational levels in implementing all decisions that will be discussed in the GMS.

Untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris memperoleh bantuan Sekretaris Dewan Komisaris dan tiga komite di bawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit, Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan serta Komite SDM dan Organisasi.

To assist the task and responsibility, the Board of Commissioners is supported by the Secretary of the Board of Commissioners and three committees under the Board of Commissioners: the Audit Committee, the Risk Management, and Compliance Committee and the HC and Organization Committee.

Dewan Komisaris PJB telah melalui dan dinyatakan lulus uji kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*) oleh PT PLN (Persero) selaku Pemegang Saham guna menjamin calon Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi, reputasi, bebas dari afiliasi maupun benturan kepentingan lainnya dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing. Dewan Komisaris PJB periode Januari sampai dengan 31 Desember 2019 berjumlah 6 (enam) orang yang terdiri dari 2 orang Komisaris Independen dan 4 orang Komisaris mewakili Pemegang Saham. Komposisi dan susunan Dewan Komisaris PJB adalah sebagai berikut:

PJB's Board of Commissioners has passed the fit and proper test by PT PLN (Persero) as the Shareholder to ensure the candidates for the Board of Commissioners have integrity, competence, reputation, free from affiliation or other conflicts of interest and experience and expertise needed in carrying out their respective functions and duties. PJB's Board of Commissioners for the period of January to December 31, 2019, is 6 (six) persons consisting of 2 Independent Commissioners and 4 Commissioners representing the Shareholders. The composition and composition of the PJB Board of Commissioners are as follows:



Komposisi Dewan Komisaris Tahun 2019

Board of Commissioners Composition in 2019

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Decree of Appointment
Sriyono Dwidjo Siswoyo	Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan RUPS Sirkuler tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris PT PJB Tanggal 18 September 2017, juncto Keputusan RUPS tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Pelaksana Tugas (PLT) Dewan Komisaris Perseroan Tanggal 2 Desember 2016) Circular GMS Decree on the Dismissal and Appointment of Commissioner of PT PJB on September 18, 2017, in conjunction with the Resolution of the General Meeting of Shareholders on the Dismissal and Appointment of the Board of Commissioners of the Company on 2 December 2016)
Defy Indiyanto Budiarto	Komisaris (Independen) Commissioner (Independent)	Keputusan RUPS Sirkuler tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris PT PJB Tanggal 18 September 2017 Circular GMS Resolution on the Dismissal and Appointment of Commissioners of PT PJB on September 18, 2017
Sunarsip	Komisaris (Independen) Commissioner (Independent)	Keputusan RUPS Sirkuler tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris PT PJB Tanggal 18 September 2017 Circular GMS Resolution on the Dismissal and Appointment of Commissioners of PT PJB on September 18, 2017
Alihuddin Sitompul ¹	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Sirkuler tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris PT PJB Tanggal 18 September 2017 Circular GMS Resolution on the Dismissal and Appointment of Commissioners of PT PJB on September 18, 2017
Benny M.M. Marbun	Plt. Komisaris Act. Commissioner	Keputusan RUPS tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Pelaksana Tugas (PLT) Dewan Komisaris Perseroan Tanggal 2 Desember 2016) Resolution of the General Meeting of Shareholders on the Dismissal and Appointment of Act. Board of Commissioners of the Company on 2 December 2016)
Hendra Iswahyudi	Plt. Komisaris Act. Commissioner	Keputusan RUPS Sirkuler tentang Pengangkatan Komisaris PT PJB Tanggal 19 Desember 2017 Circular GMS Resolution on Appointment of PT PJB Commissioners on December 19, 2017
Jisman P. Hutajulu ²	Plt. Komisaris Act. Commissioner	Keputusan RUPS Sirkuler tentang Pemberhentian, Pengangkatan dan Pergantian Dewan Komisaris Perseroan tanggal 11 Maret 2019 Circular GMS Resolution on the Dismissal, Appointment and Substitution of the Company's Board of Commissioners dated March 11, 2019

Keterangan:

1. Menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sampai dengan bulan Maret 2019
2. Menjabat sebagai Komisaris Perusahaan mulai bulan Maret 2019

Remark:

1. Served as a Commissioner of the Company until March 2019
2. Served as a Commissioner of the Company from March 2019

Menaati ketentuan Perusahaan yang berlaku, maka setiap Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perseroan yang bersangkutan yang dapat mempengaruhi independensinya, dan tidak merangkap jabatan yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang pelaksanaan tata kelola.

To comply with applicable Company regulations, each Commissioner does not have a financial, management, share ownership and/or family relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or controlling shareholders or relationship with the Company concerned that can affect its independence and does not concurrently a position that is prohibited by the applicable laws and regulations concerning the implementation of governance.

Direksi Board of Directors

Direksi sebagai salah satu organ utama tata kelola perusahaan menjalankan fungsi pengelolaan Perusahaan dan bertanggung jawab secara kolektif dalam melaksanakan tugasnya dalam mencapai maksud dan tujuan Perusahaan. Direksi mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS sebagai bentuk akuntabilitas pengelolaan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan ketentuan Anggaran Dasar. Setiap anggota Direksi wajib menjalankan tugasnya dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab demi kepentingan Perusahaan serta memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk mendukung Direksi dalam mengemban tugas dan tanggung jawab, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan organ pendukung lainnya yaitu Satuan Pengawas Internal, Satuan Manajemen Risiko dan Kepatuhan, Satuan Kinerja Korporat dan Pengembangan Sistem Manajemen, Satuan Perencanaan dan Transformasi Korporat, Satuan Teknologi dan Enjiniring dan Satuan Pelayanan Hukum.

Direksi PJB telah melalui dan dinyatakan lulus uji kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*) oleh PT PLN (Persero) selaku Pemegang Saham guna menjamin calon anggota Direksi memiliki integritas, kompetensi, reputasi, bebas dari afiliasi maupun benturan kepentingan lainnya dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing. Direksi PJB periode Januari sampai dengan 31 Desember 2019 berjumlah 6 (enam) orang dan tidak terdapat penggantian anggota Direksi. Komposisi dan susunan Direksi PJB adalah sebagai berikut:

The Board of Directors as one of the main organs of corporate governance carries out the Company's management functions and is collectively responsible for performing its duties in achieving the Company's vision and mission. The Board of Directors is responsible for its performance to the GMS as a form of accountability in managing the Company based on the principles of GCG and the provisions of the Articles of Association. Every member of the Board of Directors must perform their tasks in good intention and full responsibility for the interests of the Company and pay attention to the applicable laws and regulations.

To assist the Board of Directors in performing their tasks and responsibilities, the Board of Directors is supported by the Corporate Secretary and other supporting organs: the Internal Control Unit, the Risk Management and Compliance Unit, the Corporate Performance Unit and Management System Development, the Corporate Planning and Transformation Unit, the Technology and Engineering Unit and the Legal Services Unit.

PJB's Board of Directors has passed the fit and proper test by PT PLN (Persero) as a Shareholder to ensure prospective members of the Board of Directors have integrity, competence, reputation, free from affiliation or other conflicts of interest and experience and expertise needed in carrying out their respective functions and duties. PJB's Board of Directors for the period of January to December 31, 2019, is 6 (six) persons without any replacement in its composition. The composition and formation of PJB's Board of Directors are as follows:

Komposisi Direksi Tahun 2019

Board of Directors Composition in 2019

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Decree of Appointment
Iwan Agung Firstantara	Direktur Utama President Director	Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat tanggal 21 Maret 2016 Shareholders' Decision Outside the Meeting on March 21, 2016
Sugiyanto	Plt. Direktur Operasi - 1 Act. Director of Operations - 1	Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat tanggal 10 Agustus 2017 Shareholders' Decision Outside the Meeting on August 10, 2017
Miftahul Jannah	Direktur Operasi - 2 Director of Operations - 2	Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat tanggal 21 Maret 2016 Shareholders' Decision Outside the Meeting on March 21, 2016
Henky Heru Basudewo	Direktur Pengembangan dan Niaga Director of Development and Commerce	Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat tanggal 21 Maret 2016 Shareholders' Decision Outside the Meeting on March 21, 2016
Tjutju Kurnia S.	Direktur Keuangan Director of Finance	Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat tanggal 21 Maret 2016 Shareholders' Decision Outside the Meeting on March 21, 2016
Suharto	Direktur SDM dan Administrasi HC and Administration Director	Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat tanggal 21 Maret 2016 Shareholders' Decision Outside the Meeting on March 21, 2016



Menaati ketentuan Perusahaan yang berlaku, maka setiap Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perseroan yang bersangkutan yang dapat mempengaruhi independensinya, dan tidak merangkap jabatan yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang pelaksanaan tata kelola.

Complying with applicable Company regulations, each Board of Directors does not have a financial, management, share ownership and/or family affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and/or controlling shareholders or affiliation with the Company that can affect his/her independence, and not concurrently in more than one position that is prohibited by the applicable laws and regulations concerning the corporate governance practices.



Kategori Sosial
Social Category



Kategori Masyarakat
Community Category



Kategori Tanggung Jawab Produk
Product Responsibility Category



Lampiran
Appendix

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN (102-42)

STAKEHOLDERS INVOLVEMENT (102-42)

Menjalin hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan merupakan salah satu langkah strategis yang dilakukan PJB dalam menjaga keberlangsungan usaha. Pemangku kepentingan kunci menjadi prioritas dalam manajemen *stakeholder* PJB untuk mendukung pencapaian Visi Misi Perusahaan. PJB mengidentifikasi pemangku kepentingan menggunakan metode *stakeholder mapping*. Penentuan pemangku kepentingan disusun berdasarkan tingkat kepentingan dan pengaruh dari individu maupun kelompok terhadap perusahaan. Pemetaan pemangku kepentingan dilakukan di seluruh wilayah operasional, agar dapat memahami karakteristik dan ekspektasi yang berbeda dari setiap pemangku kepentingan, serta melakukan program yang tepat untuk meningkatkan *engagement* dengan pemangku kepentingan. (102-42)

PJB mengidentifikasi pemangku kepentingan ke dalam 8 (delapan) kelompok, yakni: Pemegang Saham, Karyawan, Pelanggan, Pemasok, Mitra, Pemerintah, Masyarakat, dan Media Massa.

1. Pemegang Saham

Pemegang saham merupakan seluruh pihak yang memiliki saham di perusahaan. Investasi dalam bentuk saham di Perusahaan menyebabkan para pemegang saham memiliki kepentingan terhadap keberlangsungan Perusahaan, pencapaian kinerja, profitabilitas perusahaan, dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, untuk bisa memastikan bahwa perusahaan dapat mencapai target yang telah ditetapkan. Pemegang saham PJB adalah:

- PT Perusahaan Listrik Negara (Persero); yang memiliki 99,99% saham.
- Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) memiliki 0,01% saham.

2. Karyawan

Karyawan adalah aset terbesar perusahaan untuk melaksanakan seluruh unit kegiatan usaha. Karyawan juga menjadi pemangku kepentingan yang sanggup mempengaruhi kinerja Perseroan secara langsung. Seluruh prestasi dan kinerja Perusahaan secara tidak langsung ditentukan oleh dedikasi dan kerja keras setiap karyawan. Perusahaan menciptakan dan mempertahankan iklim kerja yang kondusif, kesetaraan kesempatan kerja, dan transparansi kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan sumber daya manusia.

3. Pelanggan

Pelanggan adalah pemangku kepentingan yang memegang peran sentral dalam memastikan terus berputarnya roda perekonomian Perusahaan melalui aktivitas pembelian atau pemanfaatan produk dan jasa yang dihasilkan oleh Perusahaan. Kebutuhan utama dari pelanggan adalah kepuasan terhadap kualitas pelayanan perusahaan. Ini menjadi penentu keberlangsungan perusahaan, termasuk produk perusahaan. PJB memiliki dua pelanggan, yaitu:

- PT PLN (Persero) P2B Jawa-Bali untuk produk energi listrik yang dihasilkan oleh pembangkit listrik PJB yang disalurkan melalui sistem transmisi milik pelanggan.
- PT PLN (Persero) Unit Pembangkitan Jawa Bali untuk jasa O&M yang dilakukan PJB pada lima pembangkit listrik milik pelanggan.

To establishing a harmonious relationship with the stakeholders is one of the strategic steps that PJB takes in maintaining business continuity. Key stakeholders are a priority in PJB stakeholder management to support the achievement of the Company's Vision and Mission. PJB identifies stakeholders using the stakeholder mapping method. The determination of stakeholders is based on the level of interest and influence of individuals and groups on the company. Stakeholder mapping is carried out in all operational areas, in order to understand the different characteristics and expectations of each stakeholder, and to carry out the right programs to increase engagement with stakeholders. (102-42)

PJB classifies stakeholders into eight groups namely: Shareholders, Employees, Customers, Suppliers, Partners, Government, Society, and Mass Media.

1. Shareholders

Shareholders are all parties owning shares in the company. Share investment of shareholders in the Company resulted in having an interest in the sustainability of the Company, performance achievement, the company's profitability, and good corporate governance implementation to be able to ensure that the company can achieve the set targets. PJB shareholders are as follows:

- PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) which owns 99.99% shares.
- Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) owns 0.001% shares

2. Employees

Employees are the company's biggest asset to run all business units. Employees also become stakeholders who can directly influence the Company's performance. All the Company's achievements and performances are indirectly influenced by each employee's dedication and hard work. The company creates and maintains a conducive work climate, employment opportunities equality, and policies transparency relating to human resources.

3. Customers

Customers are stakeholders handling a central role in ensuring continually the Company's spinning economic wheels through the activities of buying or utilizing the Company's products and services. The customers' main needs are the company's service quality satisfaction. It is the company's sustainability determinant including the company's products. PJB has two customers, namely:

- PT PLN (Persero) P2B Jawa-Bali for electrical energy produced by PJB power plants distributed through the customer's transmission system.
- PT PLN (Persero)'s PJB Units for O & M services carried out by PJB at five power plants owned by customers.

4. Mitra

Mitra adalah pendukung kinerja usaha Perseroan baik melalui barang-barang maupun melalui keahlian jasa yang ditawarkan kepada Perusahaan. Oleh karena itu, mitra akan menitik beratkan pentingnya mekanisme pengadaan barang dan jasa yang baik dan transparansi penyeleksian pengadaan barang dan jasa yang menerapkan tata kelola perusahaan yang baik. Barang dan jasa yang diperlukan PJB dari mitra terdiri dari:

- a. Material alat kerja dan alat tulis kantor.
- b. Jasa konsultasi bidang manajemen, keuangan, hukum, SDM, bisnis dan *engineering*.
- c. Jasa konstruksi, pembangunan, dan perbaikan.
- d. Jasa tenaga kerja *outsourcing*.

5. Pemasok

Pemasok adalah pendukung kinerja perusahaan yang melalui barang-barang yang berkaitan dengan kebutuhan pokok dari pembangkit. Oleh karena itu, pemasok akan menitikberatkan pentingnya mekanisme transparansi dan penyeleksian pemasok sesuai dengan tata kelola perusahaan yang baik. Pengadaan barang untuk kebutuhan pokok pembangkit terdiri dari :

- a. Energi primer yaitu bahan bakar minyak, gas, dan batubara.
- b. Material suku cadang dan *consumable material* untuk pembangkit

6. Pemerintah

Pemerintah mempunyai kepentingan terhadap keberadaan dan aktivitas Perusahaan sebagai salah satu elemen sistem sosial dalam sebuah negara. Adanya birokrasi yang mengatur operasional Perusahaan dalam satu negara yang harus ditaati setiap perusahaan adalah dasar hubungan bilateral Perusahaan dan Pemerintah. Yang termasuk dalam Pemerintah adalah Pemerintah Pusat, Dewan Perwakilan Rakyat, Kementrian, Lembaga Negara lainnya, Pemerintah Daerah, Pemerintah Kabupaten, Kecamatan, dan Kelurahan/Desa.

7. Masyarakat

Masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar kegiatan operasional Perusahaan adalah salah satu pemangku kepentingan utama. Masyarakat memiliki keterkaitan terhadap Perusahaan yang di antaranya selalu mengharapkan partisipasi PJB dalam mendukung kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat. Besar harapan mereka untuk tumbuh dan berkembang secara harmonis dengan kemajuan perusahaan, hidup berdampingan, dan saling memberi manfaat.

8. Media Massa

Media Massa, baik cetak, elektronik maupun *online*, senantiasa menjadi referensi utama masyarakat terkait informasi. Oleh karena itu, Perusahaan selalu membangun hubungan baik dengan media massa melalui pemberian informasi mengenai aspek kinerja perusahaan secara transparan, terbuka dan membangun akses hubungan sebagai *check and balance partner*.

4. Business Partners

Partners support the Company's business performance both through goods and services expertise offered to the Company. Therefore, partners will emphasize the importance of a good mechanism of goods and services procurement and transparency in goods and services selection implementing good corporate governance. The goods and services needed by PJB from partners comprising of:

- a. Work tool materials and office stationery.
- b. Management, financial, legal, HC, business, and engineering consulting services.
- c. Construction, development, and repair services.
- d. Outsourcing labor services.

5. Suppliers

Suppliers support the company's performance through goods related to the plant's basic needs. Therefore, suppliers will emphasize the importance of transparency and supplier selection mechanisms following good corporate governance. Goods procurement for basic needs of power plants consists of:

- a. Primary energy namely fuels: oil, gas, and coal.
- b. Spare parts and consumable materials for power plants.

6. Government

The government has an interest in the Company's existence and activities as one of the social system elements in a country. The bureaucracy existence governing the Company's operations in one country that must be adhered to by every company is a basis of bilateral relations between the Company and the Government. The Government is the Central Government, the House of Representatives, Ministries, other State Institutions, Regional Governments, Government of District, Sub-District, and Village.

7. Community

Local communities around the Company's operational activities are one of the main stakeholders. The community has a relationship with the Company amongst others expecting PJB participation to support community welfare and empowerment. They expect to grow and develop in harmony with the company's progress, to live side by side, and to provide mutual benefits.

8. Mass Media

Mass media both printed, electronic, and online always become the main reference for the public regarding information. Therefore, the Company always builds good relations with the mass media by providing information on the company's performance aspects transparently and openly and building relationships access as a check and balance partner.



Kategori Sosial
Social Category



Kategori Masyarakat
Community Category



Kategori Tanggung Jawab Produk
Product Responsibility Category



Lampiran
Appendix

Perjanjian Perundingan Kolektif di PJB (102-41) Collective Bargaining Agreement in PJB (102-41)

Serikat Kerja dan Manajemen PJB telah melakukan perundingan dan pembaruan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) untuk periode 2019-2021 yang tetap menganut semangat mengedepankan kesejahteraan karyawan, dengan tetap memperhatikan hak dan kewajiban karyawan. Hingga akhir tahun 2019, sebesar 92,37% karyawan terlindungi dari PKB yang dirumuskan.

PJB's Worker Union and Management have negotiated and renewed the Collective Labor Agreement (CLA) for the 2019-2021 period which still adheres to the spirit of prioritizing employee welfare while still considering the rights and obligations of employees. As of the end of 2019, 92.37% of employees were protected from the formulated CLA.

Tabel Hubungan Keterlibatan Pemangku Kepentingan dengan Topik, Pendekatan dan Frekuensi Pertemuan (102-40, 102-43, 102-44) Table of Relations between Stakeholder Involvement and Topics, Approaches and Meeting Frequency (102-40, 102-43, 102-44)

Tabel berikut menggambarkan hubungan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan sepanjang 2019, yang meliputi topik permasalahan utama yang diajukan pemangku kepentingan dan metode pendekatan beserta frekuensi hubungan menurut kelompok pemangku kepentingan.

The following table illustrates the involvement of all stakeholders throughout 2019, which includes the main problem areas raised by stakeholders and the method of approach and frequency of relationships according to stakeholder groups.

Pemangku Kepentingan Stakeholders (102-40)	Topik Topics (102-44)	Pendekatan Approach (102-43)	Frekuensi Pertemuan (Per-Tahun) Meeting Frequency (Per Year) (102-43)
Pemegang Saham Shareholders	Peningkatan Kinerja Perusahaan Company Performance Improvement	RUPS GMS Video Conference Kinerja Performance Video Conference	2 kali 2 time 12 kali 12 times
	Dukungan Pada Kepentingan Pemegang Saham Shareholders's Interest Support	Kunjungan Direksi Board of Director Visit Laporan-laporan Reports	sekurang-kurangnya 1 kali dalam setahun at least once a year 12 kali 12 times
Karyawan Employees	Terjaminnya kesejahteraan pekerja beserta keluarganya Guaranteed workers and their families' welfare	Serikat Pekerja dan Perjanjian Kerja Bersama Labor Union and Collective Labor Agreement Employee Gathering	2 kali 2 times 1 kali 1 time
		Selebrasi HUT Perusahaan Company Anniversary Celebration	1 kali 1 time
		Forum Tatap Muka Face to Face Forum	sekurang-kurangnya 1 bulan sekali at least once a month
	Suasana kerja yang kondusif, sehat, dan aman A conducive, supportive and safe work atmosphere	Forum Tatap Muka Face to Face Forum	sekurang-kurangnya 1 bulan sekali at least once a month
	Suasana kerja yang kondusif, sehat, dan aman Jenjang karir dan penilaian kinerja yang jelas, setara, dan tidak ada praktik diskriminasi A conducive, supportive and safe work atmosphere Clear, equal and no discriminatory practices career paths and performance appraisals	Lomba Inovasi Innovation Competition Knowledge Sharing	1 kali 1 time sekurang-kurangnya 1 bulan sekali at least once a month

Pemangku Kepentingan Stakeholders (102-40)	Topik Topics (102-44)	Pendekatan Approach (102-43)	Frekuensi Pertemuan (Per-Tahun) Meeting Frequency (Per Year) (102-43)
	Jenjang karir dan penilaian kinerja yang jelas, setara, dan tidak ada praktik diskriminasi Kinerja Unit Clear, equal and no discriminatory practices career paths and performance appraisals Unit performance	Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	sekurang-kurangnya 2 kali dalam setahun untuk setiap karyawan sekurang-kurangnya 2 kali dalam setahun untuk setiap karyawan
		Survei Kepuasan & Keterikatan Karyawan Employee Satisfaction and Engagement Survey	1 kali 1 time
		Plant Walkdown	sekurang-kurangnya 2 kali dalam setahun at least 2 times a year per employee
	Rencana Kerja, Kinerja Perusahaan Work Plan, Company Performance	Coffee Morning atau BoD Talk Coffee Morning or BoD Talk	4 kali 4 times
Pelanggan Customers	Kontinuitas dan keandalan pasokan energi listrik Continuity and reliability of electricity supply	Customer Gathering	1 kali 1 time
	Feedback layanan PJB PJB Services Feedback	Survei Kepuasan Pelanggan Customer satisfaction survey	1 kali 1 time
	Rencana Kerja Workplan	Rapat Koordinasi Alokasi Energi Coordination meeting on Energy Allocation	sekurang-kurangnya 1 bulan sekali at least once a month
	Harga jual yang bersaing dan efisien Competitive and efficient selling prices	Komunikasi melalui media yang tersedia (telepon dan tertulis) Communication through available media (telephone and written letter)	sekurang-kurangnya 1 bulan sekali at least once a month
Pemasok Suppliers	Proses pengadaan yang adil dan Transparan Fair and transparent procurement process	Kontrak dan Perjanjian Contracts and Agreements	2 kali per semester 2 times per semester
	Hubungan yang harmonis A harmonious relationship	Supplier Gathering	1 kali 1 time
	Proses evaluasi yang objektif An objective evaluation process	Kuesioner dan survei Questionnaires and surveys	1 kali 1 time
Pemerintah Government	Proses evaluasi yang objektif An objective evaluation process	Penilaian Kinerja Pemasok Supplier Performance Assessment	1 kali 1 time
	Kepatuhan terhadap peraturan Compliance with regulations	Kepatuhan terhadap peraturan Regulatory Compliance	1 kali 1 time
	Kinerja Perusahaan Company Performance	Kunjungan Kerja DPR People's Representative Council Visit	Sekurang-kurangnya 4 kali setahun at least 4 times a year
	Dukungan kegiatan pemerintahan Government Support	Program sinergi dengan Pemerintah Synergy Program with Government	Sekurang-kurangnya 1 kali dalam setahun at least once a month
	Kesehatan Perusahaan Company Soundness	Kesehatan Perusahaan Company Soundness	1 kali 1 time
	Kontribusi ekonomi pada Pemerintah (pajak dan pengurangan subsidi) Economic contribution to the Government (taxes and subsidy reduction)	Kontribusi ekonomi pada Pemerintah (pajak dan pengurangan subsidi) Economic contribution to the Government (taxes and subsidy reduction)	sekurang-kurangnya 1 bulan sekali at least once a month



Kategori Sosial
Social Category



Kategori Masyarakat
Community Category



Kategori Tanggung Jawab Produk
Product Responsibility Category



Lampiran
Appendix

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholders Involvement

Pemangku Kepentingan Stakeholders (102-40)	Topik Topics (102-44)	Pendekatan Approach (102-43)	Frekuensi Pertemuan (Per-Tahun) Meeting Frequency (Per Year) (102-43)
Masyarakat Society	Dapat tumbuh dan berkembang selaras dengan tumbuh dan berkembangnya Perusahaan Being able to grow and develop in line with the Company's growth and development	Kegiatan Corporate Social Responsibility Corporate Social Responsibility Activities	sekurang-kurangnya 1 bulan sekali at least once a month
	Hubungan yang harmonis tanpa konflik Harmonious relationships without conflict	Program Kemitraan Partnership Program	sekurang-kurangnya 1 bulan sekali at least once a month
	Dampak negatif terhadap lingkungan yang minimal Minimal negative environmental impact	Pelatihan Masyarakat Community Training	sekurang-kurangnya 1 bulan sekali at least once a month
	Dampak negatif terhadap lingkungan yang minimal Hubungan yang harmonis Minimal negative environmental impact A harmonious relationship	Forum tatap muka Face-to-face Forum	sekurang-kurangnya 1 bulan sekali at least once a month
Media Massa Mass Media	Dampak negatif terhadap lingkungan yang minimal Minimal negative environmental impact	Konferensi pers Press conference	8 kali 8 times
	Hubungan yang harmonis A harmonious relationship	Redaktur <i>Gathering</i> Editor <i>Gathering</i>	1 kali 1 time
		<i>Media gathering</i>	2 kali 2 times
		<i>Media Family Gathering</i>	1 kali 1 time



Kategori Sosial
Social Category



Kategori Masyarakat
Community Category



Kategori Tanggung Jawab Produk
Product Responsibility Category



Lampiran
Appendix



KATEGORI EKONOMI

ECONOMIC CATEGORY





Kategori Sosial
Social Category



Kategori Masyarakat
Community Category



Kategori Tanggung Jawab Produk
Product Responsibility Category



Lampiran
Appendix

KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE

Kinerja Ekonomi Perusahaan Tahun 2019 (201-1) Economic Performance of the Company in 2019 (201-1)

Sebagai salah satu pelaku di bidang pembangkitan listrik, operasi, pemeliharaan, dan bisnis lainnya yang terkait dengan kelistrikan nasional, PJB berkontribusi nyata dalam meningkatkan daya saing Indonesia melalui layanan kelistrikan. Sebagai korporasi yang bekerja profesional, Perusahaan memberikan layanan terbaik agar pelanggan memperoleh kepuasan yang maksimal.

Pelayanan terbaik selama tahun 2019 berdampak positif terhadap pencapaian kinerja dan target PJB, seperti ditunjukkan dalam data keuangan yang diuraikan dalam laporan keuangan Perusahaan. Secara umum, kinerja PJB sampai dengan akhir tahun 2019 memenuhi target yang ditetapkan. Tingkat kinerja kesehatan Perusahaan yang dinilai berdasarkan Kriteria Penilaian yang ditetapkan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) RKAP Tahun 2019 menghasilkan nilai “AA” kategori “Sehat” dengan Skor **93,17**. (103-2,103-3)

Sampai dengan akhir tahun 2019, PJB telah membukukan laba bersih sebesar Rp 6,66 Triliun atau 107,24% dari RKAP 2019 Rp 6,21 Triliun. Pendapatan usaha sebesar Rp 39,76 Triliun dengan porsi terbesar, yaitu dari penjualan tenaga listrik sebesar Rp 33,68 Triliun. Selanjutnya pendapatan jasa O&M sebesar Rp 4,42 Triliun, pendapatan jasa EPC Rp 1,40 Triliun dan pendapatan usaha lainnya Rp 258,29 miliar. Pendapatan di luar usaha mencapai sebesar Rp 918,28 Miliar atau 149,26% dari RKAP 2019 sebesar Rp 615,22 miliar.

Tercapainya laba bersih tersebut terutama dikarenakan:

- Adanya efisiensi penurunan Biaya Bahan Bakar akibat faktor harga dan kurs, serta upaya efisiensi biaya bahan bakar lainnya (optimasi pembangkit serta program *coal switching* di PLTU UP Paiton).
- Efisiensi biaya pemeliharaan dan optimalisasi biaya kepegawaian di tahun 2019.

Selain itu, kinerja ekonomi PJB pada 2019 menghasilkan ROA sebesar 3,84% dan ROE sebesar 4,06%. Seiring dengan upaya memajukan performa ekonomi perusahaan yang menunjukkan kekuatan dan kesehatan finansialnya, PJB mempertimbangkan dampak kegiatan perusahaan secara ekonomi, sosial, dan lingkungan. Oleh karena itu, konsep *Green and Clean Energy Company* melalui pendekatan ISO 14001 dan ISO 50001 telah diimplementasikan secara konsisten demi akselerasi efisiensi kinerja operasional Unit Pembangkit yang menghasilkan dampak positif bagi pencapaian Perusahaan dalam bidang ekonomi secara tidak langsung.

As one of the players in the business of power plant, operations, maintenance, and other businesses related to national electricity, PJB contributes significantly to increase Indonesia's competitiveness through electricity services. As a corporation working professionally, the Company provides the best service to enable customers to get maximum satisfaction.

The best services provided during 2019 had a positive impact on PJB's performance and targets achievement, as shown in the financial data described in the Company's financial statements. In general, the performance of PJB until the end of 2019 met the set target. The Company's health performance level assessed based on the Assessment Criteria set at the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) of the 2019 ABOP resulted in the “AA” value for the “Healthy” category with a score of **93.17**. (103-2,103-3)

As of the end of 2019, PJB has recorded a net profit of Rp 6.66 Trillion or 107.24% of the 2019 ABOP of Rp 6.21 Trillion. Operating revenues amounted to Rp 39.76 trillion with the largest portion, namely from electricity sales of Rp 33.68 trillion. Furthermore, O&M service revenue amounted to Rp 4.42 trillion, EPC service income was Rp 1.40 trillion and other operating income was Rp 258.29 billion. Non-business income reached Rp 918.28 billion or 149.26% of the 2019 ABOP of Rp 615.22 billion.

The achievement of net income is mainly due to the following:

- Efficient reduction in Fuel Costs due to price and exchange rate factors, as well as other fuel cost efficiency efforts (plant optimization and coal switching program at Paiton GU's CFPP).
- Maintenance cost efficiency and optimization of staffing costs in 2019.

Additionally, PJB's economic performance in 2019 resulted in 3.84% of ROA and 4.06% of ROE. Along with the company's efforts to advance its economic performance demonstrating its strength and financial health, PJB considered the company activities' economic, social, and environmental impacts. Therefore, the Green and Clean Energy Company concept through the ISO 14001 and ISO 50001 approach has been implemented consistently for the acceleration of the power plant's operational efficiency performance providing a positive impact on the Company's economic achievement indirectly.



Distribusi Nilai Ekonomi (201-1) Economic Value Distribution (201-1)

PJB memiliki peran penting terhadap pembangunan ekonomi nasional sehubungan dengan perannya sebagai perusahaan sektor ketenagalistrikan. PJB memegang erat komitmen dengan pembuktian kinerja ekonomi yang menyumbangkan benefit yang signifikan secara konsisten dan berkesinambungan demi mendorong pergerakan ekonomi Indonesia. Tak hanya itu, PJB terus menerus melakukan peningkatan ketersediaan listrik bagi masyarakat Indonesia secara merata demi keberlangsungan produktivitas dalam negeri. Ini menunjukkan betapa signifikan pengaruh kehadiran PJB dalam pembangunan ekonomi tanah air.

Nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan Perusahaan merupakan ukuran atas kontribusi nilai ekonominya. Nilai ekonomi yang dihasilkan merupakan sejumlah pendapatan yang dihasilkan dari kegiatan operasional dan penanaman dana Perusahaan. Kemudian, nilai ekonomi yang didistribusikan adalah sejumlah pengeluaran Perusahaan sebagai bentuk kontribusi untuk meningkatkan kesejahteraan seluruh pemangku kepentingan.

Tabel di bawah ini menunjukkan jumlah nilai ekonomi yang dihasilkan, didistribusikan dan ditahan yang merupakan dampak aktivitas bisnis PJB. (201-1)

PJB has an important role towards national economic development in tandem with its role as a company that engaged in the electricity sector. PJB holds its strong commitment with evidence of economic performance having significant benefits consistently and continuously to boost Indonesia's economic activities. Additionally, PJB also increases continuously electricity availability for the Indonesian people equally for domestic productivity sustainability. It shows how significant the influence of PJB's presence towards this country's economic development.

The economic value produced and distributed by the Company is a measure of its economic value contribution. The generated economic value is several revenues generated from the operational and Company's fund's investment activities. Then, the distributed economic value is Company's expenses as a form of a contribution to improve all stakeholders' welfare.

The following table shows the generated amount of economic value that is distributed and retained as an impact of PJB business activities. (201-1)

Nilai Ekonomi Economic Value	Jumlah (RP Juta) Total (Rp Million)		
	2019	2018	2017
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Direct Economic Value			
Pendapatan usaha Revenue			
a. Penjualan tenaga listrik Electricity sales	33.681.317	34.757.316	26.378.159
b. Pendapatan usaha lainnya (terdiri dari operasi dan pemeliharaan, konstruksi dan lainnya) Other business income (consisting of operations and maintenance, construction, and others)	6.076.633	6.063.710	5.025.628
Penghasilan keuangan Financial income	115.096	65.446	50.219
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing-bersih Profits (losses) of foreign exchange rate-Net	(46.799)	37.301	7.597
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama Portion of net income from associates and joint ventures	891.393	1.064.508	739.782
Lain-lain bersih Others-Net	(41.410)	6.584	387.332
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Total Direct Economic Value	40.676.230	41.994.865	32.588.717

Nilai Ekonomi Economic Value	Jumlah (RP Juta) Total (Rp Million)		
	2019	2018	2017
Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan Economic Value Distributed			
Beban Usaha Operating Expense			
a. Beban bahan bakar dan pelumas Fuel and lubricant expenses	18.830.297	22.323.942	16.696.543
b. Pemeliharaan Maintenance	4.798.897	4.761.927	4.352.735
c. Penyusutan Depreciation	3.699.338	3.938.110	3.898.063
d. Kepegawaian Staffing	1.701.177	1.606.814	1.669.122
e. Pembelian tenaga listrik Electricity purchases	332.016		
f. Lain-lain Others	1.701.167	1.703.388	1.330.376
Beban Keuangan Financial expense	-	-	-
Pembayaran dividen Dividend payment	5.904.512	3.668.635	3.759.932
Beban pajak Tax expenses	2.950.016	1.743.252	960.206
Beban CSR CSR expenses	32.229	23.576	20.194
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Distributed Economic Value	39.949.649	39.769.644	32.687.171
Nilai Ekonomi yang Ditahan Retained Economic Value	726.581	2.225.221	(98.457)

Melalui tabel Nilai Ekonomi yang Dihasilkan, Didistribusikan, dan Ditahan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kinerja ekonomi PJB pada tahun pelaporan terkoreksi dibanding tahun sebelumnya. Jika sebelumnya nilai ekonomi yang ditahan adalah Rp2.225.221 juta, maka pada tahun 2019 terkoreksi sehingga menjadi Rp726.581 juta. Nilai ekonomi yang didistribusikan pada tahun 2019 lebih besar dibandingkan nilai ekonomi yang didistribusikan pada tahun 2018, hal ini menunjukkan kontribusi perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan seluruh pemangku kepentingan lebih besar dari tahun sebelumnya. Pendapatan Penjualan tenaga Listrik pada tahun 2019 sebesar Rp33.681.317 juta, turun Rp1.075.999 juta atau 3,10% dibanding tahun 2018 sebesar Rp34.757.316. Uraian lebih mendalam terkait nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan dapat dilihat dalam Laporan Tahunan PJB 2019.

Through the Economic Value Generated, Distributed, and Detained in the table, it can be concluded that the economic performance of PJB in the reporting year was corrected compared to the previous year. If previously the economic value withheld was Rp.2,225,221 million, then in 2019 it would be corrected to become Rp726,581 million. The economic value distributed in 2019 is greater than the economic value distributed in 2018; it shows the company's contribution to improving the welfare of all stakeholders is greater than the previous year. Electricity Sales Revenues in 2019 amounted to Rp33,681,317 million, down Rp1,075,999 million or 3.10% compared to 2018 of Rp34,757,316. A more detailed description of the economic value generated and distributed can be seen in PJB's 2019 Annual Report.

Seperti tahun sebelumnya, selama tahun 2019, PJB tidak menerima bantuan yang berkaitan dengan kinerja keuangan dari pihak Pemerintah. (201-4)

As occurred in the previous year, PJB did not receive assistance related to the financial performance of the Government in 2019. (201-4)

Kontribusi Pajak PJB Kepada Negara (201-1) PJB's Tax Contribution to the State (201-1)

Pembayaran pajak yang dilakukan PJB merupakan kontribusi perusahaan terhadap negara. Pada 2019, PJB berkontribusi melalui pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp2.950.016 juta, naik Rp1.206.764 juta atau 69,22% dibanding tahun 2018, dengan beban pajak sebesar Rp 1.743.252. Beban pajak penghasilan tersebut merupakan akumulasi pajak kini dan pajak tangguhan.

PJB's tax payment represents the Company's contribution to the state. In 2019, PJB contributed through income tax payment of Rp2,950.016 million, increased by Rp1,206,764 million or 69.22% compared to 2018's profile, with the tax expense of Rp1,743,252. The income tax expense is the accumulation of current tax and deferred tax.

Implikasi Finansial serta Risiko dan Peluang atas Perubahan Iklim (201-2)

Financial Implications and Risks as Well as Opportunities for Climate Change (201-2)

Perubahan iklim adalah perubahan variabel iklim, khususnya suhu udara dan curah hujan yang terjadi secara berangsur-angsur dalam jangka waktu yang panjang antara 50 sampai 100 tahun (inter centennial). Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perusahaan memiliki risiko dan kesempatan terkait dengan perubahan iklim. Sejumlah 1.281 MW pembangkit PJB merupakan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) yang sensitif terhadap volume dan arus sungai. Sepanjang Sungai di Indonesia, penurunan 1% di aliran sungai dapat mengurangi produksi listrik sekitar 3%, karena air mengalir melalui beberapa pembangkit listrik di wilayah sungai tersebut.

Di beberapa daerah, terutama pada saat curah hujan meningkat, bendungan mungkin harus mengubah operasi mereka untuk mencegah banjir di hilir. Menjaga aliran sungai untuk bendungan hidroelektrik bisa menyajikan konflik dengan kegiatan lain, seperti restorasi habitat Fauna. Begitupun sebaliknya, ketika curah hujan menurun, ketersediaan air yang cukup untuk operasi pembangkit menurun sehingga produksi listrik pun tidak optimal.

Upaya-upaya telah dilakukan perusahaan untuk memantau faktor-faktor berkenaan dengan iklim. Perusahaan telah melakukan upaya preventif dengan mengukur melalui beberapa indikator berikut ini :

Climate change is a climate variable change, especially air temperature and rainfall that occur gradually over a long period between 50 and 100 years (inter-centennial). The Company has risks and opportunities related to climate change in carrying out its operational activities. A total of 1,281 MW of PJB plants constitutes Hydroelectric Power Plants (HPP) that are sensitive to the volume and rivers flow. Along the River in Indonesia, a 1% decrease in river flow can reduce electricity production by about 3% due to water flows through several power plants in the river areas.

In some areas especially when rainfall is increasing, dams may have to change their operations to prevent downstream flooding. Maintaining river flow for hydroelectric dams can present conflicts with other activities such as Fauna habitat restoration. In contrast, when rainfall is declining the availability of sufficient water for plant operations decreases so that electricity production is not optimal.

The company has conducted efforts to monitor climate-related factors. The company also has made preventive efforts by measuring indicators as follows:

Debit Inflow dan Outflow

Inflow and Outflow Debit

	Rata-Rata Debit Inflow (m ³ /s) Average Debit Inflow (m ³ /s)											
	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
Sungai Cikundul Cikundul River	21,39	26,40	17,45	25,98	18,48	10,18	9,76	8,73	7,25	9,11	11,72	14,71
Sungai Cibalagung Cibalagung River	5,92	6,49	8,00	11,91	6,40	1,96	0,84	0,53	0,59	1,75	1,34	6,85
Sungai Cisokan Cisokan River	39,03	41,30	56,56	55,20	36,64	6,39	2,33	2,72	1,42	3,95	4,73	35,80
Sungai Cimeta Cimeta River	1,63	2,29	2,95	3,89	2,53	0,99	0,64	0,43	0,50	0,61	0,54	1,27
Sungai Cilaku Cilaku River	4,19	4,04	6,59	8,84	3,77	0,94	0,17	0,35	0,31	1,90	0,85	5,86

	Cikundul	Cibalagung	Cisokan	Cimeta	Cilaku	total
Presentase kontribusi inflow Percentage of inflow contribution	31,46 %	9,13 %	49,67 %	3,17 %	6,57 %	100%

	Rata-Rata Debit Outflow (m ³ /s) Average Debit Outflow (m ³ /s)											
	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
UP Cirata Cirata GU	133,68	184,87	208,87	239,33	184,61	69,71	142,39	128,70	103,63	78,99	57,88	161,79

Elevasi dan Volume Waduk

Dam elevation and volume

	Elevasi Waduk (mdpl) Dam Elevation (mdpl)											
	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
UP Cirata Cirata GU	208,52	210,71	212,77	215,16	219,18	218,37	217,88	214,56	211,27	208,58	206,79	206,58

	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
Volume waduk (Juta m ³) Dam volume (million m ³)	1,141.50	1.239,84	1.336,73	1.453,85	1.663,00	1.618,94	1.593,46	1.423,42	1.265,63	1.144,11	1.068,35	1.059,15
Volume efektif waduk (juta m ³) Dam effective volume (million m ³)	147.50	245.84	342,73	459,85	669,00	624,94	599,46	429,42	271,63	150,11	74,35	65,15

Selain pengukuran melalui indikator diatas, upaya yang dilakukan dalam menyiapkan tindakan pencegahan terjadinya kemungkinan cuaca ekstrem melalui rapat rutin bulanan dalam forum Tim Koordinasi Pengoperasian Bendungan Kaskade Citarum (TKPBKC) yg dihadiri IP UP Saguling, PJB UP Cirata, PJB BPWC, PJT Jatiluhur, BMKG Bogor, Puslitbang Air, BPPT dan tim ahli hidrologi lain. Dalam forum tersebut terdapat pembahasan mengenai *equal sharing* penggunaan air (*Review* penggunaan air bulanan, *review* cuaca dan *review* produksi). Selain itu, juga dibahas mengenai prakiraan cuaca serta pembahasan modifikasi cuaca apabila diperlukan.

In addition to the measurement through the indicators above, there are also initiatives to prevent the possibility of extreme weather through regular monthly meetings in the Citarum Cascade Dam Damage Coordination Team (CCDDCT) forum attended by IP Saguling GU, PJB Cirata GU, PJB CRMU, Jatiluhur PJT, BMKG Bogor, Water Research Center, BPPT and other hydrologist teams. In the forum, there were discussions about equal sharing of water use (monthly water use reviews, weather, and production reviews). Moreover, it also discussed weather forecasting and weather modification if needed.

Pada tahun 2011, forum TKPBKC memutuskan untuk melakukan Teknologi Modifikasi Cuaca (TMC) dengan pertimbangan terjadinya penurunan intensitas curah hujan di wilayah DAS Citarum. Pelaksanaan TMC tersebut membutuhkan biaya sebesar Rp2,3 miliar rupiah untuk satu kali proses TMC yang dibagi dalam beberapa periode penyemaian.

In 2011, the CCDDCT forum decided to carry out Weather Modification Technology (WMT) by considering decreasing rainfall intensity in the Citarum watershed area. The WMT implementation requires a cost of Rp2.3 billion for one WMT process which is divided into several seeding periods.

Dana Pensiun dan Program Pelatihan Pra-Pensiun (201-3)

Pension Fund and Pre-Retirement Training Program (201-3)

Perusahaan sangat menghargai karyawan yang telah mendedikasikan dirinya pada PJB, karena itu perusahaan telah menyiapkan berbagai program pensiun. Usia pensiun PJB adalah 56 tahun sesuai Pasal 3 angka 55 PKB Periode 2019-2021.

The company highly appreciates employees who have dedicated themselves to PJB; therefore, the Company has prepared various pension programs. The PJB retirement age is 56 years according to Article 3 No. 55 of the CLA 2019-2021.

- Dana Pensiun

PJB membantu karyawan untuk memiliki hari tua yang sejahtera melalui Program Pensiun. Program Pensiun yang dijalankan PJB terdiri atas Program Pensiun Manfaat Pasti dan Program Pensiun luran Pasti. Program pertama diberikan kepada seluruh karyawan yang diangkat sebelum 2012. Sementara itu, program kedua diberikan kepada setiap karyawan yang diangkat sejak 2012.

- Pension Fund

PJB helps employees to have prosperous old days through the Pension Program. PJB's Pension Program consists of a Defined Benefit Pension Program and a Defined Contribution Pension Program. The first program was given to all employees appointed prior to 2012. Meanwhile, the second program was given to each employee appointed since 2012.

PJB memberikan manfaat pensiun sesuai aturan dan kesepakatan dengan pengelola program pensiun antara lain;

- Dana Pensiun PLN (DP-PLN)
- Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)

Dana Pensiun PLN mengelola Manfaat Pasti. Pendanaan iuran pensiun oleh Peserta adalah sebesar 6% dari Penghasilan Dasar Pensiun (PhDP) dan oleh Perusahaan sebesar 15,45% (PhDP).

Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) mengelola iuran Pasti. Pendanaan iuran pensiun oleh Peserta adalah sebesar 6% dari *Pay for Person* (P1) dan iuran oleh Pemberi Kerja sebesar 4% x P1. DPLK yang ditunjuk untuk mengelola program pensiun yang dimaksud adalah:

1. DPLK-BNI
2. DPLK-BRI
3. DPLK-Jiwasraya
4. DPLK-AIA

- Pemeliharaan Kesehatan Bagi Pensiunan

Pensiunan dan keluarganya mendapatkan bantuan pemeliharaan kesehatan sesuai dengan Keputusan Direksi Nomor 039.K/010/ DIR/2017 tentang Bantuan Pemeliharaan Kesehatan Bagi Pegawai Yang Telah Berhenti Bekerja (Pensiunan) di PJB.

- Program Pelatihan Pra-Pensiun

Jenis Diklat Pembekalan Masa Purna Karya terdiri dari:

1. Diklat Pembekalan Ketrampilan, yaitu Diklat Pembekalan Masa Purna Karya berupa ketrampilan teknis kepada Karyawan diantaranya:
 - a. Peternakan
 - b. Perikanan;
 - c. Hortikultura;
 - d. Agroindustri;
 - e. Produksi dan pertukangan; atau
 - f. Bidang ketrampilan lainnya.
2. Diklat Pembekalan sertifikasi, yaitu Diklat Pembekalan Masa Purna Karya untuk mendapatkan pengakuan terhadap keahlian tertentu melalui uji kompetensi yang mengacu kepada standar kompetensi kerja nasional Indonesia atau internasional.
3. Diklat Pembekalan Kerohanian, yaitu Diklat Pembekalan Masa Purna Karya berupa ibadah kerohanian diantaranya:
 - a. Pelaksanaan ibadah Umroh bagi Karyawan yang beragama Islam;
 - b. Kunjungan/ziarah ke tempat suci bagi Karyawan yang beragama lainnya.

PJB provides pension benefits in accordance with the rules and agreements with the pension program manager among others:

- PLN Pension Fund (DP-PLN)
- Financial Institution Pension Fund (DPLK)

PLN Pension Fund manages Defined Benefits. Pension funding by Participants is 6% of Basic Retirement Income and by the Company is 15.45%.

Financial Institution Pension Fund manages Defined Contribution. Funding for pension contributions by Participants is 6% from Pay for Person (P1) and contributions by the Employer are 4% x P1. The appointed DPLK to manage the pension plan is as follows:

1. DPLK-BNI
2. DPLK-BRI
3. DPLK-Jiwasraya
4. DPLK-AIA

- Retirement Healthcare

Retired and their families are granted healthcare assistance based on the Board of Directors Decree Number 039.K/010/ DIR/2017 concerning Healthcare Assistance for PJB's Retired Employee.

- Pre-Retirement Training Program

Type of Training for Retirement Preparation consists of:

1. Skills Training, which is the Training for Retirement Preparation in the technical skills to employees, including:
 - a. livestock;
 - b. Fishery;
 - c. Horticulture;
 - d. Agro-industry;
 - e. Production and carpentry; or
 - f. Other skills.
2. Training on Certifications, which is Training for Retirement Preparation to gain recognition of a certain skill through competency tests referring to Indonesia or international working competency standards.
3. Religious Training, which is Training for Retirement Preparation for religious worship including:
 - a. Umrah program implementation for Muslim employees;
 - b. Visit/pilgrimage to a holy place for other religious employees



Kategori Sosial
Social Category



Kategori Masyarakat
Community Category



Kategori Tanggung Jawab Produk
Product Responsibility Category



Lampiran
Appendix

KEBERADAAN PASAR

MARKET EXISTENCE



PJB berkomitmen untuk senantiasa memberikan gaji kepada karyawan pria maupun wanita di atas ketentuan upah minimum di masing-masing wilayah operasional Perusahaan sesuai dengan Peraturan Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 7 Tahun 2013 Tentang Upah Minimum. Upah Minimum Provinsi (UMP) atau Upah Minimum Regional (UMR) merupakan suatu standar yang digunakan oleh para pengusaha dan pelaku industri dalam memberikan upah kepada pegawai, karyawan atau buruh di dalam lingkungan usaha atau kerjanya. Dengan menerapkan pemberian upah sesuai ketentuan yang berlaku, maka PJB juga turut aktif untuk melindungi hak para tenaga kerja dalam mendapatkan upah yang layak dan sesuai dengan beban kerja.

Tidak hanya mengenai pemenuhan upah minimum karyawan, perusahaan juga menghitung sebaran manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal disekitar daerah operasi atau suatu wilayah dalam sebuah negara. (103-2)

Manajemen perusahaan senantiasa melakukan evaluasi berdasarkan pendekatan data time series dengan melihat persentase pencapaian dari tahun ke tahun. Selain itu, PJB juga terus melakukan monitoring atas peraturan maupun ketentuan ketenagakerjaan terbaru, sehingga manajemen perusahaan akan melakukan penyesuaian atas evaluasi periodik tahunan. (103-3)

PJB is committed to the salary for male and female employees above the minimum wage provisions in each Company's operational areas following the Ministry of Manpower and Transmigration Regulation No. 7 of 2013 on Minimum Wages. The Provincial Minimum Wage or Regional Minimum Wage is a standard used by entrepreneurs and industry players to provide wages to personnel, employees, or workers in their business or work environment. By applying wages based on applicable regulations, PJB is also active in protecting the worker's rights to obtain proper wages and following the workload.

In addition to meeting the minimum wage for employees, the Company also calculates the distribution of senior management from local communities around the area of operation or an area in a country. (103-2)

The company's management always evaluates based on the time series data approach by looking at the percentage of achievements from year to year. Also, PJB continues to monitor the latest labor regulations and provisions, so that the company's management will make adjustments to the annual periodic evaluation. (103-3)



Rasio Gaji Karyawan *Entry-Level* dengan Upah Minimum Regional di Lokasi Unit Kerja (202-1)

Entry-Level Employee Salary Ratio with Regional Minimum Wages at Work Unit Locations (202-1)

Penghargaan PJB terhadap karya para insan PJB juga dilakukan melalui pengupahan di atas ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) atau Provinsi (UMP) sesuai ketentuan Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia. Dalam hal ini, Perusahaan tidak membedakan pemberian upah minimum berdasarkan jenis kelamin. Berikut merupakan perbandingan besaran upah karyawan golongan terendah Perusahaan dengan UMK/UMP di lokasi unit kerja Perusahaan: (202-1)

The PJB award for PJB's employee work is also conducted through wages payment above the Regional Minimum Wage (RMW) or Provincial Minimum Wage (PMW) one following the provisions of the Manpower and Transmigration Ministry of the Republic of Indonesia. In this case, the Company does not distinguish between minimum wages based on sex. The following table is a comparison between the lowest wage of the Company's employees with RMW/PMW at the location of the Company's working units: (202-1)



Perbandingan Besaran Upah Karyawan Golongan Terendah Perusahaan dengan UMK/UMP di Lokasi Unit Kerja PJB pada 2019

A Comparison of the Companies Lowest Group' Salary of with RMW/PMW in the PJB's Work Units Location in 2019

No	Nama Wilayah Region Name	Nama Unit Unit Name	Gaji Karyawan Golongan Terendah PJB The Salary of PJB's Lowest Group Employees	UMK/UMP 2019 RMW/PMW in 2019	Rasio Ratio
1	Kab Malang Malang District	UP Brantas Brantas GU	Rp.3.918.750	Rp 2.574.807	152,2%
2	Kab Purwakarta Purwakarta District	UP Cirata dan BPWC Cirata GU and CRMU	Rp.3.750.000	Rp 3.445.616	108,8%
3	Kab Gresik Gresik District	UP Gresik dan UPHT Gresik GU and MSUEA	Rp.4.533.000	Rp 3.580.370	126,6%
4	Kota Surabaya Surabaya Regency	Kantor Pusat, UBJOM Luar Jawa 1 dan 2, PJB Academy Head Office, Outside Java 1 and 2 OMSBU, PJB Academy	Rp.3.954.328	Rp 3.583.312	110,4%
5	Kab Bekasi Bekasi District	UP Muara Tawar Muara Tawar GU	Rp.3.750.000	Rp 3.837.939	97,7%
6	Kab Probolinggo Probolinggo District	UP Paiton, UBJOM Paiton Paiton GU, Paiton OMSBU	Rp.3.750.000	Rp 2.042.900	183,6%
7	DKI Jakarta	UP Muara Karang, UPHB, Kantor Perwakilan PJB, UBANG (Unit Pengembangan Usaha) Muara Karang GU, MSUWA, PJB Representative Office, UBANG (Business Development Unit)	Rp.3.992.402	Rp 3.648.035	109,4%
9	Kab Indramayu Indramayu District	UBJOM Indramayu Indramayu OMSBU	Rp.6.132.024	Rp 1.960.301	312,8%
10	Kab Rembang Rembang District	UBJOM Rembang Rembang OMSBU	Rp.6.038.000	Rp 1.535.000	393,4%
11	Kab Pacitan Pacitan District	UBJOM Pacitan Pacitan OMSBU	Rp.5.517.000	Rp 1.509.816	365,4%
12	Kab Tuban Tuban District	UBJOM Tanjung Awar-Awar Tanjung Awar-Awar OMSBU	Rp.7.264.841	Rp 2.067.612	351,4%
13	Kalimantan Timur East kalimantan	UBJOM Kaltim Teluk Kaltim Teluk OMSBU	Rp.5.433.283	Rp 2.543.331	213,6%
14	Riau	UBJOM Tenayan Tenayan OMSBU	Rp.5.017.000	Rp 2.464.154	203,6%
15	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	UBJOM Pulang Pisau Pulang Pisau OMSBU	Rp.5.017.000	Rp 2.421.305	207,2%
16	NAD	UBJOM Arun Arun OMSBU	Rp.8.748.000	Rp 2.717.750	321,9%



Proporsi Senior Manajemen dari Masyarakat Lokal (202-2) Senior Management Proportion from Local Community (202-2)

Operasional wilayah PJB menjangkau seluruh Indonesia. PJB menerima dan mengembangkan tenaga kerja yang berasal dari seluruh wilayah Indonesia, dimana pada 2019 tercatat 72 orang karyawan yang telah mencapai level Manajemen Senior. Sebaran Manajemen Senior ini mewakili wilayah Indonesia.

PJB's operational area is in all over Indonesia. PJB accepts and develops personnel from all regions of Indonesia of which there were 72 (seventy-two) employees in 2019 who had reached Senior Management level. This Senior Management distribution represents the territory of Indonesia.

Manajemen Senior dalam hal ini adalah senior leader PJB setingkat Direksi, Kepala Satuan, Sekretaris Perusahaan, Kepala Divisi, Kepala Bidang dan General Manager atau yang setara pimpinan unit wilayah kerja PJB. 'Masyarakat lokal' dapat mencakup masyarakat di sekitar daerah operasi, suatu wilayah dalam sebuah negara atau suatu negara. (202-2)

Senior Management in this case is PJB's senior leader at the level of Board of Directors, Head of Unit, Corporate Secretary, Division Head, Head of Department and General Manager, or the equivalent with PJB working area unit head. 'Local people' covers communities around the operating area, a region within a country or a state. (202-2)

Tabel Total Senior Manajemen Berdasarkan Wilayah Kerja

Tabel Total Senior Manajemen Berdasarkan Wilayah Kerja

Wilayah Region	2019		2018		2017	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Sumatera	2 Orang 2 People	2,78%	2 Orang 2 People	2,86%	2 Orang 2 People	2,98%
Jawa Java	68 Orang 68 People	94,44%	66 Orang 66 People	94,28%	63 Orang 63 People	94,04%
Kalimantan	2 Orang 2 People	2,78%	2 Orang 2 People	2,86%	2 Orang 2 People	2,98%
Sulawesi	-		-		-	
Maluku	-		-		-	
Nusa Tenggara	-		-		-	
Total	72 Orang 72 People	100%	70 Orang 70 People	100%	67 Orang 67 People	100%

DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG

INDIRECT ECONOMIC IMPACT

Tanggung Jawab Sosial dan Kemasyarakatan (203-1,413-1,413-2)

Social and Community Responsibility (203-1,413-1,413-2)

PJB memiliki tanggung jawab moral terhadap para pemangku kepentingan yang terkena dampak, baik langsung maupun tidak langsung, dari operasional perusahaan. Dampak yang dimaksud bisa positif yang menguntungkan perusahaan, atau justru negatif yang berpotensi merugikan perusahaan jika tidak dikelola dengan baik.

Sebagai perusahaan yang berorientasi pada keberlanjutan usaha, maka PJB berkomitmen untuk meminimalkan dampak negatif yang timbul dari operasional usahanya. Sebaliknya, berupaya memperbesar dampak positif dan kemanfaatan yang bisa dipetik oleh pemangku kepentingan di berbagai lokasi operasi perusahaan.

Untuk mewujudkan tanggung jawab moral tersebut, PJB menghadirkan berbagai program yang diwadahi dalam Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) yang bersifat pro bono. Merujuk pada ISO 26000, CSR adalah "Tanggung jawab sebuah organisasi terhadap dampak-dampak dari keputusan-keputusan dan kegiatan-kegiatannya pada masyarakat dan lingkungan yang diwujudkan dalam bentuk perilaku transparan dan etis yang sejalan dengan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat; mempertimbangkan harapan pemangku kepentingan, sejalan dengan hukum yang ditetapkan dan norma-norma perilaku internasional; serta terintegrasi dengan organisasi secara menyeluruh."

Pelaksanaan CSR sekaligus merupakan penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, seperti diamanatkan dalam Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang tercantum pada pasal 74 terkait Tanggungjawab Sosial dan Lingkungan serta Peraturan Pemerintah No.47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen Perusahaan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Program CSR Perusahaan juga dikenal dengan nama *Community Involvement & Development* (CID). Dengan penerapan CSR diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat seiring bertumbuhnya Perusahaan secara finansial. (103-2)

PJB has a moral responsibility towards the affected stakeholders both directly and indirectly from the company's operations. The intended impact can be positively benefiting the company or negative which has the potential to disserve the company if it is not properly managed.

As a sustainability-focused company, PJB is committed to minimizing the negative impacts arising from its business operations. Instead, it seeks to enlarge the positive impact and benefits for stakeholders in various locations of the company's operations.

To realize this moral responsibility, PJB presents a variety of programs accommodated in Corporate Social Responsibility (CSR) Programs which is pro bono. Referring to ISO 26000, CSR is "An organization's responsibility towards the impacts of its decisions and activities on society and environment realized in the form of transparent and ethical behavior that is in line with sustainable development and community welfare; considering stakeholder expectations, in line with prevailing laws and international behavioral norms; as well as integrated with the organization entirely."

The CSR implementation is also an application of Social and Environmental Responsibility as mandated in Law No. 40 of 2007 on Social and Environmental Responsibility and Government Regulation No.47 of 2012 on Corporate Social and Environmental Responsibility. Social and Environmental Responsibility is the Company's commitment to participate in sustainable economic development to improve the life quality and environmental benefits both for the Company, the local community, and wider society.

The Company's CSR Program is also known as *Community Involvement & Development* (CID). Through the CSR implementation, it is expected to improve the community welfare along with the financial growth of Company. (103-2)



Kategori Sosial
Social Category



Kategori Masyarakat
Community Category



Kategori Tanggung Jawab Produk
Product Responsibility Category



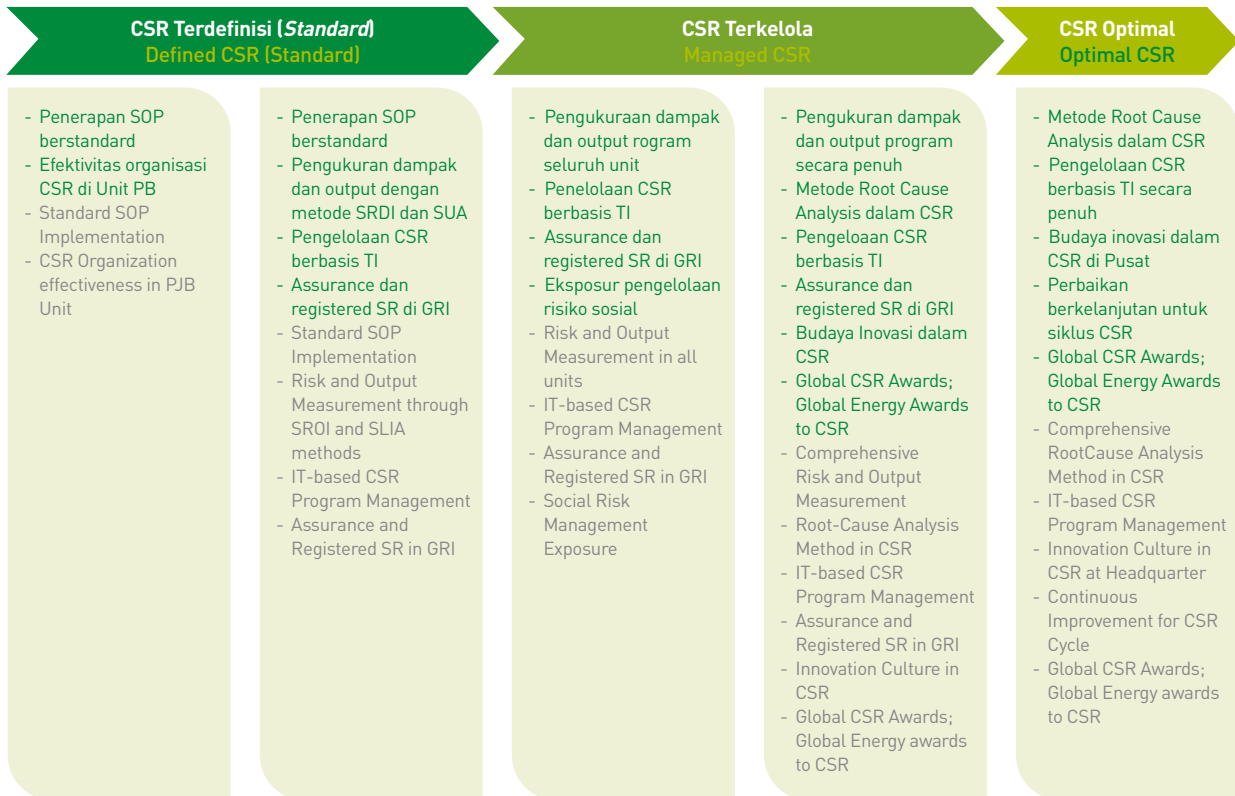
Lampiran
Appendix

Roadmap CSR PJB

PJB's CSR Roadmap

Roadmap CSR PJB pada 2018-2022 mencakup beberapa tahapan kegiatan sebagai berikut:

PJB's CSR roadmap in 2018-2022 includes stages of activities as follows:



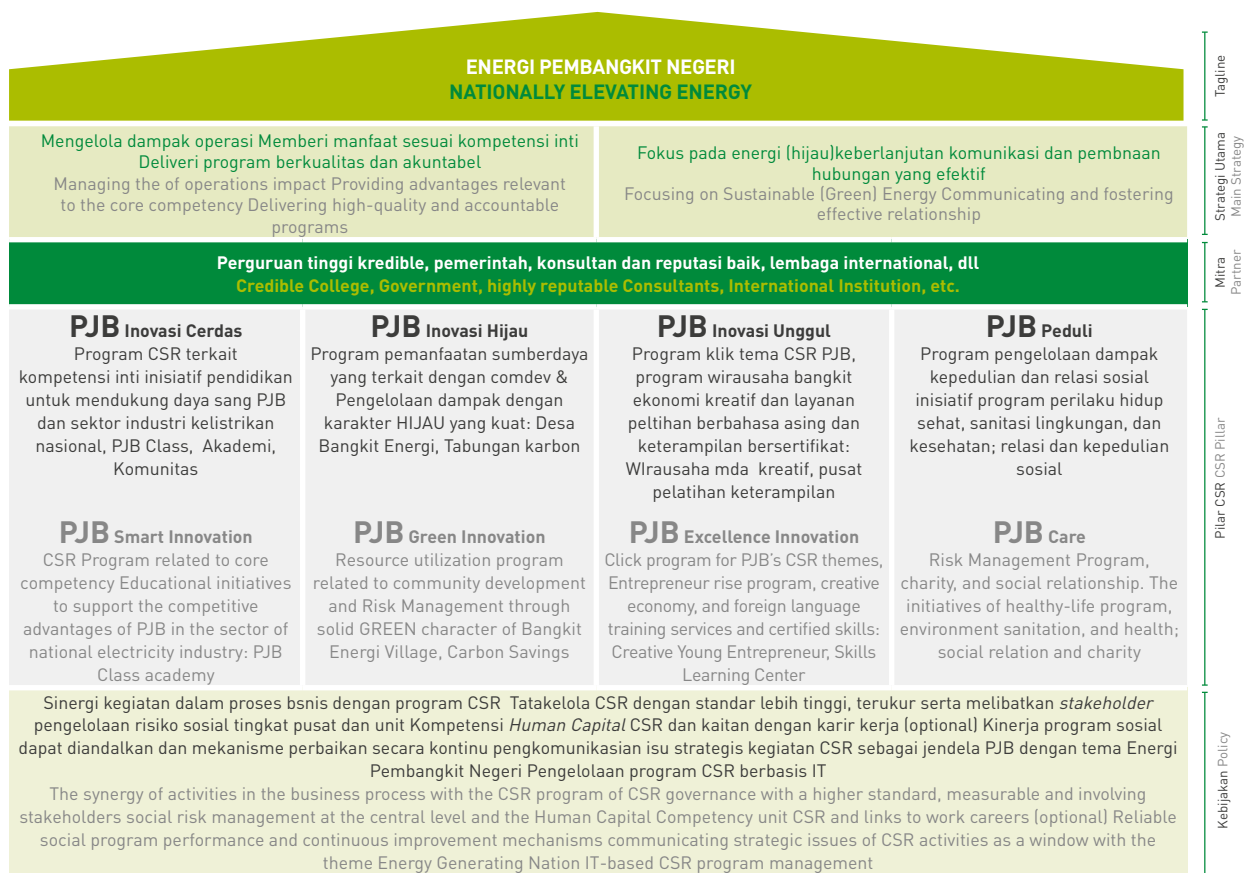
Standard Kompetensi CSR; Integrasi CSR dan Komunikasi ; Proper Hijau dan Emas

CSR Competency Standards; Integration of CSR and Communication; Green and Gold Proper



Selain roadmap CSR, PJB telah menyusun dan menerapkan strategi CSR dalam mencapai tahapan Roadmap yang lebih terarah sehingga diharapkan menghasilkan dampak yang terukur dan nyata bagi pemberdayaan masyarakat dan pelestarian lingkungan, seperti yang ditunjukkan dalam skema berikut ini.

In addition to CSR roadmap, PJB has compiled and implemented a CSR strategy in achieving the more directed Roadmap stages so that it is expected to produce measurable and tangible impacts on community empowerment and environmental preservation, as shown in the following scheme.



PJB juga mengelompokkan program *Community Involvement & Development* (CID) kedalam empat pilar utama sebagai upaya pencapaian tujuan CSR PJB yang mengacu kepada penerapan prinsip dalam ISO 26000. Keempat pilar itu adalah:

- **PJB Inovasi cerdas**, merupakan Program CSR terkait kompetensi inti Inisiatif Pendidikan untuk mendukung daya saing PJB dan sektor industri kelistrikan nasional.
- **PJB inovasi hijau**, merupakan Program pemanfaatan sumberdaya yang terkait dengan comdev & Pengelolaan Dampak dengan karakter HIJAU yang kuat.
- **PJB unggul**, merupakan Program klik tema CSR PJB, Program wirausaha bangkit, ekonomi kreatif, dan layanan pelatihan berbahasa asing dan keterampilan bersertifikat.
- **PJB peduli**, merupakan Program pengelolaan dampak, kepedulian dan relasi social Inisiatif program perilaku hidup sehat, sanitasi lingkungan, dan kesehatan; relasi dan kepedulian sosial.

Program tanggung jawab sosial diterapkan oleh PJB sesuai dengan Standar Etika Perusahaan (*Code of Conduct*) yang ditetapkan dalam Keputusan Bersama Direksi dan Dewan

PJB also groups Community Involvement & Development (CID) programs into four main pillars as an effort to achieve the goals of PJB CSR which refers to the application of the principles in ISO 26000. The four pillars are:

- **PJB Smart Innovation** is a CSR program related to the Education Initiative's core competencies to support the competitiveness of PJB and the national electricity industry sector.
- **PJB Green Innovation** is a resource utilization program related to community development & Impact Management with a strong GREEN character.
- **PJB Excellence** is a PJB CSR theme click program, a rising entrepreneurial program, a creative economy, and foreign language training services and skill certification.
- **PJB Care** is a program of Risk Management, charity, and social relationship; the initiatives of healthy-life program, environment sanitation, and health; social relation and charity

The corporate social responsibility program is implemented by PJB following the Code of Conduct stipulated in the Joint Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Komisaris No.002.K/021/DIR/2019 dan 005.K/DK/PJB/2019 serta Keputusan Direksi No.065.K/010/DIR/2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (CSR). Ruang lingkup kegiatan pelaksanaan CSR dilaksanakan ke dalam bidang-bidang seperti Pendidikan, Kesehatan, Ekonomi, Sosial, Budaya, Keagamaan dan Lingkungan. Di dalam perjalanannya, kegiatan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan diklasifikasikan ke dalam beberapa tipologi yaitu **Empowerment, Capacity Building, Infrastruktur, dan Charity.** (103-2)

No.002.K/021/DIR/2019 and 005.K/DK/PJB/2019 and the Board of Directors Decree No.065.K/010/DIR/2013 on Guidelines for the Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR). The scope of the CSR program is established into sectors such as Education, Health, Economy, Social, Culture, Religion, and Environment. In its practices, the Corporate Social Responsibility Program is classified into several typologies, namely **Empowerment, Capacity Building, Infrastructure, and Charity.** (103-2)

Lokasi Pelaksanaan CSR Berdasarkan Prioritas dengan Kriteria Locations of CSR Implementation by Criteria-Based Priority

Pelaksanaan Program CSR dilakukan dengan prioritas empat wilayah sebagaimana ditunjukkan pada skema berikut.

The CSR Program implementation is carried out with a priority for four regions as shown in the following scheme.

1. Wilayah 1: Wilayah yang terkena dan memberikan dampak terkait operasional Perusahaan secara langsung yang dibagi menjadi empat ring, yaitu:
 - a) Ring I: wilayah desa atau kelurahan dimana aset PJB berlokasi.
 - b) Ring II: wilayah kecamatan di mata aset PJB berlokasi.
 - c) Ring III: wilayah kabupaten atau kota dimana aset PJB berlokasi.
 - d) Ring IV: wilayah provinsi dimana aset PJB berlokasi.
2. Wilayah 2: Wilayah yang memiliki potensi sumber daya alam, sosial, dan masyarakat untuk dikembangkan atau memberi dampak terhadap pembentukan citra positif Perusahaan.
3. Wilayah 3: Wilayah yang akan dijadikan sebagai unit Perusahaan.
4. Wilayah 4: Wilayah terkena bencana alam.

1. Region 1: Areas that are directly affected and give impacts related to the Company's operations which are divided into four rings, namely:
 - a) Ring I: Village areas where the PJB's assets are located.
 - b) Ring II: Sub-districts where the PJB's assets are located.
 - c) Ring III: District or city area where the PJB's assets are located.
 - d) Ring IV: Province where the PJB's assets are located.
2. Region 2: Areas having the potential for natural resources, social and community to be developed, or providing impacts towards the Company's positive image formation.
3. Region 3: Regions that will be used as the company's units.
4. Region 4: Areas affected by natural disasters.

Program tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan ditetapkan berdasarkan pelaksanaan *social mapping* sehingga sasaran dan kegiatan yang dilakukan tepat sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekitar. Pelaksanaan *social mapping* dilakukan dengan bekerjasama dengan pihak independen seperti Universitas dan Lembaga Independen. Selanjutnya, dalam penyusunan program pelibatan dan pengembangan masyarakat, Unit Pembangkitan PJB dilaksanakan secara partisipatif dengan melibatkan *stakeholder* terkait seperti pemerintah, masyarakat, LSM, maupun perusahaan lain yang berada disekitar Unit Pembangkitan PJB yang dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Kerja (Renja). Dalam implementasinya, Unit-Unit Pembangkitan PJB bersinergi dengan berbagai stakeholder seperti pemerintah desa/kota, lembaga instansi pemerintah, kelompok masyarakat, maupun LSM serta perusahaan lain dalam mensejahterakan masyarakat sekitar. (103-3)

The corporate social responsibility program towards social and community development is determined based on the social mapping implementation so that the conducted objectives and activities are in line with the needs of the surrounding community. The social mapping implementation is carried out in collaboration with independent parties such as Universities and Independent Institutions. Furthermore, the formulation of engagement and community development programs of PJB's Generation Unit is implemented in a participatory manner with an involvement of related stakeholders such as government, community, NGOs, and other companies located at the surrounding PJB Generation Unit outlined in the Strategic Plan and Work Plan. In its implementation, PJB Generation Units synergizes with various stakeholders such as village/regency governments, government agencies, community groups, and NGOs as well as and other companies for the sake of surrounding community welfare. (103-3)

Selanjutnya, PJB melakukan pemetaan risiko dalam pelaksanaan bidang pelibatan dan pengembangan masyarakat seperti:

Furthermore, PJB conducts risk mapping in the community engagement and development implementation such as:

Aspek Aspects	Risiko dan Dampak Risks and Impacts	Tindakan Penanggulangan Countermeasures
Lingkungan Environment	Pencemaran Udara Air pollution	Pengelolaan Emisi Udara dengan menggunakan alat pengendali seperti <i>electronic presipitator</i> (ESP); pengukuran emisi gas buang, kualitas udara ambien dan kebisingan; serta penggunaan bahan bakar gas yang termasuk ramah lingkungan. Air Emission Management by using control equipment, such as electronic presipitator (ESP); measurement of exhaust emissions, noise and ambient air quality; as well as the natural gas use, which is environmentally friendly.
	Pencemaran Air Water pollution	Program Konservasi air Water conservation program
	Pencemaran Limbah Waste pollution	Pengelolaan Limbah Cair, Limbah B3, dan Limbah Padat Non B3 Management of Liquid Waste, B3 Waste and Non-B3 Solid Waste
	Kerusakan Terumbu Karang Coral Reef Damage	Perlindungan Keanekaragaman hayati dengan sejumlah upaya pelestarian seperti konservasi terumbu karang di UP Gresik, UP Paiton, dan UP Muara Tawar Biodiversity protection by several conservation efforts, such as coral reef conservation in Gresik GU, Paiton GU, and Muara Tawar GU
Ekonomi Economy	Kecemburuan masyarakat terkait ekonomi Community jealousy related to the economy	Kerjasama dengan pemasok lokal Cooperation with local suppliers
	Anggapan terdapat penurunan tingkat produktivitas hasil budidaya (pertanian, perkebunan, dan perikanan) warga akibat operasional pembangkit Assumption that there is a decrease in the productivity level of cultivation (agriculture, plantations, and fisheries) due to power plant operations	Merumuskan program-program CSR untuk menjawab produktivitas hasil budidaya warga sekitar. Contohnya adalah Program <i>Organic Integrated System</i> , Desa Wisata Binor Harmoni. Formulating CSR programs to answer the productivity of the cultivation of local people. For the example is the Organic Integrated System Program and Binor Harmoni Tourism Village.
Sosial Social	Kesenjangan pemerataan penerima program CSR Inequality of CSR program recipients	Pemerataan wilayah cakupan program CSR yang menysar ke setiap Ring Perusahaan dengan memperhatikan prioritas kebutuhan masyarakat dan kondisi Perusahaan. Equal distribution of CSR program coverage areas that target each Ring of the Company by considering the priority needs of the community and the condition of the Company.
	Isu perekrutan tenaga kerja lokal The issue of local workers recruitment	Perekrutan tenaga lokal sebagai pegawai non-organik dan alternatif lainnya melalui program pemberdayaan masyarakat, contohnya adalah program Desa Wisata Binor Harmony Local workers recruitment as non-organic employees and other alternatives through community empowerment programs, for example is the Binor Harmony Tourism Village program



Kategori Sosial
Social Category



Kategori Masyarakat
Community Category



Kategori Tanggung Jawab Produk
Product Responsibility Category



Lampiran
Appendix

CSR adalah manifestasi komitmen PJB dalam mendorong keberlanjutan perkembangan usaha Perusahaan seraya mengembangkan kualitas kesejahteraan masyarakat khususnya masyarakat lokal dan masyarakat yang memiliki hubungan bisnis dengan Perusahaan. Program CSR dirancang agar sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekaligus berkontribusi positif pada kemajuan Perusahaan. Berikut Pemaparan mengenai kegiatan pengembangan masyarakat disekitar lokasi operasi perusahaan berdasarkan 4 pilar CSR:

PJB Inovasi Cerdas (413-1, 413-2)

PJB Smart Inovation (413-1, 413-2)

PJB percaya bahwa implementasi inovasi pendidikan melalui program CSR merupakan kontribusi PJB untuk mencapai salah satu tujuan dari *Sustainable Development Goals* (SGDs). Implementasi inovasi pendidikan juga disebabkan adanya program pembangunan pembangkit baru yang dikenal dengan Program Percepatan Diversifikasi Energi (PPDE), yang membuat semakin banyaknya kebutuhan sumber daya manusia yang kompeten dalam mengelola pembangkit listrik.

Salah satu langkah konkret yang diambil PJB dalam mempersiapkan insan yang cakap ini adalah melalui program CSR berupa program PJB Class. Program PJB Class ini dikelola oleh PJB Academy bekerjasama dengan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur dan Sekolah Menengah Kejuruan untuk berkolaborasi menyiapkan tenaga kerja yang siap pakai dibidang pembangkitan. Program tersebut sebagai implementasi untuk "Link and Match" dunia pendidikan dan industri, sehingga siswa Program PJB Class saat lulus telah mengantongi Ijazah dari sekolah dan Sertifikat Kompetensi level 1 dari Dirjen Ketenagalistrikan yang dibutuhkan industri.

Program ini merupakan upaya nyata sebagai wujud implementasi PJB dalam melaksanakan INPRES no.9 Th 2016 untuk mendukung vocational (SMK). Berikut merupakan daftar sekolah yang bekerja sama dengan PJB dalam program ini:

1. SMK Negeri 5 (STM Pembangunan Surabaya)
2. SMK Dwija Bhakti I Jombang
3. SMKN I Kediri
4. SMKN I Gending Probolinggo
5. SMKN I Bangil Pasuruan
6. SMKN II Kraksaan Probolinggo
7. SMK PGRI I Gresik
8. SMK PGRI 3 Malang
9. SMK Teknologi Balung Jember
10. SMKN 2 Probolinggo
11. SMKN 7 Surabaya
12. SMKN 1 Wonoasri Kab. Madiun
13. SMKN 3 Boyolangu Kab. Tulungagung
14. SMKN1 Jenangan Kab. Probolinggo
15. SMK Brantas Karangates Kab. Malang

CSR is a manifestation of PJB's commitment to the supporting the business development sustainability of Company while developing the community welfare quality, especially local communities and communities having business relationships with the Company. The CSR program is designed to be in line with the community needs while contributing positively to the Company's progress. The following is an explanation of community development activities around the company's operations location based on 4 CSR pillars as follows:

PJB believes that the implementation of the educational innovation through CSR programs is its contribution to achieving one of Sustainable Development Goals (SGDs) goals. The implementation of educational innovations is also due to a new plant development program existence known as the Accelerating Energy Diversification Program (PPDE) which supports adding more competent human resources in power plant management.

One of concrete step of PJB to prepare these capable people is through a CSR program in the PJB Class program. This PJB Class program is managed by PJB Academy in collaboration with the East Java Province Educational Office and the Vocational High School to collaborate in preparing ready to use workforces in the power plant field. The program is a "Link and Match" implementation for the world of education and industry enable the graduated PJB Class Program students to obtain a certificate from school and a Level 1 Competency Certificate from the Directorate General of Electricity that is needed by the industry.

This program is real efforts as a PJB's manifestation of the implementation of INPRES No. 9 of 2016 to support vocational (SMK) education. The following is a list of schools cooperates with PJB in this program:

1. SMK Negeri 5 (STM Pembangunan Surabaya)
2. SMK Dwija Bhakti I Jombang
3. SMKN I Kediri
4. SMKN I Gending Probolinggo
5. SMKN I Bangil Pasuruan
6. SMKN II Kraksaan Probolinggo
7. SMK PGRI I Gresik
8. SMK PGRI 3 Malang
9. SMK Teknologi Balung Jember
10. SMKN 2 Probolinggo
11. SMKN 7 Surabaya
12. SMKN 1 Wonoasri Kab. Madiun
13. SMKN 3 Boyolangu Kab. Tulungagung
14. SMKN1 Jenangan Kab. Probolinggo
15. SMK Brantas Karangates Kab. Malang

Selama program berjalan, dampak dari program sudah dapat dirasakan oleh masyarakat khususnya Sekolah dan Siswa secara langsung. Terdapat 610 siswa yang telah lulus Sertifikasi Kompetensi Level-1 Dirjen Ketenagalistrikan, namun pada tahun 2019 kebijakan pendaftaran sertifikasi dilakukan oleh SMK terkait.

Throughout the process, the community especially the School and Students directly receive the advantages of this program. There are 610 students who have passed the Level-1 Competency Certification of the Director General of Electricity, however in 2019 the certification registration policy was carried out by the relevant Vocational School.

Tahun Year	Jumlah SMK Total Vocational School	Target Siswa Magang Target of Internship Students	Jumlah Siswa magang Total Internship Students	Jumlah Siswa yang menjalani Tes Sertifikasi Total Students Took the Certification Test	Jumlah Siswa Lulus Sertifikasi Total Students Passed the Certification	Jumlah Siswa di terima PJB Group Total Students Hired by PJB Group
2016	10	300	303	180	178	-
2017	15	450	450	162	162	34
2018	15	450	436	271	270	12
2019	15	450	414	*)	*)	**)

*) Proses Pendaftaran Sertifikasi dilakukan oleh SMK Terkait The Certification Registration process is carried out by the Related Vocational School

**) Regulasi rekrutmen terpusat di PLN The recruitment regulation is centralized at PLN



PJB Inovasi Hijau (203-1,413-1, 413-2) PJB Green Innovation (203-1,413-1, 413-2)

Melalui pilar PJB Inovasi Hijau, PJB melakukan serangkaian program untuk memberdayakan masyarakat dalam rangka menjaga keselarasan ekosistem sekitar yang terdampak operasional perusahaan. Hal ini merupakan salah satu upaya PJB untuk mendukung pemerintah dalam mewujudkan *Sustainable Development Goals* (SDGs) pada 2019.

Throughout the program, the impacts can be felt directly by the community, especially Schools and Students. There are 610 students who have passed the Level-1 Competency Certification of the Director General of Electricity, but in 2019 the certification registration policy was carried out by the relevant Vocational School.



Program *Organic Integrated System* (OIS) Organic Integrated System (OIS) Program



Kelahiran program *Organic Integrated System* atau program pertanian organik merupakan bentuk pengelolaan risiko dari PJB yang dikarenakan adanya anggapan masyarakat adanya jaringan distribusi dari PLTU UP Paiton melalui SUTET (Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi) menyebabkan berkurangnya produktivitas pertanian di sekitar pembangkit. Selain itu, program ini hadir karena adanya permasalahan di masyarakat akibat ketergantungan masyarakat terhadap pupuk kimiawi. Karena tingkat ketergantungan yang tinggi, maka ketika terjadi kelangkaan pupuk kimiawi menyebabkan kenaikan harga pada harga pupuk itu sendiri. Atas dasar tersebut, Unit Pembangkitan Paiton pun melakukan pengembangan masyarakat melalui penerapan sistem pertanian organik. Hasil yang dirasakan adalah keberadaan SUTET sama sekali tidak mempengaruhi terhadap produktivitas pertanian di sekitar Unit Pembangkitan Paiton. Justru dengan adanya program ini, produktivitas pertanian pun meningkat pesat sehingga mampu meningkatkan perekonomian kelompok tani yang tergabung dalam program.

Hasil lain yang dapat dirasakan dengan adanya program ini adalah UP Paiton berturut mendapatkan PROPER EMAS dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2017-2018. PROPER sendiri merupakan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan merupakan salah satu upaya Kementerian Negara Lingkungan Hidup untuk mendorong penerapan perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup.

Dalam pelaksanaan program, PJB bekerjasama dengan Dinas Pertanian Kab. Probolinggo dan kelompok masyarakat. Untuk terus menyebar kebermanfaatan program, kelompok binaan melakukan diseminasi pengetahuan tentang penerapan sistem pertanian organik ke berbagai Kecamatan maupun Desa melalui Lembaga Pertanian yang dibangun dengan nama "*Training Center Tri Karyajadi*". Saat ini sudah terdapat 16 orang yang telah tersertifikasi sebagai fasilitator pertanian organik dan telah melakukan diseminasi pengetahuan kepada 1105 masyarakat. Melalui lembaga *Training Center Tri Karyajadi*, program OIS melakukan inovasi dalam hal pertanian dengan mengembangkan sistem kultur jaringan.

The establishment of the Organic Integrated System program or organic farming program is a representation of PJB risk management due to the public perception that the distribution network of Paiton GU through Overhead Power Line (SUTET) has caused a reduction in agricultural productivity around the plant. Also, this program is present because of problems in the community due to society's dependence on chemical fertilizers. Due to the high dependence level, when there are a chemical fertilizers scarcity fertilizer price will increase. Therefore, Paiton Generation Unit also carried out community development through the organic farming systems application. The perceived result is that the existence of the Overhead Power Line did not affect the agricultural productivity surrounding the Paiton Generation Unit. Instead, due to this program's existence, agricultural productivity is increasing and enables to improve the farmer groups' economy joined in the program.

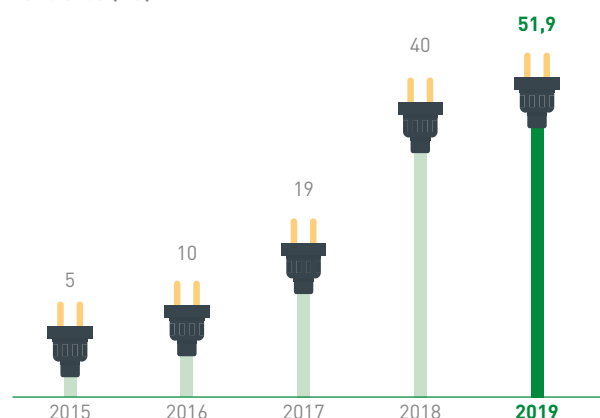
Another result of this program's existence is that Paiton GU obtains Gold PROPER from the Ministry of Environment and Forestry in 2017-2018. PROPER is a Corporate Performance Rating Program which is one of the State Ministry of Environment's efforts to encourage company compliance in environmental management.

PJB cooperates with the Agriculture Office of Probolinggo District and community groups to implement the program. To continue to spread the usefulness of the program, the target groups conducted dissemination of knowledge about the application of organic farming systems to various subdistricts and villages through the Agricultural Institute which was established under the name of "*Tri Karya Jadi Training Center*". Currently, there have been 16 (sixteen) persons certified as facilitators of organic farming and have disseminated knowledge to 1105 persons. By Tri Karyajadi Training Center, the OIS program can innovate in agriculture by developing a tissue culture system.

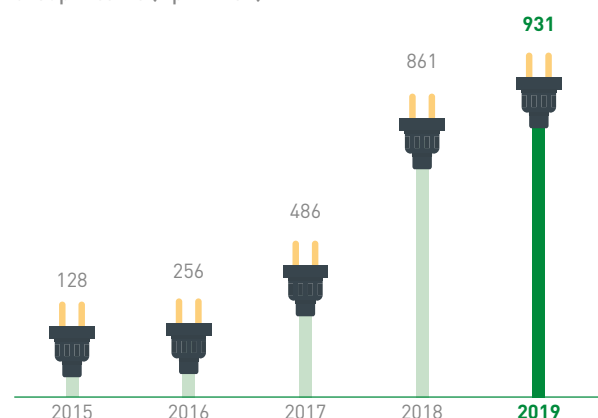
Kinerja Program OIS 2019

OIS Program Performance in 2019

Luas Lahan (Ha)
Land area (Ha)



Penghasilan Kelompok (Rp juta)
Group Income (Rp million)



Keterangan Information	Tahun Year		
	2017	2018	2019
Manfaat Ekonomi Economic benefits			
Pendapatan Kelompok Tani Farmer groups Income	490 juta/tahun 490 million/year	861 juta/tahun 861 million/year	931 juta/tahun 931 million/year
Peningkatan Hasil Panen Harvest Increase	10,7 ton/ha 10.7 tons/ha	11 ton/ha 11 tons/ha	11 ton/ha 11 tons/ha
Manfaat Lingkungan Environmental Benefits			
Pemanfaatan Lahan Organik Organic Land Utilization	19 Ha	40 Ha	51,9 ha
Produksi Pupuk Organik Organic Fertilizer Production	83 ton/tahun 83 tons/year	168 ton/tahun 168 tons/year	213 ton/tahun 213 tons/year
Produksi Pestisida Nabati Vegetable Pesticide Production	150 liter 150 liters	310 liter 310 liters	350 liter 350 liters
Kotoran Sapi Termanfaatkan Cow dung utilized	10 ton 10 tons	20 ton 20 tons	213 ton 213 tons
Manfaat Sosial Social benefits			
Terdapat Kelompok Regu Tani Perempuan Female Farmer Group	10 orang 10 people	24 orang 24 people	32 orang 32 people
Jumlah Anggota Binaan Number of Assisted Members	61 orang 61 people	85 orang 85 people	140 orang 140 people
Dampak Kesejahteraan The Impact of Well Being			
Jumlah Petani Yang Menerapkan Sistem Pertanian Organik Number of Farmers who apply Organic Farming Systems	61 orang 61 people	85 orang 85 people	140 orang 140 people
Total Penerima Manfaat Total Beneficiaries	244 orang 244 people	340 orang 340 people	480 orang 480 people
Total Peserta Yang Memperoleh Diseminasi Pengetahuan Total Participants Who receive Knowledge Dissemination	645 orang 645 people	938 orang 938 people	1.078 orang 1,078 people
Pelatih profesional dari lembaga training center Trikaryajadi Professional trainers from the Trikaryajadi training center	2 orang 2 people	12 orang 12 people	16 orang 16 people

CSR Daun Sustainable Village



Daun *Sustainable Village* adalah program CSR dengan pendekatan pemberdayaan berkelanjutan yang berada di Desa Daun, Kec. Sangkapura, Kab. Gresik. Program tersebut merupakan program pengembangan dari upaya merestorasi lahan-lahan yang terdampak abrasi melalui penanaman dan pelestarian mangrove. Selain meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga mangrove, mereka juga didorong untuk dapat mandiri dalam hal ekonomi, kesetaraan sosial, energi dan pengelolaan lingkungan.

Sejak awal tahun 2015, UP Gresik turut mendukung upaya pelestarian pesisir Desa Daun dengan melaksanakan program penanaman mangrove, penanaman cemara udang, pembangunan infrastruktur gapura jalan titian dan masih banyak hal yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sehingga dalam perkembangannya sesuai dengan roadmap terbentuk program Daun Sustainable Village. Secara umum, sebanyak 45.676 penerima manfaat dari program ekowisata bawean, penerima manfaat secara langsung tercatat sebanyak 316 orang, peserta edukasi konservasi sebanyak 1.510 orang dan pengunjung ekowisata sebanyak 43.850 orang.

Ekowisata Mangrove Hijau Daun Bawean yang merupakan salah satu program dari Daun Sustainable Village dalam pelaksanaannya selaras dengan SDGS point 14 mengenai perlindungan dan perbaikan ekosistem laut secara berkelanjutan serta poin 15 mengenai perlindungan dan perbaikan ekosistem daratan secara berkelanjutan. Melalui 4 pilar sebagai pedoman yakni social sustainability, ecological sustainability, economic sustainability, dan energy sustainability. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahun 2019 diantaranya:

a. Social Sustainability

Edukasi Konservasi

Kelalaian masyarakat pada zaman dahulu dikarenakan kurangnya edukasi, maka di Ekowisata Mangrove Hijau Daun dilaksanakan secara rutin kegiatan edukasi konservasi.

Daun Sustainable Village is a CSR program with a sustainable empowerment approach located in Daun Village, Sangkapura Sub-District, Gresik District. The program is a development program to restore lands affected by abrasion through mangrove planting and preservation. In addition of increasing public awareness about the importance of protecting mangroves, they are also encouraged to be independent in terms of economic, social equality, energy, and environmental management.

Since the beginning of 2015, Gresik GU has supported the efforts to preserve the coastal villages of Daun Village by implementing a mangrove planting program, whistling pine planting, road construction, and other things that can improve the welfare of the community following the roadmap development. In general, 45,676 beneficiaries from the Bawean ecotourism program, 316 beneficiaries were directly registered, 1,510 participants of conservation education, and 43,850 ecotourism visitors.

Bawean Hijau Daun Mangrove Ecotourism which is one of the programs of Daun Sustainable Village is generally in line with SDGs point 14 regarding the sustainable protection and improvement of marine ecosystems and point 15 regarding the sustainable protection and improvement of terrestrial ecosystems. The 4 pillars as a guideline are social sustainability, ecological sustainability, economic sustainability, and energy sustainability. The programs established in 2019 include the following:

a. Social Sustainability

Conservation Education

Community negligence in the past was due to lack of education, so the conservation education activities are routinely carried out in the Green Leaf Mangrove Ecotourism.

Pendekatan Kebijakan

Kegiatan konservasi, pengelolaan sampah yang dilaksanakan masyarakat tidak akan berdampak signifikan jika tidak dilaksanakan secara massal. Adanya dukungan penuh dari pemerintah desa terhadap kegiatan tersebut mampu menggerakkan masyarakat secara keseluruhan.

b. Ecological Sustainability

Pengelolaan Sampah Terpadu

Sampah telah menjadi masalah sejak lama dikarenakan tidak adanya pengelolaan sampah yang dilakukan karena belum adanya TPA (Tempat Pembuangan Akhir) sampah maupun TPS (Tempat Pembuangan Sementara) sampah. Masyarakat mengumpulkan sampah secara individu kemudian sampah dimusnahkan dengan cara dibakar memunculkan potensi bahaya karena gas yang dikeluarkan dari pembakaran yang tidak sempurna tersebut, seperti dioksin dan gas lainnya.

Konservasi Terumbu Karang

Pemasangan 31 jangkar apung di perairan Pulau Bawean untuk melindungi hamparan taman terumbu karang dari jangkar kapal nelayan.

Konservasi Mangrove

Memberikan edukasi tentang konservasi bekerjasama dengan BKSDA Provinsi Jawa Timur kepada masyarakat. Selain itu anggota kelompok Pokmaswas kini telah secara mandiri melaksanakan pembibitan mandiri.

c. Economic Sustainability

Pengembangan Usaha Baru

Ekowisata mangrove hijau daun memberikan dampak besar bagi perekonomian masyarakat disekitarnya, termasuk memunculkan usaha-usaha baru. Usaha-usaha tersebut masih sejalan dan bersinergi dengan ekowisata seperti Homestay, Olahan Ikan, Budidaya Garam dan Objek Wisata.

d. Energy Sustainability

Waste to Energy

Masyarakat di Bawean memenuhi kebutuhan energinya dari pasokan Gresik sehingga harga beli gas cukup mahal. Kegiatan pengelolaan sampah terpadu menghasilkan inovasi mengubah sampah organik menjadi pellet bahan bakar yang bisa menjadi substitusi gas.

Pembangkit Listrik Tenaga Surya

Di Ekowisata Mangrove Hijau Daun kebutuhan listrik sehari-hari belum terpenuhi. Sehingga dilakukan inovasi pembangunan fasilitas PLTS (Pembangkit Listrik Tenaga Surya) sebanyak 1 unit yang berkapasitas 400 WP untuk dijadikan sumber listrik di dalam area ekowisata dan berhasil menghemat lebih dari Rp 2.016.000/tahun.

Policy Approach

Conservation activities, waste management implemented by the community will not have a significant impact if not carried out en masse. Full support from the village government for these activities can move the overall community.

b. Ecological Sustainability

Integrated Waste Management

Waste has been an issue for a long time due to the absence of waste management carried out since there is no TPA (Landfills) or TPS (Temporary Landfills). The community collects waste individually and then the waste is destroyed by burning. It raises the potential danger due to the gas released from the incomplete combustion, such as dioxin and other gases.

Coral Reef Conservation

Installation of 31 floating anchor in Bawean Island waters to protect the expanse of the coral reef garden from the anchor of a fishing boat.

Mangrove Conservation

Providing education concerning conservation in collaboration with BKSDA of East Java Province to the community. In addition, members of the Monitoring Community (Pokmaswas) have independently carried out independent nurseries.

c. Economic Sustainability

New Business Development

Green leaf mangrove ecotourism has great impact on the economy of the surrounding community, including the emergence of new businesses. These efforts are still in line and synergize with ecotourism such as Homestay, Processed Fish, Salt Cultivation, and Tourism Objects.

d. Energy Sustainability

Waste to Energy

Bawean community meet their energy needs from supply of Gresik, so the gas purchase price is quite expensive. Integrated waste management activities produce innovations to turn organic waste into fuel pellets that can be substituted for gas.

Solar Power Plant

In Green Leaves Mangrove Ecotourism, daily electricity needs have not been met. Therefore, an innovation was made in the construction of a solar power plant facility of 1 unit with a capacity of 400 WP to be used as a source of electricity in the ecotourism area and managed to save more than Rp 2,016,000/year.



Kategori Sosial
Social Category



Kategori Masyarakat
Community Category



Kategori Tanggung Jawab Produk
Product Responsibility Category



Lampiran
Appendix

Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Indirect Economic Impact

Selama program berjalan, dampak dari program sudah dapat dirasakan oleh masyarakat seperti berikut:

Throughout the program, the impacts can be felt by the community are as follows:

Keterangan Description	2018	2019
Manfaat Ekonomi Economic benefits		
Pendapatan Ekowisata Economic Benefits	Rp 225.101.000	Rp 133.671.000
Manfaat Lingkungan Environmental Benefits		
Pembukaan ruang terbuka hijau Establishment of Green Open Space	6,75 Ha (total dari th 2015) 6,75 Ha (total from 2015)	12 Ha lahan Konservasi Mangrove 12 Ha Mangrove Conservation land
Penyerapan karbon di hutan mangrove Carbon Absorption by Mangrove Forests	1.941 ton/tahun 1,941 ton/year	2.413 ton/tahun 2,413 ton/year
Sampah Plastik yang terkelola Managed plastic waste	22.5 kg/bulan atau setara 270 kg/tahun 22.5 kg/ month or 270 kg/year equivalent	-
Manfaat Sosial Social benefits		
Penerapan <i>sustainable fishing</i> para nelayan Implementation of Sustainable Fishing for Fishermen	Meningkat 54% Increased 54%	-
Dampak Kesejahteraan The Impact of Well Being		
Penciptaan Lapangan kerja baru New Job Opportunities	8 lapangan kerja baru tercipta dengan menyerap 208 pekerja 8 new job opportunities by hiring 208 workers	10 Lapangan kerja baru tercipta dengan menyerap 194 pekerja 10 new job opportunities by hiring 194 workers
Keterlibatan wanita dalam program Women's Engagement in the Program	12 % wanita tergabung 12 % women participating	19% wanita bergabung 19% women participating
Terciptanya <i>conservation trainer</i> Conservation Trainer Establishment	12 orang 12 people	15 orang 15 people

Kampung Hijau Asri (Mang Jasri) Hijau Asri Village (Mang Jasri)



Hutan mangrove dilihat dari fungsi ekologi digunakan sebagai pencegah kerusakan daratan dari gerusan gelombang laut (abrasi), peredam kekuatan gelombang pasang (termasuk tsunami). Sedangkan secara sosial dan ekonomi kawasan hutan mangrove dapat dijadikan sebagai sarana berkumpul dan berkegiatan bagi masyarakat. Keberadaan hutan mangrove di garis pantai dengan ketebalan 200 m, kerapatan yang memadai, mampu meredam kekuatan gelombang pasang yang tingginya 30 m sebesar 50%. Selain itu hutan mangrove juga dapat mencegah intrusi air laut masuk ke daratan. Mangrove juga dapat menyediakan hasil hutan berupa kayu maupun non kayu (hasil hutan mangrove khususnya buah pidada dapat dijadikan jus, dodol dan selai), tempat hidup dan berkembang biak berbagai jenis ikan, burung, dan serangga serta berpotensi sangat besar untuk dikembangkan menjadi kawasanedu-wisata khususnya terkait dengan kondisi lingkungan. Hingga saat ini kegiatan di kawasan hutan mangrove sudah merambah pada sektor budidaya ikan di tambak silvofishery dan pemanfaatan buah pidada sebagai bahan pangan.

Mangrove forests, in the context of the ecological function, are used as a deterrent to land damage from abrasion, absorbing tidal forces (as well as tsunamis). While in the social and economical context, the mangrove forest can be used as a means of gathering and activities for the community. The existence of mangrove forests on the coastline with a thickness of 200 m, adequate density, able to reduce the strength of 30m tidal waves by 50%. Besides mangrove forests can also prevent seawater intrusion into the mainland. Mangroves can also provide forest wooden or non-wooden products (mangrove forest products, especially Pidada fruit can be used as juices, dodol, and jam), a place to live and breed various species of fish, birds, and insects and have a huge potential to be developed into a tourist area. especially related to environmental conditions. Currently, activities in the mangrove forest area have penetrated the fish cultivation sector in Silvofishery ponds and the use of Pidada fruit as food.

Selain permasalahan abrasi pantai, permasalahan kebutuhan air bersih juga menjadi kebutuhan yang sangat krusial bagi masyarakat. Tanpa adanya air bersih yang mencukupi otomatis kesehatan dan kebersihan menjadi kurang. Permasalahan lain juga muncul karena kurangnya penghijauan di kawasan Muara Angke. Minimnya tumbuhan hijau semakin membuat daerah tersebut gersang dan panas. Adapun tujuan dari program tersebut adalah :

1. Penghijauan kawasan pesisir Jakarta terutama di Muara Angke
2. Peningkatan keanekaragaman hayati dan hewani di ekosistem mangrove.
3. Pengembangan perekonomian masyarakat melalui silvofishery dan olahan buah pidada (Mang Roveeq)
4. Pemenuhan kebutuhan air bersih bagi masyarakat.
5. Mendukung kawasan yang bersih dan asri.

Selama tahun 2019, kegiatan Program Kampung Hijau Asri (Kampung Mang Jasri) diantaranya :

a. Pengembangan Budidaya Ikan Air Payau

Pengembangan budidaya ikan air payau sedang mulai dirintis kembali setelah terakhir panen pada bulan Agustus 2018. Hasil panen terakhir yang kurang maksimal mendorong kelompok untuk memperbaiki teknik dalam budidaya ikan air payau sehingga hasilnya bisa lebih maksimal. Pengembangan usaha budidaya ikan air payau ini bekerjasama dengan PT Nusantara Regas sebagai bentuk sinergi antar perusahaan dan menunjuk Filantra sebagai instansi pelaksana dan pelatih bagi kelompok penerima manfaat

b. Perawatan Ekosistem Mangrove

Untuk memastikan pertumbuhan bibit hutan mangrove yang ditanam. UP Muara Karang bekerjasama dengan Komunitas Mangrove Muara Angke (KOMMA) terus memantau secara rutin dan merawat tanaman mangrove di kawasan *Eco-Marine* Mangrove Muara Angke. Selain merawat tanaman mangrove, komunitas juga melakukan pembuatan jalan baru sehingga jalan setapak bisa memutar seluruh kawasan *Eco-Marine* Mangrove Muara Angke.

c. Pelatihan peningkatan mutu dan umur simpan produk

Pengembangan keberadaan *Eco-Marine* Mangrove Muara Angke didukung dengan adanya pemanfaatan buah pidada. Selama ini buah pidada sudah berhasil diolah menjadi sirup, dodol dan selai. Untuk meningkatkan kualitas dan variasi produk yang sudah ada maka diadakan pelatihan yang bekerjasama dengan Institut Pertanian Bogor. Pelatihan meliputi pemahaman penggunaan bahan pengawet, produksi pangan higienis dan inovasi produk olahan baru seperti permen, cookies dan kue bolu.

In addition to the problem of coastal abrasion, the problem of clean water supply is also a crucial requirement for the community. Without sufficient clean water, it can impact the community's health and hygiene. Other problems also arise due to the lack of greening in the Muara Angke area. The lack of green plants increasingly leads the area to be arid and hot. The program objectives are as follows:

1. Reforestation of the coastal areas of Jakarta especially in Muara Angke
2. Increasing biodiversity and animal diversity in mangrove ecosystems.
3. Community economic development through Silvofishery and preparation of Pidada fruit (Mang Roveeq)
4. Meeting the needs of clean water for the community.
5. Clean and beautiful place.

Throughout 2019, the activities of the Hijau Asri Village Program (Kampung Mang Jasri) include:

a. Development of Brackish-Water Fish Aquaculture

The development of brackish water fish culture has been reoperated after the last harvest in August 2018. The last harvest which was less than optimal encouraged the groups to improve the techniques in brackish water fish culture so that the results could be optimized. The development of the brackish water aquaculture business is in collaboration with PT Nusantara Regas as a form of synergy between companies while also appoints Filantra as the implementing agency and trainer for the group of beneficiaries

b. Mangrove Ecosystem Conservation

To ensure the growth of planted mangrove forest seedlings, Muara Karang GU in collaboration with the Muara Angke Mangrove Community (KOMMA) continues to regularly monitor and conserve mangrove plants in the Muara Angke Mangrove Eco-marine area. Besides conserving these mangroves, the community also constructs new roads so that the path can circle the Muara Angke Eco-Marine Mangrove area.

c. Training on product quality and shelf-life

The development of the Muara Angke Mangrove Eco-Marine is supported using Pidada fruit. Until now, the Pidada fruit has been successfully processed into syrup, dodol, and jam. To improve the quality and variety of existing products, training was held in collaboration with the Bogor Agricultural University. The training includes understanding the use of preservatives, hygienic food production, and the innovation of new processed products such as candy, cookies, and sponge cakes.



Kategori Sosial
Social Category



Kategori Masyarakat
Community Category



Kategori Tanggung Jawab Produk
Product Responsibility Category



Lampiran
Appendix

Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Indirect Economic Impact

Dari kegiatan tersebut, terdapat peningkatan perbaikan baik dari segi ekonomi, lingkungan, maupun penerima manfaat:

From these activities, there were improvements in terms of economic, environmental, and beneficiaries:

Keterangan Information	2018	2019
Manfaat Ekonomi Economic benefits		
Pendapatan Finansial Financial Income	Rp 15.000.000	Rp 32.290.000
Penerima Manfaat Beneficiaries	30 KK Households	70 KK Households
Jumlah Panen Ikan Air Payau Total Harvested Brackish-water Fish	86.43	103.49
Manfaat Lingkungan Environmental Benefits		
Pembukaan ruang terbuka hijau Green Open Space Availability	1.5 Ha	2.3 Ha
Penyerapan karbon di hutan mangrove Carbon Absorption in Mangrove Forest	86.43 ton/tahun 86.43 tons/year	103.49 ton/tahun 103.49 tons/year
Jumlah Penanaman Pohon Total Planted Trees	10.000 Pohon Trees	5000 Pohon Trees
Manfaat Sosial Social benefits		
Produksi Olahan Buah Pidada Processed Pidada Fruit Production	Meningkat 20 % Increased by 20%	Meningkat 50 % Increased by 50%
Dampak Kesejahteraan The Impact of Well Being		
Keterlibatan wanita dalam program Women's Engagement in the program	30 orang 30 people	35 orang 35 people

PJB Unggul (413-1, 413-2)

PJB Excellent (413-1, 413-2)

Melalui pilar PJB Unggul, PJB melakukan serangkaian program yang bertujuan memberdayakan masyarakat dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar secara finansial dan sosial melalui program ekonomi kreatif maupun wirausaha.

Through the PJB Excellence, PJB conducts a series of programs aimed to empower the community to improve and enhance the surrounding community welfare financially and socially through creative economic programs and entrepreneurship.

Desa Mandiri Energi Andung Biru Andung Biru, the Energy Independent Village



Program Desa Mandiri Energi Andung Biru merupakan program empowerment yang berlokasi di Desa Andungbiru, Kec. Tiris, Kab. Probolinggo. Sebelumnya, Desa Andungbiru adalah desa yang belum mendapat akses listrik dikarenakan letak geografisnya yang sulit berada di kaki gunung Argopuro.

Andung Biru The Energy Independent Village Program is an empowerment program located in Andung Biru Village, Tiris Sub-District, Probolinggo District. Previously, Andungbiru was a village that had no access to electricity since its remote location at the foot of Argopuro Mountain.

Desa Andungbiru memiliki potensi berupa sumber air yang memiliki debit air besar baik pada musim penghujan maupun musim kemarau, Potensi itu kemudian dimanfaatkan oleh penduduk desa dengan didukung oleh UP Paiton untuk membuat Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH) kemudian yang dikembangkan dengan program-program lain yang saling terintegrasi dalam desain Program Desa Mandiri Energi. Program itu sendiri memiliki 3 tujuan ;

1. Memberikan Akses Listrik untuk masyarakat Desa Andung Biru, Sebagian Desa Sumber Duren, dan Sebagian Desa Tiris.
2. Memanfaatkan Energi listrik untuk kegiatan produksi kopi.
3. Memanfaatkan Energi listrik untuk kegiatan penggemukan sapi

Pada tahun 2019, UP paiton memberikan bantuan fasilitas infrastuktur maupun memberikan pelatihan maintenance dan standar operasional bagi kelompok mesyarakat pengelola PLTMH Andungbiru. Pemberian pelatihan tersebut berdampak pada kehandalan proses produksi PLTMH, sehingga masyarakat kelompok rentan yang mendapatkan manfaat semakin meningkat. Selain itu, adanya aliran listrik memberikan dampak pada perubahan perilaku masyarakat. Masyarakat yang pada awalnya melakukan *illegal logging* untuk dijadikan kayu bakar, kini beralih menggunakan *rice cooker*.

Pengembangan program juga terjadi pada tahun 2019, terdapat dua pengembangan besar yang dilakukan yaitu Pembangunan Kandang Sapi Komunal untuk keperluan penggemukan sapi yang memanfaatkan limbah kulit kopi dan Pembangunan Bank Bibit di 4 titik pembibitan dan 1 titik central untuk pembibitan benih tanaman pohon (kopi, duren, cengkeh dll). Hingga akhir tahun, usaha pengembangan ini sudah mencapai hasil:

Andungbiru village has the potential in the form of a water source that has a large flow of water both in the rainy season and the dry season. The potential is then utilized by the villagers with the support of Paiton GU to create a Micro Hydro Power Plant (PLTMH) which is then developed with other programs integrated in the scheme of the Energy Independent Village Program. The program itself has 3 goals as follows.

1. Providing Electricity Access to the community of Andung Biru Village, Part of Sumber Duren Village, and Part of Tiris Village.
2. Utilizing electricity for coffee production.
3. Utilizing electricity for cattle fattening.

In 2019, Paiton GU provided infrastructure facilities and training on maintenance and operational standards for the community group managing Andungbiru MHPP. This training has an impact on the reliability of the MHPP production process that results in increased beneficiaries. Also, the existence of electricity has an impact on changes in community behavior. The people who were used to commit illegal logging as firewood, now turn to use rice cookers.

Program development was also established in 2019; there were two major developments: Communal Cattle Cage Development for the purpose of cattle fattening by using coffee bean waste and Seed Bank Development in 4 nurseries and 1 central point for seedling of tree plants (coffee, durian, cloves, etc.). As of the end of the year, this development effort has achieved results:

Keterangan Description	2018	2019
Manfaat Ekonomi Economic Benefits		
Listrik Murah Affordable Electricity	Rp 600/kwh	Rp 600/kwh
Penerima Manfaat Beneficiaries	560 KK 560 household	612 KK household [204 warga miskin gratis] [204 the poor are free]
Pendapatan kelompok Group Income	1,2 jt/ bulan 1,2 million/month	Meningkat 53% menjadi 1,8 Juta/bulan Increased by 53% or 1.8 million/month
Manfaat Lingkungan Environmental Benefits		
Jumlah Penanaman Pohon Total Planted Trees	3000 Pohon trees	275 Pohon trees
Mencegah Penebangan Pohon Logging Prevention	-	1800 pohon/bulan trees/month
Pemanfaatan Limbah Kulit Kopi Coffee Bean Waste Utilization	-	52,5 ton
Manfaat Sosial Social Benefits		
Peserta Pelatihan Kelompok Masyarakat Training Participants from the Community Group	15 orang 15 people	46 orang 46 people
Dampak Kesejahteraan Well Being Impact		
Pemanfaatan listrik gratis Free Electricity Benefits	12 tempat ibadah gratis 6 Fasilitas Pendidikan gratis Free 12 places of worship Free 6 Education Facilities	12 tempat ibadah gratis 6 Fasilitas Pendidikan gratis Free 12 places of worship Free 6 Education Facilities



Program Rumah Jahit Sewing House Program



Program Rumah Jahit terdiri dari kegiatan pelatihan menjahit dan membuat pemanfaatan limbah jahit (kain perca). Program Rumah Jahit ditujukan bagi ibu-ibu yang ada di Muara Angke. Program didasarkan pada masih banyaknya ibu-ibu usia produktif yang tidak memiliki pekerjaan tetap. Selama ini, ibu-ibu tersebut hanya berperan sebagai ibu rumah tangga sehingga tidak memiliki penghasilan sendiri.

Salah satu penyebabnya adalah karena ibu-ibu tersebut tidak memiliki pengetahuan dan kemampuan yang dapat ditransformasikan untuk mencari penghasilan. Oleh sebab itu, UP Muara Karang bersama masyarakat Muara Angke merencanakan sebuah program untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan menjahit kepada ibu-ibu. Harapannya dengan kemampuan tersebut ibu-ibu dapat memiliki pendapatan sendiri sehingga mampu membantu meningkatkan perekonomian keluarga. Pelatihan menjahit dipilih dikarenakan kegiatan menjahit tidak memerlukan tempat khusus. Ibu-ibu bisa tetap berada di rumah dan mengerjakan tugas rumah tangga sembari menghasilkan produk dari kemampuan menjahit. Harapannya, dari kemampuan menjahit tersebut ibu-ibu bisa lebih mandiri dari sisi ekonomi. Adapun tujuan program adalah:

1. Pemberian kemampuan (*skill*) terhadap ibu-ibu usia produktif yang ada di Kawasan Muara Angke dan sekitarnya.
2. Pemberdayaan ibu-ibu usia produktif melalui kegiatan menjahit.
3. Peningkatan wawasan mengenai kegiatan produksi terkait menjahit.
4. Memberikan ibu-ibu alternatif peningkatan pendapatan melalui kegiatan menjahit.
5. Membantu meningkatkan kesejahteraan melalui produksi jahit.

The Sewing House program consists of sewing training activities and making use of sewing waste (patchwork). The Sewing House Program is intended for women in Muara Angke. The program is based on many productive age women who do not have permanent jobs. Currently, these women only act as housewives so they do not have their income.

The background is that these women do not have the knowledge and abilities that can be transformed to find income. Therefore, Muara Karang GU together with the Muara Angke community planned a program to provide knowledge and sewing skills to women. It is expected that with these abilities, women can have their income so that they can help improve the family welfare. Sewing training was chosen since sewing does not require a specific place. Women can work from home and do household while being productive through sewing ability. It is expected that from the ability to sew these women, can be more independent from the economic side. The program objectives are:

1. Skill training to productive age women in Muara Angke and surrounding areas.
2. Empowering working-age women through sewing activities.
3. Increasing insight into production activities related to sewing.
4. Providing alternative ways for women with increased income through sewing activities.
5. Helping improve welfare through sewing production.

Selama tahun 2019, kegiatan Program rumah jahit adalah:

a. Kelulusan Anggota Rumah Jahit Angkatan I & Penyerahan mesin jahit bersubsidi

Anggota Rumah Jahit Angkatan I dianggap sudah mahir dibuktikan dengan ujian teori & praktik menjahit kemudian diberikan sertifikat tanda kelulusan. Kegiatan ini juga diikuti dengan penyerahan mesin jahit bersubsidi untuk menunjang produktivitas masing-masing anggota ketika terdapat pesanan pakaian.

b. Peresmian Toko Jahit

Bersamaan dengan kegiatan kelulusan Anggota Rumah Jahit Angkatan I dan penyerahan mesin jahit bersubsidi diresmikan juga toko perlengkapan jahit. Toko Jahit ini kemudian dikelola secara mandiri oleh kelompok baik dari segi pemenuhan kebutuhan maupun sirkulasi keuangan. Hingga saat ini, toko jahit sudah berjalan dengan baik dan terus berkembang menyesuaikan kebutuhan anggota kelompok terkait peralatan jahit.

c. Lomba Pembuatan *Eco-Bag* dari Limbah Kain Perca

Setelah dilakukan kegiatan sosialisasi terkait pemanfaatan limbah kain perca, anggota Rumah Jahit kemudian diminta untuk membuat inovasi berupa *Eco-bag* yang dibuat dari limbah kain perca. Terdapat 11 anggota yang ikut berpartisipasi dalam perlombaan ini. *Eco-bag* dengan hasil terbaik kemudian diproduksi secara massal sebagai produk cinderamata khas CSR UP Muara Karang.

d. Pembukaan Anggota Rumah Jahit Angkatan II

Setelah seluruh anggota Rumah Jahit Angkatan I dinyatakan lulus, pendaftaran pelatihan menjahit dibuka kembali. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan jumlah ibu-ibu yang mendapatkan pelatihan menjahit secara gratis. Anggota Rumah Jahit Angkatan II terdiri dari 20 orang yang datang dari berbagai macam latar belakang. Kebanyakan dari anggota merupakan ibu rumah tangga dan janda yang tinggal di kawasan Muara Angke. Saat ini sudah terbentuk kepengurusan pada angkatan II yang terdiri dari ketua, sekretaris dan bendahara.

e. Sosialisasi penggunaan media sosial untuk pengembangan usaha.

Upaya untuk meningkatkan produktivitas anggota coba dilakukan dengan mengadakan sosialisasi terkait penggunaan media sosial. Dengan mengenalnya media sosial masyarakat diharapkan mampu memaksimalkan kegiatan di Rumah Jahit sekaligus menarik perhatian masyarakat luas untuk ikut menggunakan jasa menjahit anggota Rumah Jahit

Throughout 2019, the sewing home program activities are:

a. Graduation from Sewing House Batch I & Subsidized Sewing Machines

Members of Sewing House Batch 1 are considered adept at proven by the theory & practice test of sewing and then given a graduation certificate. This activity was also followed by the submission of subsidized sewing machines to support the productivity of each member when there were clothing orders.

b. Sewing Shop Groundbreaking

Simultaneously with the graduation activities of Members of the 1st Generation Sewing House and the surrender of subsidized sewing machines, a sewing shop was also inaugurated. The Sewing Shop is then managed independently by the group both in terms of meeting needs and financial circulation. Currently, the sewing shop has been running well and continues to grow following the needs of group members related to sewing equipment.

c. Patchwork Waste *Eco-Bag* Innovation Contest

After the socialization related to the use of patchwork waste, members of the Sewing House were then asked to make innovations in the form of eco-bags made from patchwork waste. 11 members participated in this race. Eco-bag with the best results is then mass-produced as a souvenir product typical of Muara Karang GU.

d. Sewing House Batch II

After all members of the 1st Class Sewing House have passed, the sewing training registration is reopened. This is done to increase the number of women who receive free sewing training. The members of the Sewing House Batch II consisted of 20 people who came from various backgrounds. Most of the members are housewives and widows around Muara Angke. Currently, there has been formed management in batch II consisting of the chairman, secretary, and treasurer.

e. Socialization of social media for business development.

Efforts to increase the productivity of members try done by holding socialization related to the use of social media. By knowing social media, the community is expected to be able to optimize activities in the Sewing House while at the same time attracting the attention of the wider community to participate in using sewing services for members of the Sewing House.



Kategori Sosial
Social Category



Kategori Masyarakat
Community Category



Kategori Tanggung Jawab Produk
Product Responsibility Category



Lampiran
Appendix

Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Indirect Economic Impact

Dari kegiatan tersebut, terdapat peningkatan perbaikan baik dari segi ekonomi, lingkungan, maupun penerima manfaat:

From these activities, there were improvements in terms of economic, environmental, and beneficiaries:

Keterangan Description	2018	2019
Manfaat Ekonomi Economic Benefits		
Pendapatan kelompok Group Income	Belum memiliki pendapatan karena masih tahap pelatihan No income under training phase	Peningkatan pendapatan ekonomi Rp8.560.000,- Increased economic income by Rp8.560.000,-
Manfaat Lingkungan Environmental Benefits		
Pemanfaatan Limbah Perca Patchwork Waste Utilization	Belum dilakukan pemanfaatan (proses kajian program) Has not been utilized (Under the review process)	17 Kg
Manfaat Sosial Social Benefits		
Penerima Manfaat Beneficiaries	20 Orang Anggota 20 members	40 Orang Anggota 40 members

Program Rumah Lipat (Kerajinan Cangkang Kerang Hijau) Folding House Program (Green Shellfish Crafting)



Program Rumah Lipat memiliki fokus kegiatan pada pembuatan kerajinan dari cangkang kerang hijau. Program Rumah Lipat ditujukan bagi ibu-ibu yang ada di Muara Angke. Program didasarkan pada masih banyaknya ibu-ibu usia produktif yang tidak memiliki pekerjaan tetap. Selama ini, ibu-ibu tersebut hanya berperan sebagai ibu rumah tangga sehingga tidak memiliki penghasilan sendiri. Salah satu penyebabnya adalah karena ibu-ibu tersebut tidak memiliki pengetahuan dan kemampuan yang dapat ditransformasikan untuk mencari penghasilan.

The Folding House program focuses on making crafts from green shells. The Folding House Program is intended for women in Muara Angke. The program is based on many working age women who do not have permanent jobs. These women previously only acted as housewives, so they do not have their income. It is since these women do not have the knowledge and abilities that can be transformed to earn additional income.

Oleh sebab itu, UP Muara Karang bersama masyarakat Muara Angke merencanakan sebuah program untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada ibu-ibu. Harapannya dengan kemampuan tersebut ibu-ibu dapat memiliki pendapatan sendiri sehingga mampu membantu meningkatkan perekonomian keluarga. Pengembangan produk kerajinan cangkang kerang hijau juga menjadi salah satu alternatif untuk mengurangi limbah dampak aktivitas nelayan kerang hijau yang menumpuk di Kawasan Muara Angke. Adapun tujuan dari program adalah:

Therefore, Muara Karang GU together with the local community around Muara Angke planned a program to provide knowledge and skills to women. It is hoped that with these abilities, women can have their income so that they can help improve the family economy. The development of green mussel shell handicraft products is also one alternative to reduce the waste impact of the activity of green mussel fishermen who accumulate in the Muara Angke Region. The objectives of the program are:

1. Pemberian kemampuan (*skill*) terhadap ibu-ibu usia produktif yang ada di Kawasan Muara Angke dan sekitarnya.
2. Pemberdayaan ibu-ibu usia produktif melalui kegiatan membuat kerajinan dari cangkang kerang hijau.
3. Peningkatan wawasan mengenai kegiatan produksi terkait pembuatan kerajinan.
4. Memberikan ibu-ibu alternatif peningkatan pendapatan melalui kegiatan membuat kerajinan.
5. Membantu meningkatkan kesejahteraan melalui produksi kerajinan cangkang kerang hijau.

Selama tahun 2019, kegiatan Program Rumah Lipat adalah:

1. Penyerahan Bantuan dari PLN UPP PJBB

Melihat potensi yang besar pada kelompok Rumah Lipat, PLN UPP PJBBB 2 kemudian menyalurkan bantuan berupa perlengkapan produksi dan keselamatan kerja bagi kelompok Rumah Lipat. Penyaluran bantuan ini dilakukan bersama UP Muara Karang dan diadakan di CSR Center UP Muara Karang. Penyaluran bantuan ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas kelompok dalam mengembangkan produk kerajinan kerang yang lebih variatif dan berkualitas.

2. Pengembangan produk cinderamata

Saat ini kelompok kerajinan cangkang kerang hijau sedang fokus untuk membuat produksi secara massal terkait produk cinderamata khususnya untuk UP Muara Karang. Salah satu produk yang saat ini menjadi unggulan adalah gantungan kunci dengan berbagai motif dan ukuran. Gantungan kunci dipilih karena sifatnya yang fungsional dan bentuknya yang kecil sehingga mudah dijadikan cinderamata maupun kenang-kenangan khas UP Muara Karang.

3. Sosialisasi Pemanfaatan Cangkang Kerang Hijau Kepada Anak-anak

Bekerjasama dengan Unit Konservasi Fauna (UKF) Institut Pertanian Bogor Rumah Lipat melakukan kegiatan sosialisasi pemanfaatan limbah cangkang kerang hijau untuk hiasan dinding kepada anak-anak sekolah dasar. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan pemahaman terkait limbah cangkang kerang hijau kepada anak dan bagaimana cara memanfaatkannya. Pada kegiatan ini juga diberikan penyadaran sejak dini kepada anak-anak untuk mencintai lingkungan dan merawat lingkungan tempat tinggalnya dari limbah dan sampah.

1. Skill training to working age women in Muara Angke and surrounding areas.
2. Empowering working age women through crafting from green shells.
3. Increasing insight into production activities related to craft making.
4. Providing alternative women with increased income through craft activities.
5. Helping improve welfare through the production of green shell crafts.

Throughout 2019, the Folding House Program activities are as follows:

1. PLN UPP PJBB Support

Seeing the great potential in the Folding Houses group, PLN UPP PJBBB 2 then distributed assistance in the form of production equipment and work safety for the Folding Houses group. The distribution of this assistance was carried out with Muara Karang GU and was held at the CSR Center of Muara Karang GU. The distribution of aid is expected to increase group productivity in developing more varied and quality shell craft products.

2. Souvenir Product Development

Currently, the green shell craft group is focusing on making mass production related to souvenir products, especially for Muara Karang GU. One product that is currently superior is key chains with various motifs and sizes. The keyring was chosen because it is functional and small in shape so it is easy to use as a souvenir or memento typical of Muara Karang GU.

3. Socialization of Green Shell Crafting to Children

In collaboration with the Fauna Conservation Unit (UKF) Bogor Institute of Agriculture Folding House conducts socialization activities on the utilization of green shell waste for wall decoration to elementary school children. This activity is carried out to provide children with an understanding of waste related to green shellfish shells and how to use them. In this activity, children are also given early awareness to love the environment and care for the environment where they live from waste and rubbish.



Kategori Sosial
Social Category



Kategori Masyarakat
Community Category



Kategori Tanggung Jawab Produk
Product Responsibility Category



Lampiran
Appendix

Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Indirect Economic Impact

Dari kegiatan tersebut, terdapat peningkatan perbaikan baik dari segi ekonomi, lingkungan, maupun penerima manfaat:

From these activities, there were increased improvements both in terms of economic, environmental, and beneficiaries:

Keterangan Description	2018	2019
Manfaat Ekonomi Economic Benefits		
Pendapatan kelompok Group Income	Belum memiliki pendapatan karena masih tahap pelatihan No income under training phase	Peningkatan pendapatan ekonomi Rp5.350.000 Increased economic income by Rp5,350,000
Manfaat Lingkungan Environmental Benefits		
Pemanfaatan Limbah Cangkang Kerang Hijau Green Shell Waste Utilization	Belum dilakukan pemanfaatan (proses kajian program) Has not been utilized (Under the review process)	6 Kg
Manfaat Sosial Social Benefits		
Penerima Manfaat Beneficiaries	25 Orang Anggota 25 members	25 Orang Anggota 25 members

PJB Peduli (203-1,413-1, 413-2)

PJB Care (203-1,413-1, 413-2)

Melalui pilar PJB Peduli, PJB terlibat langsung dalam pengelolaan dampak, kepedulian dan relasi sosial melalui program CSR yang telah dilaksanakan di beberapa unit PJB. program CSR PJB yang bertujuan memperbaiki kualitas lingkungan hidup di sekitar wilayah operasi secara berkelanjutan serta terlibat dalam bantuan social kemanusiaan.

Through the PJB Care pillar, PJB is directly involved in the impact management, awareness, and social relations through CSR programs that have been implemented in several PJB units. PJB's CSR program that aims to sustainably improve the environmental quality around the operational area and engage in humanity social empowerment.

Bank Sampah Bahari Utama Bahari Utama Waste Bank



Sejak tahun 2016, UP Muara Karang melanjutkan program Bank Sampah dengan terus mengembangkan unit Bank sampah dan terus berupaya untuk menambah nasabah bank sampah. Selanjutnya Bank Sampah akan memperluas program dengan melakukan komposting. Lokasi penerapan Bank Sampah berada di Jakarta Utara, Penjaringan, Pluit, Muara Angke.

Since 2016, Muara Karang GU has continued its Waste Bank program by developing waste bank units and striving to add customers continuously to waste bank customers. Furthermore, the Waste Bank will expand the program by composting. The location for the Waste Bank implementation is North Jakarta, Penjaringan, Pluit, Muara Angke.

Saat ini, Induk Bank Sampah Bahari Utama mampu menciptakan 7 unit bank sampah yakni

1. Unit Bank Sampah Cikas Bahari
2. Unit Bank Sampah Kerapu Bahari
3. Unit Bank Sampah Kurnia Bahari
4. Unit Bank Sampah Eceng Bahari
5. Unit Bank Sampah RPTRA Angke Interaktif
6. Unit Bank Sampah Bahrul Iman Bahari
7. Unit Bank Sampah Sejahtera

Dengan program bank sampah UP Muara Karang mampu memberikan kesadaran kepada masyarakat bahwa program tersebut memiliki banyak manfaat, secara tidak langsung setiap pengembangan bank sampah mampu meningkatkan kesehatan dan kebersihan di lingkungan masyarakat.

Selama tahun 2019, program bank sampah telah dilakukan pengembangan agar cakupan wilayah bank sampah dapat lebih luas dan secara otomatis dapat menambah nasabah bank sampah. Dengan bertambahnya cakupan bank sampah maka di perlukan sekretariat yang dapat menampung olahan sampah. Saat ini PJB, ACT, Karang Taruna mengajak kerja sama dengan Unit Pengelolaan Pelabuhan Perikanan (UP3) dalam pemanfaatan lahan sebagai sekretariat baru bank sampah. Selain itu, dilakukan sosialisasi bagi unit-unit bank sampah yang baru dalam pemilahan sampah rumah tangga.

Currently, Bahari Utama Waste Bank can create 7 units of waste banks, namely:

1. Cikas Bahari Waste Bank Unit
2. Kerapu Bahari Waste Bank Unit
3. Kurnia Bahari Waste Bank Unit
4. Eceng Bahari Waste Bank Unit
5. RPTRA Angke Interactive Waste Bank Unit
6. Bahrul Iman Bahari Waste Bank Unit
7. Sejahtera Waste Bank Unit

Through the waste bank program, Muara Karang GU was able to provide awareness to the community that the program has many benefits. Each development of a waste bank is indirectly able to improve health and hygiene in the community.

Throughout 2019, the waste bank program has been developed to widen the coverage of the waste bank area and add customers automatically to the waste bank. With an increase in waste bank coverage, a secretariat is required to accommodate processed waste. Currently, PJB, ACT, and Karang Taruna are cooperating with the Fisheries Port Management Unit (FPMU) to utilize the land as a new secretariat of the waste bank. Also, a new waste bank socialization was carried out in sorting household waste.

Keterangan Description	2018	2019
Manfaat Ekonomi Economic Benefits		
Pendapatan Bank Sampah Waste Bank Income	Rp 10.197.300	Rp 75.659.100
Manfaat Lingkungan Environmental Benefits		
Jumlah Sampah yang dikelola Total Managed Waste	3.259 Kg	18.280 Kg
Manfaat Sosial Social Benefits		
Jumlah Nasabah (orang) Total Customers (person)	245 Orang (Nasabah) 245 People (Customers)	715 Orang (Nasabah) 715 People (Customers)



Kategori Sosial
Social Category



Kategori Masyarakat
Community Category



Kategori Tanggung Jawab Produk
Product Responsibility Category



Lampiran
Appendix

Desa Wisata Binor Harmony **Binor Harmony Tourism Village**



Program ini merupakan program empowerment yang terletak di Desa Binor, Kec. Paiton, Kab. Probolinggo. Desa binor ternyata memiliki surga bawah laut yang eksotis. Isu bahwa adanya PLTU dapat menyebabkan kerusakan ekosistem justru berbanding terbalik dengan terpeliharanya lingkungan di kawasan PLTU UP Paiton. Desa binor ternyata memiliki surga bawah laut yang eksotis. Lokasi yang bersebelahan di dekat dengan PLTU Paiton nyatanya tidak berdampak buruk bagi biota laut. Hal ini dibuktikan dengan ekosistem terumbu karang yang terus terjaga. Dengan adanya terumbu karang, maka ikan - ikan di pantai Binor juga tergolong banyak. Bahkan ditemukan pula ikan jenis Clown Fish atau yang lebih dikenal dengan ikan Nemo. Ikan Nemo biasa dijumpai di perairan yang memiliki karang yang bagus. Dampak terpelihara ekosistem lautnya pun menjadi berkah tersendiri bagi para nelayan karena ketersediaan ikan pun terjaga tanpa harus mencari ikan ke tengah laut. Efek ini pun berpengaruh terhadap biaya operasional melaut yang menjadi lebih kecil.

Melihat potensi yang ada, maka UP Paiton berinisiatif untuk mengangkatnya dalam sebuah program wisata bahari. Adapun tujuan program adalah:

1. Melestarikan Terumbu karang di pesisir Pantai Binor
2. Meningkatkan edukasi masyarakat terhadap sustainable fishing
3. Meningkatkan perekonomian Warga Binor
4. Menjadikan desa Binor sebagai wisata unggulan di Kabupaten Probolinggo

Pada tahun 2019, CSR UP Paiton memiliki tiga program besar yang dilaksanakan, yaitu Pembangunan *Training Center*, Pembuatan Kantor BUMDes dan ruang serba guna, serta Bazaar Semarak Tahun Baru.

This program is an empowerment program located in Binor Village, Paiton Sub-District, Probolinggo District. Binor village has been found to have an exotic underwater paradise. The related issue stating that the existence of a CFPP can damage the ecosystem is in contrast with the environmental maintenance in the area around Paiton GU CFPP. Binor village has been found to have an exotic underwater paradise. Its location which is next to Paiton CFPP does not impact negatively on marine biota. It is indicated by the maintained coral reef ecosystem. With the presence of coral reefs, the fish on the coast of Binor are also quite numerous. Even found Clown Fish type of fish or better known as Nemo fish. Nemo fish are usually found in waters that have good corals. The preserved marine ecosystems impact is also a blessing for fishermen because the fish availability is maintained without having to find fish in the middle of the sea. This effect also affects the lower operating costs of sailing.

With this potential, Paiton GU takes a step to emphasize in a marine tourism program. The program objectives are as follows:

1. Conserving coral reefs on the coast of Binor Beach
2. Increasing public education on sustainable fishing
3. Improve the economy of the Binor Citizens
4. Establishing the village of Binor as a leading tourist destination in Probolinggo Regency

In 2019, the CSR of Paiton GU had three major programs, namely: the Construction of a Training Center, the Establishment of a Community-owned Enterprise (BUMDes) Office, and a multipurpose space, and the New Year Bazaar.



Keterangan Description	2017	2018	2019
Manfaat Ekonomi Economic Benefits			
Pendapatan Wisata Pantai Beach Tourism Income	-	284,4 Juta 284.4 million	988 juta 988 million
Pendapatan Kelompok Nelayan Fisherman Group Income	457 juta 457 million	555 Juta 555 million	624 juta 624 million
Pendapatan kelompok Ibu PKK (Program Postaklim) PKK Group Income (Postaklim Program)	-	23.7 Juta 23.7 million	27 juta 27 million
Manfaat Lingkungan Environmental Benefits			
Tertanamnya bibit terumbu karang Planted Coral Reef Seeds	-	3.200 bibit terumbu karang 3,200 coral seedlings	4.000 bibit terumbu karang 4,000 coral seedlings
Pengurangan sampah laut Reduction of Marine Waste	1.5 ton	2 ton	4,5 ton
Manfaat Sosial Social Benefits			
Keterlibatan bersih-bersih pantai (Pemerintah, nelayan, kader posyandu, lembaga pendidikan & swasta) Engagement of Beach Cleaning (Government, Fishermen, Posyandu Cadres, Educational, and Private Institutions)	-	1.400 orang 1,400 people	3.650 orang 3,650 people
Dampak Kesejahteraan Well Being Impact			
Sertifikasi Selam bagi nelayan Diving Certification for Fishermen	-	10 Nelayan memiliki sertifikasi selam A-1 10 Fishermen are certified as A-1 diving	10 nelayan memiliki sertifikasi selam A-1 10 Fishermen are certified as A-1 diving
Memiliki kompetensi pemandu wisata Tour Guide Competence	-	25 orang terdiri dari nelayan, anggota pokmaswas dan Ibu PKK 25 people who are fishermen, community members, and PKK members	30 orang terdiri dari nelayan, anggota pokmaswas dan Ibu PKK 30 people who are fishermen, community members, and PKK members
Total pengunjung wisata bahari Total Marine Tourism Visitors	-	168.840 orang 168.840 persons	177.000 orang 177.000 people
Muncul peluang usaha baru New Business Opportunities	-	16 usaha baru terbentuk 16 new businesses	20 usaha baru terbentuk 20 new businesses

Selain program diatas, pada tahun 2019 PJB telah mengeluarkan dana CSR untuk program charity sebesar Rp4,17 Milyar yang terealisasi di berbagai unit PJB. Sebagian besar dana charity tersebut merupakan bentuk kerjasama PJB dengan Badan Lazis PJB untuk bantuan korban bencana alam yang terjadi di Indonesia seperti:

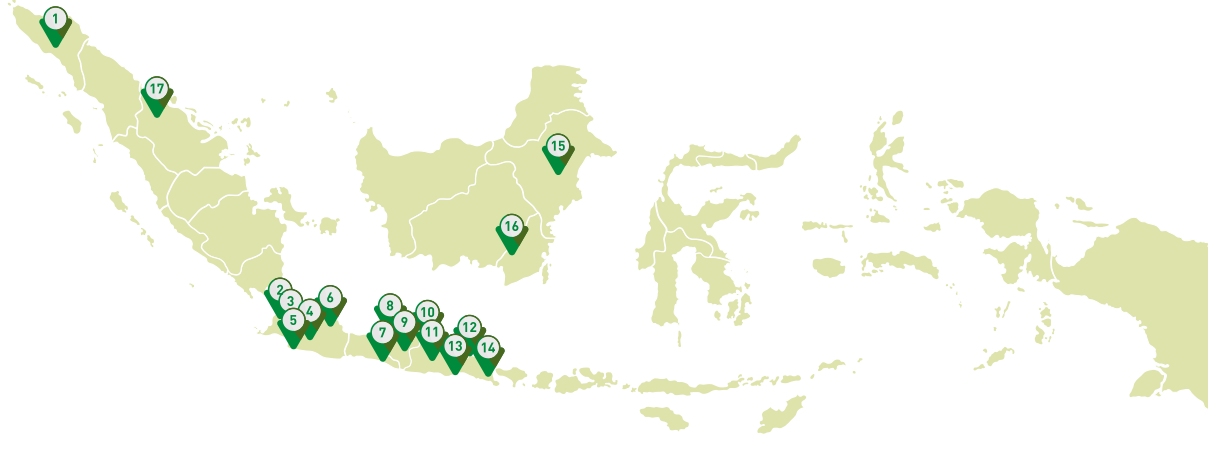
1. Bantuan Bencana Alam Banjir Jabodetabek
2. Santunan yatim Piatu
3. Beasiswa
4. Partisipasi Kegiatan Masyarakat
5. Partisipasi Hari Besar Nasional

In addition to the above program, PJB has issued Rp4.17 billion of CSR funds for charity programs in 2019 which were realized in various PJB units. Most of the charity funds are a form of collaboration between PJB and the PJB Lazis Agency for assistance to natural disaster victims that occur in Indonesia such as the following:

1. Jabodetabek Flood Disaster Aid
2. Compensation for orphans
3. Scholarships
4. Participation in Community Activities
5. Participation in National Holidays

Program Unggulan Setiap Unit berdasarkan Peta wilayah

Program Unggulan Setiap Unit berdasarkan Peta wilayah

	1 UBJOM Arun Arun OMSBU - Agrowisata Hidroponik - Hydroponic Agrotourism - PJB Saweu Sikula 2 UP Muara Tawar Muara Tawar GU - Kampung Si Mandira (Bersih, Mandiri, & Sejahtera) - Si Mandira Village (Clean, Independent, & Prosperous) - Budidaya Lele - Catfish Cultivation - Kampung Bahari Sembilangan - Bahari Sembilangan Village - Ekowisata Sungai Jingkem - Jingkem River Ecotourism - Ekowisata Sungai Rindu - Rindu River Ecotourism 3 UP Muara Karang Muara Karang GU - Kampung hijau Asri (Mang Jasril) - Hijau Asri Village (Mang Jasril) - Rumah Jahit Sewing House - Rumah Lipat (Kerajinan Cangkang Kerang Hijau) - Crafting House (Green Shell Crafting) 4 BPWC CRMU - Kerajinan Eceng Gondok - Water Hyacinth Crafts - Biogas Eceng Gondok - Water Hyacinth Biogas - TK ElektriKa - Elektrika Kindergarten - Bioflok Lele - Catfish Biofloc - Ekowisata TRIPA - Catfish Biofloc 5 UP Cirata Cirata GU - Budidaya Lele Catfish Biofloc - Ternak Kambing MedaL Saluyu - MedaL Saluyu Goat Farm - Bank Sampah Mentari - Mentari Waste Bank - UMKM Simping Mekar Rasa - Simping Mekar Rasa MSME	6 UBJOM Indramayu Indramayu OMSBU - Pertanian Organik Sumuradem - Sumuradem Organic Farm - Wisata Pantai Pletong - Pletong Beach Tourism 7 UBJOM Pacitan Pacitan OMSBU - Cagak Tilu - Batik Sendang Arum 8 UBJOM Rembang Rembang OMSBU - Pengembangan Kapasitas ODGJ - ODGJ Capacity Building - Budidaya Kambing KWT Melati - KWT Melati Goat Cultivation - Pengolahan Makanan Laut - Seafood Processing 9 UBJOM Tj. Awar-Awar Tj. Awar-Awar OMSBU - Pengolahan Tepung Sukun - Breadfruit Flour Processing - Taman Edukasi Berintegrasi Budaya - Cultural Integrated Education Park 10 UP Gresik Gresik GU - Pijar Berjaya - Daun Sustainable Village - Agrowisata Edukasi Coffee Cocoa Center (3C) - Coffee-Cocoa Center (3C) Educational Agrotourism 11 Kantor Pusat Head Office - ECO Mobile 12 UP Paiton Paiton GU - Organic Integrated System - Bank Tanaman Alam Hijau - Green Nature Bank - Kampung Setrum - Setrum Village - Dewi Harmoni	13 UP Brantas Brantas GU - Budidaya Porang - Porang Cultivation - Program Kesehatan Masyarakat - Public Healthcare Program - Batik Sengguruh - Sengguruh Batik 14 UBJOM Paiton 9 Paiton 9 OMSBU - Taman Pemandian Kembar SBK - Kembar SBK Baths - Konservasi Terumbu Karang - Coral Reef Conservation - Program Proklim Desa Binor - Binor Village Proklim Program 15 UBJOM Kaltim Teluk Kaltim Teluk OMSBU - UJKT Mengajar - UJKT Teaching - Budidaya Ikan Lele - Catfish Cultivation - Bank Sampah Bestari - Bestari Waste Bank - Kampung STBM - STBM Village - Bina Usaha Kripik Spandusa - Business Empowerment for Spandusa Chips 16 UBJOM Putang Pisau Putang Pisau OMSBU - Pelatihan Menjahit - Sewing Training - Pelatihan Pembuatan Furniture - Furniture Crafting Training 17 UBJOM Tenayan Tenayan OMSBU - Pengembangan Taman Bunga Okura - Okura Garden Development - Budidaya Ternak Cacing Muda - Small Worm Farming
--	---	---	---

Biaya Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial PJB Terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

PJB's Corporate Social Responsibility Program Costs for Social and Community Development

Selama tahun 2019 PJB mengeluarkan biaya untuk program tanggung jawab sosial PJB terhadap sosial dan kemasyarakatan sebesar Rp32,23 miliar yang melingkupi bidang sosial, ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan dengan rincian diklasifikasikan berdasarkan tipologi sebagai berikut:

Throughout 2019, PJB incurred costs for the Corporate Social Responsibility program of Rp 32.23 billion covering social, economic, cultural, and environmental aspects classified based on the following typology:

No	Tipologi Typology	RKAP 2019 2019 ABOP	Realisasi 2019 2019 Realization	Pencapaian Terhadap RKAP (%) ABOP Achievement [%]
1	Empowerment	13,13	14,79	113,7
2	Capacity Building	13,33	5,92	44,48
3	Infrastruktur infrastructure	4,64	7,34	160,15
4	Charity	2,99	4,17	131,74
Jumlah Total		34,091	32,23	94,5

Berikut rincian dana pelaksanaan CSR tahun 2019 untuk masing-masing unit dalam tiap tipologi adalah sebagai berikut:

More detailed CSR funds in 2019 for each unit in each typology are as follows:

No	Unit	Realisasi CSR Tahun 2019 (Rp juta) CSR Realization in 2019 (Rp Million)				Total
		Empowerment	Capacity Building	Infrastruktur Infrastructure	Charity	
1.	Kantor Pusat Head Office	2.204	989	872	629	4.694
2.	UP Gresik Gresik GU	2.039	411	988	50	3.488
3.	UP Paiton Paiton GU	2.241	836	398	204	3.679
4.	UP Brantas Brantas GU	486	388	569	214	1.657
5.	UP Muara Karang Muara Karang GU	2.208	222	437	255	3.122
6.	UP Muara Tawar Muara Tawar GU	1.382	451	1.249	688	3.770
7.	UP Cirata Cirata GU	879	389	385	90	1.743
8.	BPWC CRMU	985	331	477	236	2.029
9.	UBJOM Indramayu Indramayu OMSBU	438	214	145	196	993
10.	UBJOM Kaltim Teluk Kaltim Teluk OMSBU	92	153	97	39	381
11.	UBJOM Pacitan Pacitan OMSBU	82	119	316	187	704
12.	UBJOM Paiton 9 Paiton 9 OMSBU	410	52	218	103	783
13.	UBJOM Rembang Rembang OMSBU	321	100	233	310	964
14.	UBJOM Tanjung Awar-awar Tanjung Awar-awar OMSBU	473	122	215	167	977
15.	UBJOM Tenayan Tenayan OMSBU	104	160	0	76	340
16.	UBJOM Arun Arun OMSBU	0	109	79	52	240
17.	UBJOM Pulang Pisau Pulang Pisau OMSBU	46	63	104	114	327
18.	UBJOM Luar Jawa Outside Java OMSBU	403	815	557	563	2.338
Jumlah Total		14.793	5.924	7.339	4.173	32.230

Penyerapan Tenaga Kerja Lokal dan Nasional (203-2)

Local and National Labor Absorption (203-2)

Selain berdampak langsung pada masyarakat karena menyuplai kelistrikan, keberadaan PJB juga memberi dampak tidak langsung yang signifikan. Salah satunya adalah PJB menyerap tenaga kerja lokal, yakni tenaga kerja yang tempat tinggalnya berdekatan dengan lokasi operasional perusahaan dalam batas satu provinsi. Dengan demikian, Perusahaan ikut membantu program pemerintah mengurangi tingkat pengangguran karena warga di daerah terdekat dengan operasi Perusahaan memiliki penghasilan.

Pada 2019, rekrutmen tenaga lokal yang dilakukan PJB tercatat sebanyak 19 orang dari 143 total rekrutmen. Jumlah ini naik dibanding tahun 2018 dengan penerimaan tenaga lokal sebanyak 14 orang. Kenaikan secara jumlah rekrutmen lokal terjadi karena kebutuhan rekrut yang bertambah dari tahun lalu, namun terjadi penurunan secara persentase dari rekrutmen lokal dikarenakan kebijakan rekrutmen PLN Group melalui skema *Joint Recruitment* yang dikelola oleh PLN (Pusat) menyebabkan keberagaman domisili tenaga kerja dari seluruh Indonesia.

In addition to have a direct impact on the community because it supplies electricity, PJB's existence also has a significant indirect impact. One of them is that PJB absorbs the local workforce namely workers whose residence is close to the location of the company's operations in the same province. Thus, the Company also helps government programs reduce the unemployment rate due to residents in the areas closest to the operations of the Company are productive.

In 2019, the recruitment of local workers by PJB hired 19 out of 143 total recruitment. This number is higher compared to 2018 with 14 local staff recruited. The increase in the number of local recruitment occurred since the recruitment needs increasing from the previous year; however, there was a decrease in the percentage of local recruitment due to the PLN Group's recruitment policy through the Joint Recruitment scheme managed by PLN (Pusat) resulted in various worker regions across Indonesia.

Tabel Penyerapan Tenaga Kerja Lokal dan Nasional
Tables of Local and National Manpower Absorption

	Jumlah (orang) Total (person)	
	2018	2019
Lokal Local	14	19
Nasional National	19	124

Kebijakan Anti Korupsi (205-1) Anti-Corruption Policy (205-1)

Demi mewujudkan lingkungan usaha yang bersih dan sehat, Perusahaan senantiasa menjaga integritas dari seluruh Insan PJB. Perusahaan dengan tegas menolak adanya praktek KKN (Korupsi, Kolusi dan Nepotisme). Sebagai dasar kebijakannya, melalui Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Standar Etika Perusahaan, Perusahaan menyatakan komitmen untuk menjalankan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan etika bisnis yang sehat. Bentuk komitmen tersebut berupa adanya aturan mengenai benturan kepentingan dalam proses pengambilan keputusan, larangan menerima dan memberi suap, serta aturan mengenai gratifikasi. Selain itu, Perusahaan juga senantiasa mensosialisasikan kepada karyawan untuk meningkatkan *awareness* atas praktik *fraud* dan korupsi. (103-2, 103-3)

PJB telah melakukan pengkajian risiko terkait korupsi pada proses bisnis perusahaan setiap tahun secara kontinyu. Berdasarkan hasil kajian risiko perusahaan, dari keseluruhan proses bisnis perusahaan yang berjumlah 1.452 proses bisnis terangkum dalam PJB IMS 2.0, maka terdapat 100% proses bisnis yang dimungkinkan terjadi insiden korupsi. Namun demikian, PJB telah menyusun kebijakan dan prosedur yang komprehensif untuk menangani dan melawan korupsi.

Komitmen PJB terhadap Pemberantasan Korupsi

1. Sebagai perusahaan yang mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku, Perusahaan mewajibkan para mitra usaha untuk patuh terhadap peraturan dan kebijakan yang berlaku terkait dengan korupsi.
2. Setiap insan Perusahaan yang diduga melakukan pelanggaran dengan memberi atau menerima suap atau melakukan tindakan korupsi lainnya, akan dilaporkan kepada atasan langsung atau Komite WBS untuk ditindak lanjuti dengan mekanisme penyelesaian dan sanksi yang sesuai ketentuan peraturan yang berlaku di Perusahaan.

Selain itu, PJB memiliki perangkat kebijakan lainnya: (103-2)

1. Pakta Integritas

Dewan Komisaris dan Direksi telah berkomitmen dengan menandatangani pakta integritas untuk melaksanakan tugas dan wewenang, serta mengambil keputusan dengan mengutamakan kepentingan perusahaan di atas kepentingan lainnya, tanpa ada kepentingan pribadi maupun pihak tertentu, tidak melakukan praktek gratifikasi serta praktek korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN) secara langsung maupun tidak langsung. Selain itu, setiap anggota panitia pengadaan/lelang, penyedia barang/jasa dan pejabat yang berwenang juga harus menandatangani pakta integritas, yaitu pernyataan yang berisikan tekad untuk melaksanakan pengadaan secara bersih, jujur dan transparan.

The Company maintains continuously all PJB Persons' integrity to realize a clean and healthy business environment. The company rejects firmly the existence of Corruption, Collusion, and Nepotism practices. As a basis for its policy, through the Joint Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Company's Corporate Governance Guidelines and Ethical Standards, PJB stated its commitment to carry out the principles of Good Corporate Governance (GCG) and healthy business ethics. This commitment is formalized on rules regarding conflicts of interest in the decision-making process, prohibitions on accepting and giving bribes, and rules on gratification. Also, the Company socializes continuously to employees to increase fraud and corruption practice awareness. (103-2, 103-3)

PJB has carried out a continuous annual risk assessment related to corruption in the company's business processes. Based on the results of the company risk assessment, of the total company business processes totaling 1,452 business processes summarized in PJB IMS 2.0, there are 100% of business processes where corruption incidents are possible. However, PJB has developed comprehensive policies and procedures to deal with and fight corruption.

PJB's Commitment to Corruption Eradication

1. As a company complying with prevailing laws and regulations, the Company requires business partners to comply with applicable regulations and policies related to corruption.
2. Every company personnel suspected of committing a violation by giving or receiving bribes or other corruptions will be reported to the direct supervisor or WBS Committee to be followed up with a settlement mechanism and sanctions following the Company's prevailing regulations.

Moreover, PJB has other policy tools as follows: (103-2)

1. Integrity Pact

The Board of Commissioners and Board of Directors have committed to signing integrity pacts to carry out their duties and authorities, as well as make decisions by prioritizing the Company interests over other interests without any personal or particular interests, practice no gratuities as well as corruption, collusion, and nepotism directly or indirectly. Moreover, every member of the procurement/auction committee, goods/services provider, and authorized official must also sign an integrity pact, a statement of determination to carry out procurement accountably, fairly, and transparently.



Kategori Sosial
Social Category



Kategori Masyarakat
Community Category



Kategori Tanggung Jawab Produk
Product Responsibility Category



Lampiran
Appendix

2. Pedoman Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*)

PJB memiliki komitmen dalam menegakkan tata kelola perusahaan yang bersih dan baik melalui penyusunan Pedoman Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS). WBS merupakan bagian dari gerakan PJB Bersih dalam rangka penyelenggaraan *Good Corporate Governance* (GCG) yang berperan dalam deteksi dini (*Early Warning System*) atas kemungkinan terjadinya fraud akibat suatu pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perusahaan.

3. Kebijakan Anti Gratifikasi

PJB memiliki komitmen yang kuat akan kepatuhan Insan Perusahaan dalam menjaga citra perusahaan. Insan PJB dilarang untuk mencemarkan nama baik perusahaan melalui tindakan-tindakan yang merugikan citra perusahaan. Seluruh Insan PJB dilarang menerima gratifikasi yang masuk dalam kategori Gratifikasi yang Wajib Dilaporkan yang diatur dalam Keputusan Bersama antara Direksi PT PJB dan Dewan Komisaris PT PJB Nomor 005.K/021/DIR/2017 dan Nomor 013.K/DK-PJB/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Pelaporan dan Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan PT PJB, yakni gratifikasi yang berhubungan dengan jabatan dan berlawanan dengan kewajiban atau tugasnya, serta merupakan penerimaan dalam bentuk apapun yang diperoleh Insan PJB dari pihak-pihak yang diduga memiliki keterkaitan dengan jabatan penerima atau tidak sah secara hukum.

4. Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara (LHKPN)

PJB telah memiliki kebijakan tentang kepatuhan pelaporan harta kekayaan penyelenggara negara bagi Wajib LHKPN di lingkungan PT PJB, yaitu:

- Dewan Komisaris Perusahaan;
- Direksi Perusahaan;
- Wakil Perusahaan yang ditugaskan sebagai Direksi atau Komisaris di Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi;
- Karyawan Perusahaan pada jenjang jabatan struktural yang meliputi Manajemen Atas, Manajemen Menengah, Manajemen Dasar dan Supervisor Atas;
- Karyawan Perusahaan pada jenjang jabatan fungsional yang meliputi Fungsional 1, Fungsional 2 dan Fungsional 3;
- Pejabat Perencana Pengadaan dan Pejabat Pelaksana Pengadaan.

2. Whistleblowing System Guidelines

PJB commits to upholding clean and good corporate governance through the Whistleblowing System (WBS). WBS is a part of the PJB Bersih movement in the Good Corporate Governance (GCG) implementation which acts as early detection (*Early Warning System*) of fraud possibility due to violations in the Company.

3. Anti-Gratification Policy

PJB has a strong commitment regarding Personnel compliance on maintaining the company's image. All PJB people are prohibited to defame the company through actions that harm the company's image. All PJB Persons are prohibited to receive gratuities included in the Compulsory Reported Gratification category as stipulated in a Joint Decision between PJB's Directors and the Board of Commissioners No. 005.K/021/DIR/2017 and No. 013.K/DK-PJB/2017 on Guidelines for Reporting and Gratification Control in the PT PJB environment namely gratuities relating to their positions and contrast with their obligations or duties as well as any kind of acceptance obtained by PJB Persons from parties suspected of having links with the recipient's position or not legally.

4. State Officials Wealth Reporting

PJB has a compliance policy on wealth reporting for Mandatory State Officials Wealth Reporting in the PJB environment, namely:

- The Company's Board of Commissioners;
- The Company's Board of Directors;
- The Company's assigned Representatives as Directors or Commissioners in Subsidiaries and Affiliated Companies;
- The Company's employees at structural positions including Top Management, Intermediate Management, Basic Management, and Top Supervisors;
- The Company's employees at functional levels including Functional 1, Functional 2 and Functional 3;
- Procurement Plan and Officer and Procurement Executor



Komunikasi dan Pelatihan Anti-Korupsi (205-2) Anti-Corruption Communication and Training (205-2)

Sebagai penyamaan persepsi dan efektifitas gerakan pencegahan tindak korupsi, PJB telah menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan yang bertema antifraud/antikorupsi. Pendidikan dan pelatihan khusus menyangkut korupsi dilakukan melalui kegiatan workshop dan sosialisasi mengenai perwujudan transparansi dan perilaku anti suap melalui pengungkapan harta kekayaan (LHKPN) dan Pengendalian Gratifikasi dengan peserta antara lain Dewan Komisaris, Direksi dan Senior Leader PJB.

As an equalization of perception and effectiveness of corruption preventive movement, PJB has organized antifraud/ anticorruption education and training. Special education and training regarding corruption are carried out through workshops and socialization on the transparency and anti-bribery culture realization through the disclosure of wealth (LHKPN) and Gratuity Control with participants including the Board of Commissioners, Board of Directors and Senior Leaders of PJB.

Daftar Pelatihan untuk Dewan Komisaris, Direksi dan Senior Leader mengenai anti-korupsi pada tahun 2019.

List of Training for the Board of Commissioners, Board of Directors, and Senior Leaders on anti-corruption in 2019.

No	Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Pelaksanaan Date	Peserta Participants	Penyelenggara Organizer
1	Workshop Bimbingan Teknis Pengisian e-LHKPN & Pencegahan Gratifikasi Workshop on Technical Guidance for Completing e-LHKPN & Gratification Prevention	10 Januari 2019 January 10, 2019	Direksi, Senior Leader dan Karyawan Kantor Pusat Board of Directors, Senior Leaders, and Head Office Staff	BPTH
2	Workshop Bimbingan Teknis Pengisian e-LHKPN & Pencegahan Gratifikasi Workshop on Technical Guidance for Completing e-LHKPN & Gratification Prevention	6 Maret 2019 March 6, 2019	Dewan Komisaris dan Direksi APPA Board of Commissioners and APPA Board of Directors	BPTH
3	Sosialisasi Pencegahan Gratifikasi pada Forum Senior Leader di Kantor Pusat Socialization of Gratification Prevention in the Senior Leader Forum at the Head Office	29 Maret 2019 March 29, 2019	Direksi dan senior leader Board of Directors and Senior Leaders	BPTH

Diseminasi dan Sosialisasi Kebijakan/Prosedur Anti Korupsi (205-2) Dissemination and Socialization of Anti-Corruption Policies/Procedures (205-2)

Dalam rangka menegakkan tata kelola perusahaan yang bersih dan baik, Perusahaan berpartisipasi aktif dalam pencegahan praktek *fraud* dan korupsi. Program yang telah dilakukan dalam rangka pencegahan fraud dan korupsi dilakukan melalui Program Sosialisasi Peningkatan awareness kejadian *Fraud* di lingkungan kerja yaitu dengan melakukan sosialisasi kepada seluruh Insan Perusahaan serta stakeholder Perusahaan perihal Penerapan Pengendalian Gratifikasi. Kebijakan ini juga telah disosialisasikan Perusahaan kepada mitra perusahaan maupun masyarakat melalui pemasangan banner tentang anti korupsi/gratifikasi baik di Kantor Pusat maupun di seluruh unit kerja PJB.

In order to uphold clean and good corporate governance, the Company actively participates in the prevention of fraud and corruption practices. The program that has been carried out to prevent fraud and corruption is conducted through Socialization Program of Increasing awareness towards fraud in the work environment by disseminating information to all Company Persons and Company stakeholders on the Implementation of Gratuity Control. This policy has also been socialized by the Company to corporate partners and the community through banners on anti-corruption/ gratuities both at the Head Office and in all PJB work units.

Tabel jadwal sosialisasi yang telah dilakukan selama tahun 2019:

Table of socialization schedules that have been conducted throughout 2019:

No	Kegiatan Sosialisasi Kebijakan Anti Fraud Activities on Anti-Fraud Policy Socialization	Tanggal Pelaksanaan Date	Peserta Participant
1.	Dukungan UPG dalam Sosialisasi Pencegahan Gratifikasi kepada karyawan di Unit-Unit PT Pembangkitan Jawa-Bali sebagai salah satu Program Transformation Agent Stream GCG UPG Support in Promoting Gratification Prevention to employees in PT Pembangkitan Jawa-Bali Units as one of the GCG Stream Transformation Agent Programs	25 Januari 2019 January 25, 2019	UPHB MSUWA
2.	Sosialisasi Pencegahan Gratifikasi kepada Mitra Kerja PJB Socialization of Gratification Prevention to PJB Partners	26 Februari 2019 February 26, 2019	UP Muara Tawar Muara Tawar GU
		26 Juni 2019 June 26, 2019	UBJOM Luar Jawa-2 Outer Java-2 OMSBU
		15 Juli 2019 July 15, 2019	UP Brantas Brantas GU
		23 September 2019 September 23, 2019	PJB Academy
		20 November 2019 November 20, 2019	UPHB MSUWA
3.	Sosialisasi Pencegahan Gratifikasi kepada Siswa OJT rekrutmen tingkat S1, D3 dan SMK Socialization of Gratification Prevention to OJT recruitment students at the educational level of Bachelor, Diploma, and Vocational Graduate	11 Maret 2019 March 11, 2019	Kantor Pusat Head Office
		12 Maret 2019 March 12, 2019	Kantor Pusat Head Office
		2 April 2019 April 2, 2019	Kantor Pusat Head Office
		20 Mei 2019 May 20, 2019	Kantor Pusat Head Office
		25 Juni 2019 June 25, 2019	Kantor Pusat Head Office
		8 Oktober 2019 October 8, 2019	Kantor Pusat Head Office
4.	Sosialisasi Pencegahan Gratifikasi pada Forum Senior Leader di Kantor Pusat Socialization of Gratification Prevention in the Senior Leader Forum at the Head Office	29 Maret 2019 March 29, 2019	Direksi dan Senior leader Direksi dan Senior leader
5.	Himbauan Internalisasi Program Pencegahan Gratifikasi The Announcement of the Internalization of the Gratification Prevention Program	21 Mei 2019 May 21, 2019	All Unit PJB
		15 Juli 2019 July 15, 2019	Kantor Pusat Head Office
6.	Pemberitahuan Larangan Menerima Parcel/Bingkisan atau hadiah lainnya The Announcement of Prohibition of Receiving Parcel/Gift or other prizes	17 Mei 2019 May 17, 2019	KP dan All Unit KP dan All Unit
		23 Desember 2019 December 23, 2019	KP dan All Unit KP dan All Unit
7.	Dukungan UPG dalam Sosialisasi Pencegahan Gratifikasi kepada karyawan di Unit-Unit PT Pembangkitan Jawa-Bali UPG's Support in Promoting Gratification Prevention to employees of PT Pembangkitan Jawa-Bali Units	29 Agustus 2019 August 29, 2019	KP dan All Unit KP dan All Unit
8.	Pelaksanaan Survey Pemahaman Gratifikasi PT PJB PT PJB Gratification Attachment Survey Implementation	08 Agustus 2019 August 8, 2019	KP dan All Unit KP dan All Unit



Sistem Pelaporan Pelanggaran (205-3) Whistle Blowing System (205-3)

PJB menyadari bahwa praktik bisnis erat kaitannya dengan tindakan-tindakan pelanggaran. Untuk memastikan praktik bisnis yang sehat, menjunjung etika dan berintegritas tinggi serta mencegah Korupsi, Kolusi dan Nepotisme dan gratifikasi dalam program PJB Bersih, PJB mengimplemetasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran. Sistem pelaporan pelanggaran PJB dibagi dalam 2 jenis pelaporan sebagai berikut:

1. Pelaporan Gratifikasi yang dialami oleh Karyawan PJB sendiri dapat dilaporkan ke UPG PJB (Bidang Kepatuhan Kantor Pusat PJB)
2. Pelaporan Gratifikasi yang dialami rekan kerja lain atau pelaporan pelanggaran lainnya dapat dilaporkan melalui *Whistle Blowing System* (WBS)

Whistleblowing System (WBS) merupakan sistem yang dijalankan sebagai saluran penyampaian laporan dugaan pelanggaran oleh insan PJB, guna dilakukan pengelolaan dan tindak lanjut yang diperlukan. PJB telah memiliki kebijakan WBS berdasarkan Keputusan Direksi No.069.K/010/DIR/2010. Pada tahun 2012, PJB melakukan revisi atas kebijakan WBS berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) antara Direksi dan Dewan Komsiaris No.095.K/010/ DIR/2012 dan No. 007.K/DK/PJB/2012.

PJB realizes that business practices are closely related to violations. PJB implements the Violation Reporting System to ensure sound business practices, uphold ethics and high integrity and prevent Corruption, Collusion and Nepotism and gratuities in the PJB Clean program. The PJB violation reporting system is divided into 2 types as follows:

1. Gratuity reporting experienced by PJB employees can be reported to UPG PJB (Compliance Department of Head Office)
2. Gratuity reporting experienced by other co-workers or other violations reporting can be reported through the Whistle Blowing System (WBS)

WBS is a system that is run as a channel for submitting reports of alleged violations by PJB personnel for management and required follow-up. PJB has a WBS policy based on Directors Decree No.069.K/010/DIR/2010. In 2012, PJB revised the WBS policy based on a Joint Decree (SKB) between the Board of Directors and the Board of Commissioners No.095.K/010/ DIR/2012 and No. 007.K/DK/PJB/2012.

Whistleblowing System (WBS) akan menampung, mengolah dan menindaklanjuti serta membuat pelaporan atas informasi yang disampaikan oleh pelapor mengenai tindakan pelanggaran yang terjadi di lingkungan PJB. WBS dikendalikan oleh sebuah komite WBS yaitu Komite Pengelola Pengaduan Pelanggaran yang dibentuk berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 037.K/020/DIR/2019 yang beranggotakan perwakilan dari Pengawasan Internal, Sumber Daya Manusia, Hukum, Keuangan dan fungsi lain yang diperlukan sesuai dengan kompetensi dan keahliannya. Jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan dalam kebijakan WBS meliputi benturan kepentingan, korupsi, kecurangan, pencurian/penggelapan, pelanggaran dalam proses pengadaan barang dan jasa, penyalahgunaan jabatan/kewenangan, serta suap dan gratifikasi.

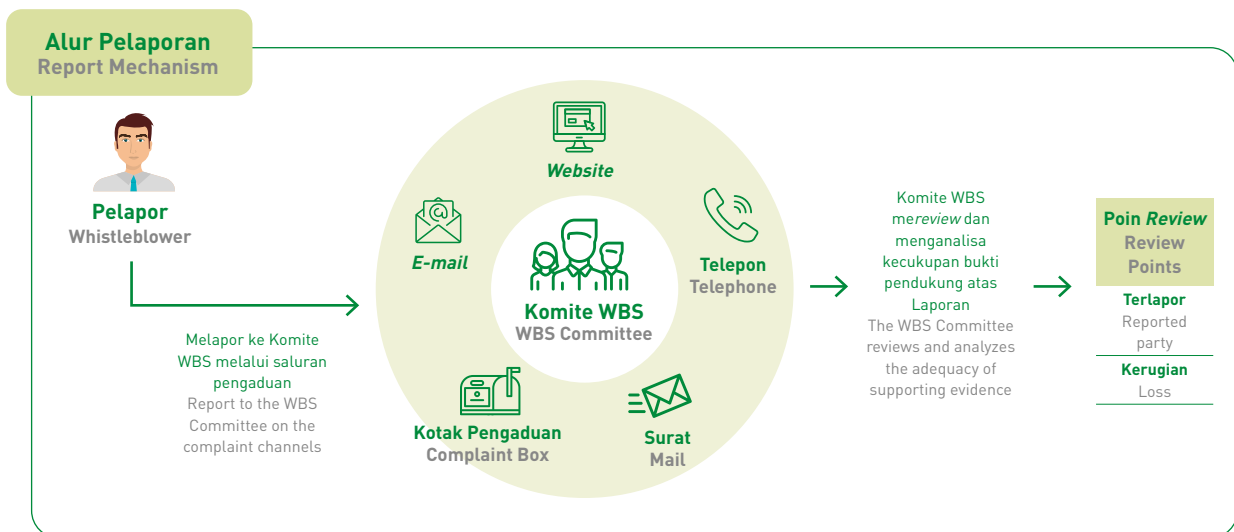
Efektivitas implementasi kebijakan *Whistleblowing System* (WBS) diyakini oleh PJB mampu mendeteksi dini *fraud*/pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perusahaan. Melalui kebijakan ini, saksi sebagai pelapor diberikan fasilitas dalam menyampaikan dugaan pelanggaran dengan jaminan kerahasiaan identitas oleh Komite WBS. Oleh karena itu karyawan, supplier, maupun stakeholders tidak perlu khawatir ketika melaporkan pengaduan.

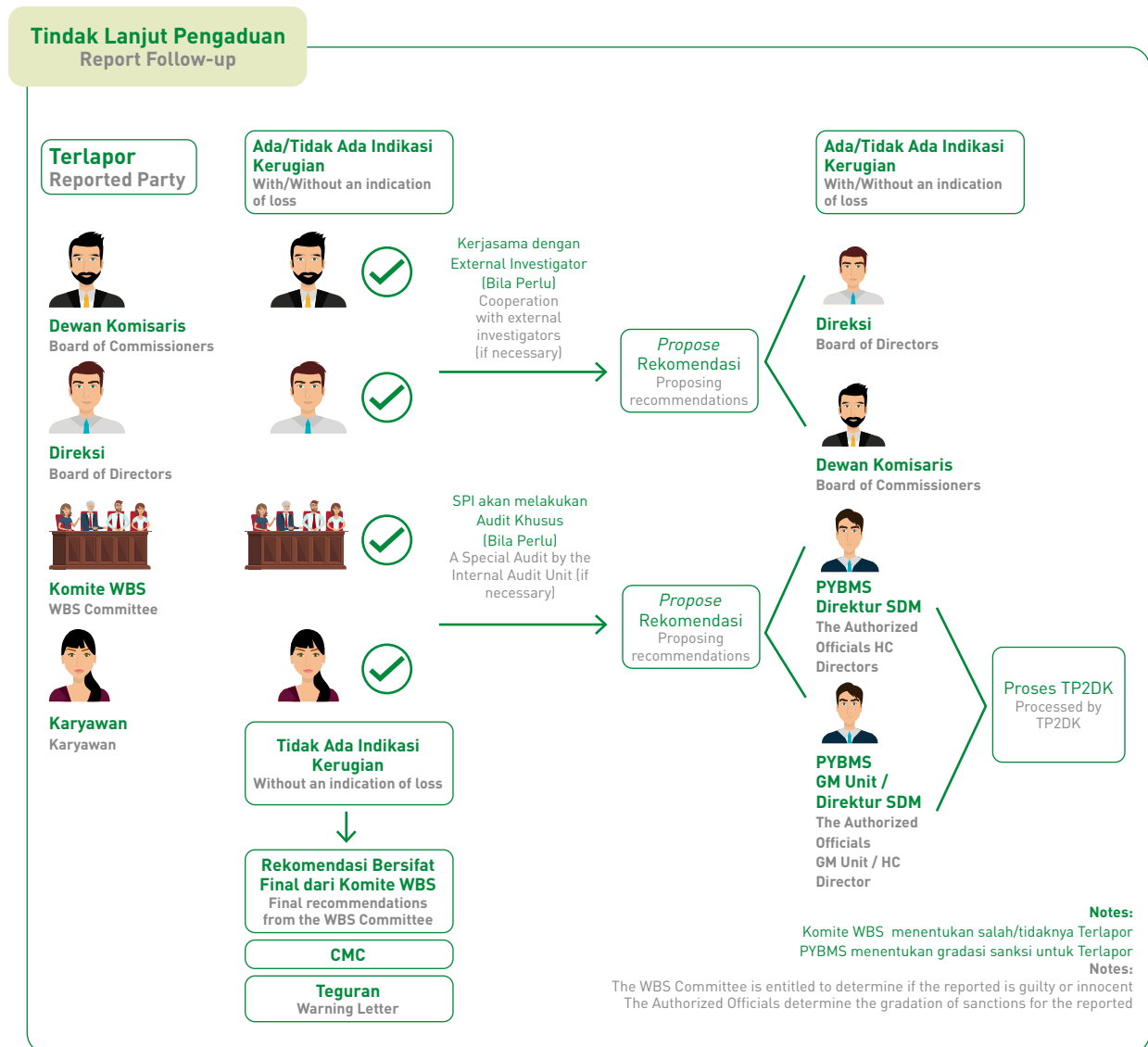
Skema prosedur pengelolaan pengaduan pelanggaran PJB adalah sebagai berikut:

WBS will accommodate, process, and follow up and as well as report on information submitted by the whistleblower about violations that occur in the PJB. The WBS is controlled by a WBS committee namely the Committee for the Violation Complaints Management established based on the Board of Directors' Decree No. 037.K/020/DIR/2019 on consists of representatives from Internal Audit, Human Resources, Legal, Finance and other required functions in relation with their competence and expertise. The types of violations that can be reported in the WBS policy include conflicts of interest, corruption, fraud, theft/embezzlement, violations in the goods and services procurement process, abuse of position/authority as well as bribery and gratification.

PJB believes that the effectiveness of WBS policy implementation can early detect fraud/violations that occur in the Company. Through this policy, witnesses as whistleblowers are granted facilities to submit alleged violations with the identity confidentiality guarantee from the WBS Committee. Therefore, employees, suppliers, and stakeholders should not worry when reporting complaints.

The procedure to manage complaints in PJB is as follows:





Pada tahun 2019, **tidak terdapat insiden korupsi** yang terbukti yang mengakibatkan karyawan diberhentikan atau dihukum karena korupsi serta tidak terdapat insiden yang terbukti yang mengakibatkan kontrak dengan mitra bisnis diakhiri atau tidak diperbarui karena pelanggaran terkait korupsi. [205-3]

In 2019, **there were no proven corruption cases** that resulted in employee dismissal or condemnation due to corruption and there were also no proven incidents resulted in business partner contract termination or unrenewed contract due to corruption-related violations. [205-3]



KATEGORI LINGKUNGAN

ENVIRONMENT CATEGORY



Gambaran Keberlanjutan
Sustainability Overview



Profil Perusahaan
Company Profile



Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance



Kategori Ekonomi
Economic Category



Kategori Lingkungan
Environment Category



Kategori Sosial
Social Category



Kategori Masyarakat
Community Category



Kategori Tanggung Jawab Produk
Product Responsibility Category



Lampiran
Appendix

PENGELOLAAN MATERIAL

MATERIAL MANAGEMENT

PJB memiliki kebijakan yang mendukung sistem manajemen energi yang berjalan dengan baik dengan berpedoman pada kaidah *best practice* dan *continuous improvement*. PJB juga telah memiliki roadmap manajemen energi yang tertuang dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) hingga lima tahun kedepan.

PJB mengimplementasikan sistem manajemen energi dengan mengacu pada standar ISO 50001: 2011 *Energy Management System*. Sistem manajemen energi ISO 50001 memberikan kerangka persyaratan yang membantu Perusahaan untuk:

1. Membuat kebijakan tentang penggunaan energi yang lebih efisien.
2. Memperbaiki target dan sasaran agar sesuai dengan kebijakan yang dibuat.
3. Menggunakan data untuk pemahaman dan pembuatan keputusan yang lebih baik tentang penggunaan dan konsumsi energi.
4. Mengukur hasil.
5. Meninjau efektivitas kebijakan yang dibuat.
6. Secara berkesinambungan memperbaiki manajemen energinya

ISO 50001 dilakukan melalui pendekatan *Plan-Do-Check-Act* (PDCA), kerangka perbaikan berkelanjutan, dan mengintegrasikan pengelolaan energi ke dalam kegiatan operasional setiap saat. Pendekatan PDCA sesuai ISO 50001 adalah sebagai berikut:

- **Plan:** Melakukan *review* energi dan menetapkan baseline, indikator kinerja energi, tujuan, sasaran, dan rencana aksi yang diperlukan untuk memberikan hasil yang akan meningkatkan kinerja energi sesuai dengan kebijakan energi perusahaan
- **Do:** Melaksanakan rencana aksi pengelolaan energi
- **Check:** Memantau, mengukur proses, dan karakteristik kunci dari operasi yang menentukan kinerja energi terhadap kebijakan energi dan tujuan serta melaporkan hasilnya
- **Action:** Mengambil tindakan untuk terus meningkatkan kinerja energi dan sistem manajemen energi

Sistem Manajemen Energi ini merupakan tanggung jawab Divisi Perencanaan dan Pengendalian Energi Primer yang juga bertugas membuat rencana kerja/program penerapan pemeliharaan sistem pengelolaan energi selama kurun waktu dua tahun ke depan. (103-2) (103-3)

PJB has a policy supporting an energy management system that runs well based on the best practice and continuous improvement principles. PJB also has an energy management roadmap contained in the Company's Long-Term Plan (CLP) for the next five years.

PJB implements energy management system referring to a standard of ISO 50001: 2011 Energy Management System. The ISO 50001 energy management system provides a framework of requirements helping the Company to:

1. Make a policy on more efficient energy usage.
2. Improve the targets and directions following the Company's policies.
3. Use data for a better understanding and decisions making about energy use and consumption.
4. Measure the results.
5. Review the policy's effectiveness.
6. Improve energy management continuously

ISO 50001 is carried out through a Plan-Do-Check-Act (PDCA) approach, a framework for sustainable improvement, and integrated energy management into operational activities continuously. The PDCA approach according to ISO 50001 is as follows:

- **Plan:** Conduct energy reviews and establish baselines, energy performance indicators, objectives, targets, and action plans needed to provide results that will improve energy performance in accordance with the company's energy policy
- **Do:** Implement energy management action plan
- **Check:** Monitor, measure processes, and key characteristics of operations determining energy performance towards energy policies and objectives as well as report its results
- **Action:** Take action to improve continuously energy performance and energy management systems

This Energy Management System is the responsibility of the Primary Energy Planning and Control Division which is also tasked with making a work plan/program for implementing an energy management system maintenance for the next two years. (103-2) (103-3)

Material yang Digunakan Berdasarkan Berat atau Volume (301-1, 302-1) Material Used Based on Weight or Volume (301-1, 302-1)

PJB menggunakan bahan baku energi primer berupa minyak, batubara dan gas untuk kegiatan operasionalnya. Energi primer tersebut digunakan sebagai bahan bakar untuk memproduksi energi listrik. Selain ketiga bahan tersebut, PJB juga telah berupaya menggunakan bahan baku terbarukan yang lebih ramah lingkungan yaitu menggunakan air dan energi matahari (*solar energy*). Namun, penggunaan *solar energy* ini masih sebatas untuk pembangkit riset yaitu PLTS Cirata 1 MW, sehingga tidak dihitung penggunaannya. (103-3)

Selama periode 2016-2019, jumlah kuantitas bahan baku energi primer berdasarkan jenis energi yang digunakan PJB dalam proses produksi listrik untuk memenuhi kebutuhan masyarakat adalah sebagai berikut:

PJB uses primary energy raw materials such as oil, coal, and gas for its operational activities. Those primary energies are used as fuels to produce electricity. In addition to these three materials, PJB has also tried to use renewable raw materials that are more environmentally friendly by using water and solar energy. However, the use of solar energy is still limited to research power plants, namely Cirata SPP 1 MW, so the usage is not counted. (103-3)

Throughout 2016-2019, the quantity of primary energy raw materials based on the energy types used by PJB in the electricity production process to meet the needs of the community are as follows:

Energi Primer Primer Energy	Satuan Unit	Volume (301-1)				Gigajoule (302-1)			
		2016	2017	2018	2019	2016	2017	2018	2019
Energi Fosil Fossil Energy									
HSD	KL	44.007	3.672	218.953	24.223	1.768.977,01	147.605,69	8.801.391,24	973.707,14
MFO	KL	11.877	26.806	115.148	33.589	477.427,23	1.077.537,62	4.628.676,47	1.350.198,13
Batubara Coal	Ton	2.420.034	2.658.368	3.217.981	3.293.951	70.925.388,46	77.910.386,00	94.311.299,96	96.537.798,33
Gas	BBTU	168.518	142.452	149.751	139.852	177.795.902,17	150.294.816,32	157.995.668,99	147.551.671,10
Energi Baru Terbarukan Renewable Energy									
Air Hydro	MWh	3.507.036	2.914.506	2.308.145	2.106.278	12.625.330,36	10.492.220,83	8.309.320,24	7.582.601,50

Keterangan Note:

- 1 KL = 29.3076 Gigajoule
- 1 Ton = 40.197627985 Gigajoule
- 1 BBTU = 1055.05585262 Gigajoule
- 1 MWh = 3,6 Gigajoule

Pada tahun 2019 terjadi peningkatan penggunaan bahan baku sebagai berikut:

- Penggunaan batubara sebanyak 3.293.951 Ton yang meningkat 2,36% dari tahun 2018 yaitu 3.217.981 Ton. Peningkatan ini terjadi karena adanya pertumbuhan kebutuhan energi listrik di sistem Jawa-Bali sehingga tingkat produksi pembangkit batubara juga meningkat.

In 2019, there was an increase in the use of raw materials as follows:

- Coal usage of 3,293,951 tons which increased by 2.36% from 3,217,981 tons in 2018, which was 3.217.981 Ton. This increase was in line with the electricity demand growth in the Java-Bali system so that the level of coal plant production also increased.

Selanjutnya, penghematan kertas PJB selama tahun 2019 adalah sebesar 9,61 ton atau mencapai Rp303,5 Juta. Inisiatif Perusahaan dalam melakukan upaya penghematan kertas, diantaranya:

- Sistem administrasi surat menyurat berbasis teknologi yaitu *Office Automation* (OA).
- Penggunaan kertas *reuse* dan cetak dua sisi (bolak-balik) untuk dokumen kerja.
- Pengurangan penggunaan kertas dengan memanfaatkan *file digital*.

Furthermore, the saving of PJB paper during 2019 was 9.61 tons or reached Rp303.5 million. The Company's initiatives in making paper-saving efforts include:

- Technology-based correspondence administration system or Office Automation (OA).
- Use of reused paper and two-sided printing (back and forth) for work documents.
- Reducing paper use by utilizing digital files.

Unit	Penghematan Kertas (ton) Paper Savings (tons)	Rupiah
Muara Karang	2,7	Rp 116.148.000
Muara Tawar	0,61	Rp 7.904.631
Gresik	1,79	Rp 39.671.000
Paiton	1,69	Rp 66.090.000
Rembang	0,12	Rp 19.690.000
Paiton 9	2,7	Rp 54.000.000
Total	9,61	Rp 303.503.631



PENGELOLAAN PENGGUNAAN ENERGI

ENERGY USAGE MANAGEMENT

Sebagai perusahaan pembangkitan, PJB telah melakukan perbaikan manajemen energi baik dari sisi energi primer, proses konversi energi, serta operasional pembangkitan lainnya. Peningkatan sistem pengelolaan energi ini disesuaikan dengan standar internasional dan perundang-undangan yang berlaku dengan acuan standar sistem manajemen energi ISO 50001 dan regulasi terkait konservasi energi, seperti UU Nomor 30 Tahun 2007, PP Nomor 70 Tahun 2009, dan Permen Nomor 70 Tahun 2012. (103-2) (102-12)

Konservasi energi dengan menggunakan energi secara efisien dan rasional tanpa mengurangi penggunaan energi yang benar-benar digunakan, menjadi spirit bagi Perusahaan. Komitmen PJB terkait penerapan konservasi energi dikuatkan dengan keluarnya Surat Keputusan Direksi Nomor 084.K/020/DIR/2014. PJB mengimplementasikan konsep green company melalui program efisiensi energi, optimalisasi energi baru dan daur ulang, pemanfaatan mobil energi listrik, hingga adopsi teknologi ramah lingkungan. Efisiensi ini diterapkan pada seluruh kegiatan operasional Perusahaan. (103-3)

As a power plant company, PJB has made energy management improvements in terms of primary energy, energy conversion processes, and other operational of generation. The improvement of this energy management system is adjusted to prevailing international standards and legislation based on ISO 50001 energy management system standards and regulations related to energy conservation such as Law No. 30 of 2007, Government Regulation No. 70 of 2009, and Ministerial Regulation No. 70 of 2012. (103-2) (102-12)

Energy conservation by using energy efficiently and rationally without reducing the use of energy is a spirit for the Company. PJB's commitment related to the implementation of energy conservation is strengthened by the issuance of the Board of Directors Decree No. 084.K/020/DIR/2014. PJB implements the concept of a green company through an energy efficiency program, optimization of new energy and recycling, the use of electric energy cars, to the adoption of environmentally friendly technologies. This efficiency is applied to all operational activities. (103-3)

Pengurangan Konsumsi Energi (302-4)

Energy Savings (302-4)

Berikut adalah efisiensi yang dilakukan oleh PJB:

- Efisiensi pada Pembangkit
Selama periode 2019, PJB telah melakukan inisiatif efisiensi penggunaan energi pada proses produksi yang meliputi:

The following is the efficiencies implemented by PJB:

- Power Plant Efficiency
Throughout 2019, PJB has carried out energy use efficiency initiatives in the production process including the following:

Inisiatif Efisiensi pada Pembangkit Power Plant Efficiency Initiatives	Inisiatif Efisiensi untuk Pemakaian Sendiri Pembangkit Self Consumption Power Plant Efficiency Initiatives
Melakukan <i>combustion tuning gas turbine</i> dan <i>fine tuning boiler</i> PLTU To perform combustion tuning for gas turbines and fine-tuning for CFPP boilers.	Menggunakan peralatan hemat energi seperti lampu LED untuk penerangan pembangkit To use energy-saving equipment such as LED lamps for power plant lighting.
Program perbaikan /penggantian <i>heat exchanger</i> PLTU Repairmen/replacement program of heat exchangers at CFPP	Mengoptimalkan produksi PLTS untuk memenuhi kebutuhan pemakaian sendiri PLTA Cirata To optimize SPP production to meet the internal consumption of Cirata HPP
Mengurangi jumlah kegagalan start dengan menjaga keandalan To reduce the number of start failures by keeping reliability	Memasang alat <i>soft starter</i> pada motor-motor <i>auxiliary</i> dengan daya besar To install soft starter in auxiliary motors with great power
Program pembersihan dan rehabilitasi <i>air supply system</i> (kompresor <i>gas turbin</i> dan air heater PLTU) Air supply system cleaning and rehabilitation program (turbine gas compressor and CFPP air heater)	Mematikan peralatan yang tidak diperlukan, sehingga pemakaian energi turun dan kesiapan sistem meningkat karena kesempatan pemeliharaan menjadi lebih baik To turn off unnecessary equipment to reduce energy consumption and increase system readiness for better maintenance.
Menjaga <i>performance Intake Air Filter Gas Turbine</i> To maintain Intake performance of air filter gas turbine	Mengoperasikan peralatan sesuai dengan <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP)/Instruksi Kerja (IK) To operate the equipment following Standard Operating Procedure (SOP)/Work Instructions (IK)
Melakukan pemeliharaan untuk menaikkan <i>vacuum condenser steam turbine</i> To maintenance to enhance vacuum condenser steam turbine	Melakukan audit energi dan menormalkan peralatan yang telah menurunkan kinerjanya agar kembali meningkat To conduct energy audits and normalize equipment with its declining performance

Inisiatif Efisiensi pada Pembangkit Power Plant Efficiency Initiatives	Inisiatif Efisiensi untuk Pemakaian Sendiri Pembangkit Self Consumption Power Plant Efficiency Initiatives
Pembersihan <i>tube Heat Recovery Steam Generator (HRSG)</i> PLTU dan <i>boiler</i> PLTU To clean tube Heat Recovery Steam Generator (HRSG) of CCPP and CFPP's boilers	Membuat <i>Standar Operating Procedure</i> pengoperasian AC/AHU pada titik optimum To make a procedure for the AC/AHU operation at the optimum point
Perbaikan <i>exhaust system gas turbine</i> To repair exhaust system of gas turbine	Menggunakan bahan bakar yang sesuai spesifikasi mesin pembangkit To use fuel referring to the generator specifications
Modifikasi desain dan <i>upgrade material turbine blade/vane</i> pada <i>gas turbine</i> dan <i>steam turbine</i> To modify the design and upgrade material turbine blade/vane of gas turbines and steam turbines	Mengoperasikan trafo yang memiliki fungsi <i>redundant</i> secara bergantian dan periodik guna menurunkan susut trafo To operate transformers having redundant functions alternately and periodically to reduce transformer losses
Melakukan simulasi untuk memperoleh titik pembebanan optimal pembangkit dengan <i>software computer</i> Simulations to obtain optimal generator loading points with computer software	

b. Efisiensi Energi pada Bangunan Kantor

Seluruh energi yang dipergunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan diperoleh melalui pasokan langsung oleh PLN. Pada tahun 2019, energi listrik untuk bangunan kantor mencapai 3.271.968 gigajoule (908,88 GWh), turun dibanding tahun 2018, dengan penggunaan sebesar 3.944.196 Gigajoule (1.095,60 GWh). Sementara itu, realisasi pemakaian sendiri dan susut trafo (PSST) adalah 3,90%, lebih rendah dibandingkan RKAP 2019 sebesar 4,43% atau mencapai 112,09%.

b. Energy Efficiency in Office Buildings

All energy used by the Company's operations is obtained through direct supply by PLN. In 2019, electricity for office buildings reached 3.271.968 gigajoules (908.88 GWh) compared to 3.944.196 Gigajoules (1,095.60GWh) in 2018. While the realization of internal consumption and transformer shrinkage (PSST) is 3.90%, lower than the 2019 ABOP of 4.43%, or reached 112.09%.

2016	2017	2018	2019
3.889.584 GJ	3.820.140 GJ	3.944.196 GJ	3.271.968 GJ

Menyikapi konsumsi energi listrik tersebut, PJB membuat inisiatif untuk melakukan efisiensi lebih lanjut melalui upaya-upaya sebagai berikut:

- Memformulasikan rencana implementasi program penghematan energi yang jelas dan berguna seperti memprioritaskan aktivitas, dan menentukan tindakan dari retrofit serta pengaturan kembali sistem teknis sampai pada kampanye meningkatkan kepedulian karyawan terhadap pentingnya penghematan energi.
- Mengembangkan panduan/pedoman efisiensi untuk gedung PJB Kantor Pusat.
- Memantau penghematan energi dengan menginstalasi peralatan sistem monitoring. Teknologi monitoring ini merekam konsumsi energi di gedung dan menampilkan rincian konsumsi energi di sistem pengkondisian udara (AC), sistem penerangan, dan beban listrik peralatan lainnya. Sistem monitoring ini tidak hanya menghemat energi listrik tetapi juga menghemat waktu untuk mencatat data konsumsi energi. (103-3)

Related to physical energy consumption, PJB made an initiative to carry out further efficiency through the following efforts:

- Formulating plans for a clear and useful energy-saving program implementation such as prioritizing activities and determining actions from retrofitting as well as rearranging technical systems to campaigns to increase employee awareness of the energy-saving importance.
- Developing efficiency guidelines for the PJB's Head Office building.
- Monitoring energy savings by installing monitoring system equipment. This monitoring technology records energy consumption in buildings and displays details of energy consumption in air conditioning systems, lighting systems, and other equipment's electrical loads. This monitoring system not only saves electricity but also saves time to record energy consumption data. (103-3)



PENGELOLAAN PENGGUNAAN AIR

WATER SAVING MANAGEMENT



PJB menggunakan sumber air yang berasal dari laut, sungai, PDAM dan tanah untuk kegiatan operasionalnya. Perusahaan menyadari bahwa aktivitas usahanya memberi dampak pada kualitas air yang tak saja berpotensi mencemari lingkungan, namun juga merugikan masyarakat di sekitar wilayah operasi. Oleh karena itu, Perusahaan menerapkan sistem dan teknologi mumpuni untuk menjaga kualitas dan ketersediaan sumber air. (103-3)

PJB uses water sources from the sea, rivers, PDAM, and land for its operational activities. The company realizes that its business activities have an impact on water quality which not only has the potential to pollute the environment but also harms communities around the operating area. Therefore, the Company implements a qualified system and technology to maintain the water source quality and availability. (103-3)

Konsumsi Air PJB Berdasarkan Sumber Air (303-1)

PJB Water Consumption Based on Water Source (303-1)

Secara komparatif dalam empat tahun terakhir, tabel berikut ini memperlihatkan konsumsi air untuk kegiatan operasional PJB berdasarkan empat jenis sumber air.

Comparatively, in the last four years, the following table shows the consumption of water for PJB operations based on five types of water sources.

Konsumsi Air PJB Berdasarkan Sumber Air (m³)

PJB Water Consumption Based on Water Source (m³)

Sumber Air Water Source	2016	2017	2018	2019
Air Laut Seawater	2.301.842	2.080.858	2.309.071	1.142.337
Air Sungai River water	19.886.476.646	18.353.112.657	14.888.609.545	15.276.557.597,67
Air Tanah Groundwater water	-	-	96.840	-
Air PDAM PDAM Water	15.057,61	-	-	8.384

Keterangan:

- Standar yang digunakan adalah undang-undang 32 tahun 2009 dan peraturan menteri lingkungan hidup no 8 tahun 2009 serta izin lingkungan dan izin pembuangan limbah cair masing-masing unit dimana di dalam izin ini perusahaan diwajibkan memantau debit air yang digunakan dalam proses produksi serta debit air limbah yang dibuang.
- Metode pengukuran: menggunakan *flowmeter* debit yang di pasang di titik-titik tertentu

Information:

- The applied standard is Law No.32 of 2009 and Minister of Environment Regulation No. 8 of 2009 as well as environmental permits and liquid waste disposal permits of each unit where companies are obliged to monitor the water debit used in the production process and discarded wastewater.
- Measurement method: using a debit flowmeter installed at certain points.

Air yang diperoleh melalui sumber laut, sungai, tanah dan PDAM ini dimanfaatkan untuk beragam kegiatan usaha sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut:

The water obtained through sources such as sea, river, land, and PDAM are used for various business activities as described in the following table:

Bahan baku produksi uap penggerak turbin pada PLTU dan PLTGU The Raw Material For Steam Turbine Drive Production at CFPP and CCPP	Pendingin uap penggerak turbin pada siklus operasional PLTU dan PLTGU Steam Turbine Drive Cooling in The Operational Cycle of CFPP and CCPP	Pendingin peralatan pembangkit listrik Power Plant Equipment Cooling	Penggerak turbin pada PLTA Turbine Drive in HPP	Hydrant pada sistem pemadaman kebakaran dan kegiatan domestik The Hydrant in Fire Suppression Systems and Domestic Activities
Bahan baku ini berasal dari air laut atau air kolam yang telah dihilangkan kandungan mineralnya melalui desalinasi dan demineralisasi. Produksi uap penggerak menggunakan <i>close loop system</i> sehingga tidak ada air yang dibuang This raw material comes from seawater or pond water of which the mineral content has been removed through desalination and demineralization. Steam drive production uses a close loop system so that no water is discharged.	Pendingin ini berasal dari air laut yang dipompa masuk ke dalam instalasi pembangkit. Setelah proses pertukaran panas terjadi, air dialirkan kembali ke laut melalui kanal terbuka agar mengembalikan suhu air seperti semula This cooler comes from seawater pumped into the power plant. After the heat exchange process occurs, the water is flowed back into the sea through an open canal to restore the water temperature as previous.	Air yang dimanfaatkan sebagai pendingin peralatan ini merupakan hasil demineralisasi dan dialirkan secara <i>close loop system</i> The water used as a cooler for this equipment is a result of demineralization and is flowed in a close loop system	Air berasal dari sungai yang ditampung dalam bendungan. Setelah digunakan untuk menggerakkan turbin, air dialirkan kembali ke aliran sungai Water comes from rivers that are accommodated in reservoir. After being used to drive the turbine, water has flowed back into the river flow.	Air yang dimanfaatkan berasal dari air <i>service</i> atau air desalinasi The water used comes from service water or desalination water

Air yang Didaur Ulang dan Digunakan Kembali (303-3) Recycled and Reused Water (303-3)

PJB secara konsisten melakukan daur ulang air yang dikonsumsi dan mengadakan pengukuran berkala. Daur ulang air diterapkan dengan menghemat dan mengonsumsi air secara efisien melalui upaya *reduce*, *reuse*, *recycle*, dan *redesign* di beberapa Unit Pembangkit Perusahaan seperti UP Gresik, UP Muara Tawar, dan UP Paiton, UBJOM Indramayu, UBJOM Rembang dan UBJOM Paiton 9. Program konservasi air yang dijalankan adalah sebagai berikut: (103-2)

1. Pemanfaatan buangan air wudhu dan air drainase untuk penyiraman tanaman.
2. Efisiensi injeksi hidrazin pada *feed water* untuk konservasi air.
3. Pemanfaatan air limbah *sample table* untuk *raw water*.
4. Redesign line sirkulasi pompa pemadam kebakaran untuk reuse air yang digunakan saat pengujian pompa.

PJB consistently recycles the consumed water and makes periodic measurements. Recycling of water is implemented by saving and consuming water efficiently through efforts to reduce, reuse, recycle, and redesign in several Company's Generating Units such as Gresik GU, Muara Tawar GU, Paiton GU, Indramayu OMSBU, Rembang OMSBU, and Paiton 9 OMSBU. The water conservation programs that are carried out are as follows: (103-2)

1. Utilization of ablutions and drainage water for watering plants.
2. The efficiency of hydrazine injection in feed water for water conservation.
3. Utilization of sample table wastewater for raw water.
4. Redesign the circulation line of the fire pump to reuse the water used when testing the pump.



5. *Intermittent blowdown.*
6. *Fast rinse WTP.*
7. *3R continuous blowdown.*
8. Lumbung air dan program sipitung.
9. Program modifikasi *line cooling* dan *sealing CWP*.
10. Program improvement *isolating boiler valve*.
11. Program modifikasi *line backwash* menuju *Heat Exchanger Close Cooling CWP*.
12. Melakukan *recycle flow reject second RO water* ke tangki UF.
13. Penggunaan air *reuse pond* untuk pendinginan *bottom ash*.
14. Penggunaan *Dry Fog Dust Supression Conveyor 4A*.
15. Pemanfaatan Air CYROP untuk penyiraman debu batubara di *coal yard*.
16. Pemanfaatan air limbah *sewage treatment plant* untuk penyiraman tanaman.
17. Line Sirkulasi pada *Pump Houses Fire Fighting* untuk mencegah air terbuang pada saat RTPM.

Pengukuran daur ulang air yang dikonsumsi PJB dilakukan secara periodik agar efisiensi dan dampak lingkungan dari penggunaan sumber daya alam ini dapat dipantau. Hasil pengukuran daur ulang air di beberapa Unit Pembangkit diuraikan dalam tabel berikut ini. (103-3)

5. Intermittent blowdown.
6. Fast Rinse WTP.
7. 3R continuous blowdown.
8. Water storage and Sipitung program.
9. CWP line cooling and sealing modification program.
10. Improvement program of isolating boiler valve.
11. Line backwash modification program towards the Heat Exchanger Close Cooling CWP.
12. Perform recycle flow reject second RO water to the UF tank.
13. Use of reuse pond water for bottom ash cooling.
14. Use of Dry Fog Dust Suppression Conveyor 4A.
15. Utilization of CYROP water for watering coal dust in coal yards.
16. Utilization of sewage treatment plant wastewater for watering plants.
17. Circulation Line at Pump Houses Fire Fighting to prevent water from being wasted during RTPM.

The measurement of recycling water consumed by PJB is carried out periodically so that the efficiency and environmental impact of natural resource usage can be monitored. The water recycling measurement results in several Generating Units are described in the following table. (103-3)

Lokasi Location	Volume Air yang Didaur Ulang (m ³) Volume of Recycled Water (m ³)		Persentase kenaikan Percentage of increase
	2018	2019	
UP Gresik Gresik GU	31.979,2	38.232,54	19,55%
UP Muara Tawar Muara Tawar GU	76.185,16	64.069,8	-15,9%
UP Paiton Paiton GU	568.780	611.050	7,43%
UBJOM PLTU Indramayu Indramayu CFPP OMSBU	781.005,40	926.358	18,61%
UBJOM PLTU Paiton 9 Paiton 9 CFPP OMSBU	166.482,65	294.704,2	77,02%
UBJOM PLTU Rembang Rembang CFPP OMSBU	16.073	15.467	-3,77%
Total	1.640.505,41	2.526.509,74	54,01%

Keterangan:

- Standar yang digunakan adalah Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 8 tahun 2009 dan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 3 tahun 2014. Di dalam Peraturan No. 8 diwajibkan utk mencatat volume air yang didaur ulang, sedangkan pada Peraturan No.3 2014, di proper terdapat kriteria penilaian efisiensi air. Semakin banyak yang dimanfaatkan, semakin banyak poin penilaian yang dapat diperoleh.
- Metode penghitungan penghematan air adalah berdasarkan volume air yg dimanfaatkan kembali yaitu dengan menggunakan *flowmeter* atau dengan menghitung manual (luas penampang tampungan air dikalikan tinggi muka air) jika volumenya sedikit.

Information:

- The applied standard is Regulation of the Minister of Environment No.8 of 2009 and Regulation of the Ministry of Environment No.3 of 2014. In rule No. 8, it is required to record the recycled water volume, while in No. 3 of 2014, there is water efficiency assessment criteria for PROPER so units compete to recycle water used in the production process. The more that is utilized, the more assessment points can be obtained.
- The method for water-saving calculation is based on the re-used water volume by using a flow meter or by manual counting (the cross-sectional area of the water multiplied by the water level) if the volume is small.

PENGELOLAAN EMISI DAN GAS RUMAH KACA

GREENHOUSE EMISSIONS AND GAS MANAGEMENT

PJB yang bergerak di bidang pembangkitan listrik menyadari bahwa selain menghasilkan listrik, dalam operasional perusahaan juga menghasilkan emisi gas rumah kaca sebagai penyumbang pemanasan global. Hal itu terkait dengan bahan pembangkit yang digunakan Perusahaan, yakni bahan bakar minyak, diesel, batubara dan gas, yang semuanya termasuk dalam bahan bakar fosil.

Sebagai korporasi yang bertanggungjawab, PJB berkomitmen untuk turut serta mengurangi emisi gas rumah kaca dengan mengambil peran dan terlibat dalam upaya pelestarian lingkungan/bumi. Selain melakukan konservasi energi untuk mengurangi emisi karbondioksida sebagai salah satu penyebab pemanasan global, Perusahaan juga melakukan efisiensi pemanfaatan energi untuk menghindari emisi yang menyebabkan pencemaran udara. Efisiensi ini dilakukan untuk melangsungkan pemanfaatan energi yang berkelanjutan. (103-2)

PJB which is engaged in electricity power plants realizes that in addition to produce electricity, the company also produces greenhouse gas emissions as a global warming contributor. It is related to the materials used by the Company such as fuel, diesel, coal, and gas, all of which are included in fossil fuels.

As a responsible corporation, PJB is committed to participating to reduce greenhouse gas emissions by taking a role and being involved in environmental/earth conservation efforts. In addition to conserving energy to reduce carbon dioxide emissions as one of the causes of global warming, the Company also makes efficient use of energy to avoid emissions that cause air pollution. This efficiency is carried out to carry out sustainable energy utilization. (103-2)

Emisi Gas Rumah Kaca (305-1)

Green House Gas Emissions (305-1)

Sumber emisi utama karbon dari kegiatan operasional PJB adalah penggunaan bahan bakar fosil dalam proses memproduksi energi listrik. Metode penghitungan emisi GRK dari sektor energi milik PJB mengacu pada *The Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) 2006 Tentang Inventarisasi Gas Rumah Kaca*. (103-2).

The main source of carbon emissions from PJB's operational activities is the fossil fuels usage in the electricity production process. The Green House Gas (GHG) emission calculation method from the energy sector owned by PJB refers to the Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) 2006 on Greenhouse Gas Inventory. (103-2).

Berikut adalah komposisi Emisi GRK yang dihasilkan PJB pada tahun 2018 dan 2017:

The following table is a composition of GHG Emissions produced by PJB in 2019 and 2018:

Komposisi Emisi GRK PJB

The composition of PJB's Greenhouse Gas Emissions

Komposisi Emisi GRK PJB The composition of PJB's Greenhouse Gas Emissions				
Emisi GRK Green House Gas Emissions	Satuan Unit	2017	2018	2019
Paiton	Ton CO ₂	5.057.186,94	5.490.261,67	5.592.634,76
Muara Karang	Ton CO ₂	3.675.852,64	3.605.052,64	3.185.413,83
Gresik	Ton CO ₂	3.834.534,91	4.027.047,02	3.345.679,14
Muara Tawar	Ton CO ₂	1.852.654,48	3.147.292,75	2.933.960,28
Indramayu	Ton CO ₂	5.699.366,28	8.088.062,35	6.461.518,21
Rembang	Ton CO ₂	3.815.123,45	4.273.331,61	4.339.112,87
Paiton 9	Ton CO ₂	4.803.704,14	3.626.053,15	4.358.338,07
Pacitan	Ton CO ₂	3.313.977,85	2.619.467,08	3.999.191,44
Tj.Awar-Awar	Ton CO ₂	3.452.214,04	4.600.571,51	5.128.835,23
Total	Ton CO₂	35.504.614,73	39.477.139,78	39.344.683,83



Kategori Sosial
Social Category



Kategori Masyarakat
Community Category



Kategori Tanggung Jawab Produk
Product Responsibility Category



Lampiran
Appendix

Upaya Pengurangan Dampak Lingkungan dari Emisi GRK dan Zat Perusak Lapisan Ozon (305-5)

Environmental Impact Reduction Efforts from GHG Emissions and Ozone Depleting Substances (305-5)

a. Pengurangan Emisi GRK melalui Efisiensi Energi

Perusahaan secara terus menerus melakukan efisiensi energi dan realisasi efisiensi tersebut diuraikan dalam tabel berikut:

a. GHG Emission Reduction through Energy Efficiency

The company continuously carries out energy efficiency and this efficiency realization is described as follows:

Unit	Program	Penurunan Emisi GRK (Ton CO ₂) GHG Emission Reduction (Ton CO ₂)	
		2018	2019
UP Muara Karang Muara Karang GU	Penggunaan <i>solar cell</i> untuk lampu taman Solar cells usage of for garden lights	96,9	90,94
	Penggunaan <i>refrigerant</i> hidrokarbon Hydrocarbon refrigerants usage	109,46	55,76
	Penggunaan lampu LED LED lights usage	0,43	167,86
	Konservasi ekosistem mangrove Teluk Jakarta Jakarta Bay mangrove ecosystem Conservation	504	291,09
	Modifikasi ruang bakar dan sudut turbin GT 1.3 Modification of the combustion chamber and turbine angle of GT 1.3	10.002,02	10.520,85
UP Gresik Gresik GU	Gasifikasi Gasification	195.750	881.474
	Pembatasan Kendaraan Bermotor Motor Vehicle Restrictions	14,06	0,16
	Pemanfaatan sampah organik Utilization of organic waste	311,42	303,97
	<i>Online Cleaning Compressor</i>	86.336,36	279.749,86
UP Muara Tawar Muara Tawar GU	Program Gasifikasi Gasification Program	492.432,88	414.622,5
	Kebijakan Pembatasan Kendaraan Bermotor Motor Vehicle Restrictions	130,32	158,96
	Penambahan Konverter Kit BBG pada mobil dinas dan Pembuatan SPBG Addition of CNG Kit Converter on official cars and SPBG Making	321,84	-
	Penggantian <i>Refrigerant</i> AC AC Refrigerant Replacement	115,6	115,6
	Program Penggantian Lampu TL ke LED TL Lamp Replacement Program to LED	34,7	34,7
	Pemanfaatan <i>Solar Cell</i> untuk Energi Alternatif Utilization of Solar Cells for Alternative Energy	2,46	14,2
	<i>Program Acid Cleaning Chlorination Plant</i>	108,78	83,46
	Program Pemanfaatan <i>Sample Table Water</i> Program for Using Table Water Samples	18,12	22,08
	Pengurangan Emisi dengan Program Penyederhanaan Proses Regenerasi WTP Emission Reduction with the WTP Regeneration Process Simplification Program	4	4,28
	<i>Program Wind Turbin</i>	3,08	-
	Program PLTS Cirata Cirata SPP program	532,59	862,74

Unit	Program	Penurunan Emisi GRK (Ton CO ₂) GHG Emission Reduction (Ton CO ₂)	
		2018	2019
UP Paiton Paiton GU	Pembangunan PLTMH sebesar 20 kW Construction of a 20 kW MHPP	203,35	189,36
	Jemputan Karyawan Employee pickup	42,91	41,76
	Penggantian Lampu TL ke lampu LED Replacement of TL lights to LED lights	34,48	545,1
	Pemanfaatan Accu Bekas untuk Lampu Penerangan Jalan menggunakan Tenaga Surya Use of used batteries for street lighting lights with solar power	0,35	6,06
	Penggantian <i>Innert Part Minimum Flow</i> BFP Replacement of Innert Part Minimum Flow BFP	21,92	22,28
	Menurunkan <i>losses motor</i> BFP dengan mengganti motor BFP yang lebih efisien Reduce BFP motor losses by replacing BFP motors more	2.762,62	2.578,76
	<i>Lift Free Day</i>	2.985,88	2787,16
	Pengurangan Pemakaian Sendiri di <i>Admin Building</i> dengan Penggantian Monitor LCD Reduce internal consumption in Admin Building with LCD Monitor Replacement	17,63	17,63
UBJOM Indramayu Indramayu OMSBU	Jemputan Karyawan Employee Shuttle Services	602,57	555,057
	<i>Car Free Day</i>	0,18	7,48
	Penggunaan Motor Listrik Electric Motorcycle Use	0,39	3,61
	<i>Boiler Optimization</i> (B-COMZ)	44.970,84	44.938,84
	Modifikasi <i>Burner Start Up</i> Burner Start-Up Modification	1.866,19	3.916,6
UBJOM Rembang Rembang OMSBU	Pemasangan <i>tiny oil system</i> Tiny oil system Installation	11.214,82	13.961,52
	Penyesuaian Pengisian <i>Bunker Mill</i> Adjustment of Bunker Mill Filling	38.180,67	35.830,38
	Pemasangan lampu taman & parkir tenaga surya Installation of solar lights in the garden & parking area	1,04	-
	<i>Solar Energy</i> untuk Gedung Solar Energy for Buildings	16,48	26,37
	Penyediaan kendaraan jemputan berupa bus dan mobil Employee Shuttle Provision by Car and Bus	5,35	20,24
	Penggunaan Sepeda Motor Listrik dengan <i>Renewable Energy</i> Electric Motorcycle with Renewable Energy	30,73	32,50
UBJOM Paiton 9 Paiton 9 OMSBU	<i>Tiny Oil Boiler</i>	3.741,57	10.395,92
	<i>Cleaning Tube Boiler</i>	14.385,20	-
	Pengaturan <i>Coal to Air Ratio</i> Coal to Air Ratio Configuration	22.888,41	26.071,32
	Penjemputan karyawan Employee Shuttle Services	118,55	154,62
	Penggantian lampu TL ke LED Replacement of TL lamps to LEDs	10.181,86	439,94
Total		745.439,30	1.405.024,93



Kategori Sosial
Social Category



Kategori Masyarakat
Community Category



Kategori Tanggung Jawab Produk
Product Responsibility Category



Lampiran
Appendix

b. Pengurangan Emisi GRK melalui Penanaman Pohon

Kegiatan operasional berupa proses produksi yang berlangsung di lokasi unit-unit pembangkit terbukti meningkatkan emisi karbondioksida (CO₂). PJB mengatasi masalah tersebut melalui program penanaman pohon di sekitar wilayah usaha. Program ini bertujuan untuk menyerap karbondioksida sehingga proses produksi perusahaan berdampak lebih aman dan terlindunginya lingkungan dari emisi GRK. (103-2)

Pada tahun 2019, perusahaan telah menanam sebanyak 300.983 batang pohon. Berikut grafik jumlah penanaman pohon yang dilakukan perusahaan.

2015	2016	2017	2018	2019
662.839	735.846	700.966	649.238	300.983

b. GHG Emission Reduction through Tree Planting

Operational activities in the form of a production process at the generation unit location increase carbon dioxide (CO₂) emissions. PJB overcomes this problem through a tree-planting program around the business area. This program purposes to absorb carbon dioxide so that the Company's production process has a safer impact and protects the environment from GHG emissions. (103-2)

In 2019, the company planted 300,983 trees. The following is a graphic of the total planted trees carried out by the company.

Emisi Gas Buang (305-7) Exhaust Gas Emissions (305-7)

PJB mengukur emisi gas buang yang dihasilkan kegiatan operasional untuk menentukan tindak lanjut yang sesuai dalam pengelolaan dampak lingkungan. Pengukuran ini juga menunjukkan seberapa berhasil upaya Perusahaan dalam menerapkan komitmennya dalam melestarikan lingkungan. Pengukuran dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No.21/2008 dan SK Gubernur Jawa Timur No.10/2009.

Pada tahun 2019, Emisi Gas Buang untuk seluruh PLTU/PLTGU minyak dan gas serta PLTU Batubara PJB berada di bawah ambang batas. Berikut adalah hasil pengukuran emisi gas buang pembangkit eksisting dan FTP-1 di PJB. (103-2) (103-3)

- a. Emisi Gas Buang PLTU/PLTGU Minyak dan Gas
Berdasarkan Peraturan Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan No.15 Tahun 2019

PJB measures exhaust gas emissions produced by operational activities to determine appropriate follow-up in environmental impacts management. This measurement also shows how successful the Company's efforts to implement its commitment to preserving the environment. These measurements were made based on Minister of Environment Regulation No.21/2008 and East Java Governor Decree No.10/2009.

In 2019, Exhaust Gas Emissions for all oil and gas CFPP/CCPP and PJB's Coal-fired Power Plant were below the threshold. The following are the results of measurements of exhaust gas emissions, existing rises, and FTP-1 in PJB. (103-2) (103-3)

- a. Exhaust Gas Emission of CFPP/CCPP Oil and Gas
Based on the Ministry of Environment and Regulation No.15 /2019.

Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Quality Standards	Gresik (PLTGU) Gresik (CCPP)		Muara Karang (PLTGU) Muara Karang (CCPP)		Muara Tawar	
			Max	Min	Max	Min	Max	Min
SO ₂	mg/Nm ³	150	28,60	21,30	12,00	6,02	2,00	2,00
NO _x	mg/Nm ³	400	249,00	145,00	105,00	62,00	169,00	1,60
Total Partikulat Total Particulate	mg/Nm ³	30	1,30	1,30	10,00	3,00	3,60	1,20

b. Emisi Gas Buang PLTU Batubara

• **Unit Eksisting**

Berdasarkan Peraturan Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan No.15 Tahun 2019

Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Quality Standards	Paiton	
			Max	Min
SO ₂	mg/Nm ³	550	302,00	254,00
NO _x	mg/Nm ³	550	158,00	128,00
Total Partikulat Total Particulate	mg/Nm ³	100	27,40	23,30
Merkuri (Hg)	mg/Nm ³	0,3	0,16	0,04

• **FTP-1**

Berdasarkan Peraturan Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan No.15 Tahun 2019

b. Exhaust Emissions of Coal CFPP

• **Existing Unit**

Based on the Ministry of Environment and Forestry Regulation No.15 /2019.

• **FTP-1**

Based on the Ministry of Environment and Forestry Regulation No.15 /2019.

Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Quality standards	Indramayu		Rembang		Tj. Awar-Awar		Paiton 9		Pacitan	
			Max	Min	Max	Min	Max	Min	Max	Min	Max	Min
SO ₂	mg/Nm ³	750	335,02	335,02	494,9	275,4	20	20	114	114	13,99	13,99
NO _x	mg/Nm ³	750	390,43	390,43	265,8	201	199	199	197	197	173,96	173,96
Debu Dust	mg/Nm ³	100	84,75	84,75	13,9	3,5	59,4	59,4	3	3	9,12	9,12
Opasitas Opacity	%	20	10	10	<20	<20	<20	<20	<20	<20	<20	<20

Kualitas Udara Ambien dan Kebisingan [305-7] Ambient Air Quality and Noise [305-7]

Selain itu, PJB juga melakukan pengukuran kualitas udara ambien dan kebisingan berdasarkan SK Gubernur Jawa Timur No.10/2009, SK Gubernur DKI No.551/2001, SK Gubernur Jawa Tengah No.08/2001, PP RI No.41/1999 dan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No.48/11/1966. Dari pengukuran tersebut menunjukkan bahwa pada tahun 2018, kualitas udara ambien dan kebisingan pembangkit di semua lokasi PJB masih berada di bawah ambang batas. (103-2) (103-3)

Berikut adalah hasil pengukuran kualitas udara *ambient* dan kebisingan pembangkit eksisting dan FTP-1 di PJB pada tahun 2019.

• **Unit Eksisting**

Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Quality standards	Gresik (PLTGU) Gresik (CCPP)		Paiton		Muara Karang (PLTGU) Muara Karang (CCPP)		Muara Tawar	
			Max	Min	Max	Min	Max	Min	Max	Min
SO ₂	µg/Nm ³	365	<7,50	<7,50	<7,50	<7,50	<5,00	<5,00	26,00	26,00
NO _x	g/Nm ³	150	9,07	7,83	22,13	8,63	<5,00	<5,00	10,00	10,00
Debu Dust	ug/Nm ³	230	0,14	0,09	0,20	0,06	194,00	143,00	46,00	35,00
Kebisingan Noise	dBA	55-70	61,30	47,70	61,83	45,53	61,00	56,00	53,00	51,00

• **Existing Unit**

Additionally, PJB also measures ambient air quality and noise based on East Java Governor Decree No.10/2009, DKI Governor Decree No.551/2001, Central Java Governor Decree No. 08/2001, PP RI No.41/1999 and the Ministry of Environment Decree No.48/11/1966. These measurements indicate that in 2018, the quality of ambient air and plant noise in all PJB locations is still below the threshold. (103-2) (103-3)

The following table is the measurement result of existing plant ambient air quality and noise and FTP-1 of PJB in 2019.

Pengukuran indikator dilakukan berdasarkan SK Gubernur Jawa Timur No.10/2009, SK Gubernur DKI No.551/2001, PP RI No.41/1999 dan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No.48/11/1966. Pengukuran diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2019, kualitas udara ambien dan kebisingan PLTU/PLTGU minyak dan gas serta PLTU Batubara Unit Eksisting PJB di semua lokasi masih berada di bawah ambang batas.

Indicator measurements were done based on East Java Governor Decree No.10/2009, DKI Governor Decree No.551/2001, PP RI No.41/1999, and the Ministry of Environment Decree No.48/11/1966. The measurement above shows that in 2019, ambient air quality and noise of CFPP/CCPP oil and gas as well as PJB's Existing Coal CFPP Unit in all locations are still below the threshold.

• **FTP-1**

Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Quality standards	Pacitan		Paiton		Tj. Awar-Awar	
			Max	Min	Max	Min	Max	Min
SO ₂	µg/Nm ³	262	28,7	8,28	33	25	33,2	<8,28
NO _x	µg/Nm ³	92,5	21,8	6,5	52	44	7,95	5,41
Debu Dust	mg/Nm ³	0,26	0,44	0,02	0,4	0,2	0,22	0,06
Kebisingan Noise	dBA	55-85	67,9	47,9	59,8	47,8	68,6	50,1

• **FTP-1**

Pengukuran indikator untuk PLTU Indramayu dilakukan berdasarkan Peraturan Pemerintah No.41/1999 tentang Baku Mutu Kualitas Udara Ambien Nasional. Sedangkan pengukuran untuk PLTU Rembang berdasarkan SK Gubernur Jawa Tengah No.08/2001 tentang Baku Mutu Udara Ambien di Provinsi Jawa Tengah. Pada tahun 2019, kualitas udara ambien dan kebisingan untuk PLTU Indramayu dan Rembang berada di bawah ambang batas.

Measurement indicators for Indramayu CFPP are based on Government Regulation No.41/1999 regarding National Ambient Air Quality Standards. Meanwhile, the measurement for Rembang CFPP is based on Central Java Governor Decree No. 08/2001 on Ambient Air Quality Standards in Central Java Province. In 2019, the ambient air quality and noise for Indramayu and Rembang CFPP were below the threshold.

Berikut ini merupakan kegiatan yang dilakukan PJB terkait Aksi Go Green:

- **Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro**
UP Paiton 1-2 melalui program CSR telah mengembangkan pembangkit mikro hidro untuk membantu masyarakat yang memiliki akses listrik terbatas. Pembangkit ini berada di Desa Andungbiru, Kabupaten Probolinggo. PLTMH ini berkapasitas 40 KWh dan mampu mengurangi emisi GRK hingga 203,35 ton CO₂.

The following are the activities implemented by PJB related to Go Green Action:

- **Micro Hydro Power Plant**
Through CSR program, Paiton 1-2 GU has developed a micro hydro power plant to help people who have limited electricity access. The power plant is located in Andungbiru Village, Probolinggo Regency. This MHPP has a capacity of 40 KWh and is able to reduce GHG emissions by 203.35 tons of CO₂.

No	Tahun Year	Absolut Penurunan Emisi (ton CO ₂) Absolute of Emission Reduction (ton CO ₂)
1	2014	203,35
2	2015	203,35
3	2016	271,13
4	2017	271,13
5	2018	286,33
6	2019	189,36

Terlihat pada tabel di atas bahwa semakin berjalannya waktu, penurunan emisi GRK mengalami peningkatan. Ini membuktikan bahwa PLTMH Andong Biru turut serta dalam upaya penurunan GRK di sektor pembangkitan.

It can be seen in the table above GHG emission reductions have increased every time. It proves that Andong Biru MHPP is participating in efforts to reduce GHG in the power plant sector.

- Mengurangi *Coal Reject* dengan Modifikasi *Vane Wheel Pulverizer*

PLTU Rembang melakukan modifikasi pada vane wheel dengan menambahkan *Air Restriction Ring* pada *inside diameter vane wheel* yang bertujuan untuk memperkecil *free jet area* sehingga kecepatan udaranya dapat meningkat minimal 7000 fpm. Perubahan ini berdampak pada perubahan pola operasi *pulverizer*. Perubahan ini meningkatkan efisiensi batubara yang digunakan sehingga dapat menurunkan beban emisi yang dilepaskan ke udara serta mengurangi gas rumah kaca.

- Reducing *Coal Reject* through *Vane Wheel Pulverizer Modification*

Rembang CFPP modified the vane wheel by adding an *Air Restriction Ring* to the *inside diameter* of the vane wheel which purposes to reduce the *free jet area*, so that the air speed could increase at least 7000 fpm. This change has an impact on changes in the pulverizer operating pattern. This change increases the coal used efficiency, so that it can reduce the emissions loads released into the air and reduce greenhouse gases.

No	Tahun Year	Absolut Penurunan Emisi (ton CO ₂) Absolute of Emission Reduction (ton CO ₂)
1	2017	8.795,36
2	2018	9.075,71
3	2019	11.899,34

Modifikasi ini memicu peningkatan efisiensi pemakaian batubara sehingga jumlah penurunan emisi pun juga semakin besar.

This modification triggers an increase in the coal use efficiency, so that total emission reduction is also greater.

- Penggantian *Valve* dan Perubahan Pola Pembukaan *Continuous Blow Down* pada Boiler

Program ini merupakan program perubahan pola operasi pada metode pembuangan *air blow down boiler* yang sebelumnya dilakukan rutin setiap hari tanpa memperhatikan kualitas air menjadi pembuangan yang dilakukan dengan memperhatikan kondisi kualitas air dalam *boiler*. Untuk mendukung perubahan tersebut, dilakukan modifikasi system manual menjadi otomatis. Program ini berhasil menurunkan emisi GRK sebesar 3309.6 ton CO₂ per tahun. Program ini turut menyumbangkan penurunan emisi secara keseluruhan di UP Paiton seperti pada tabel berikut.

- Valve Replacement and Pattern Change of Continuous Blow Down Opening on Boilers

This program is a program of operating pattern change of the blow down boiler water disposal method which was previously conducted routinely every day without considering the quality of the water to be carried out by considering the water quality condition in the boiler. To support this change, manual system modifications are established automatically. This program succeeded in reducing GHG emissions by 3309.6 tons CO₂ per year. This program also contributed to the overall emission reduction at Paiton GU as in the following table:

No	Tahun Year	Absolut Penurunan Emisi (ton CO ₂) Absolute of Emission Reduction (ton CO ₂)
1	2017	3.309,6
2	2018	3.081,95
3	2019	3.081,96

Berdasarkan tabel di atas, intensitas penurunan emisi PT PJB UP Paiton semakin baik dengan adanya penurunan kuantitas emisi GRK yang dibuang ke udara bebas. Ini menunjukkan bahwa PT PJB semakin efisien dalam menggunakan bahan bakar di unit pembangkitan.

In accordance with the above table, the intensity of PT PJB of Paiton GU's emission reduction is getting better with the reduction in the quantity of GHG emissions which are discharged into the air. It shows that PT PJB is increasingly efficient in using fuel in the generation unit.

- Modifikasi prosedur *start up steam turbine generator* 1.0 dengan seal dari high pressure steam di PT PJB UP Muara Karang. Program ini mampu mengurangi emisi CO₂ dari pembakaran HSD sebanyak 1.600 L yang setara dengan 4.189,33 kg CO₂ setiap proses start up.
- Modifikasi *turbine blade cooling* dan *combustion tuning gas turbine Alstom* 13E2 yang dilakukan PT PJB Muara Tawar mampu menurunkan emisi CO₂ sebesar 14.865,434 ton atau setara dengan melakukan penghematan sebesar Rp895 juta/tahun.
- Modifikasi additional start GT-HRSG PLTGU *Peaker* di PT PJB UP Gresik. Melalui program ini, waktu pengoperasian PLTGU unit PJB UP Gresik dapat dipercepat selama 13 menit. Berdasarkan penghematan waktu operasi tersebut, maka penggunaan bahan bakar juga berkurang, yang terbukti dengan adanya *saving cost* sebesar Rp1.466.634,21 atau setara dengan penurunan emisi CO₂ sebesar 1.8427 ton/tahun.

- Modification of the start-up steam turbine generator 1.0 with a high pressure steam seal at PJB Muara Karang GU. This program is able to reduce CO₂ emissions from HSD burning by 1,600 L which is equivalent to 4,189.33 kg CO₂ per start up process.
- Modification of the turbine blade cooling and 13E2 Alstom tuning combustion gas turbine conducted by Muara Tawar PJB was able to reduce CO₂ emissions by 14,865,434 tons or equivalent to making savings of Rp895 million/year.
- Modification of additional start GT-HRSG of Peaker CCPP at PJB Gresik GU. Through this program, the operation time of the PJB Gresik GU unit can be accelerated for 13 minutes. Based on the savings in operating time, the use of fuel is also reduced, as evidenced by the existence of savings cost of Rp1,466,634.21, equivalent to a decrease in CO₂ emissions of 1.8427 tons/year.



PENGELOLAAN LIMBAH

WASTE MANAGEMENT

Dalam operasinya, pembangkit listrik selain menghasilkan energi listrik juga menghasilkan produk sampingan berupa limbah yang memiliki dampak dapat mencemari lingkungan. Oleh karena itu, PJB senantiasa melakukan pengelolaan limbah sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun dan kebijakan Perusahaan.

PJB mengkategorikan limbah yang ditimbulkan dari kegiatan pembangkit menjadi dua, yaitu limbah B3 (limbah bahan dan berbahaya) dan limbah non-B3 (non-bahan beracun berbahaya). Untuk mengelola limbah yang dihasilkan, PJB juga menerapkan sistem 3R (*Reuse, Reduce dan Recycle*). (103-2) (103-3)

PJB berkomitmen untuk mewujudkan Perusahaan menjadi *Green and Clean Power Plant*. Oleh karena itu, setiap keputusan yang berkaitan dengan bisnis atau kegiatan operasional perusahaan dibuat dengan menjadikan kelestarian lingkungan sebagai salah satu pertimbangan.

Komitmen PJB untuk melindungi dan mengelola lingkungan dari dampak aktivitas Perusahaan ditunjukkan melalui pengolahan limbah yang sudah sesuai dengan regulasi dan tidak membahayakan kesehatan manusia dan lingkungan. Di tahun 2019, Perusahaan mengalokasikan Rp 16.464.680.000 untuk mengelola limbah.

Limbah Cair

Liquid Waste

Setiap unit pembangkitan PJB yang membuang limbahnya ke laut atau badan air telah memiliki izin pembuangan limbah cair (IPLC) dari Bupati/Walikota atau Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Selain itu juga dilakukan pengukuran kualitas limbah cair dan kualitas air laut di seluruh pembangkit thermal dan di beberapa parameter kualitas air waduk. (103-2)

PJB telah memiliki izin pembuangan limbah cair (IPLC) sebagai berikut.

In its operation, electricity generation in addition to produce electricity, the Company also produces side products in the form of waste that impacts environment pollution. Therefore, PJB always manages waste in accordance with Government Regulation Number 101 Year 2014 on Management of Hazardous Waste and Company policies.

PJB categorizes waste generated from power plant activities into two categories, namely Hazardous Waste and non-Hazardous Waste. To manage the produced waste, PJB also applies a 3R system (*Reuse, Reduce and Recycle*). (103-2) (103-3)

PJB is committed to realizing the Company as a Green and Clean Power Plant. Therefore, every decision related to business or the operations of Company is decided by environmental sustainability as one of the considerations.

The PJB is committed to protecting and managing the environment from the impact of the Company's activities is demonstrated through waste management that is in accordance with regulations and does not endanger human health and the environment. In 2019, the Company allocated Rp16,464,680,000 to manage waste.

Each PJB generation unit disposing its waste into the sea or water bodies has a liquid waste disposal permit (IPLC) from the Regent/Mayor or the Ministry of Environment and Forestry. Moreover, measurements of the quality of wastewater and seawater are implemented in all thermal plants as well as in several reservoir water quality parameters. (103-2)

PJB already has a liquid waste disposal permit (IPLC) as follows:

No	Unit Pembangkitan Generation Unit	Izin IPLC IPLC Permits
1	UP Paiton Paiton GU	Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No 04.5.03 tahun 2015 Minister of Environment and Forestry Decree No. 04.5.03 of 2015
2	UP Gresik Gresik GU	Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No 04.29.12 tahun 2014 Minister of Environment and Forestry Decree No 04.29.12 of 2014
3	UP Muara Karang Muara Karang GU	Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No 04.23.10 tahun 2014 Minister of Environment and Forestry Decree No 04.23.10 of 2014
4	UP Muara Tawar Muara Tawar GU	Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No SK.321/Menlhk/Setjen/ PKL.1/5/2019 Minister of Environment and Forestry Decree No SK.321/Menlhk/Setjen/ PKL.1 / 5/2019
5	PLTU Indramayu Indramayu CFPP	Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK.328/MenLHK/Setjen/ PKL.1/7/2017 Minister of Environment and Forestry Decree No. SK.328/MenLHK/Setjen/PKL.1/7/2017



Kategori Sosial
Social Category



Kategori Masyarakat
Community Category



Kategori Tanggung Jawab Produk
Product Responsibility Category



Lampiran
Appendix

No	Unit Pembangkitan Generation Unit	Izin IPLC IPLC Permits
6	PLTU Rembang Rembang CFPP	Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK.213/Menlhk/Setjen/ PKL.1/5/2018 Minister of Environment and Forestry Decree No. SK.213/Menlhk/Setjen/PKL.1/5/2018
7	PLTU Paiton 9 Paiton 9 CFPP	Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK.434/MenLH/Setjen/ PKL.1/7/2019 Minister of Environment and Forestry Decree No. SK.434/MenLH/Setjen/PKL.1/7/2019
8	PLTU Pacitan Pacitan CFPP	Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK.443/Menlhk/Setjen/ PKL.01/6/2016 Minister of Environment and Forestry Decree No. SK.443/Menlhk/Setjen/PKL.01/6/2016
9	PLTU Tanjung Awar-Awar Tanjung Awar-Awar CFPP	Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK.443/Menlhk/Setjen/ PKL.01/6/2016 Minister of Environment and Forestry Decree No. SK.443/Menlhk/Setjen/PKL.01/6/2016

Limbah cair hasil kegiatan operasional dikelola oleh PJB melalui pengukuran kualitas limbah cair dan kualitas air laut di seluruh pembangkit thermal dan di beberapa parameter kualitas air waduk. Selama tahun 2019, total air limbah yang dibuang ke laut tidak lebih dari 115.509 m³/jam setiap harinya. Seluruh keluaran limbah cair PJB dipantau dan dipastikan sesuai dengan baku mutu yang ditetapkan sesuai Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No.08 Tahun 2009. Hasil pemantauan buangan limbah cair sepanjang 2019 menunjukkan air limbah Perusahaan memenuhi baku mutu yang dipersyaratkan. (306-1)

Tabel Pembuangan Air Limbah PJB Berdasarkan Baku Mutu

a. Unit Eksisting

Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Quality Standards	Gresik (PLTGU) Gresik (CCPP)		Paiton		Muara Karang		Muara Tawar	
			Max	Min	Max	Min	Max	Min	Max	Min
pH	-	6 – 9	8,40	6,40	7,71	7,31	8,70	8,50	8,37	7,96
TSS	mg/l	100	22,00	2,20	22,00	10,20	27,00	1,00	10,00	10,00
Minyak dan Lemak Oil and Fat	mg/l	20	3,60	0,40	0,59	0,59	1,00	0,54	2,00	2,00
Chlorine (Cl ₂)	mg/l	0,5	-	-	0,004	0,004	-	-	0,12	0,01
Cr Total	mg/l	0,5	0,0107	0,0107	0,027	0,027	0,02	0,03	0,01	0,01
Tembaga (Cu) Copper (Cu)	mg/l	1	0,03	0,007	0,011	0,011	0,02	0,02	0,01	0,01
Besi (Fe) Besi (Fe)	mg/l	3	0,28	0,0029	0,047	0,042	0,06	0,08	0,94	0,02
Seng (Zn) Zinc (Zn)	mg/l	1	0,09	0,0141	0,01	0,01	0,03	0,02	0,11	0,01
Phosphate (PO ₄)	mg/l	10	3,17	0,02	0,06	0,06	0,10	0,03	1,61	0,06

PJB managed the liquid waste from operational activities through measuring the wastewater and seawater quality in all thermal plants and in several reservoir water quality parameters. Throughout 2018, total wastewater discharged into the sea is less than 115,509 m³/hour per day. All liquid waste outputs of PJB are monitored and ascertained in accordance with the quality standards set in accordance with Minister of Environment Regulation No. 08 of 2009. The results of wastewater discharges surveillance throughout 2019 showed that the Company's wastewater was below the required quality standard. (306-1)

Table of PJB Wastewater Disposal Based on Quality Standards:

a. Existing Unit

b. FTP-1

Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Quality standards	Indramayu		Rembang		Tj. Awar-Awar		Paiton 9		Pacitan	
			Max	Min	Max	Min	Max	Min	Max	Min	Max	Min
pH	-	6 – 9	8,22	8,12	7,6	6,6	*	*	*	*	*	*
TSS	mg/l	100	40	36	9,5	5,5	*	*	*	*	*	*
Minyak dan Lemak Oil and Fat	mg/l	0,5	<1	<1	4,5	1,28	*	*	*	*	*	*
Chlorine (Cl2)	mg/l	0,5			#	#	*	*	*	*	*	*
Cr Total	mg/l	1	<0,007	<0,007	#	#	*	*	*	*	*	*
Tembaga (Cu) Copper (Cu)	mg/l	3	<0,02	<0,007	0,0187	0,0187	*	*	*	*	*	*
Besi (Fe) Besi (Fe)	mg/l	1	0,35	0,29	0,0316	0,024	*	*	*	*	*	*
Seng (Zn) Zinc	mg/l	10	0,16	0,14	0,0288	0,0071	*	*	*	*	*	*
Phosphate (PO4)	mg/l	10	<0,06	<0,06	#	#	*	*	*	*	*	*

* Tanjung Awar-Awar & Pacitan, tidak memiliki kewajiban penataan pada titik outlet WWTPSK Izin Pembuangan Limbah Cair ke Laut

Parameter yang dimaksud tidak Diperkirakan dalam SK Izin Pembuangan Limbah Cair ke Laut yang dimiliki Unit yang bersangkutan

b. FTP-1

* Tanjung Awar-Awar and Pacitan Units do not have compliance obligations at the WWTP outlet point, a (Decree) permission to Discharge Liquid Waste into the Sea

The aforementioned parameters are not required in the Decree of the liquid discharge permit to the sea owned by the concerned unit

Limbah B3 Hazardous Waste

Limbah B3 yang dikelola PJB diantaranya adalah aki bekas, limbah laboratorium, limbah terkontaminasi B3, kemasan terkontaminasi, oli bekas, resin bekas, *cartridge* dan *toner* bekas, lampu TL, minyak bekas, bahan kimia kadaluarsa, majun & sarung tangan terkontaminasi B3, serta *fly ash* dan *bottom ash*.

PJB memperhatikan cara pengelolaan limbah sesuai dengan peraturan perundangan dan izin pengelolaan limbah B3. PJB tidak pernah mendatangkan atau memanfaatkan limbah B3 di luar perusahaan. Dalam hal pengelolaan limbah B3, Perusahaan bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk memanfaatkan atau mengelola limbah B3. Tidak ada limbah perusahaan yang di ekspor ke negara Lain, karena pihak ketiga sebagai pengelola lanjutan (pemanfaat, pengolah) ada di Indonesia. Di tahun 2019, 100% dari total limbah dihasilkan telah dikelola atau dimanfaatkan. Standar pengukuran limbah yang digunakan PJB adalah berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 101 tahun 2014, dimana pencatatan dilakukan dalam satuan berat atau volume. (306-4)

Hazardous Waste managed by managed amongst others used batteries, laboratory waste, Hazardous contaminated waste, contaminated packaging, used lubricating oil, used resins, used cartridges and toner, TL lamps, used oil, expired chemicals, majun and Hazardous contaminated gloves, as well as fly ash and bottom ash.

PJB concerns with waste management procedures in accordance with the laws and permits on Hazardous waste management. PJB never brings or utilizes Hazardous waste outside the company. In terms of Hazardous waste management, the Company cooperates with third parties who have permission from the Ministry of Environment and Forestry to utilize or manage Hazardous waste. There is no company's waste is exported to other countries, because the third party as an advanced manager (utilization, manager) are in Indonesia. In 2019, 100% of the total waste generated has been managed or utilized. The waste measurement standard used by PJB is based on Government Regulation No. 101 year 2014, which is the recording is using units of weight or volume. (306-4)

Jumlah limbah B3 yang dihasilkan perusahaan pada tahun 2019 mencapai 802.440,827 Ton. Berikut adalah hasil identifikasi pengelolaan limbah B3 oleh PJB: (306-2)

The amount of B3 waste produced by the company in 2019 reached 802,440,827 tons. PJB identifies Hazardous waste management as follows: (306-2)

No	Jenis Limbah Waste Types	Satuan Unit	Limbah yang Dihasilkan Generated Waste	Metode Pengelolaan Management Method
1	Fly Ash	ton tons	679.410,08	1. Dimanfaatkan Pihak Ketiga Berizin 2. Landfill 3. Pemanfaatan sendiri 1. Utilized by authorized Third Parties 2. Landfill 3. Own utilization
2	Bottom Ash	ton tons	122.542,25	1. Diserahkan ke Pihak Ketiga Berizin 2. Landfill 1. Diserahkan ke Pihak Ketiga Berizin 2. Landfill
3	Oli/Minyak Pelumas Bekas Used Oil/Lubricating Oil	ton tons	311,90	1. Diserahkan Pihak Ketiga Berizin 2. Disimpan di TPS 1. Submitted to authorized Third Parties 2. Stored at TPS
4	Rock wool/Glass wool terkontaminasi Contaminated Rock wool/Glass wool	ton tons	22,2	
5	Sludge WWTP	ton tons	0,204	
7	Bahan Kimia Kadaluwarsa Expired Chemicals	ton tons	36,18	
8	Majun & Sarung Tangan Terkontaminasi Contaminated Majun and Gloves	ton tons	11,59	
9	Limbah terkontaminasi B3 Waste contaminated with hazardous	ton tons	18,32	
10	Resin Bekas Used Resin	ton tons	0,105	
11	Aki bekas Used Battery	ton tons	2,53	
12	Filter bekas Used Filters	ton tons	1,20	
13	Kemasan Terkontaminasi Contaminated Packaging	ton tons	1,89	
14	Refraktori Refractory	ton tons	24,59	
15	Sampah dari Pembersihan Residu Oil Separator Waste from Residue Oil Separator Cleaning	ton tons	0,341	
16	Kemasan B3 Hazardous Packaging	ton tons	19,89	
18	Lampu TL Bekas Used TL Light	ton tons	1,36	
20	Limbah Laboratorium/klinik Laboratory/Clinic Waste	ton tons	0,48	
21	Sludge Ipal	ton tons	9,68	
22	Tanah Terkontaminasi Contaminated Soil	ton tons	26	
23	Cartridge bekas Used Cartridge	ton tons	0,037	
Jumlah Total		ton tons	802.440,827	

Acuan yang digunakan dalam pengelolaan limbah B3 di unit baik itu penyimpanan, pengangkutan maupun penimbunan serta pemanfaatan mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 101 tahun 2014, dimana setiap jenis pengelolaan limbah B3 wajib memiliki izin tersendiri.

• **Penyimpanan**

Semua Unit Pembangkitan memiliki izin penyimpanan limbah B3 berdurasi 5 tahun dan dapat diperpanjang. Izin ini memperbolehkan Unit untuk menyimpan limbah B3-nya sendiri selama maksimal 365 hari sesuai dengan jenis limbah B3 yang masuk. Tempat penyimpanan sementara ini pun juga harus dibuat sebagaimana diatur dalam peraturan tersebut dan peraturan-peraturan Menteri Lingkungan Hidup lainnya terkait limbah B3 seperti Permenlh no. 3 tahun 2014, Permenlh no. 14 tahun 2013, dan lain-lain.

• **Pengangkutan**

Ketika masa simpan limbah B3 telah mendekati masa simpan maksimalnya, maka perusahaan wajib menyerahkan limbah B3 ke perusahaan pengolah Limbah B3 dimana proses pengangkutan limbah B3 wajib mengikuti peraturan yang ada. Setiap perusahaan pengangkut wajib memiliki izin dari ementrian Perhubungan dan rekomendasi dari Kementerian Lingkungan Hidup sehingga alat transportasi yang digunakan sudah terdaftar dan diperbolehkan untuk mengangkut limbah B3. Perusahaan pembangkit wajib mengetahui dan meminta tanda bukti dari perusahaan pengangkut bahwa limbah telah diserahkan kepada pengelola akhir.

• **Penimbunan**

Perusahaan pembangkit batubara umumnya memiliki landfill untuk menimbun *Fly Ash Bottom Ash* (FABA) hasil pembakaran batubara. Tempat penimbunan ini harus didesain sesuai peraturan yang berlaku dan mendapat persetujuan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) melalui izin penimbunan akhir limbah FABA.

• **Pemanfaatan *Fly Ash***

Beberapa unit PLTU seperti UP Paiton, UBJOM Paiton, UBJOM Rembang, UBJOM Indramayu telah memiliki izin pemanfaatan *fly ash* untuk pembuatan batako dan *paving block*. Izin tersebut dikeluarkan oleh KLHK. Unit dapat menggunakan produk tersebut untuk kepentingan internal dan CSR masyarakat sekitar.

The references used in the Hazardous waste management in the unit storage, transportation and stockpiling as well as utilization refer to Government Regulation No. 101 of 2014. Each type of Hazardous waste management is required to have its own permit.

• **Storage**

All generation units have permission to store Hazardous waste for 5 years and can be extended. This permit allows the unit to store its own Hazardous waste for a maximum of 365 days according to the type of incoming Hazardous waste. This temporary storage is also required to be built as stipulated in the regulation and other environmental minister's regulations related to Hazardous waste such as Permenlh no. 3 of 2014, Permenlh No. 14 of 2013, etc.

• **Transportation**

When the Hazardous waste period closes to its maximum shelf-life, the company is obliged to submit Hazardous waste to the Hazardous waste processing company with Hazardous waste transporting process is required to comply with the prevailing regulations. Each carrier company is required to have a permit from the Ministry of Transportation and a recommendation from the Ministry of Environment and Forestry for so that the transportation equipment used is registered and allowed to transport Hazardous waste. The generating company is required to know and request evidence from the transportation company that the waste has been submitted to the final waste manager.

• **Stockpiling**

Generally, Coal-fired companies have landfills to stockpile FABA from coal combustion. This landfill is required to be designed in accordance with the applicable regulations and get approval from the Ministry of Environment and Forestry through a final FABA waste stockpile permit.

• **Fly Ash Utilization**

Some CFPP units such as Paiton GU, Paiton OMSBU, Rembang OMSBU, and Indramayu OMSBU already have permits to use fly ash for making bricks and paving blocks. The permit was issued by Ministry of Environment and Forestry. The unit can use the product for internal and CSR interests of the surrounding community.



Kategori Sosial
Social Category



Kategori Masyarakat
Community Category



Kategori Tanggung Jawab Produk
Product Responsibility Category



Lampiran
Appendix

Limbah Padat (Non B3) Solid Waste (Non-Hazardous Waste)

Limbah padat (non-B3) yang dihasilkan PJB antara lain limbah perkantoran, limbah organik, dan limbah anorganik. Pada 2019, jumlah limbah padat non-B3 yang dihasilkan mencapai 363,87 Ton. Limbah padat sebagai dampak kegiatan operasional perusahaan dikelola PJB melalui penerapan program reduce, reuse, recycle (3R) sebagai upaya menjaga keberlangsungan pelestarian lingkungan. Program 3R untuk pengurangan sampah yang dijalankan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut: (306-2)

Solid waste (non-Hazardous Waste) produced by PJB among others office waste, organic waste, and inorganic waste. In 2019, total non-Hazardous solid waste produced reaches 363.78 ton. Solid waste as the operational activities impacts of Company is managed by the PJB through the implementation of a reduce, reuse, recycle (3R) program as an effort to maintain environmental sustainability. The 3R program for waste reduction implemented by the Company is as follows: (306-2)

Program 3R 3R Program	Tujuan Objectives	Mekanisme Pengolahan Limbah Waste Management Mechanism	Dampak dan Manfaat Impacts and Benefits
Pengurangan dan pemanfaatan sampah organik (sampah daun) Reduction and utilization of organic waste (leaf waste)	Pembuatan pupuk kompos Compost fertilizer production	Sampah yang dihasilkan diklasifikasikan menjadi dua jenis, sampah organik berupa sampah daun dan berupa sampah pemotongan rumput. Resulted waste is classified into two types, namely organic waste such as leaf waste and waste from grass cutting.	Mengurangi dan memanfaatkan sampah daun menjadi pupuk kompos Reducing and utilizing leaf waste into compost.
Pengurangan dan pemanfaatan sampah anorganik plastik bekas Reduction and utilization of used plastic inorganic waste	Pembuatan bijih plastik dari sampah plastik intake Plastic ore production from intake plastic waste	Sampah laut intake kanal dikumpulkan lalu dilakukan pemilahan dan pencacahan daur ulang sampah plastik sehingga menjadi bijih plastik. Canal intake marine waste is collected and then sorted and chopped the recycled plastic waste into plastic ore.	Mengurangi dan memanfaatkan sampah plastik menjadi bijih plastik Reducing and utilizing plastic waste into plastic ore.
Pengurangan dan pemanfaatan sampah anorganik tumpukan besi Reduction and utilization of iron pile inorganic waste	Pembuatan barang kreatif melalui besi bekas Creative goods production from scrap metal	Tumpukan besi sisa proyek dikurangi dan dimanfaatkan kembali menjadi bentuk barang yang berbeda, misalnya besi sisa konstruksi yang digunakan sebagai tempat parkir sepeda, tiang umbul, tempat peralatan handrailing pada program konservasi air, dan lain-lain The rest crap iron from the projects is reduced and reused into different forms of goods, for example, construction scrap iron used as a parking lot for bicycles, pennant pillars, handrailing equipment sites for water conservation programs, etc	Mengurangi dan memanfaatkan sampah besi bekas menjadi barang kreatif Reducing and utilizing scrap metal waste into creative goods
Program bank sampah Garbage Bank Program	Mengelola sampah non B3 yang dapat digunakan kembali Management of reuseable on-hazardous and non-hazardous waste	Beberapa unit PJB memiliki program bank sampah di masyarakat sekitar. Masyarakat berperan aktif dalam mengelola sampahnya sehingga meminimalisir sampah yang terbuang ke TPA Some PJB units have a garbage bank program in the surrounding community. The community plays an active role in managing their waste so as to minimize the waste disposed into the landfills	Beberapa sampah didaur ulang menjadi kerajinan tangan serta sampah yang terbuang ke TPA menjadi berkurang Some of the waste is recycled into handicrafts and the waste that is disposed of into landfills is reduced

TANGGUNG JAWAB PEMENUHAN KEPATUHAN LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL COMPLIANCE RESPONSIBILITIES

Kelestarian lingkungan merupakan isu global yang menuntut kepedulian dan tanggung jawab semua pihak termasuk korporasi seperti PJB. Untuk itu, PJB berupaya semaksimal mungkin untuk mengambil peran dan terlibat dalam upaya pelestarian lingkungan/bumi. Selain melakukan konservasi energi untuk mengurangi emisi karbondioksida sebagai salah satu penyebab pemanasan global, Perusahaan juga berkomitmen untuk mempraktikkan operasional pembangkit yang ramah lingkungan. Dalam hal ini, kami berdiri dan bergerak bersama mereka yang peduli dengan kelestarian bumi melalui gerakan *go green*. (103-3)

Environmental sustainability is a global issue demanding care and responsibility from all parties including corporations such as PJB. For this reason, PJB strives as much as possible to take a role and be involved in environmental/earth conservation efforts. In addition to implementing energy conservation to reduce carbon dioxide emissions as one of the global warming causes, the Company is also committed to practicing environmentally friendly power plant operations. In this case, we stand and move together with those caring with earth sustainability through the *go green* movement.

Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (307-1) Environmental Protection and Management (307-1)

PJB memahami bahwa kegiatan operasional Perusahaan berdampak pada lingkungan. Untuk mengelola dampak yang ditimbulkan aktivitas ketenagalistrikan terhadap lingkungan tersebut, PJB menetapkan kebijakan pengelolaan lingkungan hidup melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 029.K/020/DIR/2018 tentang Kebijakan Sistem Manajemen PT Pembangkitan Jawa-Bali dengan mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Kebijakan ini mencetuskan gagasan *Green and Clean Power Plant* sebagai wujud yang dituju Perusahaan melalui implementasi kebijakan pengelolaan dan pelestarian lingkungan hidup. (103-2) (103-2)

PJB understands that the Company's operational activities have an environmental impact. PJB establishes environmental management policies through Directors Decree Number 029.K/020/DIR/2018 on the PT Pembangkitan Jawa-Bali's Management System Policy by referring to the Law of the Republic of Indonesia No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management in order to manage the impact of electricity activities on the environment. This policy sparked Green and Clean Power Plant idea as the Company's objective through the environmental management and conservation policies implementation. (103-2) (103-2)

Kebijakan untuk menjadi *Green and Clean Power Plant* yang terintegrasi ini dilaksanakan dengan mengacu pada standar nasional dan internasional. Dengan standar nasional sebagai acuan, PJB melakukan pemantauan dan pengelolaan lingkungan sesuai dengan ketentuan Rencana Pengelolaan/ Pemantauan Lingkungan Hidup (RKL/RPL) yang diterbitkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup. Sedangkan bila mengacu pada standar internasional, PJB menjalankan Sistem Manajemen Lingkungan yang mengacu pada ISO 14001 secara berkelanjutan. Penerapan kedua standar ini adalah ketiadaan pengaduan dari dalam atau luar perusahaan terkait dampak terhadap lingkungan dan ketiadaan sanksi berupa denda/ sanksi non-moneter akibat ketidakpatuhan terhadap Undang-undang dan Peraturan mengenai lingkungan. (102-11, 307-1)

The policy to become an integrated Green and Clean Power Plant is carried out with national and international standards reference. With national standards as a reference, PJB conducts environmental surveillance and management in accordance with the provisions of Environmental Management/ Surveillance Plan (RKL/RPL) issued by the Ministry of Environment. Meanwhile, referring to international standards, PJB conducts an Environmental Management System based on ISO 14001 in a sustainable manner. The application of these two standards is in line with the absence of complaints from inside or outside the company regarding the environmental impact and the absence of non-monetary fines/ sanctions due to non-compliance with laws and regulations on environment. (102-11, 307-1)



Kategori Sosial
Social Category



Kategori Masyarakat
Community Category



Kategori Tanggung Jawab Produk
Product Responsibility Category



Lampiran
Appendix

Anggaran Pengelolaan Lingkungan Environmental Management Budget

Agar kebijakan terkait pengelolaan lingkungan Perusahaan dapat terealisasi, pada tahun 2019 PJB telah menggunakan anggaran dana sebesar Rp 16.464 Juta.

In order to realize the policies related to the environmental management of Company, in 2019 the PJB has used budget of Rp 16,464 Million.

Tabel Anggaran Pengelolaan Lingkungan
Table of Environmental Management Budget

No.	Jenis Kegiatan Types of Activity	Jumlah Anggaran (Rp Juta) Budget (Rp Million)
1	Pemantauan Kualitas Lingkungan Environment Quality Monitoring	8.770
2	Pengelolaan Limbah B3 Hazardous Waste Management	5.543
3	Peringatan Hari Lingkungan Hidup Commemoration of World Environment Day	1.650
4	Kajian dan Pemanfaatan Limbah B3 Analysis and Utilization of Hazardous Waste	500
Total		16.464

Hasil Penilaian PROPER Results of PROPER Assessment

PROPER merupakan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan yang dikembangkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) sejak 1995 untuk mendorong perusahaan meningkatkan pengelolaan lingkungannya. Nilai-nilai program ini telah diterapkan PJB sebagai bagian dari proses bisnis ketenagalistrikan di Indonesia. Dengan demikian, implementasi nilai-nilai PROPER di PJB bukan disebabkan kewajiban saja, namun dikarenakan kesadaran perusahaan untuk melestarikan lingkungan. Selama 3 (tiga) tahun terakhir, pelaksanaan PROPER di perusahaan telah mendapat penilaian sebagai berikut: **(103-3)**

PROPER is a Corporate Performance Rating Program in Environmental Management developed by the Ministry of Environment since 1995 to encourage companies to improve their environmental management. This program values have been implemented by PJB as part of the electricity business process in Indonesia. Thus, the implementation of PROPER values in PJB is not only due to liability, but also due to the company's awareness to preserve the environment. For the last 3 (three) years, the PROPER implementation in the company has been assessed as follows: **(103-3)**

Unit	2017	2018	2019
Unit Eksisting Existing Unit			
UP Gresik Gresik GU			
UP Paiton Paiton GU			
UP Muara Tawar Muara Tawar GU			
UP Muara Karang Muara Karang GU			
PLTD Suppa Suppa DPP			
UP Brantas – PLTA Sutami Brantas GU - Sutami HPP	-	-	
UP Brantas – PLTA Wlingi Brantas GU - Wlingi HPP	-	-	
UP Cirata Cirata GU	-	-	

Unit	2017	2018	2019
Unit Bisnis Jasa Operasi & Pemeliharaan (UBJOM)			
Operation and Maintenance Service Business Unit (OMSBU)			
UBJOM Rembang Rembang OMSBU			
UBJOM Paiton 9 Paiton 9 OMSBU			
UBJOM Indramayu Indramayu OMSBU			
UBJOM Pacitan Pacitan OMSBU			
UBJOM Tanjung Awar - Awar Tanjung Awar - Awar OMSBU	-		
UBJOM Tenayan Tenayan OMSBU	-	-	
UBJOM Kendari (PLTU Nii Tanasa) Kendari OMSBU (Nii Tanasa CFPP)	-	-	
UBJOM Bangka (PLTU 3 Babel) Bangka OMSBU (Babel 3 CFPP)	-	-	
UBJOM Belitung (PLTU Suge) Belitung OMSBU (Suge CFPP)	-	-	

 PROPER Emas Gold PROPER	 PROPER Hijau Green PROPER	 PROPER Biru Blue PROPER
--	--	--

Berdasarkan penilaian PROPER yang dilakukan pada 2019, secara umum seluruh Unit Pembangkit (UP) telah konsisten menerapkan kaidah yang diatur dalam PROPER. Pada 2019, UP Paiton berhasil meraih PROPER Emas untuk yang ketiga kalinya dan UP Gresik untuk yang pertama kali karena dinilai telah melakukan pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan dan melakukan upaya-upaya pengembangan masyarakat secara berkesinambungan.

Pencapaian UP Paiton dan UP Gresik meraih PROPER emas menjadi pendorong semangat Perusahaan untuk terus meningkatkan pelaksanaan PROPER melalui perbaikan dan penataan yang berkelanjutan pada tahun-tahun berikutnya.

Sementara itu, PROPER Hijau diperoleh UP Muara Tawar, UBJOM Indramayu, UBJOM Rembang dan UBJOM Paiton 9. Hasil tersebut dikarenakan keempat unit terkait telah melakukan kinerja pengelolaan yang telah menaati peraturan perundangan, memiliki kemampuan untuk mendukung kegiatan operasi yang ramah lingkungan dan keterlibatan masyarakat dengan CSR.

Sebagaimana dinyatakan sebelumnya, menata kegiatan operasional PJB yang berwawasan lingkungan merupakan kesadaran Perusahaan. Karena itu, PJB bertekad untuk mengelola O&M Pembangkit seperti yang diarahkan dalam kaidah PROPER dan semua aturan/regulasi lingkungan yang ada.

Referring to the PROPER assessment conducted in 2019, all the Generating Units (GU) generally have consistently applied the rules set out in PROPER. In 2018, Paiton GU won the Gold PROPER for the third time since it was considered to have carried out environmental management more than required and made sustainable community development efforts.

Paiton GU and Gresik GU achievement to obtain a Gold PROPER in 2018 was a driving force for the Company's spirit to improve continually the PROPER implementation through continuous improvement and structuring in the next following years.

Meanwhile, Green PROPER was obtained by Muara Tawar GU, Indramayu OMSBU, Rembang OMSBU, and Paiton 9 OMSBU. Those results were due to the four related units having implemented management performance complying with laws and regulations, had the ability to support environmentally friendly operations and community involvement with CSR.

As stated earlier, managing the environmentally sound PJB operational activities is the Company's awareness. Therefore, PJB has a commitment to manage O&M Generators as directed in PROPER rules and all existing environmental regulations.

Tabel Sertifikasi Lingkungan Hidup 2019

Table of 2019 Environmental Certification



Unit	Jenis Penghargaan/Sertifikasi Type of Award/Certification	Penyelenggara Organizer	Periode
Unit Eksisting Existing Unit			
Paiton	PROPER Emas Gold PROPER	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Minister of Environment and Forestry	2018 - 2019
Gresik	PROPER Emas Gold PROPER		
Muara Karang	PROPER Biru Blue PROPER		
Muara Tawar	PROPER Hijau Green PROPER		
Brantas – PLTA Sutami Brantas – Sutami HPP	PROPER Biru Blue PROPER		
Brantas – PLTA Wlingi Brantas – Wlingi HPP			
Cirata			
Suppa			
Unit Bisnis Jasa Operasi & Pemeliharaan (UBJOM) Operation & Managment Service Business Unit (OMSBU)			
Indramayu	PROPER Hijau Green PROPER	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Minister of Environment and Forestry	2018 - 2019
Rembang			
Paiton 9			
Pacitan	PROPER Biru Blue PROPER		
Tanjung Awar-Awar			
Tenayan			
Kendari (PLTU Nii Tanasa) Kendari (Nii Tanasa CFPP)			
Bangka (PLTU 3 Babel) Bangka (3 Babel CFPP)			
Belitung (PLTU Suge) Belitung (Suge CFPP)			

Selain PROPER, PJB juga meraih sejumlah penghargaan di bidang lingkungan selama tahun 2019, seperti disajikan dalam tabel berikut:

In addition to PROPER, PJB also won a number of awards in the environmental field during 2019 as presented in the following table:

No	Jenis Penghargaan Type of Award	Lembaga/Badan Pemberi Penghargaan Institution/Awarding Agency
1	Indonesia Green Award (IGA) Tahun 2019 pada kategori Pengembangan Keanekaragaman Hayati 2019 Indonesia Green Award (IGA) in the category of Biodiversity Development	The La Tofi School of CSR
2	Juara untuk kategori <i>Social Empowerment</i> selama 3 tahun berturut-turut dalam <i>Asia Responsible Enterprise Awards</i> (AREA) 2019 Champion in the Social Empowerment category for 3 consecutive years at the 2019 Asia Responsible Enterprise Awards (AREA)	Enterprise Asia
3	Apresiasi atas kontribusi dan aksi mitigasi UP Muara Tawar dalam upaya menurunkan emisi gas ruang kaca Appreciation for the contribution and mitigation actions of Muara Tawar GU in an effort to reduce greenhouse gas emissions	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Ministry of Environment and Forestry
4	2 (dua) penghargaan atas komitmen UP Muara Tawar dalam bersinergi membangun Provinsi Jawa Barat melalui Program CSR 2 (two) awards for Muara Tawar GU's commitment in synergizing together to build West Java Province through CSR Programs	Pemerintah Provinsi Jawa Barat West Java Provincial Government
5	Apresiasi atas keberhasilan evakuasi satwa hiu paus yang terjebak dalam kanal <i>inlet</i> unit 2 PLTU Paiton pada September 2019 Appreciation for the success of the evacuation of whale sharks trapped in the Paiton CFPP Unit 2 inlet channel in September 2019	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Ministry of Environment and Forestry
6	Penghargaan tanggung jawab sosial perusahaan atau <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) dalam ajang CSR Indonesia Award 2019 pada kategori Didaktika Pratama Unggul The Corporate Social Responsibility (CSR) award at the Indonesia CSR Award 2019 in the Superior Primary Dictation category	CSR Indonesia





KATEGORI SOSIAL SOCIAL CATEGORY





Kategori Sosial
Social Category



Kategori Masyarakat
Community Category



Kategori Tanggung Jawab Produk
Product Responsibility Category



Lampiran
Appendix

KEPEGAWAIAN EMPLOYMENT

Teknologi berkembang begitu pesat, perubahan terjadi begitu cepat, kondisi penuh ketidakpastian telah mengubah tatanan setiap lini kehidupan, termasuk bidang pembangkitan. Untuk menyelaraskan strategi bisnis dalam menghadapi kondisi VUCA (*Volatile, Uncertain, Complex, dan Ambigüe*) ini, PJB mengambil langkah-langkah strategis dengan meningkatkan kapabilitas perusahaan menghadapi tantangan dan meraih kesempatan. Langkah tersebut diformulasikan dalam beberapa tahapan transformasi, dimana tahun 2019 fokus eksekusi dalam percepatan pertumbuhan.

Menyadari bahwa faktor manusia menjadi kunci keberhasilan dalam transformasi korporat, Direktorat SDM sesuai dengan fungsi dan perannya, memastikan pengelolaan human capital secara kapasitas dan kapabilitas sesuai dengan strategi perusahaan dan menunjang sepenuhnya terhadap pengembangan bisnis perusahaan. PJB berkomitmen untuk mengelola human capital secara profesional yang meliputi perencanaan dan pengendalian sistem manajemen human capital, pelatihan dan pengembangan human capital, serta administrasi SDM. Pengelolaan SDM ini telah menjadi kebijakan SDM yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 107.K/010/DIR/2012 tentang *Human Capital Management System* (HCMS), yang terdiri dari 7 sistem : Sistem pengembangan organisasi dan perencanaan tenaga kerja, Sistem rekrutmen, Sistem pengembangan kompetensi & karir, Sistem pembelajaran, Sistem manajemen kinerja, Sistem penghargaan, Sistem hubungan industrial. (103-2)

Strategi dan program disusun secara sistematis dan berkesinambungan untuk menjawab tantangan yang begitu berat. Kapasitas dipenuhi melalui integrasi resource PJB grup dan optimasi jumlah karyawan, pemenuhan kebutuhan PLN dan PJB Group, serta support proyek *Overhaul* dan IPP Bisnis penunjang jasa Operasi dan Pemeliharaan. Sedangkan kapabilitas dipenuhi melalui pengembangan kompetensi karyawan oleh PJB Academy melalui program-program pembelajaran, serta pengembangan kader Struktural maupun Fungsional yang dikelola Divisi Talenta.

Pada tahun 2019, Perusahaan memiliki jumlah karyawan sebanyak 3.186 orang, bertambah 101 orang atau 3,27% lebih tinggi dari tahun 2018 yang berjumlah 3.085 orang. Jumlah karyawan laki-laki sebanyak 2.770 orang (87%) dan karyawan perempuan sebanyak 416 orang (13%). Jumlah itu merupakan akumulasi dari penerimaan karyawan baru melalui rekrutmen dan berkurangnya karyawan karena pensiun maupun terjadinya pemutusan hubungan kerja dengan alasan yang dibenarkan oleh undang-undang.

Technology is rapidly developing, change is happening so fast, full of uncertainty conditions have changed the order of every line of life, including the field of power plant. To align business strategies in dealing with the VUCA (*Volatile, Uncertain, Complex, and Ambigüe*) conditions, PJB takes strategic steps by increasing the company's capability to face challenges and seize opportunities. These steps are formulated in several stages of transformation, where in 2019 the focus of execution will be on accelerating growth.

Realizing that human factors are the success key in corporate transformation, the HC Directorate in accordance with its functions and roles, ensures the management of human capital in capacity and capability in accordance with the Company's strategy and fully supports the Company's business development. PJB is committed to managing human capital in a professional manner which includes planning and controlling the human capital management system, training and development of human capital, and HC administration. This HC management has become an HC policy regulated in Directors Decree No. 107.K / 010 / DIR / 2012 on Human Capital Management System (HCMS), which consists of 7 systems, including: Organizational development systems and workforce planning, Recruitment systems, Systems competency & career development, Learning systems, Performance management systems, Reward systems, and Industrial relations systems. (103-2)

Strategies and programs are formulated systematically and continuously to answer such severe challenges. Capacity is fulfilled through PJB group integration resources and optimization of the number of employees, fulfillment the needs of PLN and PJB Group, as well as Overhaul and IPP project support for Business Operations and Maintenance services. While capability is fulfilled through the development of employee competencies by PJB Academy by learning programs, as well as the development of Structural and Functional cadres managed by the Talent Division.

In 2019, the Company had 3,186 employees, an increase of 101 employees or 3.27% higher than 2018 of 3,085 employees. Total male employees is 2,770 employees (87%) and female employees are 416 employees (13%). The amount is the accumulation of new employees through recruitment and reduction of employees due to retirement or termination of employment with reasons justified by law.

Adapun berdasarkan usia, karyawan aktif PJB didominasi oleh Karyawan yang berada pada usia 26-30 tahun dengan jumlah sebanyak 1.106 orang (35%) serta karyawan dengan latar belakang pendidikan S1 sejumlah 1.774 orang atau sebesar 55,68% dari jumlah populasi. Sedangkan secara *grade*, karyawan PJB dominasi berada pada specific sejumlah 1.473 orang (46,23%) dengan jenjang jabatan F5 sejumlah 1.308 atau 41,05% dari populasi.

As by age, PJB active employees are dominated by employees who are at the age of 26-30 years with a total of 1,106 employees (35%) as well as employees with a Bachelor's education background of 1,774 employees or 55.68% of the total population. While by grade, PJB employees are predominantly specific at 1,473 employees (46.23%) with F5 levels of 1,308 or 41.05% of the population.

Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan (401-1) Recruitment of New Employees and Employee Changes (401-1)

Rekrutmen karyawan dilakukan untuk mendapatkan karyawan yang memenuhi persyaratan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan dalam mengisi formasi jabatan dan formasi tenaga kerja yang kosong atau akan kosong dalam rangka menjamin kontinuitas ketersediaan Karyawan untuk mendukung operasional, peningkatan kinerja, dan pencapaian visi perusahaan.

Employee recruitment is conducted to get employees who meet the competency requirements needed by the Company to occupy in job formations and vacant workforce formations or will be vacant in order to ensure continuity of employee availability to support operations, improve performance, and achieve the Company's vision.

Rekrutmen menjadi kebutuhan yang mendesak dilakukan, dalam rangka memenuhi kebutuhan SDM sejalan dengan perkembangan organisasi dan bisnis perusahaan, serta memenuhi kebutuhan atas karyawan yang akan pensiun. Dalam upaya memenuhi kebutuhan tersebut, PJB melakukan resourcing strategy melalui *Build, Buy, Borrow*, yang merupakan kombinasi pemenuhan SDM yang berasal dari internal PJB, Tugas karya PLN Group serta rekrutmen *Fresh Graduate*.

Recruitment is an urgent need to be implemented, in order to meet the needs of HC in line with the development of the organization and business of the company, as well as to meet the needs of employees who will retire. In an effort to fulfill these needs, PJB undertakes a resourcing strategy through Build, Buy, Borrow, which is a combination of fulfilling HC from internal PJB, PLN Group duties, and the recruitment of Fresh Graduates.

- *Build* : merekrut talenta-talenta baru (*fresh graduate*) dan mengembangkan kompetensinya agar dapat memenuhi persyaratan sebagai suksesor perusahaan.
- *Buy* : merekrut karyawan yang sudah kompeten di bidang tertentu dari eksternal perusahaan (expert hiring) untuk mengisi posisi-posisi kunci
- *Borrow* : mendatangkan sementara karyawan yang kompeten dari luar perusahaan, diantaranya dengan tugas karya dari dan ke PLN atau ke anak perusahaan PJB.

- Build : To recruit new talents (fresh graduates) and developing their competencies in order to meet the requirements.
- Buy : to recruit competent employees in a particular field from an external company (expert hiring) to occupy key positions
- Borrow : to temporary bring in competent employees from outside the company including work assignments from and to PLN or to PJB subsidiaries

Dalam menjalankan proses rekrutmen, PJB memberikan kesempatan yang sama baik kepada pria maupun wanita. PJB menerapkan prinsip penghapusan pekerja di bawah umur sesuai dengan pasal 68 dan Pasal 69 UU No.13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan (UUK) dimana anak berumur 18 tahun sudah dapat dipekerjakan (secara normal/umum). Hal ini menunjukkan, hingga akhir 2019, PJB tidak mempekerjakan pekerja di bawah umur.

In carrying out the recruitment process, PJB provides equal opportunities for both male and female. PJB applies the principle of eliminating underage workers in accordance with article 68 and article 69 of Law No. 13 of 2003 on manpower (UUK) where 18-years-old children can be employed (normally/generally). It shows, until the end of 2019, PJB did not employ underage workers.



Dalam rangka persiapan Sumber Daya Manusia terkait pengisian gap FTK, pengisian pengganti proyeksi karyawan pensiun dan adanya pengembangan bisnis perusahaan, selama tahun 2019 telah dilakukan rekrutmen melalui Joint Recruitment PLN Group yang menghasilkan 143 siswa OJT dengan komposisi sebagai berikut :

- Siswa OJT jenjang D3/S1 sebanyak 134 siswa hasil *Joint Recruitment* PLN Group.
- Siswa OJT jenjang S2 sebanyak 3 siswa dalam program *Joint Recruitment Future Leader Development* PLN.
- Siswa OJT jenjang SMK sebanyak 6 siswa hasil *Recruitment Direct Shopping* Jenjang SMK ke SMK PJB Class dan SMK terpilih di wilayah Jawa Timur.

Rekrutmen karyawan baru ini naik sebesar 57,34% dibandingkan 2018 dan sebesar 4,48% dari total pegawai PJB (sejumlah 3.186 karyawan per akhir 2019). Komposisinya terdiri atas 110 pria dan 33 wanita. Komposisi yang didominasi karyawan pria bukan berarti perusahaan memberi kesempatan lebih banyak kepada karyawan pria atau melakukan diskriminasi gender pada karyawan wanita, namun disebabkan jenis kegiatan di sektor pembangkitan tenaga listrik memang lebih banyak diminati oleh pria. (401-1)

Tabel berikut menunjukkan jumlah dan komposisi karyawan baru PJB dalam empat tahun terakhir.

Tingkat Perekrutan Karyawan Baru PJB

PJB New Employee Recruitment Rate

Keterangan Remarks	2016		2017		2018		2019	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Jenis Kelamin Gender								
Pria Male	214	93.44	237	77,96	62	75,6	126	78,3
Wanita Female	15	6.55	67	22,04	20	24,4	35	21,7
Jumlah Total	229	100	304	100	82	100	161	100
Wilayah Kerja Work Area								
Jakarta	52	22.70	50	16,45	19	23,2	50	31,1
Jawa Barat West Java	41	17.90	45	14,80	24	29,2	22	13,7
Jawa Timur East Java	136	59.38	209	68,75	39	47,6	89	55,3
Jumlah Total	229	100	304	100	82	100	161	100
Usia Age								
<30 tahun years	226	98.68	304	100	78	100	161	100
30-50 tahun years	3	1.31	0	0	0	0	0	0
>50 tahun years	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Total	229	100	304	100	78	100	161	100

In the context of preparing Human Resources related to occupy FTK gaps, replace projected retirement projections and the existence of company business development, recruitment throughout 2019 was conducted through the PLN Group Recruitment Joint which produced 143 OJT students with the following composition:

- OJT students at the Diploma/Bachelor degree are 134 students as a result of the PLN Group Recruitment Joint.
- OJT students at the Masters degree are 3 students in the Joint Recruitment Future Leader Development PLN program.
- OJT students at Vocational School of 6 students from the Direct Shopping Recruitment Level of SMK to SMK PJB Class and selected Vocational Schools in East Java.

New employees recruitment increased by 57.34% compared to 2018 and by 4.48% of the total PJB employees (a total of 3,186 employees as of the end of 2019). The composition consists of 110 male and 33 female. The composition that is dominated by male employees does not mean that companies provide more opportunities for male employees or do gender discrimination on female employees, but due to the activities in the power generation sector are indeed more attractive to male. (401-1)

The following table shows the number and composition of PJB new employees in the past four years.

Tingkat Pergantian Karyawan Employee Turnover Rate

Sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama Bab XVI tentang Pemberhentian dan Pensiun Karyawan, PJB telah mengelola pemberhentian karyawan sesuai dengan beberapa persyaratan yang diatur. Selama tahun 2019, karyawan yang meninggalkan Perusahaan sebanyak 86 orang dengan tingkat perputaran karyawan (*turnover*) sebesar 0,003%. Hal ini dikarenakan sebanyak 78 karyawan pensiun, 3 karyawan meninggal dunia, 0 karyawan diberhentikan dan 5 karyawan mengundurkan diri. (103-2, 401-1)

In accordance with the Collective Labor Agreement Chapter XVI on Dismissal and Retirement of Employees, PJB has managed the employees dismissal in accordance with several stipulated conditions. Throughout 2019, there were 86 employees left from the Company with a turnover of 0.003%. It was due to 78 employees retired, 3 employees passed away, 0 employee was dismissed and 5 employees resigned. (103-2, 401-1)

Tingkat Pergantian Karyawan PJB

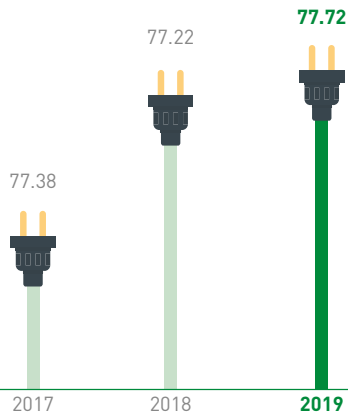
PJB Employee Turnover Rate

Keterangan Remarks	2016		2017		2018		2019	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Jenis Kelamin Gender								
Pria Male	214	93.44	237	77,96	94	92,2	77	89,53
Wanita Female	15	6.55	67	22,04	8	7,8	9	10,46
Jumlah Total	229	100	304	100	102	100	86	100
Wilayah Kerja Work Area								
Jakarta	52	22.70	50	16,45	14	13,7	12	13,95
Jawa Barat West Java	41	17.90	45	14,80	25	24,5	16	18,60
Jawa Timur East Java	136	59.38	209	68,75	63	61,8	58	67,44
Jumlah Total	229	100	304	100	102	100	86	100
Usia Age								
<30 tahun years	226	98.68	304	100	0	0	4	4,65
30-50 tahun years	3	1.31	0	0	9	8,8	3	3,48
>50 tahun years	0	0	0	0	93	91,2	79	91,86
Jumlah Total	229	100	304	100	102	100	86	100

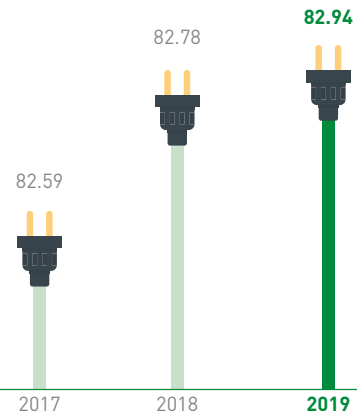
Rendahnya tingkat turn over karyawan merupakan hasil dari semakin baiknya *capability development*, kesejahteraan karyawan yang terus meningkat, dan suasana kerja yang semakin nyaman. *Employee Satisfaction Survey* (ESS) tahun 2019 mencapai skor 77,72%, sedangkan *Employee Engagement Survey* (EES) mencapai 82,94%. Kedua hasil survei tersebut berada jauh di atas angka rata-rata dunia yang baru berada pada posisi 66%. (103-3)

The low level of employee turnover is a result of better capability development, improved employee welfare, and a more comfortable working atmosphere. Employee Satisfaction Survey (ESS) in 2019 reached a score of 77.72%, while the Employee Engagement Survey (EES) reached 82.94%. Both survey results are far above the world average, which is only 66%. (103-3)

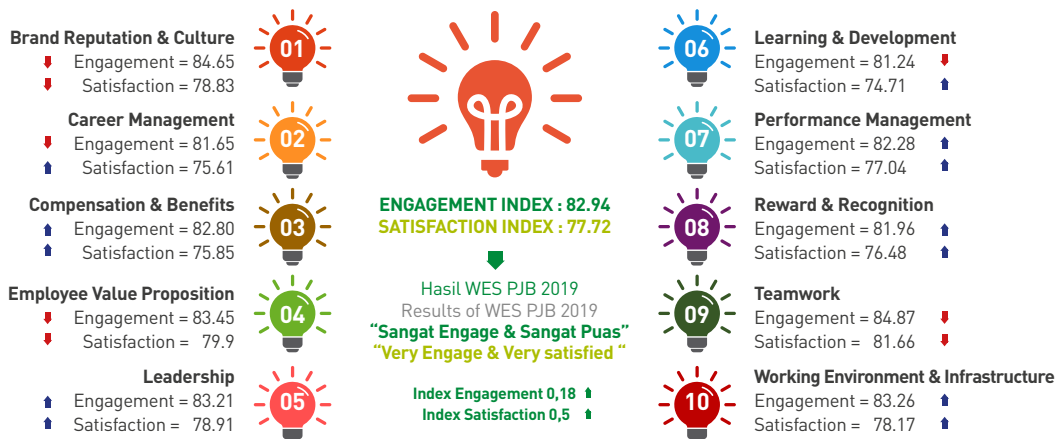
Employee Satisfaction Survey (ESS)



Employee Engagement Survey (EES)



Aspek-Aspek yang Mempengaruhi Engagement & Satisfaction Workforce PJB beserta Hasil Indeksnya Aspects Affecting Engagement & Satisfaction Workforce PJB and their Index Results



⬆️⬆️ Biru artinya naik, merah artinya turun, dibandingkan dengan indeks 2018.
Index berdasarkan hasil *survey responden workforce* (Organik, OJT, Outsourcing)
Blue means up, red means down, compared to the 2018 index. Index based on the results of a survey of workforce respondents (Organic, OJT, Outsourcing)

Keterangan Indeks Index Description:
0 - 25 : sangat Tidak Engage/Sangat tidak puas very not engage/ very not satisfied
> 25 - 50 : Tidak Engage/tidak puas not engage/not satisfied
> 50 - 75 : Engage/puas engage/satisfied
> 75 - 100 : Sangat Engage/Sangat puas very engage/very satisfied

Hasil survei menjadi dasar evaluasi Manajemen untuk memperbaiki kekurangan dalam kualitas kepuasan kerja karyawan.

The survey results are as the basis for Management's evaluation to improve deficiencies in the employee work satisfaction quality.

Perbandingan Komponen Remunerasi Karyawan Tetap dan Tidak Tetap (401-2)

A Comparison of Remuneration Components for Permanent and Non-permanent Employees (401-2)

PJB memberikan remunerasi secara konsisten kepada seluruh karyawan Perusahaan baik karyawan tetap maupun tidak tetap, tanpa membedakan karyawan secara gender. PJB memberikannya berdasarkan pertimbangan jenjang jabatan, masa kerja, dan hasil penilaian kinerja individu. Ini menunjukkan bahwa PJB juga menaati konvensi *International Labour Organization* (ILO) tentang Kesetaraan Remunerasi.

Perbandingan komponen remunerasi antara karyawan tetap dengan karyawan tidak tetap digambarkan dalam tabel berikut.

PJB also provides consistent remuneration to all employees both permanent and non-permanent employees, without differentiating employees by gender. PJB gives it based on consideration of the level of job position, years of service, and individual performance evaluations results. It shows that PJB also adheres to the conventions of *International Labor Organization* (ILO) on Remuneration Equality.

The comparison in remuneration components between permanent employees and non-permanent employees is illustrated in the following tabel.

Komponen Remunerasi/Fasilitas Karyawan Tetap dan Tidak Tetap

Remuneration/Facilities Components for Permanent and Non-Permanent Employees

Komponen Remunerasi/Fasilitas Remuneration/Facilities Components	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees
Gaji Pokok Basic Salary	√	√
Operasional Operational		
Uang Makan Meal Allowance	√	√
Uang Perjalanan Dinas Official Travel Money	√	√
Fasilitas Facilities		
Rumah Dinas (untuk jabatan tertentu) Official Residence (for a certain position)	√	x
Kendaraan Dinas (untuk jabatan tertentu) Service Vehicle (for a certain position)	√	x
Jasa Produksi Production Services	√	x
Pakaian Dinas Service Clothing	√	√
Kesehatan Health		
Asuransi Tenaga Kerja (BPJS) The Labor Insurance (BPJS)	√	√
Bantuan pemeliharaan kesehatan Health Care Assistance	√	√
Bantuan Kematian Death Assistance	√	√
Cuti Leave		
Cuti Tahunan Annual Leave	√	x
Cuti Sakit Sick Leave	√	√
Cuti melahirkan Maternity Leave	√	√
Cuti Ibadah Keagamaan Religious Services Leave	√	x
Cuti di Luar Tanggungan Perusahaan Leave Outside the Company's Liability	√	x
Izin Tidak Masuk Kerja atas Beban Cuti Tahunan Permission not to enter work for annual leave expenses	√	x
Izin Khusus Special Permission	√	x

Komponen Remunerasi/Fasilitas Remuneration/Facilities Components	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees
Tunjangan Allowance		
Tunjangan Hari Raya Holiday Allowance	✓	✓
Tunjangan Jabatan Positional Allowance	✓	x
Tunjangan Pajak Tax Benefits	✓	✓
Tunjangan Tambahan Posisi (untuk jabatan tertentu) Position Additional Allowance (for a certain position)	✓	✓
Lain-lain Others		
Jaminan Hari Tua (pensiun manfaat pasti / pensiun iuran pasti) Retirement Insurance (Defined Benefit Pension / Defined Contribution Pension)	✓	✓
Pendidikan Education	✓	x
Penghargaan Pemberhentian Kerja Work Termination Award	✓	x

Hak Cuti Melahirkan (401-3) Maternity Leave Rights (401-3)

PJB memberikan fasilitas cuti melahirkan bagi karyawan wanita untuk mengambil waktu istirahat selama 3 (tiga) bulan. Hal ini ditetapkan dalam Pasal 38 PKB PT PJB Periode 2019-2021 dengan Nomor PT PJB: 004.K/021/DIR/2016, Nomor SP:026.K/SP-DPP/2016 Tentang Cuti Bersalin. Pasal ini menegaskan pemberlakuan cuti bersalin (*maternity leave*) selama 1,5 bulan sebelum Hari Perkiraan Lahir (HPL) dan 1,5 bulan setelah persalinan berdasarkan tanggal kelahiran bagi karyawan. Pasal ini juga mengatur hak cuti karyawan pria dimana mereka berhak untuk meninggalkan pekerjaan selama tiga hari saat istrinya melahirkan (*paternity leave*). PJB menjamin karyawan yang telah selesai menjalani cuti melahirkan untuk bekerja kembali sesuai posisi semula.

Selama tahun 2019, total sebanyak 326 orang karyawan PJB yang menggunakan hak cuti melahirkan, yang terdiri dari 37 orang wanita serta 289 orang karyawan pria yang menggunakan hak paternity leave. Seluruh karyawan yang mengambil cuti melahirkan tersebut kembali bekerja setelah masa cuti melahirkan selesai, sehingga rasio bekerja kembali dan retensi pada periode tersebut mencapai 100%.

Selain cuti melahirkan, karyawan wanita juga diberikan hak Cuti Khusus Wanita dimana mereka tidak diwajibkan bekerja pada hari pertama dan kedua dikarenakan sakit pada waktu haid. Selain itu, PJB juga memberikan fasilitas khusus bagi karyawan wanita yaitu Ruang Laktasi.

PJB provides maternity leave facilities for female employees to take breaks for 3 (three) months. It is stipulated in Article 38 of PT PJB's PKB for 2019 - 2021 period with No. PT PJB: 004.K/021/DIR/2016, Number SP: 026.K/SP-DPP/2016 on Maternity Leave. This article affirms the maternity leave implementation for 1.5 months before the Estimated Day of Birth (HPL) and 1.5 months after delivery based on the date of birth for employees. This article also regulates male employees' leave rights where they have rights to leave work for three days for maternity leave. PJB guarantees employees who have finished taking maternity leave to work back to their original position.

Throughout 2019, total of 326 PJB employees used maternity leave rights comprising of 37 women and 289 male employees who use maternity leave rights. All employees taking maternity leave returned to work after the maternity leave period was over, so the ratio of working back and retention in that period reached 100%.

In addition to maternity leave, female employees are also given Female's Special Leave right of which they are not required to work on the first and second day due to illness during menstruation. In addition, PJB also provides special facilities for female employees, which is the Lactation Room.

Selama tahun 2019, karyawan yang berhak dan mengambil cuti melahirkan adalah sebagai berikut

Throughout 2019, employees who are entitled to take maternity leave are as follows

Keterangan Remarks	Yang berhak Right Owner	Yang mengambil Right Taker
Laki-laki Male	2.054	289
Perempuan Female	132	37
Total karyawan Total Employee	2.186	326

Total jumlah karyawan yang kembali bekerja setelah cuti melahirkan berakhir, yang masih dipekerjakan 12 bulan setelah kembali bekerja :

The total of employees returning to work after maternity leave ends who is still employed 12 months after returning to work:

Keterangan Remarks	Yang kembali bekerja Returns to work	Yang masih dipekerjakan 12 bln Those who are still employed 12 months
Laki-laki Male	289	289
Perempuan Female	37	36
Total karyawan Total Employee	326	325

Total jumlah karyawan yang kembali bekerja setelah cuti melahirkan berakhir, yang masih dipekerjakan 12 bulan setelah kembali bekerja :

The level of employees taking maternity leave who returns to work and could be maintained by gender is as follows:

Keterangan Remarks	Tingkat kembali bekerja Level of Return to Work	Tingkat karyawan yang dipertahankan Maintained Employee Level
Laki-laki Male	100%	100%
Perempuan Female	100%	97,3%

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

OCCUPATIONAL HEALTH & SAFETY

PJB memandang penting dan berkomitmen untuk selalu membangun budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam melaksanakan kegiatan operasional yang aman dan sehat. Komitmen tersebut diwujudkan dengan implementasi Sistem Manajemen K3 (SMK3) berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. PJB menuangkannya melalui SK Direksi Nomor : 029.K/020/DIR/2018 tentang Kebijakan Sistem Manajemen PT Pembangkitan Jawa Bali. Dalam Perjanjian Kerja Bersama antara Manajemen dan Serikat Pekerja PJB, keselamatan dan kesehatan kerja juga dicantumkan dalam Bab IX pasal 53 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Selain itu, PJB juga menggunakan standar pelaksanaan K3 internasional sebagaimana tercantum pada pasal 86 ayat 2 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan mengimplementasikannya melalui penerapan SMK3 dan sertifikasi standar *Occupational Health & Safety Management System* (OHSAS) 18001:2007. (103-2)

Melalui implementasi budaya K3 yang konsisten dan perbaikan terus menerus, diharapkan setiap karyawan akan taat pada prosedur dalam menjalankan pekerjaannya, sehingga angka kecelakaan akibat kerja dapat dikurangi dan karyawan dapat menjalankan tugasnya secara aman dan produktif. Manajemen meyakini bahwa kondisi dalam pekerjaan yang sehat dan aman akan menciptakan kesehatan dan keselamatan kerja, yang akan meningkatkan produktivitas karyawan, dan pada akhirnya akan mendorong kinerja Perusahaan.

Sasaran Pengelolaan K3 PJB Tahun 2019 adalah seluruh Unit Pembangkit bebas dari pelanggaran Peraturan Perundangan, tercapainya nihil kecelakaan dan nihil penyakit akibat kerja (PAK), serta menerapkan perbaikan berkelanjutan dalam implementasi SMK3 - OHSAS 18001 dan SMK3 PP 50/2012.

PJB considers it is important and has a commitment to always building Occupational Safety and Health (K3) culture in carrying out a safe and healthy operational activities. The commitment is realized by OHS Management System (OHSAS) implementation based on Government Regulation No. 50 Year 2012 on Work Safety Management Systems Implementation. PJB complied it through the Directors Decree Number: 029.K/020/DIR/2018 regarding PT Pembangkitan Jawa Bali's Management System Policy. In the Collective Labor Agreement between Management and PJB Workers' Union, safety and occupational health are also included in Chapter IX article 53 on Occupational Safety and Health.

Moreover, PJB also uses international OHS implementation standards as stated in article 86 paragraph 2 of Act No. 13 of 2003 on Manpower and implementation through OHSAS application and standard certification for Occupational Health & Safety Management System (OHSAS) 18001: 2007 procurement. (103-2)

Through a consistent OHS culture implementation and continuous improvement, it is expected that every employee will obey the procedure in carrying out their work, which is enable to reduce the number of accidents and employees can carry out their duties safely and productively. Management believes that conditions in a healthy and safe job will create an occupational health and safety which will increase employee productivity and eventually boost the Company's performance.

The target of PJB OHS Management in 2019 is that all Generating Units are free from Laws and Regulations violations, Zero Accident achievement and Zero Occupational Disease (ZOD), as well as a continuous improvement in OHSAS 18001 and OHSAS PP 50/2012.

Komite Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (403-1)

Occupational Health & Safety (OHS) Committee (403-1)

PJB memiliki Komite K3 yang dinamakan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) dimasing-masing Unit Kerjanya. P2K3 bertujuan untuk membantu perusahaan terkait permasalahan K3 dan berfokus untuk memastikan pengawasan terhadap kepatuhan dan pelaksanaan K3 di lingkungan Perusahaan.

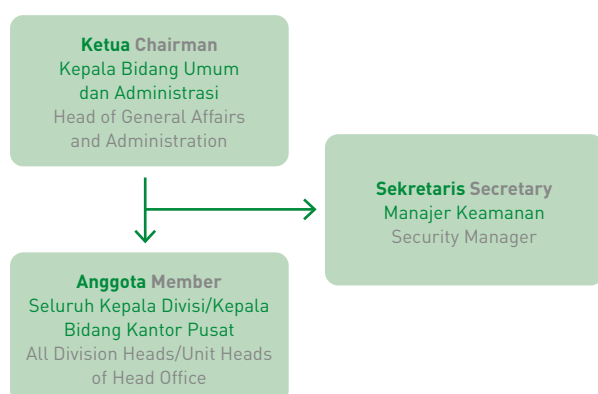
PJB has OHS Committee called the Occupational Health & Safety Development Committee (OHSDC) in each working Unit. OHSDC purposes to help companies with OHS issues and focus on ensuring supervision of OHS compliance and implementation within the Company.

PJB memiliki Komite K3 yang dinamakan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) dimasing-masing Unit Kerjanya. P2K3 bertujuan untuk membantu perusahaan terkait implementasi dan peningkatan budaya K3 serta berfokus untuk memastikan pengawasan terhadap kepatuhan dan pelaksanaan K3 di lingkungan Perusahaan

Struktur P2K3

Sesuai Permennaker No. 4 Tahun 1987 bahwa setiap perusahaan yang sudah memenuhi kriteria wajib membentuk struktur organisasi P2K3. Struktur P2K3 di Unit PJB diketuai oleh pimpinan perusahaan atau General Manajer Unit, dan yang ditunjuk sebagai Sekertaris P2K3 adalah karyawan yang memiliki sertifikat AK3 Umum, dengan perwakilan masing-masing bidang sebagai anggota aktif P2K3. Struktur P2K3 akan di perbarui setiap kali terdapat perubahan pimpinan atau anggota P2K3, dilaporkan dan disahkan oleh Disnaker Kota / Kabupaten setempat.

Struktur Organisasi P2K3 di Kantor Pusat OHSDC Organizational Structure in Head Office

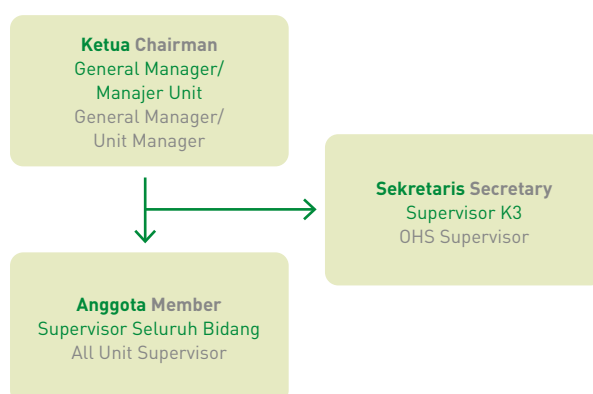


PJB has a OHS Committee called the Occupational Health & Safety Development Committee (OHSDC) in each working Unit. OHSDC purposes to help companies with OHS culture implementation and improvement as well as focus on ensuring supervision of OHS compliance and implementation within the Company

OHSDC Structure

Minister of Manpower Regulation No. 4 of 1987 states that every company which has fulfilled criteria is required to establishe OHSDC organizational structure. The OHSDC structure in the PJB Unit is chaired by the Company's head or General Unit Manager and those appointed as OHSDC Secretaries are employees who have a General OHS Expert certificate, with representatives of each field as OHSDC active members. The OHSDC structure will be updated every time when there is a change in leadership or OHSDC members then reported and endorsed by the local City/District Manpower Office.

Struktur Organisasi P2K3 di Unit OHSDC Organizational Structure in Units



Unit	Sekertaris P2K3 (AK3 Umum) Secretary of OHSDC (General OHS)	Struktur P2K3 OHSDC structure		Update	
		Ada Available	Tidak Ada N/A	Update	Tidak Not Update
UP Gresik Gresik GU	✓	✓	-	✓	-
UP Paiton Paiton GU	✓	✓	-	✓	-
UP Muara Tawar Muara Tawar GU	✓	✓	-	✓	-
UP Muara Karang Muara Karang GU	✓	✓	-	✓	-
UP Cirata Cirata GU	✓	✓	-	✓	-
UP Brantas Brantas GU	✓	✓	-	✓	-
BPWC CRMU	✓	✓	-	✓	-
UPHT MSUEA	✓	✓	-	✓	-
UPHB MSUWA	✓	✓	-	✓	-
Kantor Pusat Head Office	✓	✓	-	✓	-
UBJOM Paiton Paiton OMSBU	✓	✓	-	✓	-
UBJOM Tj. Awar-Awar Tj. Awar-Awar OMSBU	✓	✓	-	✓	-
UBJOM Pacitan Pacitan OMSBU	✓	✓	-	✓	-
UBJOM Rembang Rembang OMSBU	✓	✓	-	✓	-
UBJOM Indramayu Indramayu OMSBU	✓	✓	-	✓	-

Pada tahun 2019, kepesertaan P2K3 melibatkan 551 pegawai atau 17% dari total pegawai. Berikut jumlah anggota dan persentase perwakilan manajemen dan pegawai yang masuk dalam anggota P2K3 :

In 2019, OHSDC membership consists of 551 employees or 17% of total employees. The following are the number of members and the percentage of management representatives and employees who are members of OHSDC:

Tahun Year	Jumlah Anggota P2K3 Total Members of OHSDC	Perwakilan Manajemen Management Representative		Perwakilan Pegawai Employee Representative	
		Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
2017	686	103	15%	583	85%
2018	706	104	15%	602	85%
2019	551	67	12%	484	88%

Program Peningkatan Budaya K3 OHS Culture Improvement Program

Berbagai inisiatif guna menunjang budaya K3 yang berkelanjutan telah dilakukan Perusahaan, seperti;

- a. Melakukan upaya bersama dan terkoordinasi dalam menetapkan strategi dan implementasi program K3 di semua level dan fungsi manajemen.
- b. Mendorong semua pihak, manajemen, karyawan, dan mitra kerja untuk memprioritaskan pelaksanaan K3 di setiap kegiatan Perusahaan.
- c. Bekerjasama dengan pihak terkait untuk menciptakan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia bidang K3 serta membina pembentukan sikap kerja aman (*safety behaviour*) bagi karyawan dan mitra kerja.
- d. Melakukan sosialisasi dan kampanye K3 secara terusmenerus kepada seluruh jajaran manajemen, karyawan, dan mitra kerja dalam rangka menciptakan perilaku dan kondisi aman dan sehat pada setiap kegiatan bekerja.
- e. Melakukan evaluasi kinerja K3 dan tindakan perbaikan yang diperlukan untuk peningkatan kinerja K3 yang berkelanjutan.

Tak hanya itu, sebagai wujud komitmen PJB terhadap budaya K3, pada 2019, program pengelolaan dan pemantauan K3 yang mengacu pada Pedoman Operasi Baku (POB) Pengendalian Operasi telah dilaksanakan Perusahaan. Program-program K3 yang dimaksud antara lain:

a. Monitoring dan Evaluasi

- 1) Patrol Rutin P2K3 dilaksanakan di seluruh unit PJB, yang dilanjutkan dengan action plan untuk perbaikan implementasi K3 sesuai prinsip *continuous improvement*.
- 2) Melakukan pengujian dan sertifikasi peralatan K3 di seluruh unit secara berkala untuk memastikan seluruh peralatan tetap berada dalam kondisi baik dan dapat berfungsi sesuai kegunaannya.
- 3) Melakukan pemantauan dan pengukuran faktor lingkungan kerja di seluruh unit PJB (termasuk Kantor Pusat) untuk memastikan kondisi lingkungan kerja tetap nyaman, aman, dan sehat
- 4) Melakukan pemantauan konsistensi implementasi *permit to work* (PTW)

Various initiatives to support sustainable OHS culture have been carried out by the Company such as the following:

- a. Conducting joint and coordinated efforts in establishing strategies and implementation of OHS programs at all levels and management functions.
- b. Encouraging all parties, management, employees, and partners to prioritize OHS implementation in each Company's activity.
- c. Cooperating with relevant parties to create and improve the Human Capital quality in OHS and foster the safe work attitudes formation for employees and work partners.
- d. Conducting continuous OHS dissemination and campaigns to all levels of management, employees, and work partners in order to create safe and healthy behaviors and conditions at each work activity.
- e. Evaluating OHS performance and remedial actions needed for continuous improvement of OHS performance.

In addition, as a manifestation of PJB's commitment to OHS culture, the OHS management and surveillance program referring to the Operational Standard Guidelines (OSG) for Operational Control was carried out by the Company in 2019. These OHS programs include the following:

a. Monitoring and Evaluation

- 1) OHSDC routine patrol is carried out in all PJB units followed by an action plan to improve OHS implementation in line with continuous improvement principles.
- 2) Periodically test and certify OHS equipment in all units to ensure that all equipment remains in good condition and can function based on its usage.
- 3) Monitoring and measuring the factors of work environment in all PJB units (including the Head Office) to ensure that the working environment is comfortable, safe and healthy.
- 4) Monitoring the consistency of Permit To Work (PTW) implementation.

b. Kampanye K3

- 1) Melaksanakan seminar dengan tema K3 di PJB yang bertujuan untuk meningkatkan wawasan dan menumbuhkembangkan kesadaran seluruh karyawan PJB akan pentingnya berperilaku yang mengacu pada aspek K3.
- 2) Melaksanakan berbagai kompetisi terkait K3 dan implementasi manajemen *housekeeping* 5S (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu dan Shitsuke) antar unit PJB (termasuk Kantor Pusat) dalam rangka peringatan bulan K3 sesuai Kepmenaker No. Kep.386/MEN/ XII/2014 tentang Petunjuk Pelaksanaan Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nasional yang bertujuan guna menciptakan kemandirian masyarakat Indonesia berbudaya K3 tahun 2020. Adapun kompetisi K3 yang dijalankan diantaranya *fire rescue challenge*, media kreatif K3, video kreatif K3, simulasi tanggap darurat, ide kreatif K3 dan lomba 5S
- 3) Melaksanakan kampanye budaya K3 dan *safety golden rule* PT PJB yang merupakan aturan wajib terkait perilaku yang harus dipatuhi oleh seluruh pekerja di lingkungan PT PJB

c. Optimalisasi Implementasi Sistem Manajemen

- 1) Melakukan resertifikasi SMK3.
- 2) Melaksanakan pemantauan pencapaian *Zero Accident*.
- 3) Melakukan audit internal OHSAS 18001.

d. Peningkatan Kompetensi SDM

Menyelenggarakan *workshop* dan pelatihan K3 dilaksanakan di seluruh unit pembangkitan guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karyawan di bidang K3.

e. Pemantauan dan Evaluasi Kesiapan Sarana dan Prasarana K3

- 1) Melakukan pengecekan rutin *fire fighting system*.
- 2) Melengkapi sarana prasarana *fire fighting system*.

f. Supporting

- 1) Mengevaluasi kesehatan setiap karyawan dengan pemeriksaan medis (*medical check up*) rutin setiap tahun oleh dokter bersertifikasi hyperkes sesuai dengan usia dan bidang kerja.
- 2) Melakukan *medical check up* khusus bagi karyawan di atas usia 40 tahun.

b. OHS Campaign

- 1) Conducting seminar with OHS theme in PJB which purposes to improve insight and develop all PJB employees awareness on the importance of behavior referring to OHS aspects.
- 2) Carrying out various competitions related to OHS and 5S housekeeping management implementation (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu and Shitsuke) amongst PJB units (including Head Office) in the framework of OHS month commemoration based on Kepmenaker No. Kep.386/MEN/XII/2014 on the Implementation Guidelines for the National Occupational Health and Safety Month which purposes to create an Indonesian OHS-culture independent community in 2020. The OHS competition includes fire rescue challenge, OHS creative medias, OHS creative videos, emergency response simulation, OHS creative ideas and 5S contest.
- 3) Carry out OHS culture and PT PJB's safety golden rule campaigns which is a mandatory rules regarding behavior that must be obeyed by all workers in the PT PJB Environment.

c. Optimization of Management System Implementation

- 1) Conducting OHSAS certification.
- 2) Monitoring Zero Accident achievement.
- 3) Conducting an OHSAS 18001 internal audit.

d. HC Competency Enhancement

Conducting OHS workshops and training carried out in all generation units to enhance employees' OHS knowledge and skills

e. Monitoring and Evaluation of OHS Facilities and Infrastructure Readiness

- 1) Checking fire fighting systems routinely.
- 2) Completing the infrastructure of the fire fighting system.

f. Supporting

- 1) Evaluating the health of each employee with routine annual medical check-up by hyperkes certified doctors in accordance with the age and field of work.
- 2) Conducting medical check-ups specifically for employees over the age of 40 years.

Kinerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja (403-2, 103-3) Occupational Health and Safety Performance (403-2, 103-3)

Sampai dengan akhir 2019, tidak ada karyawan PJB yang mengalami insiden kecelakaan kerja di seluruh Unit Perusahaan (zero accident).

Until the end of 2019, there were no PJB employees experienced incidents of work accidents in all Company Units (zero accident).

Unit	Jenis Kecelakaan Kerja Types of Work Accident	Tingkat Kecelakaan Kerja (TKK) + Jumlah Korban Jiwa Occupational Accident Rate (OAR) + Number of Soul Victims		Tingkat Penyakit Akibat Kerja (TPAK) Occupational Disease Rate (ODR)		Tingkat Hari Kerja Yang Hilang (THKH) Lost Work Days Rate (LWDR)		Tingkat Ketidakhadiran (TK) Absence Rate (AR)		Kematian Terkait Pekerjaan Work-related deaths		Jumlah Hari Kerja Yang Hilang Number of Lost Business Days
		LM	PF	LM	PF	LM	PF	LM	PF	LM	PF	
UP Gresik Gresik GU	Nihil Nil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UP Paiton Paiton GU	Nihil Nil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UP Muara Tawar Muara Tawar GU	Nihil Nil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UP Muara Karang Muara Karang GU	Nihil Nil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UP Cirata Cirata GU	Nihil Nil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UP Brantas Brantas GU	Nihil Nil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
BPWC CRMU	Nihil Nil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UPHT MSUEA	Nihil Nil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UPHB MSUWA	Nihil Nil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kantor Pusat Head Office	Nihil Nil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBJOM Paiton Paiton OMSBU	Nihil Nil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBJOM Tj. Awar-Awar Tj. Awar-Awar OMSBU	Nihil Nil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBJOM Pacitan Pacitan OMSBU	Nihil Nil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBJOM Pacitan Pacitan OMSBU	Nihil Nil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UBJOM Indramayu Indramayu OMSBU	Nihil Nil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel Kecelakaan Kerja Untuk Seluruh Pekerja (tidak termasuk karyawan PJB)

Table of Work Accident For All Workers (excluding PJB employees)

Unit	Jenis Kecelakaan Kerja Types of Work Accident	Tingkat Kecelakaan Kerja (TKK) + Jumlah Korban Jiwa Occupational Accident Rate (OAR) + Number of Soul Victims		Kematian Terkait Pekerjaan Work-related deaths		Jumlah Hari Kerja yang Hilang Number of Lost Business Days
		Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
UP Gresik Gresik GU	Nihil Nil	-	-	-	-	-
UP Paiton Paiton GU	Nihil Nil	-	-	-	-	-
UP Muara Tawar Muara Tawar GU	Nihil Nil	-	-	-	-	-
UP Muara Karang Muara Karang GU	Nihil Nil	-	-	-	-	-
UP Cirata Cirata GU	Nihil Nil	-	-	-	-	-
UP Brantas Brantas GU	Nihil Nil	-	-	-	-	-
BPWC CRMU	Nihil Nil	-	-	-	-	-
UPHT MSUEA	Nihil Nil	-	-	-	-	-
UPHB MSUWA	Nihil Nil	-	-	-	-	-
Kantor Pusat Head Office	Nihil Nil	-	-	-	-	-
UBJOM Tj. Awar-Awar Tj. Awar-Awar OMSBU	Cidera Berat Severe injury	1	-	1	-	3000
UBJOM Tj. Awar-Awar Tj. Awar-Awar OMSBU	Nihil Nil	-	-	-	-	-
UBJOM Rembang Rembang OMSBU	Nihil Nil	-	-	-	-	-

PJB menaruh perhatian besar pada keselamatan kerja. Oleh karena itu sejumlah kegiatan maupun program yang mencerminkan wujud tanggung jawab terhadap aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja telah disusun diantaranya:

1. Program pemeriksaan kesehatan berkala
2. Program pemantauan lingkungan kerja
3. Program kesiagaan dan penanggulangan keadaan darurat
4. Pelaksanaan kegiatan peringatan bulan K3 nasional antar Unit PJB
5. Program implementasi *permit to work* (PTW)
6. Program patrol K3
7. Pelaksanaan budaya K3-*safety golden Rules* PT PJB.

PJB pays great attention to work safety. Therefore, a number of activities and programs reflecting the form of responsibility towards Occupational Safety and Health aspects have been compiled including the following:

1. Periodic health examination program
2. Work environment surveillance program
3. Emergency preparedness and countermeasures program
4. Implementation of national OHS month commemoration activities among PJB Units
5. Program of implementation permit to work (PTW)
6. OHS patrol program
7. Implementation of OHS-safety golden rules of PT PJB culture.

Kebijakan Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (403-4) Occupational Health & Safety (OHS) Management Policy (403-4)

Implementasi praktik Keselamatan dan Kesehatan Kerja telah diatur secara resmi dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Nomor 004.K/021/DIR/2016 dan Nomor 044.K/SP-DPP/2016 khususnya Bab IX tentang Perlengkapan Kerja, Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Pasal-pasal pada bab tersebut mengatur tentang Tempat dan Lingkungan Kerja, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Kecelakaan Kerja, Sakit Karena Kerja, Kompensasi Rehabilitasi, dan Santunan Cacat Tetap.

Secara keseluruhan, terdapat 4 bab pembahasan terkait K3 dari 17 bab atau 23,5% dari total pembahasan dalam PKB. Bab-bab yang terdapat di dalam PKB antara lain:

- a. Perlengkapan kerja, keselamatan dan kesehatan kerja
- b. Jaminan sosial dan kesejahteraan karyawan
- c. Program peningkatan keterampilan
- d. Media komunikasi dan penyampaian keluhan kesah
- e. Pemberhentian dan pensiun karyawan.

Occupational Safety and Health practices implementation has been formally regulated in the Collective Labor Agreement (PKB) Number 004.K/021/DIR/2016 and Number 044.K/SP-DPP/2016 specifically Chapter IX concerning Work Equipment, Occupational Safety and Health. The articles in that chapter regulate the Place and Work Environment, Occupational Safety and Health, Work Accidents, Occupational Illnesses, Rehabilitation Compensation, and Permanent Disability Benefits.

Overall, there are 4 chapters related to OHS from 17 chapters or 23.5% of the total discussions in the PKB. Chapters contained in PKB include the following:

- a. Work equipment, occupational safety and health
- b. Social security and employee welfare
- c. Skill enhancement program
- d. Media communication and complaints submission
- e. Dismissal and employees retirement.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KARYAWAN

EMPLOYEE EDUCATION AND TRAINING

Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) UNGGUL dan BERINTEGRITAS menjadi kunci kemampuan perusahaan untuk bersaing dalam menghadapi revolusi Industri 4.0. Keberhasilan tidak lagi ditentukan oleh besarnya aset atau kekayaan sumber daya yang dimiliki, tetapi lebih ditentukan oleh kualitas SDM yang mampu memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Para ahli manajemen sepakat bahwa SDM Unggul dan Berintegritas menjadi kunci sukses perusahaan dalam menghadapi persaingan. Sehingga menjadi keniscayaan bagi perusahaan, termasuk PJB untuk menjadikan SDM sebagai SDM Unggul dan Berintegritas, agar dapat meningkatkan dan menumbuhkan efektivitas kerja dan kemampuan bersaing dengan perusahaan lainnya, baik itu perusahaan domestik maupun perusahaan internasional.

Setiap karyawan mendapatkan kesempatan yang sama untuk memperoleh pendidikan dan pelatihan secara merata dan konsisten. PJB memiliki PJB Academy yang bertugas mengelola dan membina knowledge management dan program pembelajaran secara berkesinambungan untuk meningkatkan kecakapan karyawan PJB. Seluruh program tersebut diikuti siswa-siswa *On the Job Training* (OJT), karyawan aktif (karyawan tetap dan tidak tetap), serta karyawan yang telah memasuki masa pensiun.

PJB Academy diharapkan mampu mempercepat proses peningkatan kompetensi karyawan PJB Group untuk mewujudkan operational *excellence*, sekaligus memiliki kompetensi bisnis untuk terwujudnya *business excellence*, termasuk meningkatkan engagement karyawan dalam mengantisipasi *talent war*. Selain itu, PJB Academy juga diharapkan mempersiapkan penguasaan teknologi baru secara berkelanjutan dan *engineering skills* serta kesiapan PJB dalam menghadapi *renewable energy*, serta menjadi motor penggerak perubahan dan mendukung transformasi PJB, terutama dalam perubahan mindset menuju digital mindset

Sebagai salah satu aset terpenting perusahaan, PJB senantiasa meningkatkan kapasitas dan kapabilitas setiap karyawan untuk mendukung peningkatan kinerja organisasi secara berkelanjutan. PJB melakukan pengembangan dan inovasi untuk merancang program pengembangan karyawan melalui pendidikan dan pelatihan secara berjenjang dan berkelanjutan. Hal ini telah diatur dalam SK Direksi No. 019.K/010/DIR/2011 tentang Sistem Pendidikan dan Pelatihan Karyawan di Lingkungan PT PJB dan Perjanjian Kerja Bersama Nomor 004.K/021/DIR/2016 Bab XII pasal 71 tentang Program Peningkatan Keterampilan. (103-2)

Quality of SUPERIOR and INTEGRATED Human Capital (HC) become the key ability of the Company to compete in facing Industrial Revolution 4.0. Success is no longer determined by the amount of the assets or wealth of resources owned, but more determined by the quality of capable HUMAN CAPITAL in utilizing the advancement of science and technology. Management experts agree that HC excellence and integrity becomes the key to the Company's success in facing competition. So that it becomes a necessity for the company, including PJB to make HC as a superior and integrity Human Capital, in order to improve and foster the effectiveness of work and ability to compete with other companies, both domestic and international companies.

Every employee gets the same opportunity to obtain education and training evenly and consistently. PJB has PJB Academy in charge of managing and fostering sustainable knowledge management and learning programs to improve the skills of PJB employees. The entire program is attended by On the Job Training (OJT) students, active employees (permanent and non-permanent employees), and retired employees.

PJB Academy is expected to be able to accelerate the process of PJB Raya employees' competence enhancement to realize operational excellence, business excellence, including increasing employee engagement in anticipating talent war. Moreover, PJB Academy is also expected to prepare mastery of new technologies and engineering skills in a sustainable manner and readiness of PJB to face renewable energy as well as being the driving force of change and supporting PJB transformation especially in changing mind set towards the digital mindset.

As one of the Company's most important assets, PJB continues to increase the capacity and capability of every employee to support sustainable organizational performance. PJB develops and innovates to design employees' development programs through continuous and sustainable education and training. It has been stipulated in the Board of Directors decree No. 019. K/010/DIR/2011 on the Education and Training System of Employees in PT PJB and the CLA No. 004. K/021/DIR/2016 Chapter XII article 71 on the Skills Improvement Program.

(103-2)



Kategori Sosial
Social Category



Kategori Masyarakat
Community Category



Kategori Tanggung Jawab Produk
Product Responsibility Category



Lampiran
Appendix

Peningkatan kompetensi karyawan yang dikelola oleh PJB Academy disusun dalam berbagai program pelatihan dan pengembangan yang terdiri dari :

1. *Knowledge Management*

- Berbagi pengetahuan antara karyawan dan antar unit yang dilakukan dalam bentuk *Peer Group Discussion* (PGD), dan *Knowledge Sharing Forum* (KSF) yang melibatkan seluruh elemen karyawan
- Forum diskusi internal (beberapa karyawan dalam satu bidang/divisi/satuan) yang dilaksanakan secara berkelanjutan, untuk memperkaya wawasan dan memecahkan masalah (*problem solving*) yang sering dihadapi dalam pekerjaan sehari-hari, melalui *Community of Practice* (COP).
- Pengelolaan Perpustakaan pada masing-masing unit untuk meningkatkan budaya membaca para karyawan PT PJB
- Pengelolaan Inovasi pada masing-masing unit untuk meningkatkan nilai perusahaan dan mempertahankan keberlangsungan bisnis perusahaan

2. Pelatihan, Seminar dan *Workshop*

3. Sertifikasi (Kompetensi inti dan Kompetensi pendukung)

Selama tahun 2019, program pelatihan, seminar & *workshop* serta sertifikasi yang sudah terealisasi antara lain:

a. Pelatihan Non-Teknik

- Pelatihan Audit Kinerja
- Pelatihan dan Pendidikan Penguatan Karakter Disiplin & Jiwa Satria Bagi Supervisor K3, Operasi dan Pemeliharaan di PJB Group
- Pelatihan *Key Account Marketing Development Program*
- Pelatihan *Knowledge Management*
- Pelatihan *Financial Projecting and Corporate Valuation*
- Pelatihan COBIT 5.0 *Foundation*

b. Pelatihan Teknik

- Pelatihan *Fire Protection System*
- Pelatihan ISO 45001:2018 *Occupational Health and Safety*
- Pelatihan DCS HOLLIAS MACS
- Pelatihan QA/QC Konstruksi
- Pelatihan Pareto *Heat Rate Analysis*
- Pelatihan *Fitness For Services API 579*

c. *Leadership*

- Supervisory Education I* (SE I) PJB Tahun 2019
- Pelatihan *Effective Partnership & Empowering Leadership* (Program *Leadership* Manajemen Menengah)
- Executive Education III* (EE III) PJB Tahun 2019
- Pelatihan *Strategic Decision Making* (Program Kader Manajemen Dasar)
- Specialist Education I* (SPE I) PJB Tahun 2019
- Pelatihan *Leadership in Disruption Era* (Program *Leadership* Manajemen Dasar)

Employee competencies improvement managed by PJB Academy are arranged in various training and development programs comprising of the following:

1. *Knowledge Management*

- Knowledge sharing among employees and units conducted in the form of *Peer Group Discussion* (PGD) and *Knowledge Sharing Forum* (KSF) which involving all elements of the employee
- Internal discussion forum (several employees in one field/division/unit) implemented on an ongoing basis, to enrich insight and problem solving that are frequently faced in daily work through *Community of Practice* (COP).
- Library management in each unit to improve PJB employees' reading culture.
- Innovation Management in each unit to increase the company value and maintain its business continuity

2. Training, Seminars and Workshops\

3. Certification (Core and supporting competencies)

Throughout 2019, training programs, seminars & workshops and certifications that have been realized include the following:

a. Non-technical training

- Training of Performance Audit
- Training and Education of Discipline and Hero Character Strengthening for OHS Supervisor, Operation and Maintenance at PJB Group
- Training of Key Account Marketing Development Program
- Training of Knowledge Management
- Training of Financial Projecting and Corporate Valuation
- Training of COBIT 5.0 *Foundation*

b. Technical training

- Training of Fire Protection System
- Training of ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety
- Training of DCS HOLLIAS MACS
- Training of QA/QC Construction
- Training of Pareto Heat Rate Analysis
- Training of Fitness For Services API 579

c. *Leadership*

- Supervisory Education I* (SE I) PJB 2019
- Training of *Effective Partnership & Empowering Leadership*
- Executive Education III* (EE III) PJB 2019
- Training of *Strategic Decision Making*
- Specialist Education I* (SPE I) PJB
- Training of *Leadership in Disruption Era*

- d. Sertifikasi
1. Sertifikasi Pembangunan dan Pemasangan PLTS
 2. Sertifikasi *Financial Planner*
 3. Sertifikasi *Culture Specialist*
 4. Sertifikasi *Business Continuity Management Certified Professional* (BCMP)
 5. Sertifikasi *Reliability Engineer*
 6. Sertifikasi *User Machinery Lubricant Analysis Course And Certification Level 1*

- d. Certification
1. Certification of SPP Construction and Installation
 2. Certification of Financial Planner
 3. Certification of Culture Specialist
 4. Certification of Business Continuity Management Certified Professional (BCMP)
 5. Certification of Reliability Engineer
 6. Certification of User Machinery Lubricant Analysis Course And Certification Level 1

Rata-rata Jam Pelatihan per Tahun per Karyawan (404-1) Average Hours of Training per Year per Employee (404-1)

Pada tahun 2019, PJB telah menginvestasikan dana pengembangan kompetensi sebesar (Target 90,3 Milyar/ Realisasi 97,6 Milyar) dan menyelenggarakan 619 kali pelatihan untuk 12.024 peserta dengan jumlah jam pelatihan 245.832 jam, sehingga rata-rata jam pelatihan per peserta mencapai 25,04 jam/orang.

In 2019, PJB invested competency development funds of (Targetted 90,3 Billion/Realization 97,6 Billion) and held 619 trainings for 12,024 participants with a total of 245,832 hours of training hours with an average training hours per participant reached 25.04 hours/person.

Jenis Pelatihan Karyawan Berdasarkan Gender Tahun 2019

Types of Employee Training by Gender in 2019

Jenis Pelatihan Types of Training	Jumlah Pelatihan Number of Training			Jumlah Peserta Number of participants			Jam Pelatihan Training Hours			Rata-rata Jam Pelatihan Average Training Hours		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Sertifikasi Certification	1.723	70	1.793	1.850	70	1.920	58.960	3.616	62.576	31,87	51,66	83,53
Pelatihan Training	4.372	604	4.976	4.384	611	4.995	124.488	14.728	139.216	28,40	24,10	52,50
Workshop	2.427	538	2.965	2.363	537	2.900	36.688	7.352	44.040	15,53	13,69	29,22

Jenis Pelatihan Karyawan Berdasarkan Kategori Karyawan Tahun 2019

Types of Employee Training by Employee Categories in 2019

Jenis Pelatihan Types of Training	Jumlah Pelatihan Number of Training			Jumlah Peserta Number of participants			Jam Pelatihan Training Hours			Rata-rata Jam Pelatihan Average Training Hours		
	M	S	Total	M	S	Total	M	S	Total	M	S	Total
Sertifikasi Certification	333	1.446	1.779	333	1.446	1.779	10.912	48.288	59.200	32,77	33,39	66,16
Pelatihan Training	1.087	3.663	4.750	1.090	3.682	4.772	39.024	94.480	133.504	35,80	25,66	61,46
Workshop	379	1.966	2.345	762	1.954	2.716	10.272	30.832	41.104	13,48	15,78	29,26

Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Peralihan (404-2)

Program to Improve Employee Skills and Transition Assistance Programs (404-2)

Program Peningkatan Keterampilan Karyawan Employee Skills Improvement Program

a. Global Training Program

PJB turut mengambil peran dalam mengembangkan kader/ talent dan Direksi serta Komisaris di taraf internasional. Beberapa pelatihan bertaraf internasional diikuti selama tahun 2019 antara lain :

- 65th Annual Reliability and Maintainability Symposium RAMS 2019 : R&M in the Second Machine Age – The Challenge of Cyber Physical Systems yang dilaksanakan di Orlando Florida, US pada tanggal 28 – 31 Januari 2019 dan diikuti oleh 1 orang. Simposium ini merupakan kolaborasi dari 9 kalangan profesional yang memiliki minat dalam hal *reliability, availability, maintainability and/or safety* (RAMS). Tema “The Challenge of Cyber Physical Systems” dipilih karena adanya perubahan dalam dunia *autonomous systems, artificial intelligence, new levels of complexity in human machine teaming and automation* yang membuat keputusan semakin mudah atau bahkan sulit diambil dalam bidang RAMS.
- Digital HR Summit yang diselenggarakan pada tanggal 2-3 April 2019 di Belanda, diikuti oleh 3 orang. Summit ini fokus pada digital HR & Digital Business Practice dilaksanakan dalam bentuk presentasi dan forum diskusi dengan pembicara kaliber internasional dari Eropa dan juga Expo untuk menjalin *networking*. Beberapa materi antara lain : *Leading a Digital Transformation, HR Agility, HR Re-Imagined, Digital Business, The Agile Organization*.
- AI & Big Data Expo 2019 yang dilaksanakan di Amsterdam, Belanda pada tanggal 19 - 20 Juni 2019 diikuti oleh 1 orang. Program ini diselenggarakan oleh Encore Media Group dengan berbagai pembicara dari kalangan CEO dan praktisi yang menyampaikan ide dan sharing tentang teknologi data antara lain : *Connected Industry – The Future of IoT in Industry and the Workplace, Get an Edge on Your Digital Future by Dell Technologies, Powered by Digital – Accelerating the low carbon energy transition by GE Company*.
- Benchmark Learning Journey for Industry 4.0 Learning di Selangor, Malaysia pada tanggal 14 - 16 Juli 2019 yang diikuti oleh 3 orang. Adapun perusahaan yang dikunjungi adalah SHRDC Malaysian Smart Factory 4.0 dan E-Learning Minds. Kegiatan ini bertujuan untuk :

a. Global Training Program

PJB also participates in developing cadres/talent at the international level. Some international standard training participated throughout 2019 include the following:

- 65th Annual Reliability and Maintainability Symposium RAMS 2019: R&M in the Second Machine Age – The Challenge of Cyber Physical Systems held in Orlando Florida, US on January 28 – 31, 2019 and attended by 1 person. This symposium was a collaboration of 9 professionals who have an interest in the reliability, availability, maintainability and/or safety (RAMS). The theme of “The Challenge of Cyber Physical Systems” was chosen due to changes in the world of autonomous systems, artificial intelligence, new levels of complexity in human machine teaming and automation that make the decision easier or even harder to take in the field of RAMS.
- The Digital HR Summit which was held on April 2-3, 2019 in Netherlands, attended by 3 persons. The Summit focused on digital HR & Digital Business Practice implemented in the form of presentations and discussion forums with international speakers from Europe and also the Expo to establish networking. Some of the materials are including: *Leading a Digital Transformation, HR Agility, HR Re-Imagined, Digital Business, The Agile Organization*.
- The AI & Big Data Expo 2019 was held in Amsterdam, Netherlands on June 19-20, 2019 attended by 1 person. The Program is organized by Encore Media Group with various speakers from the CEO and practitioners who submit ideas and sharing about data technologies including *Connected Industry – The Future of IoT in Industry and The Workplace, Get an Edge on Your Digital Future by Dell Technologies, Powered by Digital – Accelerating The Low Carbon energy transition by GE Company*.
- Benchmark Learning Journey for Industry 4.0 in Selangor, Malaysia on July 14-16, 2019 which was attended by 3 people. The companies visited SHRDC Malaysian Smart Factory 4.0 and E-Learning Minds. This activity aimed to the following:

- Persiapan implementasi pembelajaran berbasis digital dan untuk menyongsong transformasi perusahaan dalam industri 4.0
 - Mengetahui bagaimana implementasi *Learning in the Cloud, Hands on in the Class* dilaksanakan melalui *best-practice*.
 - Memahami apa saja teknologi dan aplikasi konsep *Smart Factory* dan *Smart Learning Concepts*.
 - Mempelajari implementasi teknologi Industri 4.0 yang tersedia dan untuk bereksperimen dengan teknologi Industri 4.0 untuk pembelajaran seperti penggunaan *Augmented Reality/Virtual Reality (AR/VR)*
 - Membuat tolok ukur tentang bagaimana penerapan *Advanced of Learning*, misal pembelajaran berbasis video, *articulate authoring tools* diimplementasikan melalui praktik terbaik.
 - Menyaksikan bagaimana menghasilkan micro video learning menggunakan aplikasi dan teknologi baru yang tersedia.
- GE *Global Customer Summit* yang diselenggarakan oleh GE Corp, dilaksanakan di New York Amerika pada tanggal 25 – 29 Agustus 2019 dan diikuti oleh 1 orang dari PJB. Berbagai hal yang dipresentasikan dalam program ini antara lain GE *Software Research*, riset mengenai dampak globalisasi terhadap aturan-aturan politik, ekonomi, keuangan dan perbandingan-perbandingan terkait *corporate governance*, presentasi dari *Chief Marketing Officer Learning & Culture* GE, presentasi tentang *Competitive Strategy*.
 - *Corporate Credit Rating Analysis : Understanding and Leveraging Credit Ratings* Seminar yang diselenggarakan di Hongkong pada tanggal 9 – 11 Oktober 2019 yang diikuti oleh 1 orang. Seminar ini bertujuan untuk:
 - Mendapatkan pemahaman tentang proses *credit rating* yang dilakukan Moody's *Investors Services*
 - Mempelajari cara untuk melakukan *corporate credit assessment*
 - Menghitung dan mempertimbangkan *financial ratio* yang digunakan dalam proses *credit rating*
 - Memahami mengapa dan bagaimana *Moody Analytics* melakukan penyesuaian terhadap pelaporan angka2
 - Berdiskusi tentang berbagai macam pengukuran baik kualitatif dan kuantitatif yang digunakan oleh Moody dalam berbagai sektor
 - Mengetahui konsep dibalik alternatif pengukuran risiko seperti pasar yang bisa mempengaruhi ratings dan bagaimana menggunakannya dalam *credit analysis*.
- Preparation for the implementation of digital-based learning and to meet the transformation of the company in the 4.0 industry
 - Knowing how the implementation of Learning is the Cloud, Hands-on in the Class is implemented through best-practice.
 - Understanding the technologies and applications concepts of Smart Factory and Smart Learning Concepts.
 - Learning the implementation of Industry technology 4.0 that is available and to experiment with Industry technology 4.0 for learning, such as the use of Augmented Reality/Virtual Reality (AR/VR)
 - Making benchmarks on how Advanced of Learning is implemented, e.g. video-based learning, articulate authoring tools are being applied through best practices.
 - Witnessing how to generate micro-video learning using new applications and technologies available.
- GE Global Customer Summit organized by GE Corp., was held in New York America on August 25 – 29, 2019 and attended by 1 person from PJB. Various things presented in this program, include GE Software Research, research on the impact of globalization on the rules of politics, economics, finance and comparisons related to corporate governance, presentation of Chief Marketing Officer Learning & Culture GE, presentation on Competitive Strategy.
 - Corporate Credit Rating Analysis: Understanding and Leveraging Credit Rating Seminar held in Hongkong on October 9 – 11, 2019 which was attended by 1 person. The Seminar aims to the following:
 - Getting an understanding of the credit rating process conducted by Moody's Investors Services
 - Learning how to conduct the corporate credit assessment
 - Calculating and considering the financial ratio used in the credit rating process
 - Understanding why and how Moody Analytics made adjustments to numbers reporting
 - Discussing the various qualitative and quantitative measurements used by Moody in various sectors
 - Knowing the concept behind the risk measurement alternatives such as markets that could affect the ratings and how to use them in credit analysis.



- *European Utility Week Summit* yang dilaksanakan di Paris pada tanggal 12 - 14 Nopember 2019 dan diikuti oleh 4 orang. *Summit* yang diselenggarakan oleh PowerGen Europe ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dalam hal strategi dan kebijakan yang membentuk industri agar dapat memberikan pelayanan kepada setiap *level utility value chain*. Berbagai pembicara dari C-Level Experts dan *innovative thinker* yang berjaya dalam *utility industry* menawarkan *platform* yang tepat serta mengajak untuk *brainstorming* dan menyusun strategi menghadapi tantangan bidang industri.

- The 11th Annual European Power Generation Strategy Summit & The Power Project Financing & New Power Technologies Forums : Design, Technology and Financing Summit yang dilaksanakan di Czech Republic pada tanggal 27 - 29 Nopember 2019 diikuti oleh 2 orang dari PJB. Summit ini bertujuan untuk menghadapi berbagai tantangan dalam power industry (*power generation, transmission and distribution infrastructures*) baik yang datang dari pihak pemerintah, undang-undang, pelanggan dimana pelaku industri harus bisa memenuhi harapan mereka, disamping juga adanya pengaruh dari iklim, sosial media, dan internet.

- HAPUA (Heads of ASEAN Power Utilities/Authorities) HAPUA merupakan organisasi yang bertujuan untuk menjalin kerjasama antara negara - negara di kawasan Asia Tenggara yang bergerak di bidang ketenagalistrikan. PJB secara konsisten bergabung dan terlibat aktif dalam forum HAPUA. Selama tahun 2019, pertemuan HAPUA yang telah terselenggara adalah :

- HAPUA WG5 : *Risk Management & Business Continuity Workshop* 2019 yang diselenggarakan pada 29 April - 1 Mei 2019 di Bandung, Indonesia. Merupakan kebanggaan tersendiri bagi PLN yang menunjuk PJB sebagai tuan rumah penyelenggaraan HAPUA WG5 ini.
- HAPUA WG5 *Annual Meeting* 2019 dengan tema "*Leadership for the brigther Future - HR as Strategic Driver*" yang diselenggarakan pada 25 - 27 November 2019 di Nay Pyi Taw, Myanmar , merupakan program rutin tahunan yang diselenggarakan oleh HAPUA WG5 untuk membahas rencana program yang akan diselenggarakan di tahun berikutnya.

Selain keikutsertaan dalam HAPUA WG5, PJB juga terlibat aktif dalam beberapa forum HAPUA WG1 antara lain :

- Perwakilan HAPUA WG1 dari PJB menghadiri *Secretariat Gahering* 2019 "*The Bridge of HAPUA*" yang diadakan di Yogyakarta pada tanggal 27 - 28 Februari 2019
- PT PJB bersama Indonesia Power menjadi Tuan Rumah dalam acara "*The 13th Meeting of HAPUA WG1 - Generation and Renewable Energy*" di Bali pada tanggal 23 - 24 April 2019

- The European Utility Week Summit took place in Paris on November 12-14, 2019 and was attended by 4 persons. The Summit, held by PowerGen Europe, aimed to provide knowledge in strategies and policies that establish the industry in order to provide services to each level of the utility value chain. Various speakers of C-Level Experts and the successful innovative thinker in the utility industry offer the right platform and also invite to brainstorm and arrange the strategy to face the challenges.

- The 11th Annual European Power Generation Strategy Summit & The Power Project Financing & New Power Technologies Forums: Design, Technology, and Financing Summit held in Czech Republic on November 27 - 29, 2019 attended by 2 persons from PJB. The Summit purposed to face various challenges in power generation, transmission, and CPMI distribution, both of which are coming from the government, legislation, customers where the industry actors should be able to fulfill their expectations, in addition to the influence of climate, social media, and the Internet.

- HAPUA (Heads of ASEAN Power Utilities/Authorities) HAPUA is an organization purposed to establish cooperation among countries in the Southeast Asian region that is engaged in the field of electricity. PJB consistently joins and actively engages in HAPUA forums. During 2019, HAPUA meetings that have been held are as follows:

- HAPUA WG5: Risk Management & Business Continuity Workshop 2019 which held on April 29 - May 1, 2019 in Bandung, Indonesia. It was a pride for PLN to appoint PJB as the host of this WG5 HAPUA.
- HAPUA WG5 Annual Meeting 2019 with the theme "Leadership for the Brigther Future - HR as Strategic Driver" held November 25 - 27, 2019 in Nay Pyi Taw, Myanmar, is an annual routine program held by HAPUA WG5 to discuss program plans that will be held in the following year.

In addition to participation in HAPUA WG5, PJB is also actively involved in several HAPUA WG1 forums, including as follows:

- Representatives of HAPUA WG1 from PJB attended 2019 Gathering Secretariat "The Bridge of HAPUA" held in Yogyakarta on February 27- 28, 2019
- PT PJB with Indonesia Power being a host in the event "The 13th Meeting of HAPUA WG1-Generation and Renewable Energy" in Bali on April 23 - 24 2019

- Perwakilan HAPUA WG1 dari PJB dan PT Indonesia Power menghadiri 28th Meeting of HAPUA Working Committee dan 23rd Meeting of ASEAN Power Grid Consultative (APGCC) di Singapura pada tanggal 28 April – 1 Mei 2019
- Perwakilan HAPUA WG1 dari PJB dan PT Indonesia Power menghadiri The 35th Meeting of HAPUA Council and Its Associated Meeting di Singapura pada tanggal 28 - 30 Oktober 2019

- ARSEPE

Menjadi salah satu kegiatan yang dikelola oleh Working Group 5 Heads of ASEAN Power Utilities/Authorities (HAPUA). ARSEPE bertujuan untuk mempromosikan utilitas bidang ketenagalistrikan di kawasan ASEAN sebagai ajang berbagi pengetahuan, ide dan pengalaman di bidang teknologi pembangkit berbasis smart and digital dalam bisnis yang berkelanjutan. Program ini diselenggarakan oleh EGAT, MEA dan PEA sebagai tuan rumah pada tanggal 17 – 28 Juni 2019 di Bangkok, Thailand dengan mengusung tema “Transformation towards smart and digital utility in disruptive world”. Peserta berasal dari 7 negara diantaranya Indonesia, Malaysia, Singapura, Laos, Filipina, Vietnam dan Thailand. PJB pun turut aktif dalam mengikutsertakan salah satu karyawannya mengikuti program ini. Adapun topik yang menjadi pembahasan antara lain:

1. Smart Grid Technology
2. Grid in the future and conclusion
3. Communication Technology in Smart Grid
4. Driving Forces/Policy and Trends/New Technology
5. Renewable Energy
6. Energy Trading and Digital Energy in Smart City

Selain aktif di HAPUA, PJB juga turut mengirimkan sejumlah paper pada PLN International Conference and LIKE sebagai rangkaian kegiatan peringatan hari Listrik Nasional ke 74 pada tahun 2019. PLN menggelar acara International Conference & Learning, Innovation, Knowledge and Exhibition (LIKE) 2019 yang dilaksanakan pada tanggal 21-24 Oktober 2019 di Hyatt Regency, Yogyakarta. Acara bergengsi ini menjadi momen istimewa bagi PJB. Bagaimana tidak, di ajang internasional tersebut PJB menjadi satu-satunya perusahaan yang berhasil meraih penghargaan bersanding dengan juara dari universitas luar negeri. PJB mendapatkan penghargaan favorit kedua untuk paper dengan judul “Implementation of Risk Analysis using Monte Carlo Simulation on Electricity Investment Decision Making. Case Study: Steam and Combined Cycle Power Plant Development in Indonesia”, karya Herry Nico Siagian dan Vernon Sapalatua dari PJB Unit Pengembangan Bisnis dan Pembangunan (UBANG).

- Representatives of HAPUA WG1 from PJB and PT Indonesia Power attended 28th Meeting of HAPUA Working Committee and 23rd Meeting of ASEAN Power Grid Consultative (APGCC) in Singapore on April 28 – May 1, 2019
- Representative of HAPUA WG1 from PJB and PT Indonesia Power attended The 35th Meeting of HAPUA Council and Its Associated Meeting in Singapore on October 28-30, 2019

- ARSEPE

Becoming one of the activities managed by Working Group 5 Heads of ASEAN Power Utilities/Authorities (HAPUA). ARSEPE purposed to promote electricity field utilities in the ASEAN region as an event for knowledge sharing, ideas and experience in the field of smart and digital-based generating technology in sustainable business. The Program was hosted by EGAT, MEA and PEA as a host on June 17 – 28, 2019 in Bangkok, Thailand with the theme “Transformation towards smart and digital utility in disruptive world”. The participants were from 7 countries including Indonesia, Malaysia, Singapore, Laos, Filipina, Vietnam and Thailand. PJB also actively involves one of its employees in the program. The topics of discussion include the following:

1. Smart Grid Technology
2. Grid in the future and conclusion
3. Communication Technology in Smart Grid
4. Driving Forces/Policy and Trends/New Technology
5. Renewable Energy
6. Energy Trading and Digital Energy in Smart City

In addition to be active in HAPUA, PJB also sent a number of papers at PLN International Conference and LIKE as a series of national Electricity Day warning activities to 74 in 2019. PLN held International Conference & Learning, Innovation, Knowledge and Exhibition (LIKE) 2019 which was held on October 21-24, 2019 at Hyatt Regency, Yogyakarta. This prestigious event became a special moment for the PJB. How not, in the international event PJB is the only company that has won the award with the champion of foreign universities. PJB received a second favorite award for the paper titled “Implementation of Risk Analysis using Monte Carlo Simulation on Electricity Investment Decision Making. Case Study: Steam and Combined Cycle Power Plant Development in Indonesia”, by Herry Nico Siagian and Vernon Sapalatua from PJB Business Development and Development Unit (BDDU).



Kategori Sosial
Social Category



Kategori Masyarakat
Community Category



Kategori Tanggung Jawab Produk
Product Responsibility Category



Lampiran
Appendix

b. Program S2 Manajemen Energi

Pada tahun 2019, dalam rangka mendukung implementasi PLN SOLID *program scholarship* telah terpusat di PT PLN. Program *scholarship* diinisiasi oleh PT PLN dan dapat diikuti oleh seluruh PLN Group termasuk PJB melalui beberapa rangkaian seleksi.

Pada Bulan Juni 2019, PLN membuka kesempatan bagi karyawan PLN Group, khususnya bagi anak Perusahaan PJB dan IP untuk mengikuti seleksi Program Pendidikan Formal Penugasan Khusus Magister (S2) Teknik Mesin Bidang Keahlian Manajemen Energi ITS. Program ini sebagai bentuk penghargaan intrinsik kepada pegawai yang telah memberikan kontribusi nyata kepada PLN Group. Sebelum mengikuti seleksi di PLN, terlebih dahulu dilakukan seleksi di PJB yang meliputi; seleksi administrasi, mengirimkan esai tentang kontribusi untuk PJB selama bekerja, prestasi, visi-misi, serta apa yang akan dilakukan ke depan.

Pada bulan Agustus 2019, sebanyak 16 orang peserta dari PJB dinyatakan lolos seleksi program pendidikan formal penugasan khusus Magister (S2) Teknik Mesin kerjasama PLN dan ITS, sedangkan 14 orang lainnya dari IP

Program pendidikan ini ditujukan bagi karyawan untuk menunjang kompetensi yang dipersyaratkan dalam Kebutuhan Kompetensi Jabatan, dimana karyawan ditugaskan untuk menguasai suatu bidang keilmuan khusus. Adapun tujuan dilaksanakan program pendidikan ini antara lain:

- Meningkatkan kualitas sumber daya manusia, pengalaman (*soft competency*), dan *hard competency* pegawai yang mengacu pada standar akademisi praktis.
- Mengembangkan kualitas keahlian pegawai PLN Group yang berdasarkan forecasting kebutuhan kompetensi khusus yang dibutuhkan PLN Group dimasa depan.

c. Directorship

Dalam rangka memperlancar proses bisnis dan tercapainya kinerja maka diperlukan program pengembangan untuk jajaran Direksi dan para kader direksi dengan memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai kedirektoran. Selama tahun 2019 PJB telah melaksanakan beberapa program Pelatihan Directorship untuk mendukung terciptanya Lingkungan tata kelola yang baik serta memastikan kesiapan para kader direksi baru pada tugas dan tanggung jawab yang baru, yakni :

- BOD – BOC *Directorship Workshop Program*
Pelatihan ini diikuti oleh seluruh jajaran Direksi, Dewan Komisaris dan Direksi Anak Perusahaan PT PJB sebagai upaya untuk meningkatkan Profesionalisme kepemimpinan dalam kerangka International Best Practice dan meningkatkan kemampuan dalam mengelola perusahaan serta membangun GCG dengan standar internasional.

b. Post Graduate Energy Management Program

In 2019, to support the implementation of PLN SOLID Scholarship Program, it has been centered in PT PLN. The scholarship program was initiated by PT PLN and can be participated by all PLN Group including PJB through some selection series.

In June 2019, PLN opened the opportunity for employees of PLN Group, especially for subsidiaries PJB and IP to participate in the selection of the Formal education Program of Magister Special Assignment (Post Graduate) of energy management expertise. This Program is an intrinsic appreciation to the employees who have made real contributions to the PLN Group. Prior participating the selection in PLN, first selection conducted in PJB which includes; Selection of administration, sending an essay about contributions to PJB during work, achievements, vision, and mission, as well as what will be done in the future.

In August 2019, a total of 16 participants from the PJB have passed the selection of formal education programs of the special assignment of Master (Post Graduate) Mechanical Engineering cooperation PLN and ITS, while 14 others from IP.

This education program is intended for employees to support the competence required in the competency needs department, where the employee is assigned to master a special science field. The objectives of this education program include:

- Improving the quality of Human Capital, experience (*soft competency*), and hard competency employees who refer to the standards of practical academics.
- Developing the expertise quality of PLN Group employees based on forecasting the needs of special competencies required by the future PLN Group.

c. Directorship

In order to accelerate business processes and achieve performance, development programs are needed for the Board of Directors and cadres of Directors by providing insight and knowledge on Board of Directors. Throughout 2019, PJB has implemented several Directorship Training programs to support the creation of a good governance environment and ensure the new Directors' cadres readiness on new tasks and responsibilities, including:

- BOD – BOC *Directorship Workshop Program*
This training was attended by the entire Board of Directors, Board of Commissioners and Board of Directors of PT PJB subsidiaries as an effort to increase the professionalism of leadership in the framework of International Best Practice and improve the ability to manage the company and build GCG with international standards.

- *In-Depth Directorship Program*

Keikutsertaan pada program ini diikuti oleh beberapa Direksi dan Setper Anak Perusahaan PT PJB untuk meningkatkan kemampuan menjalankan perusahaan secara efisien dan efektif serta memiliki kemampuan dalam melihat peluang bisnis secara nasional maupun internasional.

- *Expand Leadership Program*

Pelaksanaan pelatihan *directorship "Expand Leadership Program"* diikuti oleh Komisaris Anak Perusahaan dan Direksi Perusahaan Afiliasi PT PJB sebagai upaya membangun sinergi, efisiensi dan efektifitas melalui perusahaan *holding* dan peningkatan pemahaman terhadap kondisi ekonomi global serta mengenai pengenalan tugas dan tanggung jawab sebagai direksi dan komisaris di perusahaan.

d. Building Partnership

- *Internship S2 PPM*

Program tugas belajar beasiswa S2 Bidang Manajemen Bisnis Ketenagalistrikan diberikan oleh PJB kepada karyawan terpilih sebagai bentuk apresiasi kepada karyawan yang telah memberikan kontribusi nyata pada perusahaan. Program internship yang berlangsung selama 8 hari di Indonesia (PJB dan PLTU Jawa 7) dan China (Guangxi University dan Taishan Power Plant) diberikan kepada peserta program yang berhasil memperoleh IP sementara terbaik. Program internship ini merupakan rangkaian program pengembangan kapasitas kompetensi manajerial dan mindset bisnis dalam mendukung PJB *Future Leader*. Program ini bekerja sama dengan pihak PPM School of Management sebagai bentuk rangkaian program Pasca Sarjana (S2) Bidang Manajemen Bisnis Ketenagalistrikan.

- Magang Bidang Kontruksi PLN Group

Program Magang Bidang Kontruksi PLN Group ini bertujuan meningkatkan budaya kerja, sistem manajemen, prosedur kerja, dan kompetensi keahlian terkait hasil internship di Divisi, Unit dan Anak Perusahaan terkait. Melalui Program Magang Bidang Kontruksi PLN Group pegawai mendapatkan pengalaman di lapangan bekerja bersama expert, yang selanjutnya dapat diimplementasikan secara praktis di perusahaan. Sebanyak 31 orang karyawan PJB dan 2 orang karyawan IP mengikuti kegiatan ini yang dilaksanakan pada bulan Agustus sampai November 2019 sesuai dengan bidang kompetensi masing-masing. Berikut bidang kompetensi yang dimagangkan dalam proyek ini:

1. Pengurusan Perijinan
2. Pengelolaan Administrasi Kontrak
3. Manajemen Penjadwalan
4. Manajemen *Dispute*
5. Manajemen Proyek dan Manajemen Konstruksi

- In-Depth Directorship Program

Participation in this program is followed by several Board of Directors and subsidiaries of PT PJB to improve the ability to run the company efficiently and effectively and have the ability to see business opportunities both nationally and internationally.

- Expand Leadership Program

The directorship "Expand Leadership Program" is participated by the Board of Commissioner of subsidiaries and Board of Directors of PJB affiliates as an effort to build synergy, efficiency, and effectiveness through the holding company and increased understanding of global economic conditions as well as about the introduction of duties and responsibilities as directors and Commissioners in the Company.

d. Building Partnership

- Post Graduate PPM Internship

Post Graduate Scholarship Program in Electricity Business Management is granted by PJB to selected employees as a manifestation of appreciation to employees who have made real contributions to the Company. The 8-day Internship Program in Indonesia (PJB and PLTU Jawa 7) and China (Guangxi University and Taishan Power Plant) are granted to the participants of the program who managed to obtain the best temporary IP. This internship program is a series of capacity building programs for managerial competence and business mindset in supporting PJB Future Leader. This program collaborates with PPM School of Management as a series of postgraduate (S2) programs in the Field of Electricity Business Management.

- Internship of PLN Group Construction

Construction Internship Program of PLN Group purposed to improve the working culture, management system, working procedure, and expertise competence related to the internship of the Division, Unit, and related subsidiaries. Through an internship program, PLN Group employees get experience in the field working with experts, then, can be implemented practically in the Company. A total of 31 PJB employees and 2 IP employees participated in this activity conducted in August to November 2019 according to the respective areas of competence. The following sectors of competency are presented in this project:

1. Licensing Management
2. Contract Administration Management
3. Scheduling Management
4. Dispute Management
5. Project management and construction management



- Magang O&M PLTU Batubara

Dalam menyiapkan karyawan PLTGU/PLTA untuk menguasai kompetensi PLTU Batubara di PJB, dilakukan magang di UP Paiton, UBJOM Paiton, UBJOM Pacitan dan kampus Gresik selama 3 bulan. Peserta berasal dari bidang Operasi dan *Maintenance* yang diikuti sebanyak 18 orang untuk terjun langsung di lapangan bekerja bersama *expert* dari karyawan senior. Program ini sebagai wadah dalam mengembangkan kompetensi karyawan untuk menduduki jabatan yang lebih tinggi sesuai dengan bidang proyeksinya.

- *Internship Sub Expert*

PJB bekerja sama dengan KLES Inc untuk memberikan program pengembangan bagi *expert* yang telah memberikan kontribusi nyata pada perusahaan. Program *internship* ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi *expert* PJB dengan pengalaman internasional dan diharapkan mendapatkan *new knowledge, sharing experience* dan information exchange. KLES Inc sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang R&D, enjinerling dan manufaktur yang menyediakan stabilisasi pipa dan uji pengukuran. Program *internship* ini berlokasi di Korea East-West Power Co, Ltd., Daejeon Korea selama 8 hari dan diikuti oleh 13 *expert* dari beragam bidang *expertise* PJB.

- Internship of Coal CFPP O&M

In preparing CCPP/HPP employees to master the competency of Coal CFPP in PJB, *internships* implemented at Paiton GU, Paiton OMSBU, Pacitan OMSBU and Gresik campus for 3 months. Participants came from the field of operations and Maintenance participated by 18 people to work directly on the field with experts from senior employees. This Program is as a place in developing the competency of employees to occupy a higher position in accordance with the field of projects.

- Internship Sub Expert

PJB is working with KLES INC to provide an expert development program that has contributed to the Company. This *internship* program purposed to improve PJB expert competence with international experience and is expected to obtain new knowledge, sharing experience and information exchange. KLES Inc. is one of the companies engaged in R&D, engineering and manufacturing which provides pipe stabilization and measuring test. The *internship* program is located at Korea; East-West Power Co., Ltd., Daejeon Korea for 8 days and is participated by 13 experts from various fields of PJB expertise.

Restitusi Pendidikan Formal

Formal Education Restitution

PJB memberikan apresiasi kepada karyawan yang sedang menempuh pendidikan formal dalam bentuk skema penggantian biaya pendidikan yang telah dikeluarkan secara pribadi oleh karyawan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam hal ini merujuk ke PERDIR No. 007.P/019/DIR/2019 tentang Program Pendidikan Formal dan Sertifikasi Profesi. Alur proses pengajuan restitusi biaya pendidikan adalah sebagai berikut:

1. Karyawan mengirimkan pengajuan restitusi
2. Verifikasi berkas pengajuan oleh Divisi Talenta
3. Penetapan peserta penerima restitusi oleh Direktur SDM bagi yang sesuai dengan persyaratan
4. Restitusi biaya pendidikan

Sepanjang tahun 2019, ada 13 berkas pengajuan restitusi yang masuk, dan 10 peserta telah diberikan penetapan sebagai penerima restitusi.

PJB provides appreciation to employees who are currently taking formal education in the form of a reimbursement scheme that has been issued privately by employees in accordance with the applicable provisions. In this case, refer to PERDIR No. 007. P/019/DIR/2019 on formal education and professional certification programs. The process of applying for tuition restitution is as follows:

1. The employee send a restitution request
2. Verification of submission files by the Talent Division
3. Determination of recipients of the restitution by the Director of Human Capital according to the requirements
4. Restitution of tuition fees

Throughout 2019, there were 13 files of incoming restitution, and 10 participants were given the appointment as restitution recipient.

Cuti Panjang Sabbatical

Perusahaan dapat memberikan ijin cuti panjang selama 2 tahun (bisa diperpanjang apabila diperlukan), bagi karyawan dengan alasan yang bersifat istimewa, antara lain untuk kepentingan pribadi yang penting dan mendesak seperti halnya mengikuti istri/suami pendidikan di luar negeri atau dipindahkan ke kota lain, tidak untuk bekerja di perusahaan lain. Selama melaksanakan cuti ini, karyawan tidak diberikan kompensasi serta dibebaskan dari jabatannya, namun dapat kembali bekerja setelah periode cuti selesai. Karyawan yang dapat mengajukan cuti ini harus memiliki masa kerja sebagai karyawan paling sedikit 5 (lima) tahun terus menerus di Perusahaan. Pada tahun 2019, ada 1 orang yang mengambil cuti di luar tanggungan.

Program Persiapan Pensiun Pension Preparation Program

Selain memberikan manfaat pensiun berupa dana pensiun, PJB juga memberikan kesempatan kepada pegawai yang akan memasuki masa pensiun untuk menjalani Program Masa Persiapan Pensiun (MPP) yang dapat diberikan dalam kurun waktu lima tahun sebelum usia pensiun. Hal ini telah diatur dalam PKB Bab XVI tentang Pemberhentian dan Pensiun Karyawan. Selama tahun 2019, PJB telah melaksanakan 2 kali program pelatihan MPP yang diikuti oleh 65 karyawan tetap yang akan memasuki masa pensiun dengan materi pelatihan tentang pembekalan psikologis, pemeliharaan kesehatan, passion & kewirausahaan serta pengelolaan keuangan.

Persentase Karyawan yang Menerima Tinjauan Rutin Terhadap Kinerja Dan Pengembangan Karier (404-3) Percentage of Employees Receiving Regular Career Performance and Development Reviews (404-3)

PJB secara konsisten melakukan melakukan penilaian atas kinerja karyawan secara online dengan menggunakan aplikasi Sistem Manajemen Kinerja Karyawan (SIMKK). Penilaian kinerja ini dilakukan setiap 6 (enam) bulan sekali oleh atasan langsung dengan mengevaluasi pencapaian kinerja bawahannya. Ada tiga tahapan dalam penerapan sistem penilaian kinerja, antara lain:

- Tahap Perencanaan, yaitu pengisian sasaran kinerja perorangan (SKP) dengan persetujuan Atasan terhadap SKP individu.
- Tahap Pemantauan, dengan revisi SKP yang disetujui Atasan.
- Tahap Evaluasi, yaitu penilaian kuesioner kompetensi melalui pengisian realisasi SKP dan disetujui oleh Atasan, dimana hasil penilaian kinerja individu juga disesuaikan dengan hasil pencapaian kinerja korporat.

The company can give a 2-year long leave permit (can be extended if needed) for employees with special reasons such as important and urgent personal interests such as following a wife/husband studying abroad or transferred to another city, and not to work in another company. During this leave, employees are not compensated and released from their positions, but can return to work after the leave period is complete. Employees applying for this leave must have a working period of at least 5 (five) years at the Company. In 2019, there was 1 employee took leave outside the dependents.

In addition to provide pension benefits in the form of pension funds, PJB also provides an opportunity for employees who will retire to take Pension Preparation Period (PPP) program within a period of five years prior to retirement age. It has been regulated in the Chapter XVI PKB on Employee Dismissal and Pension. During 2019, PJB has conducted 2 PPP training programs attended by 65 permanent employees who will retire with training materials on mental preparation, health care, passion and entrepreneurial, and financial management.

PJB consistently evaluates employee performance online by using the Employee Performance Management System (EPMS) application. This performance assessment is carried out every 6 (six) months by direct superiors through evaluating their subordinates' performance achievements. There are three stages of a performance appraisal system implementation, including:

- Planning Phase or filling Individual Performance Goals (IPG) with the superior's approval to individual IPG.
- Monitoring phase with a revised IPG approved by the superior.
- Evaluation Phase or an assessment of the competency questionnaire through filling the IPG realization and approved by the superior and the assessment result was compared with the competence standard (calibration).

Pendidikan dan Pelatihan Karyawan

Employee Education and Training

Pada tahun 2019, PJB telah melakukan dua kali penilaian kinerja terhadap seluruh karyawan tetap Perusahaan yaitu sebanyak 3.186 karyawan (100%) baik pria maupun wanita di seluruh level jabatan. Penilaian kinerja ini telah diimplementasikan sesuai dengan SK Direksi Nomor 001.P/019/DIR/2018 tentang Sistem Manajemen Kinerja Karyawan. (103-3)

Hasil penilaian kinerja menjadi salah satu tolok ukur dalam pengembangan karir dan pemberian insentif kinerja dan remunerasi karyawan. Proses pengembangan karir karyawan dilakukan melalui peningkatan kompetensi (pembinaan level kompetensi dan grade pegawai) dan jenjang jabatan (peningkatan tuntutan pengetahuan, kompleksitas masalah dan tanggung jawab pada suatu jabatan). Pelaksanaan pengembangan karir ini telah diimplementasikan sesuai dengan PKB Bab IV Pembinaan Karyawan.

Dalam tahun 2019, PJB telah melaksanakan promosi terhadap 3.186 karyawan yang terdiri dari 2.744 karyawan laki-laki dan 412 karyawan wanita pada level Manajemen Atas sebanyak 8 karyawan, level Manajemen Menengah sebanyak 59 karyawan, level Manajemen Dasar sebanyak 153 karyawan, level Supervisor Atas sebanyak 446 karyawan dan level staff sebanyak 2.520.

In 2019, PJB has conducted two performance appraisals for all of the Company's permanent employees namely 3,186 employees (100%), both male and female at all levels. This performance assessment has been implemented in accordance with the Directors Decree Number 001.P/019/DIR/2018 on the Employee Performance Management System. (103-3)

The performance appraisal result is one of the benchmarks in career development and the provision of performance incentives and employee remuneration. Employee career development process is carried out through competency enhancement (fostering the level of competence and grade of employees) and level of position (increasing demands for knowledge, problems complexity and responsibilities in a job position). The career development implementation has been implemented in accordance with PKB Chapter IV Employee Development.

In 2019, PJB has carried out promotions on 3,186 employees consisting of 2,744 male employees and 412 female employees on top Management level of 8 employees, Middle Management level of 59 employees, Basic Management level of 153 employees and Level Supervisors of 446 employees and level Staff of 2,520.

Persentase Pengembangan Karir Karyawan Tahun 2019

Percentage of Employee Career Development in 2019

Keterangan Remarks	Jumlah Karyawan Number of Employee	Jumlah Rotasi Number of Rotation	Karyawan Yang Mendapat Pengembangan Karir Employees Getting Career Development		
			% Rotasi % Rotation	Jumlah Promosi Number of Promotion	% Promosi % Promotion
Jenis Kelamin Gender					
Laki-laki Male	2.744	429	15%	205	7%
Wanita Female	412	75	18%	43	10%
Level Jabatan Position Level					
Manajemen Atas Top Management	8	0	0	0	0
Manajemen Menengah Middle Management	59	24	41%	10	17%
Manajemen Dasar Basic Management	153	28	18%	24	16%
SPV Atas Top Supervisor	446	80	18%	43	10%
Staff	2.520	372	15%	171	7%

KEANEKARAGAMAN DAN KESEMPATAN SETARA

EQUITY AND OPPORTUNITY



Sumber daya manusia atau karyawan merupakan aset penting bagi PJB. Keberadaan mereka akan menentukan arah perusahaan. Di tengah karyawan yang kompeten dan piawai di bidangnya, maka perusahaan akan maju dan berkembang. Begitu sebaliknya. Dengan posisi yang demikian strategis, maka PJB memberikan perhatian yang tinggi kepada karyawan.

Perusahaan berkomitmen untuk terus mengasah kemampuan mereka melalui berbagai pendidikan dan pelatihan sehingga pengetahuan dan keahlian yang dimiliki semakin meningkat. Selain keahlian teknis, untuk level tertentu, PJB juga melengkapi mereka dengan kemampuan manajerial agar mampu mengatur, mengoordinasikan dan menggerakkan bawahan ke arah pencapaian tujuan perusahaan. Kombinasi keahlian teknis dan manajerial yang mumpuni niscaya akan menciptakan kualitas sumber daya manusia terbaik, ahli di bidangnya, sekaligus memiliki komitmen dan dedikasi kerja yang tinggi.

Sebagai imbal balik dan apresiasi terhadap kualitas dan dedikasi kerja karyawan tersebut, PJB berupaya semaksimal mungkin untuk memenuhi hak-hak yang dimiliki karyawan, seperti telah diatur dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan. Kepada seluruh karyawan, Perusahaan juga senantiasa menerapkan kesetaraan gender, tidak melakukan diskriminasi dengan alasan apapun, serta menghargai hak-hak asasi yang melekat pada mereka sebagai manusia. (103-2)

Human Capital or employees are important assets for PJB. Their existence will determine the direction of the company. In the presence of competent and skilled employees in their fields, the company will progress and develop. Vice versa. With such a strategic position, PJB gives high attention to employees.

The company has a commitment to honing their skills continuously through various education and training to enhance their knowledge and expertise. In addition to technical expertise, for a certain level, PJB also equips them with managerial skills to be able to organize, coordinate and move subordinates towards company goals achievement. A combination of qualified technical and managerial expertise will create the best quality of Human Capital become experts in their fields coupled with a high commitment and dedication to work.

As a return and appreciation for the quality and dedication from the employees' work, PJB does the best efforts to fulfill the employees' rights as stipulated in the Manpower Act. To all employees, the Company also always applies a gender equality, no discrimination for any reason, and human rights responsiveness embedded on them as human being. (103-2)



Kategori Sosial
Social Category



Kategori Masyarakat
Community Category



Kategori Tanggung Jawab Produk
Product Responsibility Category



Lampiran
Appendix

Kebijakan Ketenagakerjaan Employment Policy

PJB menerapkan praktik-praktik ketenagakerjaan yang sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan terkait ketenagakerjaan yang berlaku di Republik Indonesia, seperti Undang-undang RI No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Perusahaan juga berupaya untuk menerapkan praktik-praktik terbaik di bidang ini untuk semakin meningkatkan kinerja bisnisnya, mengingat karyawan adalah aspek penting yang menentukan kinerja bisnis perusahaan.

Per 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki jumlah karyawan sebanyak 3.186 orang, bertambah sebanyak 101 orang atau 3,27% dibanding tahun 2018, dengan jumlah karyawan sebanyak 3.085. Penambahan jumlah karyawan ini disebabkan karena terdapatnya karyawan masuk dari PJBS. (103-2, 103-3)

PJB applies labor practices in accordance with the prevailing laws and regulations on labor in the Republic of Indonesia such as Republic of Indonesia Law No.13 of 2003 on Manpower. The company also strives to implement best practices in this field to further improve its business performance as employees are important aspects determining the Company's business performance.

As of December 31, 2019, the Company had 3,186 employees, increased by 101 people or 3.27% compared to 2018, with 3,085 employees. This increasing of employees number is due to additional employees from PJBS. (103-2, 103-3)

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia (405-1) Number and Composition of Employees by Age (405-1)

Berdasarkan tingkat jabatan, jumlah dan komposisi karyawan PJB hingga akhir Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Based on position level, number and composition of PJB employees until the end of December 2019 are as follows:

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Number and Composition of Employees by Age

Keterangan Remarks	2016		2017		2018		2019	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
<30 tahun <30 years	1078	131	1241	181	1099	181	1039	193
30-50 tahun 30-50 years	1202	158	1250	161	1357	180	1497	196
>50 tahun >50 years	351	32	283	31	241	27	234	27
Jumlah Total	2631	321	2774	373	2697	388	2770	416

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan (405-1) Number and Composition of Employees by Position (405-1)

Berdasarkan tingkat jabatan, jumlah dan komposisi karyawan PJB hingga akhir Desember 2019 adalah sebagaimana yang diuraikan di tabel berikut:

Based on position level, PJB employees number and composition until the end of December 2019 are as follows:

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan

Number and Composition of Employees by Position Level

Keterangan Remarks	2016			2017			2018			2019										
	Manajemen Atas Top Management	Manajemen Menengah Middle Management	Manajemen Dasar Basic Management	Supervisor	Pelaksana Officer	Manajemen Atas Top Management	Manajemen Menengah Middle Management	Manajemen Dasar Basic Management	Supervisor	Pelaksana Officer	Manajemen Atas Top Management	Manajemen Menengah Middle Management	Manajemen Dasar Basic Management	Supervisor	Pelaksana Officer					
Jenis Kelamin Gender																				
Pria Male	1	44	127	447	2012	2	48	117	436	2.171	2	50	121	440	2.084	2	51	126	452	2.139
Wanita Female	0	5	19	30	267	0	5	19	29	320	0	5	21	36	326	0	6	24	40	346
Jumlah Total	1	49	146	477	2.279	2	53	136	465	2.491	2	55	142	398	2.410	2	57	150	492	2.485
Wilayah Kerja Working Area																				
Aceh	0	0	1	4	0	0	0	1	4	0	0	0	1	4	0	0	0	1	4	0
DKI Jakarta	0	3	10	55	460	0	3	10	54	489	0	4	17	97	703	0	3	11	63	628
Jawa Barat West Java	0	4	18	101	422	0	4	18	96	426	0	3	10	57	157	0	4	18	93	398
Jawa Tengah Central Java	0	1	5	29	0	0	1	5	28	0	0	1	4	29	0	0	1	5	29	0
Jawa Timur East Java	1	41	109	198	1.397	2	45	99	193	1.576	2	47	107	203	1546	2	49	112	207	1.459
Kalimantan	0	0	2	60	0	0	0	2	60	0	0	0	2	59	0	0	0	2	64	0
Riau	0	0	1	30	0	0	0	1	30	0	0	0	1	30	0	0	0	1	32	0
Jumlah Total	1	49	146	477	2.279	2	53	136	465	2.491	2	55	142	479	2.406	2	57	150	492	2.485
Usia Age																				
<30 tahun <30 years	0	0	0	80	1.129	0	0	0	78	1344	0	0	0	73	1207	0	0	0	47	1.185
30-50 tahun 30-50 years	1	41	120	355	843	1	42	18	357	893	1	42	121	389	984	1	35	135	424	1.100
>50 tahun >50 years	0	8	26	42	307	1	11	118	30	254	1	13	19	31	204	1	22	15	21	202
Jumlah Total	1	49	146	477	2.279	2	53	136	465	2.491	2	55	140	493	2.395	2	57	150	492	2.485
Pendidikan Education																				
SD+SLTP Primary School + Junior High School	0	0	0	1	14	0	0	0	1	7	0	0	0	0	5	0	0	0	0	2
SLTA Senior High School	0	0	7	126	568	0	1	5	104	567	0	0	4	101	502	0	0	1	83	502
Diploma Associate Degree	0	1	2	80	538	0	1	3	87	597	0	1	1	96	527	0	1	1	100	519
S1 Bachelor Degree	1	21	113	258	1.106	2	23	110	258	1.253	2	26	113	278	1.287	2	30	113	276	1.353
S2 Master Degree	0	27	24	12	53	0	27	18	15	67	0	27	22	18	74	0	25	35	33	106
S3 Doctoral Degree	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0
Jumlah Total	1	49	146	477	2.279	2	53	136	465	2.491	2	55	140	493	2.395	2	57	150	492	2.485

Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan dibandingkan Laki-Laki (405-2)

Ratio of Basic Salary and Remuneration of Women Compared to Men (405-2)

PJB menerapkan prinsip kesetaraan dalam pemberian remunerasi dan kesejahteraan karyawan dengan tidak membedakan berdasarkan jenis kelamin, melainkan berdasarkan jenjang jabatan, kinerja, masa kerja, dan hasil penilaian kinerja individu. Perusahaan telah memastikan sistem remunerasi Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sistem yang digunakan dalam rangka meningkatkan prestasi kerja, pemberian upah didasarkan atas klasifikasi jabatan, masa kerja, beban kerja, lokasi kerja, dan prestasi kerja. Hal ini dapat menjadi motivasi bagi karyawan perempuan agar dapat berprestasi tanpa khawatir adanya bentuk diskriminasi gender.

Pemberian upah di PJB didasari dengan sistem closed payroll. Pemberian upah di setiap lokasi unit kerja juga diatas dari rata-rata Upah Minimum Regional terkait. Berdasarkan data berikut, seluruh unit kerja PJB berada di atas 100% dari UMR yang ada. (405-2)

PJB applies the equality principle in the provision of remuneration and welfare of employees by not differentiating based on gender but based on the level of position, performance, years of service, and individual performance evaluations results. The company has ensured that the Company's remuneration system is in accordance with the Company Regulations and applicable statutory provisions.

The system used in the context to improve work performance, the provision of wages is based on the positions classification, years of service, workload, work location, and work performance. It can be a motivation for female employees to be able to achieve without worrying on any form of gender discrimination.

Wages allocation at PJB is according to the closed payroll system. Wages in each work unit location are also above the corresponding Regional Minimum Wage. Based on the following data, all PJB work units are above 100% of the existing RMW. (405-2)

Perbandingan Besaran Upah Karyawan Golongan Terendah Perusahaan dengan UMK/UMP di Lokasi Unit Kerja PJB pada 2019

Comparison of the Companies Lowest Group' Salary of with RMW/PMW in the PJB's Work Units Location in 2019

No	Nama Wilayah Region Name	Nama Unit Unit Name	Gaji Karyawan Golongan Terendah PJB The Salary of PJB's Lowest Group Employees	UMK/UMP 2018 RMW/PMW in 2018	Rasio Ratio
1	Kab. Malang Malang District	UP Brantas Brantas GU	Rp.3.918.750	Rp 2.574.807	152,2%
2	Kab. Purwakarta Purwakarta District	UP Cirata dan BPWC Cirata GU and CRMU	Rp.3.750.000	Rp 3.445.616	108,8%
3	Kab. Gresik Gresik District	UP Gresik dan UPHT Gresik GU and MSUEA	Rp.4.533.000	Rp 3.580.370	126,6%
4	Kota Surabaya Surabaya Regency	Kantor Pusat, UBJOM Luar Jawa 1 dan 2, PJB Academy Head Office, Outside Java 1 and 2 OMSBU, PJB Academy	Rp.3.954.328	Rp 3.583.312	110,4%
5	Kab. Bekasi Bekasi District	UP Muara Tawar Muara Tawar GU	Rp.3.750.000	Rp 3.837.939	97,7%
6	Kab. Probolinggo Probolinggo District	UP Paiton, UBJOM Paiton Paiton GU, Paiton OMSBU	Rp.3.750.000	Rp 2.042.900	183,6%
7	DKI Jakarta	UP Muara Karang, UPHB, Kantor Perwakilan PJB, UBANG (Unit Pengembangan Usaha) Muara Karang GU, MSUWA, PJB Representative Office, UBANG (Business Development Unit)	Rp.3.992.402	Rp 3.648.035	109,4%
8	Kab. Indramayu Indramayu District	UBJOM Indramayu Indramayu OMSBU	Rp.6.132.024	Rp 1.960.301	312,8%
9	Kab. Rembang Rembang District	UBJOM Rembang Rembang OMSBU	Rp.6.038.000	Rp 1.535.000	393,4%
10	Kab. Pacitan Pacitan District	UBJOM Pacitan Pacitan OMSBU	Rp.5.517.000	Rp 1.509.816	365,4%
11	Kab. Tuban Tuban District	UBJOM Tanjung Awar-Awar Tanjung Awar-Awar OMSBU	Rp.7.264.841	Rp 2.067.612	351,4%
12	Kalimantan Timur East Kalimantan	UBJOM Kaltim Teluk Kaltim Teluk OMSBU	Rp.5.433.283	Rp 2.543.331	213,6%
13	Riau	UBJOM Tenayan Tenayan OMSBU	Rp.5.017.000	Rp 2.464.154	203,6%
14	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	UBJOM Pulang Pisau Pulang Pisau OMSBU	Rp.5.017.000	Rp 2.421.305	207,2%
15	NAD	UBJOM Arun Arun OMSBU	Rp.8.748.000	Rp 2.717.750	321,9%

NON-DISKRIMINASI

NON-DISCRIMINATION

Sumber daya manusia atau karyawan merupakan aset penting bagi PJB. Keberadaan mereka akan menentukan arah perusahaan. Di tengah karyawan yang kompeten dan piawai di bidangnya, maka perusahaan akan maju dan berkembang. Begitu sebaliknya. Dengan posisi yang demikian strategis, maka PJB memberikan perhatian yang tinggi kepada karyawan.

Perusahaan berkomitmen untuk terus mengasah kemampuan mereka melalui berbagai pendidikan dan pelatihan sehingga pengetahuan dan keahlian yang dimiliki semakin meningkat. Selain keahlian teknis, untuk level tertentu, PJB juga melengkapi mereka dengan kemampuan manajerial agar mampu mengatur, mengoordinasikan dan menggerakkan bawahan ke arah pencapaian tujuan perusahaan. Kombinasi keahlian teknis dan manajerial yang mumpuni niscaya akan menciptakan kualitas sumber daya manusia terbaik, ahli di bidangnya, sekaligus memiliki komitmen dan dedikasi kerja yang tinggi.

Sebagai imbal balik dan apresiasi terhadap kualitas dan dedikasi kerja karyawan tersebut, PJB berupaya semaksimal mungkin untuk memenuhi hak-hak yang dimiliki karyawan, seperti telah diatur dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan. Kepada seluruh karyawan, Perusahaan juga senantiasa menerapkan kesetaraan gender, tidak melakukan diskriminasi dengan alasan apapun, serta menghargai hak-hak asasi yang melekat pada mereka sebagai manusia. (103-2)

Non-Diskriminasi dan Keberagaman (406-1)

Non-Discrimination and Diversity (406-1)

Terdapatnya keberagaman di dalam PJB meyakini membuat Perusahaan semakin kuat dan berwawasan luas dalam menyikapi dan menindaklanjuti tantangan yang dihadapi dalam dunia usaha. Hal ini ditunjukkan beragamnya komposisi sumber daya manusia PJB berdasarkan ras, warna kulit, jenis kelamin, agama, aspirasi politik, dan status sosial yang dapat dibuktikan melalui ketiadaan pengaduan pihak internal maupun eksternal terkait masalah hak asasi manusia.

PJB juga menempatkan wanita dalam kepemimpinan yang dilihat dari persentase wanita yang menduduki jabatan struktural yaitu sebesar 2% atau sebanyak 62 karyawan perempuan dari total 3.186 karyawan.

Komitmen untuk menghargai keberagaman karyawan berdampak positif, yakni tidak ada insiden diskriminasi selama tahun 2019. Apabila pekerja mengalami tindakan pelanggaran HAM atau tindakan diskriminasi dapat melaporkan ke Perusahaan. (103-3)

Human Capital or employees are important assets for PJB. Their existence will determine the Company's direction. Sustained by competent and skilled employees in their fields, the company will progress and develop. Vice versa. With such a strategic position, PJB gives high attention to employees.

The company is committed to continuing to hone their skills through various education and training so that their knowledge and expertise has increased. In addition to technical expertise, for a certain level, PJB also equips them with managerial skills to be able to organize, coordinate and move subordinates towards achieving company goals. The combination of qualified technical and managerial expertise will undoubtedly create the best quality of Human Capital, experts in their fields, while also having high commitment and dedication to work.

As a return and appreciation for the quality and dedication of the work of the employee, PJB strives to the maximum extent possible to fulfill the rights held by employees, as stipulated in the Manpower Act. To all employees, the Company also always applies gender equality, does not discriminate for any reason, and respects the human rights inherent in them. (103-2)

PJB believes that the existence of diversity makes the Company be stronger and stronger as well as has a wider insight to address and follow up the challenges faced by the business world. It is indicated by the diverse composition of PJB Human Capital based on race, skin color, gender, religion, political aspiration and social status proven by the absence of complaints from both internal and external parties regarding human rights issues.

PJB also places women in leadership as evidenced from the percentage of women occupying structural positions of 2% or 62 female employees out of a total of 3,186 employees.

The commitment to respecting the employees diversity has a positive impact, which is there are no discriminatory incidents throughout 2019. If workers experience acts of human rights violations or acts of discrimination, they can report to the Company. (103-3)



Kategori Sosial
Social Category



Kategori Masyarakat
Community Category



Kategori Tanggung Jawab Produk
Product Responsibility Category



Lampiran
Appendix

Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Freedom of Association and Collective Negotiation

Kebebasan Berserikat di Perusahaan (407-1) Freedom of Association at the Company (407-1)

PJB melindungi hak karyawan secara keseluruhan (100%) sebagai bagian dari organisasi yang menggerakkan pertumbuhan Perusahaan secara finansial. Hal ini dilakukan dengan pemberlakuan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) PT PJB Periode 2019 - 2021 antara PT PJB dengan Serikat Pekerja (SP) PJB dengan Nomor PT PJB: 003.K/021/DIR/2019 dan Nomor SP PJB: 067.K/SP-DPP/2019 26 Maret 2019. PKB ini juga telah terdaftar pada Kementerian Ketenagakerjaan RI c.q Direktorat Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja dengan No B.130/PHIJSK-PK/PP&PKB/V/2019 tanggal 28 Mei 2019. Dalam PKB ini, tercantum persyaratan kerja, hak dan kewajiban antara Perusahaan dengan Karyawan yang diwakili oleh SP PJB. Aturan dan kesepakatan dalam PKB ini secara berkala ditinjau dan diperbaharui sekali dalam dua tahun. (103-2)

PJB sangat menjunjung tinggi kebebasan berserikat dan berkumpul. Kegiatan operasi Perusahaan tidak memiliki risiko yang signifikan terhadap kebebasan berserikat dan berkumpul. Untuk membangun hubungan industrial yang harmonis, PJB memberikan wadah tersebut yang bernama Serikat Pekerja PJB (SP PJB). Terkait kepengurusan SP PJB, kepengurusan tersebar di seluruh unit kerja dengan nama Dewan Pimpinan Unit (DPU) dan secara keseluruhan kepengurusan terkoordinasikan dalam wadah pengurus pusat di Kantor Pusat dengan nama Dewan Pimpinan Pusat (DPP). Dengan aktifnya kepengurusan SP PJB, selama tahun 2019 tidak terjadi insiden ataupun pengaduan terkait kebebasan berserikat di lingkungan kerja PJB. (407-1, 103-3)

PJB protects employee rights as a whole (100%) as part of an organization driving the Company's growth financially. This is done by an enactment of the PT PJB Collective Labor Agreement (CLA) for the period of 2019-2021 between PT PJB and PJB Workers' Union with Number PT PJB: 003.K/021/DIR/2019 and SP PJB Number: 067.K/SP-DPP/2019 March 26, 2019. This CLA has also been registered with the Indonesian Ministry of Manpower c.q Directorate General of Industrial Relations Development and Workers' Social Security by No. B.130/PHIJSK-PK/PP&PKB/V/2019 dated May 28, 2019. In this CLA, it is presented work requirements, rights and obligations between the Company and employees are represented by PJB Labor Union. Rules and agreements in this CLA are periodically reviewed and updated once in two years. (103-2)

PJB highly upholds the association and assembly freedom. The Company's operating activities do not have a significant risk towards freedom of association and assembly. To an establish harmonious industrial relation, PJB provides such a forum called PJB Labor Union. Regarding the PJB Labor Union management, this management is spread across all work units under the name of the Unit Leadership Board and overall the management is coordinated in the central management board at the Head Office under the name of the Central Board of Directors. With the active management of the PJB Labor Union, throughout 2019 there were no incidents or complaints related to freedom of association in the PJB work environment. (407-1, 103-3)

Ketiadaan Kerja Paksa dan Rekrutmen Pekerja di Bawah Umur (408-1, 409-1) Forced Labor and Recruitment of Underage Workers Absence (408-1, 409-1)

Sebagai bentuk pencegahan terjadinya insiden kerja paksa baik di lingkungan internal PJB maupun di lingkungan pemasok. PJB telah mengatur terkait waktu kerja dalam SK 098.K/010/DIR/2014 yang mengatur tentang 'Ketentuan Masuk Kerja Karyawan PT PJB'. Selain itu, di dalam PKB No. 004.K/021/DIR/2016 di BAB V Waktu Kerja pada Pasal 27 tentang Waktu Kerja dan Hari Libur dan pada Pasal 28 tentang Kerja Lebih. Dengan penerapan peraturan tersebut, selama tahun 2019 tidak terjadi insiden kerja paksa yang dialami oleh Karyawan PJB. (103-2, 103-3)

PJB menerapkan prinsip penghapusan pekerja di bawah umur sesuai dengan pasal 68 dan Pasal 69 UU No.13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan (UUK) dimana anak berumur 18 tahun sudah dapat dipekerjakan (secara normal/umum). Hal ini menunjukkan, hingga akhir 2019, PJB tidak mempekerjakan pekerja di bawah umur. (103-2, 103-3)

To prevent forced labor incidents both in the PJB's internal environment of and in the supplier environment. PJB has arranged related working hours in SK 098.K/010/DIR/2014 which regulates 'PT PJB Employee Entry Requirements'. In addition, in PKB No. 004.K/021/DIR/2016 in CHAPTER V of Working Time in Article 27 concerning Working Time and Holidays and in Article 28 concerning Forced Work. With the implementation of these regulations, throughout 2019 there were no incidents of forced labor experienced by PJB employees. (103-2, 103-3)

PJB applies the principle of underage workers elimination in accordance with article 68 and Article 69 of Act No. 13 Year 2003 concerning labor (UUK) where 18-year-old children can already be employed (normally/publicly). It shows that PJB did not employ underage workers until the end of 2019. (103-2, 103-3)



Pelatihan Mengenai Kebijakan dan Prosedur Hak Asasi Manusia Bagi Petugas Pengamanan (410-1)

Training on Human Rights Policies and Procedures for Security Officers (410-1)

Pengamanan di Lingkungan PJB dikelola dalam suatu Sistem Manajemen Pengamanan yang diatur dalam SK Direksi No. 026/K/010/DIR/2011 tentang Petunjuk Pengamanan (JUKPAM) Di Lingkungan PJB. Setiap personel pengelola keamanan di PJB dibekali dengan pendidikan dan pelatihan dasar wajib bagi calon anggota satpam (GADA Utama) dengan berbagai materi antara lain psikologi massa, *team building*, ilmu intelijen, bahkan termasuk Hak Asasi Manusia. (103-2)

Sebagai bagian Perusahaan yang menjamin keamanan setiap insan PJB dalam kegiatan operasional, seluruh Petugas Satuan Pengamanan mematuhi Komitmen Anggota Satuan Pengamanan yang ada. Komitmen tersebut menjadi dasar pekerjaan, yang di dalamnya memuat terkait setiap tindakan yang dilakukan harus berdasarkan norma-norma kehidupan berbangsa dan bernegara yang tentunya telah mencakup terkait hak asasi manusia. Sampai saat ini, pelaksanaan pengamanan dilakukan sesuai dengan aturan yang ada, dan tercatat tidak ada pelanggaran atas azas-azas hak asasi manusia. (103-3)

Security in PJB Environment is managed in a Security Management System which is regulated in the Decree of the Board of Directors No. 026/K/010/DIR/2011 regarding Guidelines for Safeguards (JUKPAM) in PJB Environment. Every security management personnel at PJB is provided with mandatory basic education and training for prospective security guards (GADA Utama) with various materials including mass psychology, team building, intelligence science, including human rights. (103-2)

As part of the Company that ensures the safety of every PJB personnel in operational activities, all Security Unit Officers comply with the existing Security Unit Member Commitments. This commitment becomes the basis of work, in which every action taken must be based on the norms of national and state life, which of course includes those related to human rights. Until now, the implementation of safeguards has been carried out in accordance with existing regulations, and there have been no recorded violations of human rights principles. (103-3)



Kategori Sosial
Social Category



Kategori Masyarakat
Community Category



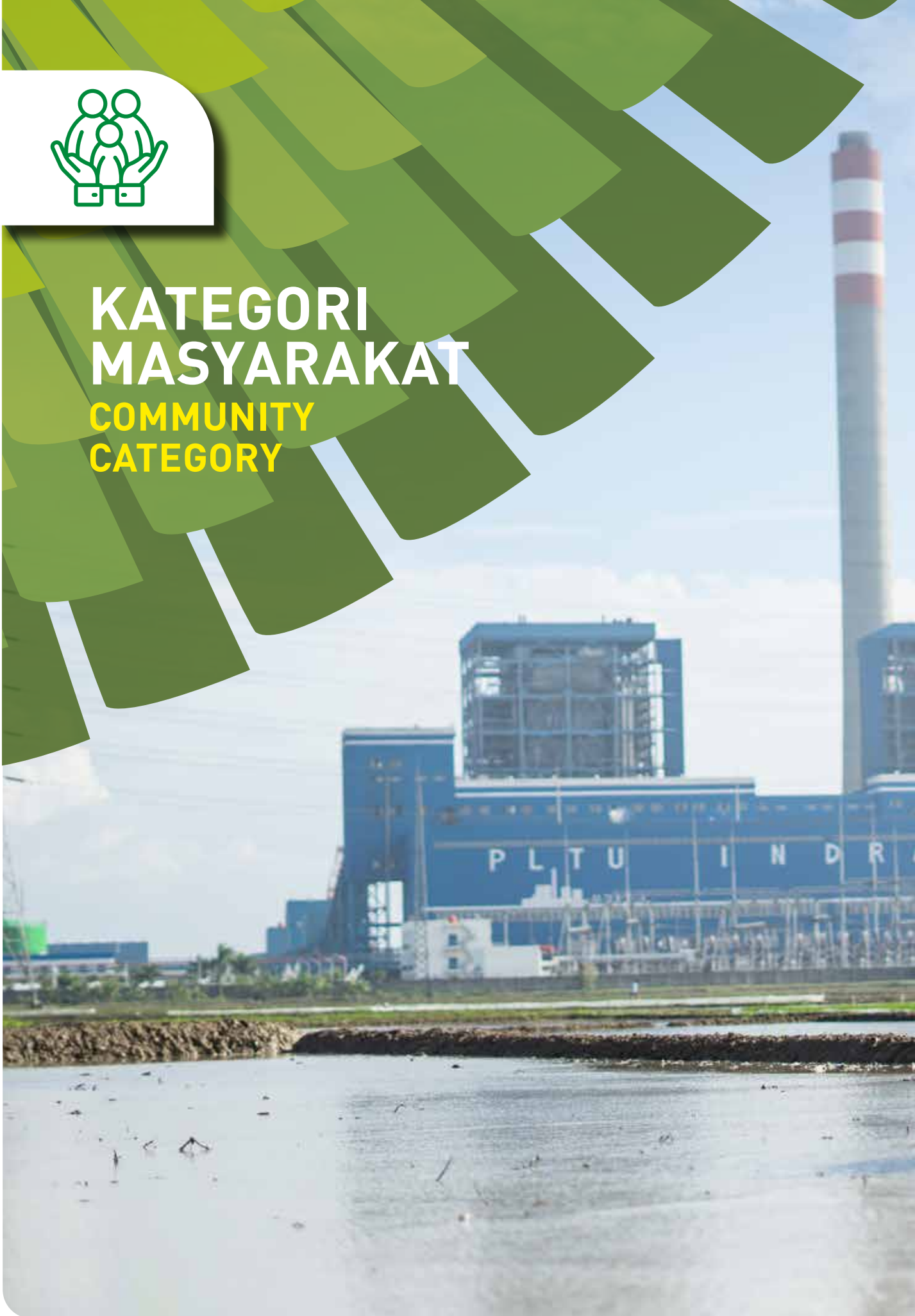
Kategori Tanggung Jawab Produk
Product Responsibility Category



Lampiran
Appendix



KATEGORI MASYARAKAT COMMUNITY CATEGORY





Kategori Sosial
Social Category



Kategori Masyarakat
Community Category



Kategori Tanggung Jawab Produk
Product Responsibility Category



Lampiran
Appendix

KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN (416-1, 416-2)

CUSTOMER HEALTH AND SAFETY (416-1, 416-2)



Kepuasan pelanggan merupakan prioritas bagi PJB. Untuk menggapai kepuasan tersebut, Perusahaan berupaya semaksimal mungkin memberikan produk dan layanan terbaik bagi pelanggan. Salah satu cara yang ditempuh adalah memastikan bahwa kualitas produk yang dikeluarkan Perusahaan adalah sama dengan spesifikasi yang telah disepakati dengan pelanggan. Dengan upaya itu, PJB berharap agar produk dan layanan yang diterima pelanggan benar-benar sesuai dengan harapannya. Dalam melakukan pengelolaan hubungan dengan pelanggan, Perusahaan mempunyai kebijakan khusus yang tertuang dalam Dokumen *Integrated Management System 6.0* mengenai Pengelolaan Layanan Pelanggan. (103-2)

Kami percaya bahwa kepuasan pelanggan merupakan elemen penting bagi keberlanjutan usaha PJB. Di era media sosial yang begitu perkasa saat ini, kepuasan pelanggan semakin menemukan nilai pentingnya. Testimoni pelanggan perihal kepuasan atas produk dan layanan PJB akan menjadi kunci penting untuk membentuk citra positif perusahaan. Dengan kekuatan media sosial yang sama, ketidakpuasan atas produk dan layanan PJB akan viral, tersebar begitu cepat, dan berpotensi merusak citra positif yang sekian tahun dibangun. Oleh karena itu, melalui komunikasi pemasaran serta survei kepuasan pelanggan, Manajemen berupaya melakukan perbaikan atas hal-hal yang menjadi faktor ketidakpuasan pelanggan secara berkala. PJB melakukan monitoring dan tindak lanjut ketidakpuasan pelanggan melalui aplikasi SIMACO (*Sistem Management Complaint*). (103-3)

Customer satisfaction is a priority for PJB. To achieve this satisfaction, the Company does the best efforts to provide the best products and services for customers. One way to do this is to ensure that the Company's product quality is the same as the agreed specifications with the customer. With this effort, PJB hopes that the products and services received by customers truly meet their expectations. To manage customer relations, the Company has a special policy contained in the *Integrated Management System 6.0 Document* on Customer Service Management. (103-2)

We believe that customer satisfaction is an important element for the PJB business continuity. In the current social media era that is so powerful, customer satisfaction is increasingly finding the important values. Customer testimonials on PJB's products and services satisfaction will be an important key to form the company's positive image. With the power of the same social media, a dissatisfaction with PJB products and services will be viral, spread rapidly, and potentially damage the positive image that has been built for many years. Therefore, through marketing communications and customer satisfaction surveys, Management strives to make improvements on certain areas becoming customer dissatisfaction factor regularly. PJB monitors dissatisfaction and follows it up through SIMACO applications (*Complaint Management System*). (103-3)



Keutamaan Akan Keselamatan dan Kesehatan Pelanggan (416-1, 416-2) The Primacy of Customer Safety and Health (416-1, 416-2)

Energi listrik merupakan produk utama PJB yang memiliki risiko besar terhadap keselamatan dan kesehatan pelanggan. PJB memiliki kesadaran akan hal tersebut dan berkewajiban memenuhi kebutuhan untuk melindungi mereka. Oleh karena itu, dalam proses produksi dan kegiatan pelayanan, PJB memastikan setiap proses telah berjalan sesuai rangkaian prosedur operasi standar keselamatan dan kesehatan pelanggan.

Pelaksanaan distribusi energi listrik disalurkan melalui jaringan transmisi yang diatur oleh pelanggan PJB yaitu PT PLN (Persero) UI P2B dan disalurkan kepada PT PLN (Persero) Distribusi sebagai penyalur ke konsumen. Selama 2019, Perusahaan tidak mengalami insiden ketidakpatuhan tentang dampak keselamatan dan kesehatan dalam pendistribusian energi listrik kepada pelanggan dan pengaduan mengenai ketidaknyamanan pelanggan.

Komunikasi Pemasaran Marketing Communication

Untuk menyesuaikan kualitas produk dan layanan PJB dengan harapan para pelanggan, komunikasi yang efektif dilakukan Perusahaan secara berkala melalui berbagai kegiatan dan media. Komunikasi efektif yang menghasilkan keselarasan produk dan layanan dengan harapan tentu akan menciptakan keberlangsungan hubungan bisnis baik yang sudah terjalin lama maupun yang berpotensi berlanjut di masa mendatang. PJB melakukan komunikasi pemasaran yang efektif melalui kegiatan dan media sebagai berikut:

1. Rapat Alokasi Energi Bulanan.
2. Diskusi Operasi Bersama Pelanggan
3. Rapat Komite Grid Code
4. Rapat Non Rutin/Rapat Khusus.
5. Kunjungan kerja dua arah dan forum diskusi bersama pelanggan.
6. Survei kepuasan pelanggan (tahunan).
7. Komunikasi melalui website khusus.
8. Telepon, email, SMS, dan media sosial.
9. Sarana penyediaan informasi pembangkit secara realtime [Lapuskit].

Pelaksanaan komunikasi pemasaran PJB memperhatikan kepentingan stakeholders dan menghormati peraturan yang berlaku. Oleh karena itu, aktivitas tersebut tidak menimbulkan dampak yang merugikan bagi pihak atau lingkungan tertentu. Hal ini ditunjukkan dengan tiadanya denda atau sanksi terkait insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan prinsip-prinsip komunikasi pemasaran.

Electrical energy is the main product of PJB which has a great risk to the safety and health of customers. PJB is aware of this and is obliged to fulfill the need to protect them. Therefore, in the production process and service activities, PJB ensures that each process has been carried out according to a series of standard operating procedures for safety and health of customers.

The distribution of electricity is channeled through a transmission network regulated by PJB's customers namely PT PLN (Persero) UI P2B and distributed to PT PLN (Persero) Distribution as a distributor to consumers. Throughout 2019, the Company did not experience non-compliance incident regarding the impact of safety and health in the electricity distribution to customers and complaints about customer inconveniences.

To adjust PJB's products and services quality with the expectations of customers, effective communication is conducted regularly by the Company through various activities and media. Effective communication produces products and services harmony and expect that it will certainly create a sustainable business relationships that have been established for many years and have the potential to continue in the future. PJB conducts effective marketing communication through activities and media as follows:

1. Monthly Energy Allocation Meeting.
2. Operations Discussion with Customers
3. Grid Code Committee Meeting
4. Non-routine meetings/special meetings
5. Two-way work visits and discussion forums with customers.
6. Customer satisfaction survey (annual).
7. Communication through special website
8. Phone, email, SMS, and social media
9. Facilities to provide generator information in real time

The implementation of PJB marketing communication considers the interests of stakeholders and respects the prevailing regulations. Therefore, these activities do not cause adverse effects to certain parties or environments. It is indicated by the absence of fines or sanctions related to incidents of noncompliance with regulations and marketing communication principles.

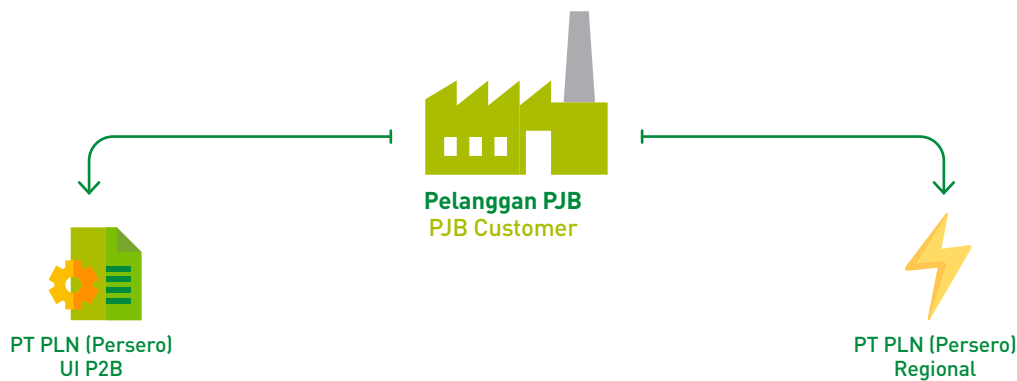
Survei Kepuasan dan Loyalitas Pelanggan Customer Satisfaction and Loyalty Survey

Survei kepuasan dan loyalitas pelanggan dilakukan secara konsisten dengan tujuan memperbaiki dan meningkatkan kualitas produk serta layanan sehingga dapat memenuhi harapan pelanggan. Pelanggan yang dimaksud antara lain;

1. PT PLN (Persero) UI P2B untuk produk energi listrik yang dihasilkan oleh pembangkit listrik PJB yang disalurkan melalui sistem transmisi milik pelanggan.
2. PT PLN (Persero) Regional untuk jasa O&M yang dilakukan PJB pada lima pembangkit listrik milik pelanggan.

Customer satisfaction and loyalty surveys are carried out consistently in order to improve and enhance the products and services quality to meet customer expectations. The intended customer includes;

1. PT PLN (Persero) UI P2B for electrical energy products produced by PJB power plants that are channeled through the customer's transmission system.
2. PT PLN (Persero) Regional for O&M services conducted by PJB at five customer owned power plants.





Pada 2019, kegiatan pengukuran tingkat kepuasan ini dilakukan pada mulai tanggal 06 Agustus sampai dengan 10 Oktober 2019.

In 2019, this satisfaction level measurement activity is conducted from August 6 to October 10, 2019.

No	Lokasi Pelanggan Customer Location	Jadwal Schedule
1	PT PLN UI P2B (Lokasi: Gandul, Jakarta) PT PLN UI P2B (Location: Gandul, Jakarta)	Selasa, 06 Agustus 2019 Tuesday, August 6, 2019
2	PT PLN UI P2B Area Pengatur Beban DKI Jakarta dan Banten (Lokasi: Cawang, Jakarta) PT PLN UI P2B DKI Jakarta and Banten Load Control Areas (Location: Cawang, Jakarta)	Selasa, 13 Agustus 2019 Tuesday, August 13, 2019
3	PT PLN UI P2B Area Pengatur Beban Jawa Barat (Lokasi: Bandung, Jawa Barat) PT PLN UI P2B West Java Load Control Area (Location: Bandung, West Java)	Kamis, 08 Agustus 2019 Thursday, August 8, 2019
4	PT PLN UI P2B Area Pengatur Beban Jawa Timur (Lokasi: Sidoarjo, Jawa Timur) PT PLN UI P2B East Java Load Control Area (Location: Sidoarjo, East Java)	Selasa, 06 Agustus 2019 Tuesday, August 6, 2019
5	PT PLN UI P2B Area Pengatur Beban Jawa Tengah (Lokasi: Ungaran, Jawa Tengah) PT PLN UI P2B Central Java Load Control Area (Location: Ungaran, Central Java)	Selasa, 20 Agustus 2019 Tuesday, August 20, 2019
6	PT PLN Regional Jawa Bag. Barat (Lokasi: Jakarta) PT PLN West Java Region (Location: Jakarta)	Selasa, 13 Agustus 2019 Tuesday, August 13, 2019
7	PT PLN Regional Jawa Bag. Tengah (Lokasi: Jakarta) PT PLN Central Java Region (Location: Jakarta)	Kamis, 08 Agustus 2019 Thursday, August 8, 2019
8	PT PLN Regional Jawa Bag. Timur & Bali (Lokasi: Jakarta) PT. PLN East Java & Bali (Location: Jakarta)	Kamis, 15 Agustus 2019 Thursday, August 15, 2019
9	PT PLN Distribusi Jawa Timur (Area Kediri) PT PLN East Java Distribution (Kediri Area)	Selasa, 13 Agustus 2019 Tuesday, August 13, 2019
10	PT PLN Distribusi Malang (Lokasi: Malang) PT PLN Malang Distribution (Location: Malang)	Rabu, 14 Agustus 2019 Wednesday, August 14, 2019
11	PT PLN UI P2B (Lokasi: Gandul, Jakarta) PT PLN UI P2B (Location: Gandul, Jakarta)	Selasa, 01 Oktober 2019 Tuesday, August 01, 2019
12	PT PLN UI P2B Area Pengatur Beban Jawa Timur (Lokasi: Sidoarjo, Jawa Timur) PT PLN UI P2B East Java Load Control Area (Location: Sidoarjo, East Java)	Kamis, 03 Oktober 2019 Thursday, August 03, 2019
13	PT PLN Regional Jawa Bag. Barat (Lokasi: Jakarta) PT PLN West Java Region (Location: Jakarta)	Selasa, 08 Oktober 2019 Tuesday, August 08, 2019
14	PT PLN Regional Jawa Bag. Tengah (Lokasi: Jakarta) PT PLN Central Java Region (Location: Jakarta)	Kamis, 10 Oktober 2019 Thursday, August 10, 2019
15	PT PLN Regional Jawa Bag. Timur (Lokasi: Jakarta) PT PLN East Java Region (Location: Jakarta)	Rabu, 09 Oktober 2019 Wednesday, August 09, 2019

PJB melakukan survei atas kepuasan pelanggan dengan menggunakan jasa surveyor independen. Hasil dari survei tersebut dalam tiga tahun terakhir sebagai berikut:

PJB conducted customer satisfaction surveys using independent surveyor services. The results of the surveys in the last three years are as follows:

Tabel Nilai Kepuasan, Ketidakpuasan, dan Keterikatan Pelanggan Tahun 2017-2019

Table of Customer Satisfaction, Dissatisfaction, and Engagement Values in 2017-2019

Jenis Survei Survey Types	Nilai (%) Score (%)		
	2017	2018	2019
Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction	84,76	86,09	84,23
Ketidakpuasan Pelanggan Customer Dissatisfaction	14,52	13,7	14,91
Keterikatan Pelanggan Customer Engagement	96,03	98,36	94,27

PJB terus berupaya memperbaiki kualitas layanan yang diberikan kepada pelanggan dengan mengutamakan kesehatan dan keselamatan pelanggan agar senantiasa mampu memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan.

PJB continues to improve the services quality provided to the customer by prioritizing customer health and safety so that always able to meet customer needs and expectations.



PRIVASI PELANGGAN (418-1)

CUSTOMER PRIVACY (418-1)

Salah satu upaya PJB untuk mewujudkan kepuasan pelanggan adalah menyediakan akses atau saluran bagi pelanggan jika ada layanan yang kurang sesuai dengan harapan mereka. Perusahaan berkomitmen untuk mengelola, menangani dan merekam keluhan pelanggan sebagai wujud penerapan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kepuasan dan layanan konsumen. Dalam melakukan pengelolaan atas keluhan pelanggan, PJB mengacu pada mekanisme yang tertuang dalam Dokumen *Integrated Management Systems* Nomor 6.2.3 mengenai Pengelolaan Keluhan Pelanggan. (103-2)

Kami meyakini bahwa proses yang berhasil mengembalikan kepuasan pelanggan tidak saja membangun kembali kepercayaan konsumen namun juga menjadi pemicu meningkatnya perkembangan produk, layanan dan kinerja Perusahaan. Berbagai pengaduan yang telah disampaikan pada SIMACO (*Sistem Management Complaint*) akan dijadikan bahan review dan evaluasi dalam rapat koordinasi operasi dan niaga atas komplain yang sudah ditangani untuk menghindari keluhan yang sama terulang pada tahun-tahun berikutnya serta untuk memperoleh langkah tindak lanjut yang tepat atas keluhan dan masukan pelanggan. (103-3)

One of PJB's efforts to realize customer satisfaction is by providing access or channels for customers if there are services that do not meet with their expectations. The company has a commitment to manage, handle and record customer complaints as a manifestation of corporate social responsibility implementation towards customer satisfaction and service. In managing customer complaints, PJB refers to the mechanism contained in the *Integrated Management Systems* Document Number 6.2.3 on Customer Complaints Management. (103-2)

We believe that the process is enable to restore customer satisfaction successfully that is not only rebuilt consumer confidence but has also act as a trigger for the Company's product, service and performance development. Various complaints that have been submitted to SIMACO (Complaint Management System) will be used as a material for review and evaluation in the operation and trade coordination meeting on complaints that have been handled to avoid the same complaints to be repeated in the following years and obtain appropriate follow-up steps on complaints and customer input. (103-3)

Menindaklanjuti Keluhan Pelanggan

Following Up Customer Complaints

High Customer Satisfaction menjadi salah satu fokus dalam *strategy map* korporasi sebagai upaya melindungi privasi pelanggan sehingga identitas dan informasi mengenai pelanggan dijamin aman. PJB juga senantiasa menaati setiap regulasi yang berlaku terkait produk dan perlindungan terhadap pelanggan. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya pengaduan pelanggan atas penyalahgunaan data pribadi pelanggan yang dapat merugikan pelanggan yang mengakibatkan sanksi administrasi dan hukum kepada PJB.

A High Customer Satisfaction is one of the corporate strategy map as an effort to protect customer privacy so that the identity and information on customers is fully guaranteed. PJB also always adheres to all applicable regulations regarding products and customer protection. It is evidenced by the absence of customer complaints for the customer's personal data misuse which can harm the customer which results in administrative and legal sanctions to the PJB.

Agar kegiatan penanganan keluhan pelanggan berjalan efektif, PJB menyediakan pusat informasi dan pengaduan pelanggan dengan nama SIMACO (*Sistem Management Complaint*) yang dilengkapi dengan kebijakan dan standard operasional yang komprehensif dan profesional. Mekanisme penanganan keluhan pelanggan PJB dimulai melalui tahap pengaduan yang bisa dilakukan dengan cara komunikasi via telepon, faksimili, surat dan email serta layanan informasi pada situs resmi perusahaan dengan informasi kontak sebagaimana dalam tabel berikut:

PJB provides an information and customer complaints center or SIMACO (Management Complaint System) that is equipped with comprehensive and professional policies and operational standards to make effective customer complaints handling activities. The PJB customer complaint handling mechanism starts through the complaint stage which can be done by communication via telephone, facsimile, mail and e-mail and information services on the company's official website with contact information as in the following table:



PT Pembangkitan Jawa-Bali
Jl. Ketintang Baru No.11
Surabaya 60231



031-8283180 pesawat 417
031-8283180 line 417



<http://maco.ptpjb.com> (intranet PJB)
<https://maco.ptpjb.com> (internet)



sdme@ptpjb.com



031-8283192

Setelah pengaduan diterima, ia ditindaklanjuti oleh Divisi Operasi Sistem dan Pengendalian Kontrak (OSK) dengan melakukan klasifikasi/pengelompokan berdasar dimensi kepuasan pelanggan untuk setiap produk sebagaimana ditetapkan dalam PJB IMS IPM-06.2.3 Mengelola Keluhan Pelanggan. Berikut alur pengaduan pelanggan yang berlaku di PJB hingga akhir 2019:



Tingkat penyelesaian dan pengaduan yang dilaporkan pelanggan beserta tindak lanjut atas pengaduan tersebut yang dilakukan oleh Perusahaan selama periode 2019 adalah sebagai berikut:

The level of settlement and complaints reported by customers as well as follow-up of complaints made by the Company during the 2019 are as follows:

Unit	No.	Keluhan dan Masukan Pelanggan Customer Complaints and Feedback	Tindak Lanjut Follow-Up
UP Paiton Paiton GU	1.	Sering terjadi gangguan pada kalori batubara There is frequently disruptions on coal calories	Telah dilakukan optimasi penataan batubara pada <i>stockpile</i> Optimization of coal structuring on stockpile has been carried out
	2.	Penyerapan MVAR saat beban rendah MVAR absorption when the load is low	MVAR telah dibangkitkan sesuai perintah <i>dispatch</i> , namun tetap memperhatikan spesifikasi dan alarm <i>underexcitation</i> maupun <i>overexcitation</i> MVAR has been raised according to dispatch orders, however, it still concerns the specifications and under-excitation as well as over-excitation alarm
UP Cirata Cirata GU	1.	Seharusnya tidak menargetkan produksi terlalu tinggi karena keterbatasan air Production should not be targeted too high due to limited water	Telah dilakukan pembahasan dengan Tim TKPBKC (Tim Koordinasi Pengoperasian Bendungan Kaskade Citarum) mengenai Pola Operasi Waduk (termasuk di dalamnya ada Target Produksi), berdasarkan nilai tersebut yang akan menjadi Target Produksi RKAP. Target Produksi RKAP mendekati Rencana Produksi dalam ROT. Discussion has been carried out with CCDDCT Team (Citarum Cascade Reservoir Damage Coordination Team) regarding Reservoir Operations Pattern (include Production Target), according to the values that will be the ABOP Production Target. ABOP Production Target closes to Production Plan in ROT.

Unit	No.	Keluhan dan Masukan Pelanggan Customer Complaints and Feedback	Tindak Lanjut Follow-Up
	2.	LFC kadang ada yang bermasalah Sometimes, there is a problem on LFC	Telah dilakukan pengecekan sinyal komunikasi LFC atau AGC disisi pembangkit dan tidak ada kendala atau error data atau sinyal. LFC atau AGC juga sudah diterapkan pada 8 unit PLTA Cirata dan siap berkontribusi dalam menstabilkan frekuensi jaringan 500 kV. LFC or AGC communication signal check has been carried out in power plants side and there is no data or signal constraint or error. LFC or AGC has also been implemented on 8 units of Cirata HPP and ready to contribute in stabilizing 500 kV network frequency.
UP Muara Tawar Muara Tawar GU	1.	Kapasitas CNG kurang Lack of CNG capacity	Saat ini dalam kondisi waiting material untuk perbaikan compressor yang belum siap. Currently in waiting material condition to improve the compressor that has not been ready.
	2.	MVAR GT 3.3 berkurang Decreased MVAR GT 3.3	Telah dilakukan <i>re-alignment Generator dan Compressor</i> Generator and Compressor re-alignment have been carried out
UP Gresik Gresik GU	1.	Pasokan gas kurang fleksibel Gas supply is less flexible	1. Terdapat kendala dari kondisi sumur dan peralatan supplier. Hal ini mengacu pada kontrak, bahwa ketersediaan gas merupakan Best Effort dari Suplier 2. UP Gresik telah menyampaikan kepada Divisi Energi Primer-1 PJB Kantor Pusat perihal kondisi pasokan bahan bakar gas aktual tidak mencukupi kebutuhan sistem 3. UP Gresik akan meningkatkan koordinasi dengan Suplier 4. UP Gresik akan meningkatkan koordinasi dengan Bagian Perencanaan Harian PT PLN (Persero) UIP2B agar Rencana Operasi Harian (ROH) bisa disesuaikan dengan kondisi pasokan bahan bakar gas 1. There is a constraint from well conditions and suppliers' equipment 2. Gresik GU has submitted to the Primary Energy Division-1 of PJB's Head Office regarding the condition of actual gas fuels supply does not meet the needs of system 3. Gresik GU will improve coordination with suppliers 4. Gresik GU will improve coordination with the Daily Planning Division of PT PLN (Persero) UIP2B so that the Daily Operations Plan (ROH) can be adjusted with gas fuels supply condition
	2.	MVAR unit belum maksimal MVAR unit is not maximum yet	1. Disesuaikan kontrak dan batas aman generator dan disesuaikan dengan kurva <i>capability</i> serta pendapat expert 2. Saat <i>Customer Gathering</i> akan disampaikan terkait hal tersebut dan kemampuan MVAR sudah sesuai PPA 1. It is adjusted with the contract and generator safe limits and adjusted with capability curves as well as expert's opinion 2. It will be submitted during Customer Gathering and the MVAR's ability is in accordance with PPA
	3.	Kesiapan <i>Free Gov</i> masih kurang The still lacking Readiness of Gov Free	Telah dilaksanakan Pengujian Individu Gov Free, LFC, dan <i>Ramping Rate</i> PLTGU Blok 1 &3 tanggal 03 Pebruari 2019 dan Blok2 tanggal 29 April 2019 dengan hasil baik dan kondisi unit aman. Individual Testing of Goc Free, LFC, and Lean Rate of Block 1 & 3 CCPP on February 3, 2019 and Block 2 on April 29, 2019 with a good results and safe unit conditions.
UP Muara Karang Muara Karang GU	1.	Kesiapan black start pembangkit saat terjadi gangguan tidak pada setiap unit Readiness of power plants Black Start during disruption is not on each unit.	Terkait <i>Black Start</i> , UPMKR telah melaksanakan: a. <i>Drill Simulasi Black Start</i> untuk masing-masing regu operator PLTGU Blok 1 b. Review IK Penanganan Blackout untuk meminimalisir kegagalan dan mempercepat proses Black Start c. Simulasi <i>line charging</i> dari PLTD Senayan untuk start GTG 1.3 pada 18 Januari 2020 d. Membuat buku saku <i>Black Start</i> yang akan dibagikan untuk masing-masing operator

Unit	No.	Keluhan dan Masukan Pelanggan Customer Complaints and Feedback	Tindak Lanjut Follow-Up
			Regarding the Black Start, UPMKR has carried out the following: a. Drill Simulations of Black Start for each Blok 1 CCPP operators group b. IK review of Blackout Handling to minimize failures and accelerate Black Start process. c. Line Charging simulations from Senayan DEPP for start GTG 1.3 at January 18, 2020 d. Making pocket book of Black Start that will be shared for each operators
	2.	Sulit pindah dari 1 BFP ke 2 BFP atau sebaiknya (kurang fleksibel) Difficult movement from 1 BFP to 2 BFP or vice versa (less flexible)	PLTU 45 telah memenuhi permintaan pola pembebanan <i>dispatcher</i> dan telah bersurat terkait kesiapan operasi TML 45 CFPP have fulfilled the request of dispatcher loading patterns and have messaged regarding the readiness of TML operations
UP Brantas Brantas GU	1.	Prioritas untuk pengaturan saat ada pengaturan pekerjaan terencana belum bagus Priority for arrangements when there is a planned work arrangements is not good	1. Sosialisasi dan up date pola operasi PLTA Sutami ke UP2B setiap bulan berdasarkan kondisi <i>hidrology</i> waduk sebagai bahan perencanaan pekerjaan transmisi. 2. Meningkatkan kompetensi operator ROC dalam hal pengaturan pola operasi PLTA berdasarkan kondisi <i>hidrology</i> . 3. Selalu pro aktif dalam menjalin komunikasi dengan PJT dan Dispatcher dalam pengoperasian unit pembangkit berdasarkan kondisi <i>hidrology</i> . 4. Peningkatan kompetensi Operator ROC agar lebih memahami karakter 13 PLTA dengan melakukan Pembelajaran Kunjungan ke 13 PLTA, sehingga pola pengaturan beban PEAK/OFF PEAK lebih optimal 1. Monthly socialization and update of Sutami HPP's operations pattern to UP2B according to reservoir hydrology condition as the planning material of transmission work. 2. Improving ROC operators competence in terms of HPP operations pattern arrangement according to hydrology conditions. 3. Always pro active in establishing communication with PJT and Dispatcher in power plant unit operations according to hydrology conditions. 4. ROC Operator competencies improvement so that is more understanding the characteristics of 13 HPP by carrying out Learning Visits to 13 HPP, so the PEAK/OFF PEAK expense arrangements pattern will be more optimal.
	2.	Kemampuan unit untuk menyerap daya reaktif sistem Unit ability to absorb system reactive power	1. <i>Up date</i> informasi kemampuan daya reaktif PLTA berdasarkan <i>curve capability</i> . 2. Penjelasan kemampuan PLTA UP Brantas dalam menyerap daya reaktif sistem sesuai <i>curve capability</i> 1. Update the information of HPP reactive power according to capability curves. 2. Explanation of Brantas HPP GU in absorbing system reactive power in accordance with capability curves.
UBJOM Paiton 9 Paiton 9 OMSBU	1.	Kesesuaian hari PO, MO terhadap realisasi di lapangan PO and MO day adjustment toward the realization in field	Perencanaan PO dan MO sesuai dengan spek pekerjaan pemeliharaan, namun saat eksekusi ternyata terdapat temuan yang harus segera ditindaklanjuti, maka unit mengajukan <i>extend</i> atas jadwal PO dan MO tersebut. hal ini yang menyebabkan adanya gap antara rencana dan realisasi durasi PO dan MO. Unit akan meminimalkan gap antara durasi rencana PO MO dengan durasi realisasi. PO and MO planning in accordance with maintenance work specifications, however, there is a finding that should be followed-up immediately during the execution, so the unit proposes to extend the PO and MO schedules. This is what caused the gap between the plans and realization durations of PO and MO. The units will minimize the gap between the plans durations of PO MO and realization durations.



Kategori Sosial
Social Category



Kategori Masyarakat
Community Category



Kategori Tanggung Jawab Produk
Product Responsibility Category



Lampiran
Appendix

Unit	No.	Keluhan dan Masukan Pelanggan Customer Complaints and Feedback	Tindak Lanjut Follow-Up
	2.	K3L terutama pengawasan terhadap pekerjaan oleh vendor, dinilai masih kurang OHSE, especially supervision of work by vendors, is considered still not enough	Telah dilakukan PTW (<i>Permit To Work</i>) secara konsisten sebelum pelaksanaan pekerjaan sebagai bentuk pengawasan pekerjaan pemeliharaan dan operasi yang melibatkan K3L baik dengan pihak eksternal (<i>vendor</i>) maupun internal unit pembangkit. Consistent PTW (Permit To Work) has been carried out before work execution as a manifestation of supervising maintenance work and operations involving OHSE, both with external parties (vendors) and internal power plant units.
	3.	Kurang <i>fast respons</i> dalam menyampaikan kendala (penyebab) saat terjadi gangguan/ <i>derating</i> Lack of fast respons in submitting constraints (causes) during disruption/ <i>derating</i>	telah dilakukan sosialisasi kepada operator tentang POB penyampaian gangguan pada unit, saat belum diketahui penyebab gangguan setidaknya operator akan memberikan <i>cause code level 1</i> Socialization has been carried out to the operators regarding OSG for disruption submissions in the units, when the cause of disruption has not been known, at least the operators will provide level 1 of cause code.
UBJOM Pacitan Pacitan OMSBU	1.	Keandalan unit berkurang (cenderung sering keluar jaringan) Decreased units reliability (tend to out of the network frequently)	1. Penguatan Fungsi <i>Predictive Maintenance</i> 2. Penajaman analisa gangguan melalui Penyusunan RCFA untuk meminimalisir gangguan berulang 3. Penajaman FDT FMEA (Enjiniring) 4. Optimalisasi kualitas <i>Preventive Maintenance</i> dan Pelaksanaan <i>Patrol Check</i> 1. Strengthening Maintenance Predictive Functions 2. Sharpening disuprtion analysis through RCFA Preparation to minimize recurred disruption 3. Sharpening FDT FMEA (Engineering) 4. Optimizing the quality of Precentive Maintenance and Check Patrol Implementation
	2.	Kehandalan BOP kurang Lack of BOP reliability	Membuat Laporan Evaluasi Harian Peta Kesehatan <i>Coal Handling Facility</i> dikirim ke Energi Primer-2 PJB Kantor Pusat Makeing Daily Evaluation Report of Coal Handling Facility Health Map sent to Primary Energy-2 PJB Head Office
	3.	Respon pelayanan terhadap kebutuhan data kurang cepat Less fast of Services response toward the data needs	Komunikasi dan pelayanan kebutuhan data Unit siap membantu dan Koordinasi dengan PJB Kantor Pusat Communication and services of Unit data needs is ready to help and coordinate with PJB KP Head Office
UBJOM Tj Awar-awar Tj Awar-Awar OMSBU	1.	Laporan <i>stock</i> batubara lambat The slow coal stock report	Telah dilakukan <i>review entry stok</i> bahan bakar melalui navitas dan laporan harian operasi pukul 00:00 setiap hari untuk mempermudah informasi stok bahan bakar Review entry of fuel stock has been carried out through the gravity and daily operation report at 00:00 daily to facilitate fuel stock information.
	2.	Operator sering tidak memberikan info (infonya terlambat) saat terjadi gangguan/ <i>derating</i> di unit The operators is frequently not providing information (the info is late) during disruption/ <i>derating</i> in the unit	Telah dibentuk PIC komunikasi <i>Dispatcher</i> setiap <i>shift</i> operator Dispatcher communication PIC has been established in each operators shift
	3.	Agak sulit berkomunikasi dengan unit Communicate with the unit is quite difficult	Saat ini sudah ditambahkan telp. GSM untuk kelancaran komunikasi dengan <i>dispatcher</i> . Penambahan jalur komunikasi melalui VOIP di unit sudah dilaksanakan. Menunggu instalasi di UP2B Jawa Timur (<i>Dispatcher</i>) Currently, GSM phone has been provided for the smooth communication with the dispatcher. The addition of communication lines through VOIP in the unit has been caaried out. Waiting for the installation in East Java UP2B (Dispatcher)

Unit	No.	Keluhan dan Masukan Pelanggan Customer Complaints and Feedback	Tindak Lanjut Follow-Up
UBJOM Indramayu Indramayu OMSBU	1.	MVAR kurang diperhatikan Lack attention for MVAR	Pengaturan MVAR dilakukan dengan memperhatikan tegangan excitasi generator. Operator Produksi selalu intensif berkomunikasi dengan <i>dispatcher</i> UP2B terkait permintaan beban dan MVAR pembangkit MVAR settings is carried out by concerning generator excitation voltage. Production operators always intensively communicate with UP2B dispatcher regarding load request and power plant MVAR
	2.	Seringnya unit Indramayu turun beban Indramayu unit's load is frequently decreased	1. Peningkatkan patrol cek dan FLM untuk mengurangi potensi gangguan yang menyebabkan unit <i>derating</i> 2. Operator Produksi intensif berkomunikasi dengan dispatcher UP2B Jabar terkait dengan kondisi peralatan sehingga apabila ada kendala / gangguan dapat segera diinformasikan 1. Check patrol and FLM enhancement to reduce disruption potential causing unit derating. 2. Production operator is intensively communicate with UP2B dispatcher of West Java regarding equipment conditions, so that if there is a constraint/disruption it can be immediately informed.
UBJOM Rembang Rembang OMSBU	1.	Kurang detail dalam menyampaikan kendala pada unit The submission of constraint to the unit is not detail.	Melakukan penyampain gangguan/kendala Unit sesuai dengan <i>cause code</i> pada <i>web dispatcher</i> Submitting the disruption/constraint of Units in accordance with the cause code on dispatcher website.
	2.	Sering <i>derating</i> , beberapa kali gangguan Frequently derating, several times disruptions	Lebih aktif dalam melakukan kegiatan PM agar kondisi peralatan lebih terjaga dan mengetahui kendala sebelum terjadi kerusakan yang lebih signifikan More active in carrying out PM activities so that the condition of equipment is further maintained and knowing the constraint before more significant damage occurs.



Kategori Sosial
Social Category



Kategori Masyarakat
Community Category



Kategori Tanggung Jawab Produk
Product Responsibility Category



Lampiran
Appendix



LAMPIRAN

APPENDIX





Kategori Sosial
Social Category



Kategori Masyarakat
Community Category



Kategori Tanggung Jawab Produk
Product Responsibility Category



Lampiran
Appendix

PERNYATAAN *ACCORDANCE CHECK* DARI NCSR

ACCORDANCE CHECK STATEMENTS FROM NCSR



NATIONAL
CENTER FOR
SUSTAINABILITY
REPORTING

Laporan Kesesuaian dengan Standar GRI

National Center for Sustainability Reporting (NCSR) telah melakukan pengecekan Kesesuaian dengan Standar GRI atas Laporan Keberlanjutan PT Pembangunan Jawa-Bali 2019 ("Laporan"). Pengecekan dilakukan untuk memberikan gambaran tentang sejauh mana Standar GRI telah diterapkan dalam Laporan tersebut. Pengecekan ini bukan merupakan opini atas kinerja keberlanjutan maupun kualitas informasi yang dimuat dalam Laporan tersebut.

Kami menyimpulkan bahwa Laporan ini telah disusun sesuai dengan Standar GRI - Opsi *Core*.

Jakarta, 8 Juni 2020

Statement GRI Standards in Accordance Check

The National Center for Sustainability Reporting (NCSR) has conducted a GRI Standards in Accordance Check on PT Pembangunan Jawa-Bali Sustainability Report 2019 ("Report"). The check communicates the extent to which the GRI Standards has been applied in the Report. The check does not provide an opinion on the sustainability performance of the reporter or the quality of the information provided in the report.

We conclude that this report has been prepared in accordance with GRI Standards - Core option.

Jakarta, 8 June 2020

National Center for Sustainability Reporting

Dewi Fitriasaki, Ph.D., CSRA, CMA
Director

REFERENSI SILANG STANDAR GRI (102-55)

CROSS REFERENCE OF GRI STANDARDS (102-55)

GRI Standard	Disclosure	Disclosure Umum General Disclosure	Halaman Page
GRI 102: Disclosure Umum General Disclosure	Profil Organisasi Organization Profile		
	102-1	Nama Organisasi Organization Name	52
	102-2	Kegiatan, Merek, Produk, dan Jasa Activities, Brands, Products and Services	52-59
	102-3	Lokasi Kantor Pusat Head Office Location	52
	102-4	Lokasi Operasi Operational Location	59-64
	102-5	Kepemilikan dan Bentuk Hukum Ownership and Legal Form	65
	102-6	Pasar Yang Dilayani/Pangsa Pasar Served Market / Market Share	59-61, 66-67
	102-7	Skala Organisasi Organization Scale	68
GRI 102: Disclosure Umum General Disclosure	102-8	Informasi Mengenai Karyawan dan Pekerja Lain Information About Employees and Other Workers	68
	102-9	Rantai Pasokan Supply chain	69-70
	102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya Significant changes in the organization and its supply chain	70-71
	102-11	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan Prevention Approach or Principle	72-74
	102-12	Inisiatif Eksternal External Initiative	75-76
	102-13	Keanggotaan Asosiasi Association membership	77
	Strategi Strategy		
	102-14	Pernyataan dari Pembuat Keputusan Senior Statement from Senior Decision Makers	32
	Etika dan Integritas Ethics and Integrity		
	102-16	Nilai, Prinsip, Standar dan Norma Perilaku Values, Principles, Standards and Norms of Behavior	79-81
	102-17	Mekanisme untuk Saran dan Kekhawatiran tentang Etika Mechanisms for Ethics Suggestions and Concerns	83-87
	Tata Kelola Governance		
	102-18	Struktur Tata Kelola Governance Structure	91-95
GRI 102: Disclosure Umum General Disclosure	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement		
	102-40	Daftar Stakeholders List of Stakeholders	98-100
	102-41	Perjanjian Perundingan Kolektif Collective Bargaining Agreement	98
	102-42	Identifikasi dan Memilih Stakeholders Identify and Select Stakeholders	96
	102-43	Pendekatan untuk Keterlibatan Pemangku kepentingan Approach to Stakeholder Engagement	98-100
	102-44	Topik Yang Diajukan Proposed Topic	98-100
	Praktik Pelaporan Reporting Practices		
	102-45	Entitas Yang Termasuk Dalam Laporan Keuangan Konsolidasi Entities Included in the Consolidated Financial Statements	42
	102-46	Menetapkan Isi Laporan dan Batasan Topik Establish Report Content and Topic Limits	43
	102-47	Daftar Topik Material List of Material Topics	44-46
GRI 102: Disclosure Umum General Disclosure	102-48	Penyajian kembali informasi Restatements of information	47
	102-49	Perubahan dalam Pelaporan Changes in reporting	47
	102-50	Periode Pelaporan Reporting period	47
	102-51	Tanggal Pelaporan Terbaru Date of most recent report	47
	102-52	Siklus Pelaporan Reporting cycle	47
	102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan Contact point for questions regarding the report	47
	102-54	Mengklaim pelaporan sesuai dengan Standar GRI Claims of reporting in accordance with the GRI Standards	48
	102-55	Indeks Isi GRI GRI context index	48
	102-56	Assurance oleh pihak eksternal External assurance	48



Kategori Sosial
Social Category



Kategori Masyarakat
Community Category



Kategori Tanggung Jawab Produk
Product Responsibility Category



Lampiran
Appendix

Referensi Silang Standar GRI

Cross Reference of GRI Standards

GRI Standard	Disclosure	Kategori Ekonomi Economic Category	Halaman Page
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	Kinerja Ekonomi Economic Performance		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Material Topics and Limitations Explanation	44-46
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and Its Components	104
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approaches Evaluation	104
GRI 201: Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	105-106
	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications as well as other risks and opportunities resulting from climate change	107-108
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Obligations for defined benefit pension plans and other pension plans	108-109
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance obtained from the government	106
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	Keberadaan Pasar Market Presence		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Material Topics and Limitations Explanation	44-46
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and Its Components	110
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approaches Evaluation	110
GRI 202: Keberadaan Pasar Market Presence	202-1	Rasio upah karyawan <i>entry-level</i> standar berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratio of standard entry-level employee wages by sex to regional minimum wage	111
	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal Proportion of senior management from local communities	112
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	Dampak ekonomi tidak langsung Indirect economic impact		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Material Topics and Limitations Explanation	44-46
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and Its Components	113-115
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approaches Evaluation	115-118
GRI 203: Dampak ekonomi tidak langsung Indirect economic impact	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investment and service support	113-138
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	113-138
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	Anti Korupsi Anti Corruption		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Material Topics and Limitations Explanation	44-46
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and Its Components	139-140
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approaches Evaluation	139
GRI 205: Anti Korupsi Anti Corruption	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed as having risks related to corruption	139-140
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and training on anti-corruption policies and procedures	141-142
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Proven corruption incidents and actions	143-145

GRI Standard	Disclosure	Kategori Lingkungan Environmental Category	Halaman Page
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	Pengelolaan Material Material Management		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Material Topics and Limitations Explanation	44-46
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and Its Components	148
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approaches Evaluation	148 , 149
GRI 301: Material Material	301-1	Material yang Digunakan Berdasarkan Berat atau Volume Material Used Based on Weight or Volume	149
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	Pengelolaan Penggunaan Energi Energy Use Management		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Material Topics and Limitations Explanation	44-46
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and Its Components	150
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approaches Evaluation	150, 151
GRI 301: Energi 2016 Energy 2016	302-1	Konsumsi Energi Dalam Organisasi Organizations Energy Consumption	149
	302-4	Pengurangan Konsumsi Energi Energy Consumption Reduction	150-151
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	Air Water		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Material Topics and Limitations Explanation	44-46
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and Its Components	153
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approaches Evaluation	152, 154
GRI 303: Air Water	303-1	Pengambilan air berdasarkan sumber Water collection based on sources	152
	303-3	Daur Ulang dan penggunaan air kembali Recycle and reuse water	153-154
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	Emisi Emission		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Material Topics and Limitations Explanation	44-46
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and Its Components	155, 158
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approaches Evaluation	158, 159
GRI 303: Emisi Emission	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung Direct GHG Emissions (Scope 1)	155
	305-5	Pengurangan Emisi GRK GHG Emission Reduction	156-157
	305-7	Nitrogen Oksidan (NO _x), Sulfur Oksida (SO _x), dan Emisi Udara yang Signifikan Lainnya Nitrogen Oxidant (NO _x), Sulfur Oxide (SO _x), and Other Significant Air Emissions	158-162
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	Air Limbah dan Limbah Wastewater and Waste		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Material Topics and Limitations Explanation	44-46
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and Its Components	163
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approaches Evaluation	163
GRI 306: Air Limbah dan Limbah Wastewater and Waste	306-1	Pelepasan Air Berdasarkan Mutu & Tujuan Release of Water Based on Quality & Purpose	164-165
	306-2	Jenis Limbah dan Metode Pembuangannya Types of Waste and Disposal Methods	166-168
	306-4	Pengangkutan Limbah Berbahaya Hazardous Waste Transportation	165-166
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Material Topics and Limitations Explanation	44-46
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and Its Components	169
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approaches Evaluation	169, 170
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	307-1	Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	169



Kategori Sosial
Social Category



Kategori Masyarakat
Community Category



Kategori Tanggung Jawab Produk
Product Responsibility Category



Lampiran
Appendix

Referensi Silang Standar GRI

Cross Reference of GRI Standards

GRI Standard	Disclosure	Kategori Sosial Social Category	Halaman Page
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	Kepegawaian Employment		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Material Topics and Limitations Explanation	44-46
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and Its Components	176, 179
GRI 401: Kepegawaian Employment	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approaches Evaluation	179-180
	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan Recruitment of new employees and employee turnover	177 - 179
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	181
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	401-3	Cuti melahirkan Maternity leave	182 - 183
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Occupational Health & Safety (OHS)		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Material Topics and Limitations Explanation	44-46
GRI 403: Kesehatan & Keselamatan Kerja Occupational Health & Safety	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and Its Components	184
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approaches Evaluation	189
	403-1	Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemen-pekerja untuk kesehatan dan keselamatan Workers' representatives in the official management-worker joint committee for health and safety	184
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	403-2	Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan Types of work accidents and rates of work accidents, occupational diseases, lost work days, and absenteeism, and the number of work-related deaths	189
	403-4	Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian resmi dengan serikat buruh Health and safety topics covered in the official agreements with trade unions	190
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	Pendidikan dan Pelatihan Karyawan Employee Education and Training		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Material Topics and Limitations Explanation	44-46
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and Its Components	191
GRI 404: Pelatihan & Pendidikan Education and Training	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approaches Evaluation	201-202
	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	193
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs to improve employee skills and transition assistance programs	194-201
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular reviews of performance and career development	201
	Keanekaragaman dan kesempatan setara Diversity and equal opportunities		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Material Topics and Limitations Explanation	44-46
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and Its Components	203, 204
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approaches Evaluation	203-204

GRI Standard	Disclosure	Kategori Sosial Social Category	Halaman Page
GRI 405: Keanekaragaman dan kesempatan setara Diversity and equal opportunities	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	204-205
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki The ratio of basic salary and remuneration for female compared to male	206
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	Non-Diskriminasi Non-Discrimination		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Material Topics and Limitations Explanation	44-46
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and Its Components	207
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approaches Evaluation	207
GRI 406: Non-Diskriminasi Non-Discrimination	406-1	Insiden Diskriminasi dan Tindakan Perbaikan Discrimination and Corrective Action Incident	207
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Freedom of Association and Collective Negotiations		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Material Topics and Limitations Explanation	44-46
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and Its Components	208
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approaches Evaluation	208
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Freedom of Association and Collective Negotiations	407-1	Operasi dan Pemasok di mana Hak Atas Kebebasan Berserikat dan Perlindungan Kolektif Operations and Suppliers with the Right of Freedom of Association and Collective Protection	208
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	Pekerja Anak Child Labor		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Material Topics and Limitations Explanation	44-46
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and Its Components	208
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approaches Evaluation	208
GRI 408: Pekerja Anak Child Labor	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers having significant risk of incidents of child labor	208
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	Kerja Paksa atau Wajib Kerja Forced or compulsory labor		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Material Topics and Limitations Explanation	44-46
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and Its Components	208
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approaches Evaluation	208
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja Forced or compulsory labor	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers having significant risk of incidents of forced or compulsory labor	208
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	Praktik Keamanan Safety Practices		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Material Topics and Limitations Explanation	44-46
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and Its Components	
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approaches Evaluation	
GRI 410: Praktik Keamanan Safety Practices	410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia Security officers who are trained on the human rights policies or procedures	209



Kategori Sosial
Social Category



Kategori Masyarakat
Community Category



Kategori Tanggung Jawab Produk
Product Responsibility Category



Lampiran
Appendix

Referensi Silang Standar GRI

Cross Reference of GRI Standards

GRI Standard	Disclosure	Kategori Masyarakat Community Category	Halaman Page
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	Pengembangan Masyarakat lokal Local Community Development		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Material Topics and Limitations Explanation	44-46
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and Its Components	113-115
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approaches Evaluation	115-118
GRI 413: Pengembangan Masyarakat lokal Local Community Development	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with the involvement of local communities, impact assessments, and development programs	113-138
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations that actually and potentially have a significant negative impact towards local community	113-138
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	Kesehatan dan keselamatan pelanggan Customer health and safety		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Material Topics and Limitations Explanation	44-46
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and Its Components	212
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approaches Evaluation	212
GRI 416: Kesehatan dan keselamatan pelanggan Customer health and safety	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Health and safety impact assessments of various product and service categories	213-215
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Non-compliance incidents related to health and safety impacts of products and services	213-215

GRI Standard	Disclosure	Kategori Tanggung Jawab Produk Product Responsibility Category	Halaman Page
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	Tanggung Jawab Produk Product Responsibility		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Material Topics and Limitations Explanation	44-46
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and Its Components	216
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Management Approaches Evaluation	216
GRI 413: Tanggung Jawab Produk Product Responsibility	418-1	Privasi pelanggan Customer privacy	216-221

LEMBAR UMPAN BALIK (102-53)

FEEDBACK FORM (102-53)

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Pembangunan Jawa-Bali tahun 2019. Untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan Perusahaan mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirimkan *email* atau formulir ini melalui fax/pos.

Thank you for reading the 2019 Sustainability Report of PT Pembangunan Jawa-Bali. In order to improve sustainability performance of company, we would like to ask all stakeholders to kindly provide feedback after reading this Sustainability Report by sending email or this form by fax/mail.

Data Diri Biodata

Nama (bila berkenan) Name (if you please)	:	
Institusi/Perusahaan Institution/Company	:	
Telepon/HP Phone/Mobile	:	

Golongan Pemangku Kepentingan (berikan tanda ✓ yang sesuai)

Stakeholders Group (Please give ✓ for the most appropriate answer)

☐ Pemerintah Government	☐ Media Media	☐ Lain-lain, mohon sebutkan Others, please state
☐ Masyarakat Community	☐ Perusahaan Corporate	
☐ LSM NGO	☐ Akademik Academic	

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai (berikan tanda ✓ pada jawaban)

Please choose the most appropriate answer (Please give ✓ on the answer)

Laporan ini bermanfaat untuk Anda This report is useful for you ☐ Sangat tidak setuju Strongly Disagree ☐ Tidak setuju Disagree ☐ Netral Neutral ☐ Setuju Agree ☐ Sangat Setuju Strongly Agree	Laporan ini menarik This report is interesting ☐ Sangat tidak setuju Strongly Disagree ☐ Tidak setuju Disagree ☐ Netral Neutral ☐ Setuju Agree ☐ Sangat Setuju Strongly Agree
Laporan ini mudah dimengerti This report is easy to be understood ☐ Sangat tidak setuju Strongly Disagree ☐ Tidak setuju Disagree ☐ Netral Neutral ☐ Setuju Agree ☐ Sangat Setuju Strongly Agree	Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda terhadap keberlanjutan Perusahaan This report increases your trust in the Company's sustainability ☐ Sangat tidak setuju Strongly Disagree ☐ Tidak setuju Disagree ☐ Netral Neutral ☐ Setuju Agree ☐ Sangat Setuju Strongly Agree
Laporan ini menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan This report describes the Company's performance in sustainability development ☐ Sangat tidak setuju Strongly Disagree ☐ Tidak setuju Disagree ☐ Netral Neutral ☐ Setuju Agree ☐ Sangat Setuju Strongly Agree	



Kategori Sosial
Social Category



Kategori Masyarakat
Community Category



Kategori Tanggung Jawab Produk
Product Responsibility Category



Lampiran
Appendix

Thank you for your participation. Please kindly to send this feedback form to address below:

www.ptpjb.com



PT Pembangkitan Jawa-Bali (PJB)

Jl. Ketintang Baru No. 11

Surabaya (60231)

Jawa Timur, Indonesia

Phone : +62 31 8283 180

Fax : +62 31 8283 183

Email : info@ptpjb.com

www.ptpjb.com

